



JANU PUTRA
SEJAHTERA

2024

LAPORAN TAHUNAN DAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT

MENJADI UNGGUL, MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Striving for Excellence, Driving Sustainable Growth





Tentang Laporan

About the Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Janu Putra Sejahtera Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Perseroan"). Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten Laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.januputrasejahtera.com.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Perseroan belum dilakukan proses verifikasi oleh penyedia jasa *assurance*, namun telah melalui proses *review* internal sehingga Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini adalah akurat dan faktual. [G.1]

The 2024 Annual and Sustainability Report of PT Janu Putra Sejahtera Tbk (hereinafter referred to as the "Company"). This Report is prepared in accordance with OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The contents of this Report align with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, regarding the Form and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies. This Report is available in two languages, Bahasa Indonesia and English, and can be accessed and downloaded from the Company's official website: www.januputrasejahtera.com.

While the Company's Annual and Sustainability Report for 2024 have not been verified by an assurance provider, they have undergone an internal review process. The Company affirms that all information presented in this Report is accurate and factual.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limits of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Janu Putra Sejahtera Tbk memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The 2024 Annual and Sustainability Report of PT Janu Putra Sejahtera Tbk contains statements of the operational and financial conditions, projections and plans, strategy and policy implementations, and Company objectives. These fall under forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, excluding historical matters. It is important to note that these statements carry prospective risks and uncertainties, which may lead to material differences from the reported developments. These forward-looking statements are formulated based on several assumptions about present conditions and forecasts of future conditions in the business environment where the Company operates. However, the Company cannot guarantee that the validated documents will yield specific results as anticipated.

Narasi Sampul Cover Story

MENJADI UNGGUL
MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN
BERKELANJUTAN
Striving for Excellence,
Driving Sustainable Growth





Daftar Isi

Table of Contents

2	Tentang Laporan About the Report
2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limits of Responsibility
3	Narasi Sampul Cover Story
4	Daftar Isi Table of Contents

Kilas Kinerja

Performance Highlights

8	Iktisar Keuangan Financial Highlights
12	Ikhtisar Saham Stock Highlights
13	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
15	Sertifikasi Certifications

Laporan Manajemen

Management Report

18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
26	Laporan Direksi Board of Directors Report
35	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on 2024 Annual and Sustainability Report

Profil Perusahaan

Company Profile

38	Informasi Umum Perusahaan General Information
40	Sejarah Singkat Perusahaan Brief Company History
42	Perubahan Signifikan Significant Changes
43	Jejak Langkah Perusahaan Company Journey
44	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Mencapai Keberlanjutan Usaha Company Vision, Mission, and Core Values Towards Business Sustainability
46	Bidang Usaha Line of Business
48	Wilayah Kerja dan Operasional Working and Operational Areas

49	Struktur Organisasi Organizational Structure
50	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
51	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
53	Profil Direksi Board of Directors Profile
55	Jumlah dan Demografi Karyawan Employee Number and Demographics
57	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development
58	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
61	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
61	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Information of Other Securities Listing
61	Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
62	Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant
63	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions
64	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
65	Muatan Situs Web Perusahaan Information on the Company Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

68	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview
68	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage
69	Kebijakan dan Strategi Bisnis Business Policy and Strategy
70	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
71	Tinjauan Operasi per Segmen Operating Overview by Segment
77	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview
77	Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position
70	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
82	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows
84	Rasio Keuangan Financial Ratios
85	Struktur Modal Capital Structure

86	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	128	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
87	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Comparison of Performance Targets and Realization in 2024	129	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
87	Prospek Usaha Business Outlook	139	Perkara Penting dan Sanksi Otoritas Terkait Significant Cases and Related Authority Sanctions
88	Target dan Proyeksi Kinerja Tahun 2025 Performance Targets and Projections for 2025	140	Kode Etik Code of Conduct
88	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering	143	Kebijakan Anti Gratifikasi Anti- Gratification Policy
90	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	144	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
90	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	144	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
90	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	145	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Policy on Performance-based Long-Term Compensation
91	Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi Information Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties	146	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
93	Informasi Kejadian Luar Biasa yang Berdampak pada Keuangan Perusahaan Information on Extraordinary Events Affecting the Company's Finance	147	Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Disclosure of Information on Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners
93	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntansi Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date	148	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Company
94	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies		
95	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company		

	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
98	Komitmen Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment
99	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
102	Dewan Komisaris Board of Commissioners
107	Direksi Board of Directors
111	Nominasi dan Remunerasi Direksi serta Dewan Komisaris Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
112	Komite Audit Audit Committee
117	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
122	Komite Lain Other Committees
122	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
124	Unit Audit Internal Internal Audit Unit



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

154	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
156	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
161	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture
162	Kinerja Ekonomi Economic Performance
163	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
172	Kinerja Sosial Social Performance



Lampiran

Appendix

189	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
186	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List According to OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies



Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements

194	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements
------------	--





JANU PUTRA
SEJAHTERA

KILAS KINERJA

Performance Highlights





Iktisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah)

Table of Statements of Financial Position (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	229.565.296.215	112.172.204.006	54.948.492.204
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	238.255.148.430	243.586.833.815	206.891.630.623
Jumlah Aset Total Assets	467.820.444.645	355.759.037.821	261.840.122.827
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	233.644.681.605	144.009.919.896	130.711.352.348
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	26.425.504.508	11.000.742.301	16.153.951.711
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	260.070.186.113	155.010.662.197	146.865.304.059
Jumlah Ekuitas Total Equity	207.750.258.532	200.748.375.624	114.974.818.768
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	467.820.444.645	355.759.037.821	261.840.122.827

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)

Table of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Penjualan Sales	361.344.059.586	352.261.975.649	395.627.919.197
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	340.844.774.382	328.156.747.417	366.069.512.511
Laba Bruto Gross Profit	20.499.285.204	24.105.228.232	29.558.406.686
Beban Usaha Operating Expenses	13.454.453.419	17.958.566.975	19.787.364.456
Laba Usaha Operating Income	7.044.831.785	6.146.661.257	9.771.042.230
Penghasilan Lain-lain - Neto Other Income - Net	3.513.209.654	6.230.030.781	5.852.645.400
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	10.558.041.439	12.376.692.038	15.623.687.630
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax (Expenses) Benefit	(2.829.221.114)	(2.742.621.830)	(3.164.565.342)
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year	7.728.820.325	9.634.070.208	12.459.122.288

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity			
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Other Comprehensive Income (Loss) - Net	(726.937.417)	420.491.545	(313.876.797)
Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan Net Comprehensive Income for the Year	7.001.882.908	10.054.561.753	12.145.245.491
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	-	-	-
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-
Laba Per Saham Dasar Earnings per Share	1,93	2,94	166,94

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan

Table of Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas (dalam kali) Liquidity and Solvency Ratios (in times)			
Rasio Lancar Current Ratio	0,98	0,78	0,42
Rasio Cepat Quick Ratio	0,77	0,60	0,36
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,56	0,44	0,56
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,25	0,77	1,28
Rasio Profitabilitas (dalam %) Profitability Ratio (in %)			
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Gross Profit Margin (GPM)	5,67	6,84	7,47
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan Operating Profit Margin (OPM)	1,95	1,74	2,47
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Net Profit Margin (NPM)	2,14	2,73	3,15
Rasio Laba Bruto terhadap Jumlah Aset Gross Profit to Total Assets Ratio	4,38	6,78	11,29
Rasio Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Operating Profit to Total Assets Ratio	1,51	1,73	3,73



Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Ratio of Net Profit for the Year to Total Assets	1,65	2,71	4,76
Rasio Laba Bruto terhadap Jumlah Ekuitas Gross Profit to Total Equity Ratio	9,87	12,01	25,71
Rasio Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas Operating Profit to Total Equity Ratio	3,39	3,06	8,50
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	3,72	4,80	10,84
Rasio Profitabilitas (dalam %) Capital Adequacy Ratio (in %)			
Gearing Ratio	125	77	128

Grafik Jumlah Aset (dalam Rp juta)

Chart of Total Assets (Rp million)

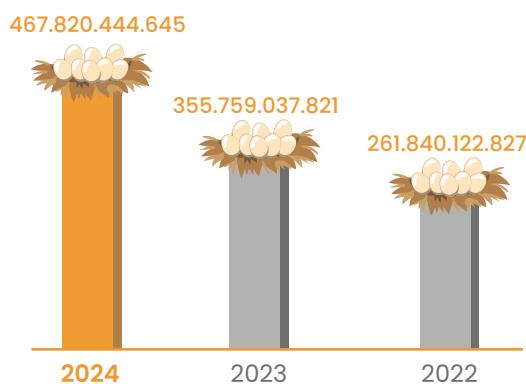
**Grafik Jumlah Liabilitas (dalam Rp juta)**

Chart of Total Liabilities (Rp million)

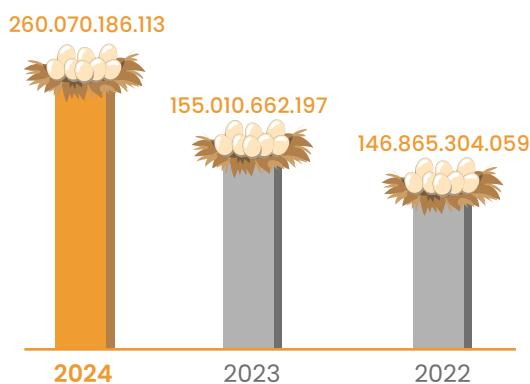
**Grafik Jumlah Ekuitas (dalam Rp juta)**

Chart of Total Equity (Rp million)

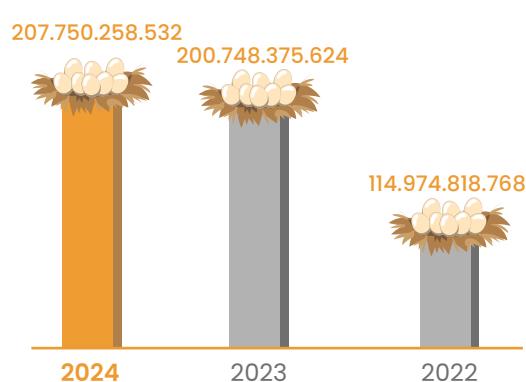
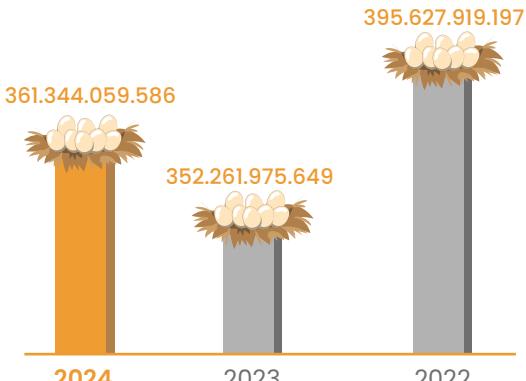
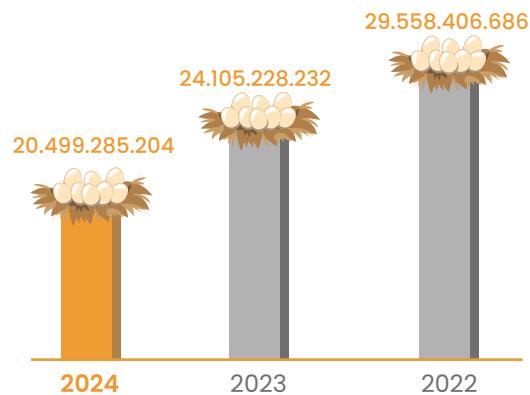
**Grafik Jumlah Penjualan (dalam Rp juta)**

Chart of Total Sales (Rp million)



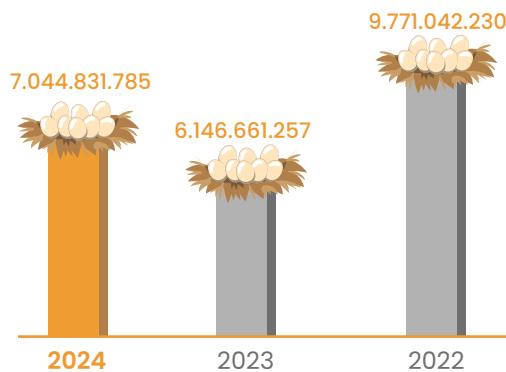
Grafik Jumlah Laba Bruto (dalam Rp juta)

Chart of Total Gross Profit (Rp million)



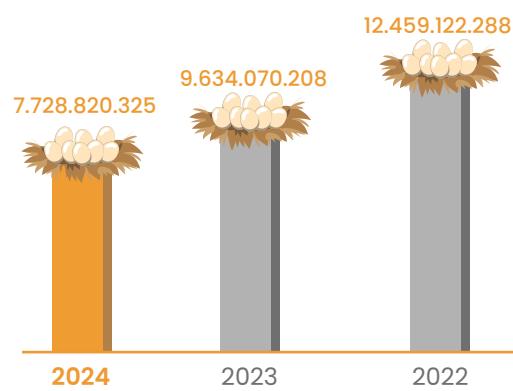
Grafik Jumlah Laba Usaha (dalam Rp juta)

Chart of Total Operating Income (Rp million)



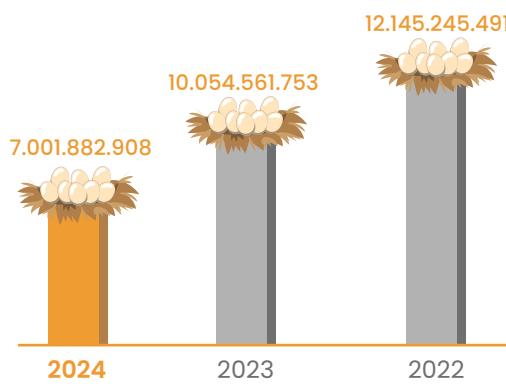
Grafik Jumlah Laba Neto Tahun Berjalan (dalam Rp juta)

Chart of Total Net Income for the Year (Rp million)



Grafik Jumlah Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan (dalam Rp juta)

Chart of Total Net Comprehensive Income for the Year (Rp million)





Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak 4.000.000.000 lembar saham. Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "AYAM" sejak tanggal 30 November 2023.

As of 31 December 2024, the Company has 4,000,000,000 outstanding shares. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code 'AYAM' since 30 November 2023.

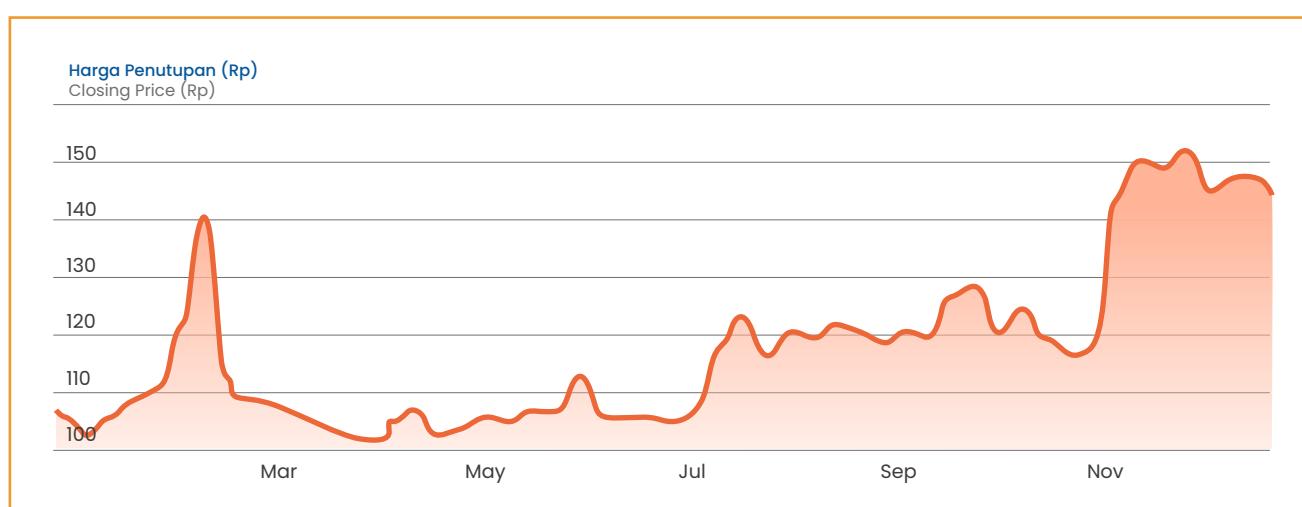
Tabel Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham

Table of Stock Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Harga Price			Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I 1 st Quarter	148	95	102	4.000.000.000	2.022.493.500	4.400.000.000
Triwulan II 2 nd Quarter	118	74	105	4.000.000.000	3.030.929.100	420.000.000.000
Triwulan III 3 rd Quarter	129	102	125	4.000.000.000	2.022.493.503	500.000.000.000
Triwulan IV 4 th Quarter	159	114	133	4.000.000.000	5.053.422.603	532.000.000.000
2023						
Triwulan IV 4 th Quarter	182	92	110	4.000.000.000	1.283.541.400	440.000.000.000

Grafik Pergerakan Saham AYAM Tahun 2024

Chart of AYAM Stock Price Movement in 2024



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

[B.1]

Tabel Kinerja Aspek Ekonomi
Table of Economic Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Produksi: Production Quantity:				
Peternakan DOC DOC Breeding	Ekor Bird	17.846.200	23.503.063	20.621.110
Peternakan Ayam Broiler Broilers Breeding	Kg	13.730.231	11.314.717	11.454.632
Telur Komersil (Layer) Commercial Eggs (Layer)	Kg	1.358.544	1.303.447	1.358.512
Rumah Potong Ayam Chicken Slaughterhouse	Kg	276.642	345.840	132.046
Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	Rupiah	361.344.059.586	352.261.975.649	395.627.919.197
Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan Net Comprehensive Income for the Year	Rupiah	7.001.882.908	9.634.070.208	12.459.122.288

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect Performance

[B.2]

Tabel Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Table of Environmental Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Volume Limbah yang Dihasilkan: Volume of Waste Generated:				
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	750	1.486	1.487
Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste	Ton	1.573	5.225	5.316
Limbah Cair Liquid Waste	m ³	337.824	1.727.016	1.723.740
Rasio Limbah Non B3 yang Dimanfaatkan Utilized Non-Hazardous Waste Ratio	%	93	96	94



Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

[B.3]

Tabel Kinerja Aspek Sosial

Table of Social Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	202
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	349	312	319
Biaya Program CSR CSR Program Costs	Jutaan Rupiah Rp Million	39.767.571	40.060.133	78.542.567

Sertifikasi Certifications



Sertifikat Kesesuaian SNI 7353-1:2019 Certificate of Conformity SNI 7353-1:2019

Tanggal Perolehan Date of Acquisition
12 Mei 2021 12 May 2021

Masa Berlaku Validity Period
12 Mei 2024 12 May 2024

Lembaga Pemberi Issuing Agency

Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock and Animal Health



Sertifikat Laik Fungsi Function Worthiness Certificate

Tanggal Perolehan Date of Acquisition
15 Juli 2021 15 July 2021

Masa Berlaku Validity Period
15 Juli 2026 15 July 2026

Lembaga Pemberi Issuing Agency

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman
Department of Public Works, Housing, and Settlement Areas



Sertifikat Kesesuaian SNI 4868-1:2019 Certificate of Conformity SNI 4868-1:2019

Tanggal Perolehan Date of Acquisition
3 Maret 2022 3 March 2022

Masa Berlaku Validity Period
3 Maret 2025 3 March 2025

Lembaga Pemberi Issuing Agency

Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock and Animal Health



Sertifikat Laik Operasi Commissioning Certification (SLO)

Tanggal Perolehan Date of Acquisition
8 Juni 2022 8 June 2022

Masa Berlaku Validity Period
8 Juni 2032 8 June 2032

Lembaga Pemberi Issuing Agency

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity



Sertifikat Halal Halal Certificate

Tanggal Perolehan Date of Acquisition
21 November 2022 21 November 2022

Masa Berlaku Validity Period
21 November 2026 21 November 2026

Lembaga Pemberi Issuing Agency

Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
MUI - Halal Product Assurance Organizing Body

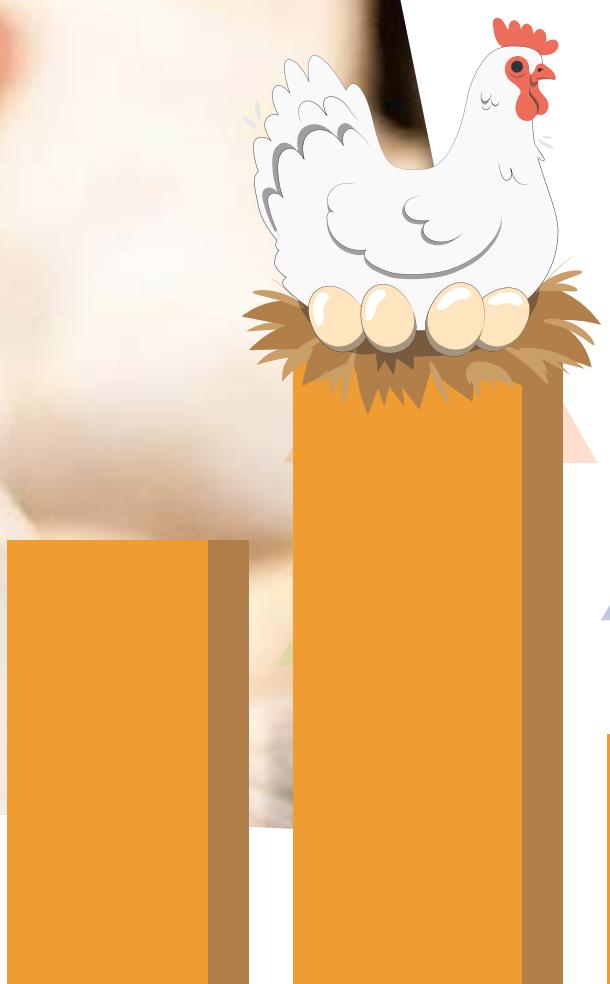




JANU PUTRA
SEJAHTERA

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Haji Singgih Januratmoko, S.K.H

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Janu Putra Sejahtera Tbk dapat melewati tahun 2024 dengan mencatatkan capaian kinerja yang solid dan menggembirakan. Keberhasilan ini menjadi wujud nyata dari semangat kolaboratif dan komitmen yang kuat di seluruh lini perusahaan.

Pada kesempatan yang berharga ini, kami, Dewan Komisaris PT Janu Putra Sejahtera Tbk, dengan penuh rasa bangga dan hormat, menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan, kerja keras, dan dedikasi yang telah diberikan selama tahun berjalan.

Sinergi yang terjalin erat antara manajemen, pemegang saham, dan mitra strategis lainnya telah menjadi kunci utama dalam membangun fondasi bisnis yang kokoh dan tangguh. Dukungan tersebut juga berperan penting dalam memperkuat arah strategis Perusahaan menuju pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, berdaya saing, dan adaptif terhadap dinamika pasar serta tantangan global.

Kami meyakini bahwa dengan semangat kebersamaan dan visi yang selaras, Perseroan akan terus berkembang, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, dan turut berkontribusi secara positif terhadap pembangunan ekonomi nasional.

All praise and gratitude are due to God Almighty for His abundant grace and blessings, allowing PT Janu Putra Sejahtera Tbk to successfully navigate the challenges of 2024 and record solid, encouraging performance achievements. This success is a testament to the collaborative spirit and unwavering commitment of all individuals within the Company.

On this occasion, we, the Board of Commissioners of PT Janu Putra Sejahtera Tbk, would like to express our deepest appreciation to the Shareholders and all Stakeholders for their trust, support, hard work, and dedication throughout the year.

The close synergy between management, shareholders, and other strategic partners has been a cornerstone in building a solid and resilient business foundation. This support is instrumental in strengthening the Company's strategic direction towards long-term, sustainable growth that is both competitive and adaptable to the ever-changing market dynamics and global challenges.

With a spirit of unity and a shared vision, we are confident that the Company will continue to grow, deliver value to all stakeholders, and contribute positively to the national economic development.

Pandangan atas Kondisi Ekonomi

Insight on Economic Conditions

Pada tahun ini, Perseroan menghadapi berbagai tantangan sekaligus peluang yang turut membentuk dinamika perjalanan bisnis kami. Di tengah ketidakpastian global dan kompleksitas lingkungan usaha, kami tetap optimis dan bangga menyampaikan bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini merupakan hasil dari komitmen kami yang konsisten dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip keberlanjutan, integritas, dan inovasi dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

This year, the Company navigated through a variety of challenges and opportunities that shaped the dynamics of our business journey. Despite the global uncertainty and the complexities of the business environment, we remain optimistic and proud to affirm that the Company is on the right path towards sustainable growth. This success is the result of our steadfast commitment to creating value for all stakeholders through the integration of sustainability principles, integrity, and innovation in all aspects of the Company's operations.



Kami terus berupaya memperkuat fondasi bisnis yang resilien dan adaptif, dengan menjadikan keberlanjutan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan strategis. Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta inovasi berkelanjutan sebagai pendorong utama pertumbuhan jangka panjang.

Dari sisi makroekonomi, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik dalam menghadapi gejolak global yang ditandai oleh volatilitas dan ketidakpastian yang tinggi. Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai 5,05%, stabilitas makroekonomi tetap terjaga. Hal ini didukung oleh tingkat inflasi yang terkendali dengan tren penurunan sepanjang tahun, surplus pada neraca perdagangan, serta percepatan pembangunan infrastruktur dan konektivitas yang semakin merata di berbagai wilayah.

Kondisi tersebut menciptakan iklim ekonomi yang relatif kondusif bagi perkembangan industri nasional, termasuk sektor usaha yang digeluti oleh Perseroan. Namun demikian, kami tetap mencermati risiko eksternal, khususnya terkait pelemahan ekonomi global dan perubahan dalam struktur perdagangan internasional, yang berpotensi memberikan tekanan terhadap aktivitas ekonomi domestik. Perseroan akan terus melakukan penyesuaian strategi secara adaptif untuk menjaga daya saing sekaligus memastikan keberlanjutan pertumbuhan di tengah dinamika global yang terus berubah.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Oversight in Strategy Formulation and Implementation

Perseroan berhasil memanfaatkan momentum positif untuk memperluas cakupan bisnis setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Langkah strategis ini menandai dimulainya babak baru dalam perjalanan Perseroan sebagai perusahaan terbuka, yang tidak hanya memperkuat struktur permodalan, tetapi juga memperluas kontribusi Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengimplementasikan strategi perusahaan secara efektif dan terarah. Rencana strategis yang disusun telah mampu dijalankan secara konsisten untuk mencapai target-target

We continue to build a strong foundation for a resilient and adaptive business, with sustainability being a key principle in our strategic decision-making process. In all our business activities, the Company consistently upholds business ethics, good corporate governance, and sustainable innovation as the main drivers of long-term growth.

From a macroeconomic perspective, the Indonesian economy displayed strong resilience amidst global turmoil, marked by high volatility and uncertainty. While national economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, slightly slower than the 5.05% growth in 2023, macroeconomic stability has been maintained. This is supported by a controlled inflation rate, which has shown a downward trend throughout the year, a trade balance surplus, and accelerated infrastructure development that has improved connectivity in various regions.

These conditions have fostered a relatively favourable economic climate for the development of national industries, including the Company's sector. However, we remain cautious of external risks, particularly the global economic slowdown and the evolving structure of international trade, which could potentially impact domestic economic activity. The Company will continue to adjust its strategy to stay competitive while ensuring sustainable growth amidst changing global dynamics.

The Company successfully seized positive momentum to expand its business scope following its listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This strategic move marks the beginning of a new chapter in the Company's journey as a publicly listed entity, which not only strengthens its capital structure but also enhances its contribution to national economic growth and the broader welfare of the community.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has effectively and purposefully implemented the Company's strategy. The strategic plan has been consistently executed to meet the established performance

kinerja yang ditetapkan serta memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan strategi tersebut melalui pemberian arahan, pertimbangan, dan saran strategis yang konstruktif kepada Direksi.

Perseroan terus memperkuat kapasitas internalnya melalui peningkatan kompetensi teknologi produksi, pengembangan sumber daya manusia yang unggul, serta penguatan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Selaras dengan hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*), Perseroan mengoptimalkan dana yang diperoleh untuk memperbesar skala usaha, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang secara dinamis, memperluas portofolio produk unggulan, serta meningkatkan daya saing perusahaan di industri perunggasan (poultry). Upaya ini menjadi pilar penting dalam memperkuat posisi strategis Perseroan di pasar, sekaligus mencerminkan tekad Perseroan untuk menjadi entitas bisnis yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

targets and ensure long-term business sustainability. In fulfilling its function, the Board of Commissioners has consistently supported the strategy's execution by providing guidance, insights, and constructive strategic advice to the Board of Directors.

The Company continues to improve its internal capacity through the advancement of production technology, development of exceptional human resources, and strengthening of strategic partnerships with various stakeholders. In line with the proceeds from the Initial Public Offering, the Company has optimized the use of these funds to expand its business scale, improve operational efficiency, and drive continuous innovation in product development.

With this approach, the Company is committed to responding to the ever-evolving market demands, expanding its portfolio of high-quality products, and bolstering its competitiveness within the poultry industry. These efforts serve as a crucial pillar in reinforcing the Company's strategic market position, while reflecting its commitment to becoming an adaptive, innovative, and sustainable business entity.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors

Direksi Perseroan telah melaksanakan seluruh program kerja yang direncanakan untuk tahun 2024 dengan baik dan menunjukkan kinerja yang positif di tengah dinamika industri dan tantangan operasional. Keberhasilan implementasi strategi tersebut tercermin dari capaian kinerja operasional yang signifikan, di mana Perseroan berhasil mencatatkan volume penjualan yang solid, antara lain dari segmen peternakan *Day Old Chick* (DOC) sebanyak 17.846.200 ekor, peternakan ayam broiler sebanyak 13.730.231 kilogram, penjualan telur komersial (layer) sebanyak 1.358.544 kilogram, serta rumah potong ayam sebanyak 276.642 kilogram.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp361,34 miliar, dengan laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp7,00 miliar, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitas secara berkelanjutan. Posisi keuangan Perseroan hingga akhir tahun 2024 menunjukkan struktur yang sehat dan seimbang, dengan jumlah aset sebesar Rp467,82 miliar, liabilitas sebesar Rp260,07 miliar, dan ekuitas sebesar Rp207,75 miliar. Capaian ini menandakan pengelolaan keuangan yang prudent serta efisiensi dalam pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan.

The Board of Directors has successfully implemented the work programs planned for 2024, demonstrating positive performance despite the dynamic challenges in the industry and operations. The successful execution of the strategy is reflected in the significant operational achievements, with the Company achieving solid sales volume, including 17,846,200 birds in the Day Old Chick (DOC) farming segment, 13,730,231 kilograms from broiler chicken farming, 1,358,544 kilograms in commercial egg sales (layer), and 276,642 kilograms from chicken slaughtering houses.

From a financial perspective, the Company recorded operating revenue of Rp361.34 billion, with comprehensive income for the year amounting to Rp7.00 billion, reflecting the Company's ability to maintain consistent profitability. The financial position as of the end of 2024 shows a healthy and balanced structure, with total assets of Rp467.82 billion, liabilities of Rp260.07 billion, and equity of Rp207.75 billion. This achievement demonstrates prudent financial management, cost control efficiency, and revenue optimization.



Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja tersebut dan menyampaikan keyakinannya bahwa ke depan, Perseroan memiliki potensi yang besar untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing. Melalui penerapan strategi yang tepat, manajemen risiko yang bijaksana, serta komitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan diharapkan mampu menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan tetap berfokus pada pengembangan usaha, inovasi produk, serta pemberdayaan sumber daya manusia, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan akan terus memberikan kontribusi yang signifikan, tidak hanya terhadap pertumbuhan perusahaan, tetapi juga terhadap penguatan sektor peternakan nasional dan pembangunan ekonomi Indonesia secara umum.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perspective on Business Prospects

Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang stabil meskipun mendapat tekanan sebagai dampak dari tren pelemahan ekonomi global. Kondisi ini utamanya disebabkan oleh menurunnya pertumbuhan ekonomi beberapa negara mitra dagang utama Indonesia, serta tingginya suku bunga global yang menekan aktivitas ekonomi secara luas. Selain itu, kenaikan harga pangan dan energi di pasar global dan perang tarif berpotensi mendorong tingkat inflasi, yang pada gilirannya dapat menurunkan daya beli masyarakat dan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan tanda-tanda resiliensi. Pertumbuhan diperkirakan akan ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, investasi yang terus meningkat, serta ekspor nonmigas yang semakin menunjukkan tren positif.

Dalam konteks industri perunggasan (poultry), prospek pertumbuhan tetap menjanjikan, khususnya didorong oleh peningkatan konsumsi daging ayam dalam jangka panjang. Tren positif ini dilandasi oleh pertumbuhan populasi, kenaikan pendapatan masyarakat secara umum, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi pangan bergizi. Data menunjukkan bahwa harga daging ayam broiler di tingkat konsumen akhir mengalami tren peningkatan jangka panjang, dengan Compound Annual Growth Rate (CAGR) sebesar 3,04% per tahun. Selain itu, konsumsi telur ayam juga menunjukkan tren kenaikan yang stabil dan diproyeksikan akan terus meningkat secara moderat seiring dengan pertumbuhan permintaan pasar.

The Board of Commissioners acknowledges the excellent performance and is confident that the Company has significant potential for continued growth and enhanced competitiveness moving forward. Through the implementation of effective strategies, prudent risk management, and commitment to good corporate governance principles, the Company is well-positioned to generate sustainable value for all stakeholders.

By maintaining a focus on business development, product innovation, and human resources empowerment, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to contribute significantly, not only to its own growth but also to strengthening the national livestock sector and Indonesia's broader economic development.

National economic growth is expected to remain stable despite pressures resulting from a weakening global economy. This is primarily due to the slowdown in economic growth among some of Indonesia's key trading partners, along with high global interest rates that are suppressing overall economic activity. Furthermore, rising food and energy prices on the global market, coupled with tariff wars, have the potential to drive up inflation, which may reduce purchasing power and slow down national economic growth. Nevertheless, Indonesia's economic outlook for 2025 remains resilient. Growth is projected to be supported by steady household consumption, increasing investment, and a positive trend in non-oil and gas exports.

In the poultry industry, growth prospects remain promising, particularly driven by the long-term increase in chicken meat consumption. This positive trend is supported by population growth, rising incomes, and increasing awareness of the importance of nutritious food consumption. Data shows that broiler meat prices at the consumer level have experienced a steady upward trend, with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 3.04% per year. Additionally, chicken egg consumption continues to grow steadily and is expected to increase moderately in line with rising market demand.

Mencermati dinamika industri serta peluang yang ada, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap strategi pengembangan usaha yang telah disusun oleh Direksi. Dewan menilai bahwa strategi tersebut relevan dengan kebutuhan pasar serta adaptif terhadap tantangan eksternal. Dengan penguatan sumber daya internal, penguasaan teknologi, dan ketangggapan dalam merespons peluang, Direksi diharapkan mampu mengakselerasi pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan fondasi yang telah dibangun serta strategi yang tepat sasaran, Perseroan memiliki potensi yang kuat untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang, serta terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan kontribusi positif terhadap pembangunan perekonomian nasional.

Considering the dynamics and opportunities in the industry, the Board of Commissioners fully supports the business development strategy outlined by the Board of Directors. The Board believes that the strategy is well-suited to market needs and adaptable to external challenges. With strengthened internal resources, technological expertise, and a proactive approach to seizing opportunities, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors can accelerate sustainable business growth.

The Board of Commissioners believes that, with the solid foundation already established and the right strategy in place, the Company has strong potential to achieve improved performance in the coming years, while continuing to deliver value to all stakeholders and contribute positively to the nation's economic development.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan pilar fundamental dalam menjamin efektivitas penciptaan nilai jangka panjang dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tata kelola yang optimal, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga tingkat kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi, mulai dari pengaruh eksternal hingga proses operasional terkecil dalam lini bisnisnya.

Sebagai bagian dari implementasi prinsip kehati-hatian, Perseroan secara konsisten menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif. Sistem ini tidak hanya difokuskan untuk memantau tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, namun juga sebagai instrumen utama dalam pengelolaan risiko yang proaktif dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memegang peranan strategis sebagai organ pengawas, guna memastikan bahwa seluruh sistem pengendalian internal berjalan secara optimal demi menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Struktur tata kelola Perseroan telah dirancang secara memadai dan proporsional dengan kebutuhan serta skala bisnis yang dijalankan. Direksi sebagai organ utama pengelola operasional perusahaan, didukung oleh berbagai organ pendukung yang secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama, seperti Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern, yang memiliki fungsi krusial dalam menjaga kualitas tata kelola, baik dalam hal komunikasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal maupun dalam pengawasan kepatuhan internal dan mitigasi risiko.

Good corporate governance is a fundamental pillar of the Company's ability to generate long-term value and sustain its business operations. To achieve optimal governance principles, the Company remains committed to complying with all relevant laws and regulations, while managing risks in a comprehensive and integrated manner, addressing both external influences and the smallest operational details within its business activities.

As part of its commitment to the prudent principle, the Company consistently implements an effective internal control system. This system is not only designed to monitor compliance with policies and regulations but also serves as a key instrument for proactive and sustainable risk management. In this regard, the Board of Commissioners plays a strategic role as a supervisory organ, to ensure that the entire internal control system runs optimally in order to maintain and increase the value of the Company in a sustainable manner.

The Company's governance structure is thoughtfully designed to meet the needs and scale of its business operations. The Board of Directors, responsible for managing the Company's operations, is supported by various supporting organs directly responsible to the President Director, such as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. These functions are vital in maintaining the quality of governance, facilitating good communication with external stakeholders, and ensuring the monitoring of internal compliance and risk mitigation.



Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga dilengkapi dengan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang secara aktif mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua komite tersebut menjalankan peran penting dalam mengawasi integritas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, proses seleksi, dan penilaian atas kinerja Direksi serta perumusan sistem remunerasi yang adil dan berimbang.

Perseroan juga terus melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal secara bertahap guna memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi. Penyempurnaan tersebut mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang semuanya menjadi fondasi bagi terciptanya iklim usaha yang sehat, berintegritas, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pandangan atas Penerapan Aspek Keberlanjutan

Perspective on the Implementation of Sustainability Aspects

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan secara proaktif mendorong pengembangan produk dan layanan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan pendekatan yang inovatif dan pemanfaatan teknologi terkini guna menciptakan solusi yang mendukung tercapainya efisiensi energi, peningkatan kualitas produk, serta kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan hidup.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, Perseroan secara konsisten berupaya memperkuat kinerja di tiga pilar utama keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Upaya ini juga sejalan dengan komitmen nasional dan global dalam mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) serta penanggulangan perubahan iklim. Berbagai inisiatif dan program telah dijalankan sepanjang tahun 2024, yang tidak hanya mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, namun juga menjadi bagian dari strategi bisnis jangka panjang.

Dewan Komisaris memandang bahwa keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan membutuhkan konsistensi dan kesinambungan dalam pelaksanaannya. Untuk itu, Dewan mendorong agar seluruh jajaran manajemen terus memperkuat internalisasi nilai-nilai keberlanjutan dalam

To support its oversight function, the Board of Commissioners is also supported by an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee. These Committees play an essential role in assisting the Board with its duties and responsibilities, ensuring compliance with laws and regulations, and overseeing key areas such as the integrity of financial statements, effectiveness of the internal control system, selection process, performance evaluation of the Board of Directors, and development of a fair and balanced remuneration system.

The Company also continues to gradually improve internal policies and procedures to strengthen the implementation of GCG principles throughout the organization. These improvements focus on transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, which are foundational to fostering a healthy business climate built on integrity and geared toward sustainability.

As part of its commitment to sustainability principles, the Company proactively promotes the development of products and services that not only oriented towards improving operational efficiency but also minimize negative environmental impacts. This commitment is realized through innovative approaches and the use of advanced technology to create solutions that contribute to energy efficiency, improve product quality, and support environmental preservation.

In its ongoing efforts to contribute to sustainable development, the Company is dedicated to strengthening its performance across the three key pillars of sustainability, including economic, environmental, and social aspects. These efforts align with both national and global commitments in supporting the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change mitigation. Various initiatives and programs were carried out throughout 2024, which reflect the Company's dedication to sustainability principles and are integral to its long-term business strategy.

The Board of Commissioners believes that the successful implementation of sustainability principles requires consistency and continuity. To support this, the Board encourages all levels of management to further embed sustainability values into every business process. Thus,

setiap proses bisnis yang dijalankan. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang, menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Apresiasi Appreciation

Sebagai Dewan Komisaris, kami senantiasa menegaskan komitmen kami untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa berada pada jalur yang tepat menuju keberhasilan jangka panjang yang berkelanjutan. Kami bertekad untuk menjalankan fungsi pengawasan dengan penuh integritas, mengambil keputusan secara bijaksana berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi, profesionalisme, dan kerja keras luar biasa yang telah ditunjukkan oleh segenap jajaran Direksi, tim manajemen, serta seluruh karyawan Perseroan. Kontribusi dan komitmen mereka telah menjadi kekuatan utama yang mendorong pencapaian kinerja positif saat ini, serta menjadi fondasi penting dalam mewujudkan visi dan arah strategis Perseroan di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus atas semangat kolaboratif dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun berjalan. Kami meyakini bahwa dengan sinergi yang kuat antara seluruh elemen organisasi, Perseroan akan mampu menghadapi berbagai tantangan dan terus menciptakan prestasi yang membanggakan di masa mendatang.

the Company is positioned to sustain long-term business continuity, create sustainable competitive advantages, and deliver maximum value to Shareholders and all Stakeholders.

As the Board of Commissioners, we remain fully committed to ensuring that the Company stays on track for long-term, sustainable success. We are dedicated to executing our supervisory role with integrity, making prudent decisions based on the principles of good corporate governance, and maintaining a balance between the interests of all stakeholders.

We would like to express our deepest appreciation for the dedication, professionalism, and exceptional hard work displayed by the entire Board of Directors, management team, and all employees of the Company. Their unwavering contribution and commitment have been the driving force behind the Company's positive performance and serves as a crucial foundation for realizing the Company's vision and strategic direction moving forward.

The Board of Commissioners extends its heartfelt gratitude for the spirit of collaboration and commitment demonstrated throughout the year. We firmly believe that with strong synergy across all aspects of the organization, the Company will be well-equipped to overcome challenges and continue achieving remarkable success in the future.

Jakarta, April 2025
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Haji Singgih Januratmoko, S.K.H

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report

[D.1]

drh. Sri Mulyani

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Segala puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Janu Putra Sejahtera Tbk mampu melewati tahun 2024 dengan kinerja yang menunjukkan pertumbuhan positif dan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan penuh rasa bangga dan tanggung jawab, kami, selaku Direksi Perseroan, menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 sebagai wujud nyata dari komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penyampaian laporan ini juga merupakan bagian dari pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan atas pelaksanaan tata kelola usaha yang baik sepanjang tahun.

Melalui laporan ini, kami ingin menegaskan kembali komitmen kuat Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, tetapi merupakan landasan strategis untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang, memperkuat daya saing Perseroan, serta mendorong pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan, bahkan melampaunya. Seluruh upaya tersebut kami lakukan demi menjaga kesinambungan usaha dan memberikan kontribusi optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

All praise and gratitude are to the Almighty God for His grace and blessings, allowing PT Janu Putra Sejahtera Tbk to close 2024 with a performance that demonstrates positive growth and significant improvement over the previous year.

With great pride and responsibility, we, the Board of Directors of the Company, present the Annual Report and Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year. These reports reflect our commitment to the principles of transparency, accountability, and responsible management of social, economic, and environmental impacts. The submission of these reports also serves as our accountability to all stakeholders for the adherence to good business governance throughout the year.

Through this report, we reaffirm the Company's steadfast commitment to sustainable business practices. We believe sustainability is not just an obligation, but a strategic foundation for creating long-term value, enhancing the Company's competitiveness, and driving the achievement of predetermined performance targets, often exceeding expectations. These efforts are vital to ensure the continuity of the business and to provide the best possible contributions to all stakeholders.

Dinamika Kondisi Perekonomian

Dynamics of Economic Conditions

Pada tahun 2024, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang stabil namun moderat. Pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% untuk tahun 2024, sejalan dengan laju pertumbuhan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan sedikit percepatan di negara-negara maju dari 1,6% pada 2023 menjadi 1,7% pada 2024 yang diimbangi oleh perlambatan moderat di negara-negara berkembang dari 4,3% pada 2023 menjadi 4,2% pada 2024. Meskipun terdapat ketahanan dalam pertumbuhan, beberapa indikator menunjukkan prospek yang melemah. Ketegangan geopolitik yang terus berlanjut dan meningkatnya frekuensi peristiwa cuaca ekstrem telah meningkatkan risiko dan kerentanan yang mendasarinya. Selain itu, kondisi keuangan yang ketat juga menimbulkan risiko yang meningkat terhadap perdagangan global dan produksi industri.

In 2024, the global economy demonstrated stable yet moderate growth. The global economic expansion for the year reached 3.2%, maintaining the same pace as the previous year. This growth reflects a slight acceleration in advanced economies, rising from 1.6% in 2023 to 1.7% in 2024, while emerging economies experienced a moderate slowdown, with growth decreasing from 4.3% in 2023 to 4.2% in 2024. Despite this resilience and growth, several indicators suggest a weakening outlook. Ongoing geopolitical tensions and the increasing frequency of extreme weather events have heightened underlying risks and vulnerabilities. Additionally, tight financial conditions are presenting increased challenges to global trade and industrial production.



Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan global sepanjang tahun 2024. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,03% secara tahunan. Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja positif di berbagai sektor, termasuk jasa lainnya yang mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36%, serta ekspor barang dan jasa yang meningkat 7,63%. Meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal dan domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan yang stabil dan prospek positif untuk tahun-tahun mendatang.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Tahun 2024

Challenges and Obstacles Encountered in 2024

[D.1.a.]

Perseroan secara konsisten menjaga dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya melalui penerapan strategi dan kebijakan jangka panjang yang adaptif terhadap dinamika perkembangan pasar, kondisi bisnis global, serta situasi internal perusahaan. Dalam upaya tersebut, Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap praktik yang telah diterapkan serta meninjau kembali kebijakan-kebijakan yang relevan guna memastikan keselarasan dengan arah perkembangan dunia usaha, khususnya dalam sektor industri perunggasan (*poultry*).

Industri ayam broiler dan ayam petelur di Indonesia saat ini dapat dikategorikan sebagai industri yang telah mencapai tahap kematangan (*mature industry*). Namun demikian, produk utamanya yakni daging ayam dan telur ayam merupakan kebutuhan pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Dengan proyeksi pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat, permintaan terhadap kedua komoditas ini diperkirakan akan terus mengalami peningkatan.

Meskipun prospek usaha peternakan ayam di Indonesia masih cukup menjanjikan, terdapat sejumlah tantangan struktural dan eksternal yang harus diantisipasi secara cermat. Beberapa di antaranya meliputi volatilitas harga, perubahan iklim dan cuaca ekstrem, isu kesehatan hewan dan keamanan pangan, serta meningkatnya tekanan persaingan, termasuk dari produk impor unggas dari negara lain. Kondisi ini menuntut pelaku industri lokal untuk senantiasa meningkatkan daya saing melalui penguatan kualitas produk, efisiensi produksi, dan inovasi berkelanjutan. Sebagai bentuk respons strategis terhadap tantangan tersebut, sekaligus dalam kerangka pencapaian tujuan keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kapasitas teknologi produksinya, memperkuat kompetensi sumber daya manusia, serta menjalin dan memperluas kemitraan strategis dengan para pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis.

Indonesia's economy showed steady growth in 2024, despite various global challenges. The country's Gross Domestic Product (GDP) expanded by 5.03% year-on-year. This growth was supported by positive performance across various sectors, including other services, which saw the highest growth at 11.36%, and exports of goods and services, which grew by 7.63%. Despite facing both external and domestic challenges, Indonesia's economy demonstrated good resilience, with stable growth and positive prospects for the years ahead.

The Company remains committed to maintaining and improving its sustainability performance through the implementation of long-term strategies and policies that are adaptive to the ever-evolving market dynamics, global business conditions, and internal company circumstances. In this regard, the Board of Directors regularly evaluates the practices that have been implemented and reviews relevant policies to ensure alignment with the direction of business development, especially in the poultry industry sector.

Currently, the broiler and layer industries in Indonesia can be considered as mature, yet chicken meat and eggs remain essential staple foods for the majority of Indonesians. With the continued population growth, the demand for these two commodities is expected to continue to increase.

While the prospects for chicken farming in Indonesia remain favourable, there are several structural and external challenges that need to be carefully addressed. These challenges include price volatility, climate change and extreme weather conditions, animal health and food safety concerns, as well as increasing competition from imported poultry products. These factors necessitate continuous efforts by local industry players to improve competitiveness by enhancing product quality, production efficiency, and ongoing innovation. In response to these challenges, and as part of its commitment to achieving sustainability goals, the Company is dedicated to advancing its production technology capabilities, strengthening the skills of its human resources, and expanding strategic partnerships with stakeholders, including business partners.

Dengan penguatan di berbagai aspek tersebut, Perseroan optimis dapat mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar domestik maupun internasional, serta secara konsisten menghadirkan produk unggas berkualitas tinggi, higienis, dan sesuai dengan standar keamanan pangan yang ketat, guna memenuhi kebutuhan konsumen dan memperkuat kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.

By reinforcing these aspects, the Company is confident in its ability to maintain a competitive advantage in both domestic and international markets, as well as consistently deliver high quality, hygienic poultry products in accordance with strict food safety standards, in order to meet consumer needs and strengthen its contribution to national food security.

Strategi dan Kebijakan Strategis yang Diterapkan Tahun 2024

Strategy and Strategic Policies Implemented in 2024

[D.I.b, D.I.c.]

Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan serta strategi bisnis yang dirumuskan secara cermat melalui proses pembahasan dan evaluasi oleh Manajemen. Kebijakan dan strategi tersebut disusun guna memperkuat daya saing, meningkatkan kinerja operasional, serta memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks dan kompetitif. Salah satu fokus utama dalam strategi bisnis Perseroan adalah peningkatan kualitas produk dan efisiensi proses produksi melalui penerapan teknologi modern dan inovatif. Dengan mengadopsi sistem produksi berbasis teknologi terkini, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga memenuhi standar higienitas dan keamanan pangan yang ketat, baik untuk pasar domestik maupun internasional.

Selain itu, Perseroan juga menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan terus dilakukan guna menciptakan tenaga kerja yang profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Dalam memperkuat model bisnisnya, Perseroan juga secara aktif membangun dan memelihara hubungan kemitraan yang strategis dengan para mitra usaha, baik di hulu maupun hilir rantai pasok. Pendekatan kolaboratif ini diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan distribusi, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan penerapan strategi tersebut, Perseroan optimis dapat mempertahankan dan bahkan memperkuat keunggulan kompetitifnya dalam industri pengolahan makanan, serta terus berkontribusi secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan konsumen dan penguatan ketahanan pangan nasional.

The Company has established a number of business policies and strategies, carefully formulated through in-depth discussions and evaluations by the Management. These policies and strategies are designed to strengthen competitiveness, improve operational efficiency, and ensure the sustainability of the business, all while navigating increasingly complex and competitive market dynamics. One of the focuses of the Company's strategy is the enhancement of product quality and production process efficiency through the adoption of modern, innovative technology. By adopting the latest technology-based production system, the Company is dedicated to producing high-quality products that adhere to stringent hygiene and food safety standards, both for domestic and international markets.

Moreover, the Company places significant emphasis on human resource development as a critical factor in supporting business growth. Continuous training programs and initiatives to enhance employee competencies are in place to build a professional, adaptable, and highly competitive workforce. As part of strengthening its business model, the Company also actively builds and nurtures strategic partnerships with business partners across both upstream and downstream segments of the supply chain. This collaborative approach is intended to improve operational efficiency, expand the distribution network, and generate sustainable value for all stakeholders. Through the implementation of these strategies, the Company is confident in its ability to not only maintain but also enhance its competitive advantages within the food processing industry, as well as continue to contribute significantly to fulfilling consumer needs and strengthening national food security.



Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target Tahun 2024

Comparison of Performance Achievement with Target in 2024

Implementasi strategi dan program kerja yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 telah memberikan hasil yang signifikan dan menunjukkan kinerja operasional yang solid. Perseroan berhasil membukukan capaian positif dalam lini usaha peternakan, dengan volume penjualan dari segmen *Day Old Chick* (DOC) sebanyak 17.846.200 ekor, peternakan ayam broiler sebanyak 13.730.231 kilogram, penjualan telur komersial (layer) sebanyak 1.358.544 kilogram, serta rumah potong ayam sebanyak 276.642 kilogram.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp361,34 miliar, atau sebesar 84,46% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan. Selain itu, laba tahun berjalan mencapai Rp7,73 miliar, yang merepresentasikan 53,43% dari target laba bersih yang direncanakan. Komposisi posisi keuangan Perseroan per akhir tahun 2024 menunjukkan struktur yang cukup sehat, dengan total aset mencapai Rp467,82 miliar, liabilitas sebesar Rp260,07 miliar, serta ekuitas sebesar Rp207,75 miliar.

Capaian tersebut menjadi indikator keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas dan efektivitas operasional di tengah kondisi perekonomian nasional yang belum sepenuhnya pulih dan diwarnai oleh dinamika pasar yang sangat kompetitif serta volatilitas dalam sektor agribisnis. Prestasi ini mencerminkan ketangguhan model bisnis Perseroan dan efektivitas strategi yang diimplementasikan oleh jajaran Manajemen, yang tetap fokus pada penciptaan nilai dan keberlanjutan usaha.

Analisis terhadap Prospek Usaha Target Tahun 2024

Analysis of Business Prospects

Industri *poultry* di Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan prospek yang positif pada tahun 2025, meskipun akan dihadapkan pada sejumlah tantangan struktural dan eksternal. Permintaan domestik terhadap produk unggas, khususnya daging ayam dan telur, diperkirakan akan terus meningkat, didorong oleh pertumbuhan jumlah penduduk, urbanisasi, peningkatan pendapatan per kapita, dan kesadaran masyarakat

The implementation of the Company's strategies and work programs throughout 2024 has delivered significant results, showcasing solid operational performance. The Company achieved positive results in the livestock sector, recording sales volumes of 17,846,200 birds in the Day Old Chick (DOC) segment, 13,730,231 kilograms from broiler chicken farming, 1,358,544 kilograms in commercial egg sales (layer), and 276,642 kilograms from chicken slaughtering houses.

In terms of financial performance, the Company achieved sales revenue of Rp361.34 billion, which represents 84.46% of the target set for the year. Additionally, the income for the year reached Rp7.73 billion, amounting to 53.43% of the planned net income target. The Company's financial position as of the end of 2024 shows a fairly healthy structure, with total assets of Rp467.82 billion, liabilities of Rp260.07 billion, and equity of Rp207.75 billion.

These results reflect the Company's success in maintaining stability and operational effectiveness amidst a national economy that has not fully recovered, characterized by competitive market dynamics and volatility in the agribusiness sector. This performance is an indicator of the resilience of the Company's business model and effectiveness of the strategies implemented by Management, which have remained focused on value creation and sustainability.

The poultry industry in Indonesia is expected to continue showing positive prospects in 2025, despite facing several structural and external challenges. Domestic demand for poultry products, particularly chicken meat and eggs, is forecasted to keep increasing, driven by factors such as population growth, urbanization, rising per capita income, and increased awareness of the benefits of affordable animal protein consumption. Chicken meat and eggs are

terhadap konsumsi protein hewani yang lebih terjangkau. Daging ayam dan telur merupakan komoditas pangan strategis dan konsumsi utamanya berasal dari rumah tangga. Sebagai sumber protein yang relatif terjangkau, produk *poultry* tetap menjadi pilihan utama masyarakat di berbagai segmen ekonomi.

Proyeksi pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat secara langsung mendorong pertumbuhan konsumsi terhadap produk unggas. Urbanisasi juga mendukung pola konsumsi yang lebih praktis dan tinggi protein, yang berkontribusi terhadap naiknya permintaan ayam potong siap saji maupun olahan berbasis telur. Pemerintah mulai mendorong peningkatan daya saing produk agribisnis, termasuk *poultry*, untuk menembus pasar ekspor. Hal ini menciptakan peluang bagi pelaku industri untuk melakukan hilirisasi dan inovasi produk dengan standar global. Adopsi teknologi dalam proses produksi, monitoring kesehatan hewan, dan distribusi logistik semakin meningkat. Digitalisasi di sektor peternakan memungkinkan peningkatan efisiensi dan pengendalian risiko secara lebih baik. Ketergantungan pada bahan baku impor seperti jagung dan kedelai untuk pakan ternak membuat biaya produksi sangat sensitif terhadap pergerakan harga global dan nilai tukar rupiah. Perubahan pola cuaca dan suhu ekstrem dapat mempengaruhi produktivitas unggas. Selain itu, potensi wabah penyakit hewan masih menjadi tantangan yang harus dimitigasi melalui biosecuriti dan sistem kesehatan hewan yang ketat. Persaingan antar pelaku usaha di pasar domestik semakin intens, ditambah potensi impor daging ayam dari negara lain yang dapat menekan harga jual dan margin keuntungan peternak lokal.

strategic food commodities and their main consumption comes from households. As an affordable source of protein, poultry products remain a preferred choice for people in various economic segments.

Indonesia's projected population growth is directly driving consumption growth of poultry products. Urbanization further supports the shift towards more convenient and high-protein diets, which increases the demand for ready-to-eat products and processed egg-based chicken. The Government has started to push for greater competitiveness in agribusiness products, including poultry, to penetrate the export market. This presents opportunities for industry players to downstream and innovate products with global standards. The adoption of technology in production processes, animal health monitoring, and logistics distribution is on the rise. Additionally, digitalization in the livestock sector is improving efficiency and enhancing risk management. However, the industry faces challenges such as dependence on imported raw materials, including corn and soybeans for animal feed, making production costs highly sensitive to fluctuations in global prices and the exchange rate of the rupiah. Climate change, including extreme temperatures and shifting weather patterns, can also impact poultry productivity. Moreover, the threat of animal disease outbreaks continues to be a challenge that must be addressed through strict biosecurity and animal health systems. Competition within the domestic market is intensifying, and the possibility of chicken meat imports from other countries could exert downward pressure on local farmer prices and profit margins.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa melaksanakan serta mengembangkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkesinambungan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak dapat dilepaskan dari integritas dan kualitas penerapan tata kelola yang efektif dan sesuai prinsip-prinsip GCG.

The Company is deeply committed to consistently and continuously implementing and developing Good Corporate Governance (GCG) practices. We believe that the key to achieving sustainable business growth lies in maintaining integrity and the effective quality of governance, in full alignment with GCG principles.



Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta regulasi lain yang relevan dengan aktivitas usaha Perseroan. Prinsip-prinsip dasar GCG senantiasa dijadikan landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengambilan keputusan strategis.

Dalam rangka mendukung implementasi tata kelola yang efektif, Perseroan secara berkala menyesuaikan kebijakan internal dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Hal ini termasuk komitmen Perseroan dalam melaksanakan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, beserta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang memuat pedoman pelaksanaannya.

Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap praktik tata kelola yang telah dijalankan, guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan praktik terbaik di tingkat nasional maupun global. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan sekadar kewajiban normatif, melainkan fondasi yang esensial untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang inklusif, berintegritas, dan berkelanjutan.

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company strives to uphold the highest standards of governance by adhering to all relevant laws and regulations, including provisions of the Financial Services Authority (OJK) as well as other regulations relevant to the Company's business activities. The core principles of GCG serve as the foundation for all business activities and strategic decisions.

To support the effective implementation of governance, the Company regularly updates its internal policies to comply with regulatory requirements. This includes ensuring compliance with the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, which outlines the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, which provides further implementation guidance.

Additionally, the Company continues to evaluate and improve its governance practices to ensure they are aligned with both national and international best practices. We believe that the adoption of good corporate governance is not only a regulatory requirement but also a vital foundation that fosters inclusive growth, integrity, and sustainability.

Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Perusahaan

Commitment and Implementation of Company's Sustainability Program

Perseroan senantiasa menunjukkan komitmennya dalam mendorong pencapaian kinerja berkelanjutan secara menyeluruh, yang mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pemerintah, khususnya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) serta upaya global dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif strategis telah dilaksanakan guna memperkuat kinerja keberlanjutan Perseroan serta mendorong pelaksanaan kegiatan usaha yang tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga ramah lingkungan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company remains steadfast in its commitment to fostering sustainable performance across all areas, encompassing economic, environmental, and social dimensions. This aligns with government policies aimed at supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and global efforts to address climate change challenges. Throughout 2024, various strategic initiatives have been implemented to strengthen the Company's sustainability performance and encourage the implementation of business activities that not only generate economic value, but are also environmentally friendly and provide long-term benefits for all stakeholders. To ensure consistency and sustainability in its performance, the Company has put in place a series of integrated strategic

Untuk menjaga konsistensi dan keberlanjutan kinerja tersebut, Perseroan mengimplementasikan serangkaian langkah strategis yang terintegrasi mencakup aspek ekonomi, perlindungan lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan produk yang berorientasi keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan kinerja operasional serta keuangan secara berkesinambungan. Strategi bisnis yang dijalankan senantiasa diarahkan untuk menghasilkan nilai tambah secara optimal, baik bagi perusahaan maupun bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan juga menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui pelaksanaan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang mencakup pengendalian emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah padat dan cair (efluent), serta optimalisasi penggunaan sumber daya alam seperti air, energi listrik, dan bahan bakar. Upaya efisiensi energi dan pelestarian lingkungan ini dilaksanakan secara bertahap dan terukur, sebagai pada aspek sosial, Perseroan menerapkan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis prinsip kesetaraan, non-diskriminasi, dan pemberdayaan. Perseroan senantiasa memastikan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan yang mencakup pengembangan kompetensi, perencanaan karir, sistem remunerasi yang adil, serta penyediaan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat. Dalam implementasi manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan berupaya memenuhi standar nasional maupun internasional guna menciptakan tempat kerja yang produktif dan bebas risiko.

Lebih lanjut, sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Perseroan secara aktif melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dan inisiatif kemitraan dengan masyarakat lokal. Program-program ini dirancang untuk mendukung pembangunan sosial, peningkatan kesejahteraan, serta kemandirian masyarakat sekitar wilayah operasional.

measures that address economic aspects, environmental protection, labour and safety, community empowerment, and sustainability-driven product development. The Company is committed to maintaining and improving the growth of operational and financial performance on an ongoing basis. The business strategy implemented is always directed to generate optimal added value, both for the Company and its stakeholders.

The Company also shows concern for environmental sustainability through the implementation of environmental management and monitoring programs that include controlling greenhouse gas emissions, managing solid and liquid waste (effluent), and optimizing the use of natural resources such as water, electrical energy, and fuel. Energy efficiency and environmental conservation efforts are implemented in stages and measurable, as in the social aspect, the Company implements Human Resources (HR) management based on the principles of equality, non-discrimination, and empowerment. The Company always ensures employee welfare through policies that include competency development, career planning, a fair remuneration system, and the provision of a decent, safe and healthy work environment. In terms of Occupational Health and Safety (OHS) management, the Company adheres to both national and international standards to create a productive and risk-free workplace.

Furthermore, the Company actively engages in Corporate Social Responsibility (CSR) programs and partnership initiatives with local communities. These programs are designed to support social development, improve welfare, and self-reliance of the communities around the operational areas.



Apresiasi Appreciation

Direksi menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2024 tidak dapat terlepas dari kontribusi, kerja sama, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan apresiasi, izinkan kami mewakili seluruh jajaran Direksi menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan dan arahannya yang konstruktif, kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan komitmen investasinya, serta kepada pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Ucapan terima kasih secara khusus juga kami tujuhan kepada seluruh karyawan Perseroan di setiap lini, atas loyalitas, integritas, dan dedikasi tinggi yang senantiasa ditunjukkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Peran aktif dan kontribusi mereka merupakan kekuatan utama yang mendorong tercapainya berbagai target strategis yang telah ditetapkan.

The Board of Directors fully recognizes that the Company's success in achieving positive performance throughout 2024 is the result of the contributions, collaboration, and support from various parties. Therefore, we would like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their supervisory role and valuable guidance, to the shareholders for their trust and continued investment, and to customers, business partners, the community, and all other stakeholders for their unwavering support in sustaining and growing the Company's business.

We would also like to extend our special thanks to all of the Company's employees across every department, for their loyalty, integrity, and high dedication in fulfilling their roles and responsibilities with professionalism. Their active involvement and contributions have been the key drivers behind the achievement of the strategic targets set for the year.

Jakarta, April 2025
Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



drh. Sri Mulyani

Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2024 Annual Report and Sustainability Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Janu Putra Sejahtera Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the Annual Report and Sustainability Report of PT Janu Putra Sejahtera Tbk for the year 2024 has been fully disclosed. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Haji Singgih Januratmoko, S.K.H

Komisaris Utama
President Commissioner

Direksi
Board of Directors



drh. Sri Mulyani

Direktur Utama
President Director



Arsad Idrus

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Fadhl Muhammad Firdaus

Direktur
Director

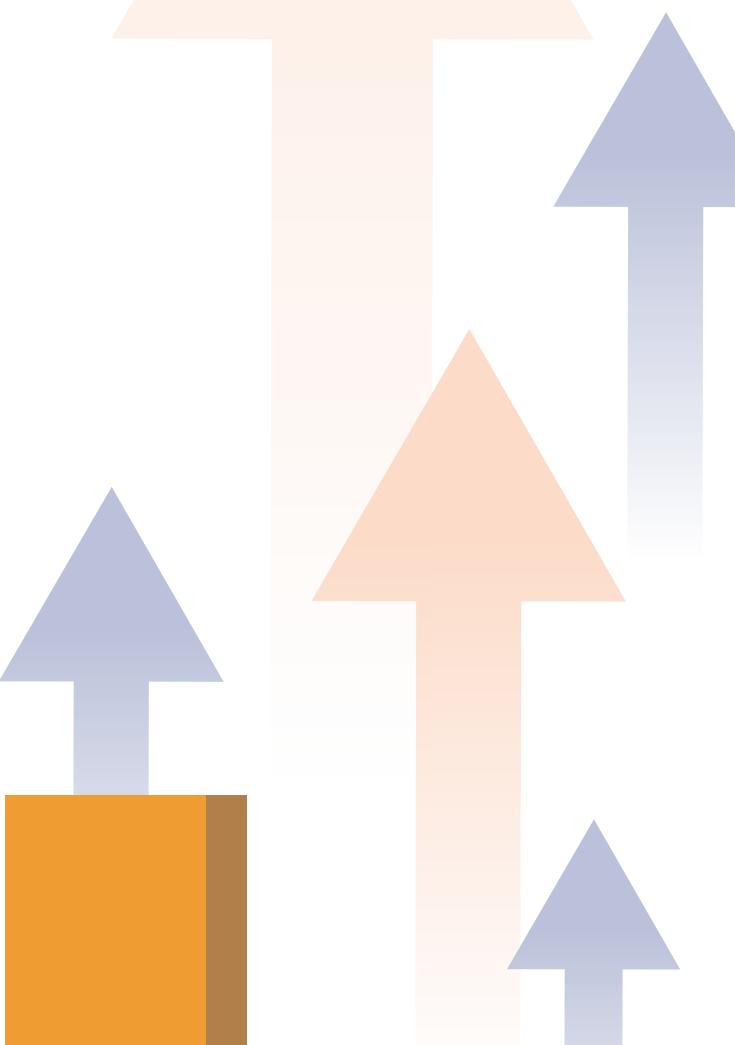




JANU PUTRA
SEJAHTERA

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Informasi Umum Perusahaan

General Information

Nama Perusahaan Company Name [c.2] PT Janu Putra Sejahtera Tbk	Tanggal Pendirian Date of Establishment 27 Desember 2007 27 December 2007	Kode Saham Ticker Code AYAM
Bidang Usaha Line of Business [c.4] Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan saat pendirian, yaitu bergerak dalam bidang aktivitas (i) peternakan unggas; (ii) kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas; dan (iii) jasa penunjang peternakan. In accordance with the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company at the time of establishment are engaged in the activities of (i) poultry farming; (ii) poultry meat slaughterhouse and packing activities; and (iii) livestock supporting services.		
Jaringan Usaha Business Network [c.3.d] <ul style="list-style-type: none">Entitas Asosiasi Perseroan yaitu PT Janu Putra Abadi (20,00%).Pasar yang dilayani adalah pasar domestik.The Company's Associated Entity is PT Janu Putra Abadi (20.00%).The market served is the domestic market.		
Tanggal Pencatatan Perdana Saham di Bursa Saham Initial Public Offering in Stock Exchange 30 November 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI) 30 November 2023 at the Indonesia Stock Exchange (IDX)		
Bentuk Badan Hukum dan Status Perusahaan Company Legal Entity and Status Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka Limited Liability Company, Public Company or Listed Company	Modal Dasar Authorized Capital Rp320.000.000.000 yang terdiri atas 12.800.000.000 saham dengan nominal Rp25 per saham Rp320,000,000,000 consisting of 12,800,000,000 shares with a par value of Rp25 per share.	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital Rp100.000.000.000 yang terdiri atas 4.000.000.000 saham dengan nominal Rp25 per saham. Rp100,000,000,000 consisting of 4,000,000,000 shares with a par value of Rp25 per share.

Skala Organisasi
Organizational Scale
[C.3.a, C.3.b, C.3.c]

Jumlah Aset
Total Assets
Per 31 Desember 2024 sebesar
Rp467.820.444.645
As of 31 December 2024, amounting
to Rp467,820,444,645

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Haji Singgih Januratmoko, S.K.H (78,40%), Fadhl Muhammad Firdaus (0,80%), Hajjah Sova Marwati (0,80%), dan Masyarakat (20,00%)
Haji Singgih Januratmoko, S.K.H (78.40%), Fadhl Muhammad Firdaus (0.80%), Hajjah Sova Marwati (0.80%), and Public (20.00%).

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Per 31 Desember 2024
sebesar Rp260.070.186.113
As of 31 December 2024,
amounting to Rp260,070,186,113

Jumlah Karyawan
Total Employees
Per 31 Desember 2024
sebanyak 349 karyawan
As of 31 December 2024,
a total of 349 employees

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian:
Deed of Establishment:

Akta Notaris No. 7 oleh Endang Sumarningsih SH, M.Kn, tanggal 27 Desember 2007, Notaris di Sleman dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18213,A.H.01.01. tanggal 11 April 2008.

Notarial Deed No. 7 by Endang Sumarningsih SH, M.Kn, dated 27 December 2007, Notary in Sleman, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-18213,A.H.01.01. dated 11 April 2008.

Akta Perubahan Terakhir:
Deed of Recent Amendment:

Akta Notaris No. 21 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. tanggal 9 Oktober 2023, Notaris di Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Notarial Deed No. 21 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated 9 October 2023, Notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 9 October 2023.

Alamat Perseroan
Office Address
[c.2]

Kantor Pusat
Head Office
Ruko Casa Grande No.35,
Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman,
D.I Yogyakarta
Telepon Phone : (+62 274) 871163
Faksimile Fax : (+62 272) 3392034
Surel Email : corsec@januputrasejahtera.com
Situs Web Website : www.januputrasejahtera.com

Kantor Operasional
Operational Office
Grha Janu Putra, Jalan Pemuda, Mlinjon,
Tonggalan, Klaten Tengah, Klaten.



Sejarah Singkat Perusahaan

Brief Company History

Perseroan, didirikan dengan nama PT Janu Putra Sejahtera, berkedudukan di Kabupaten Sleman, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Janu Putra Sejahtera No. 07 tanggal 27 Desember 2007, dibuat dihadapan Endang Sumarningsih, SH, M.Kn. Notaris di Sleman, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18213. AH.01.01.TAHUN 2008 tanggal 11 April 2008, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026790.AH.01.09 Tahun 2008 pada tanggal 11 April 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 06 Juni 2008, Tambahan No. 8056/2008.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik telah diubah terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Janu Putra Sejahtera No. 24 tanggal 12 April 2023, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menkumham Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 April 2023, perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0053148 tanggal 12 April 2023, perubahan data Perseroan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0109395 tanggal 12 April 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072260.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 12 April 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 058 tanggal 21 Juli 2023, Tambahan No. 021530.

Selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan telah diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 5 tanggal 2 Oktober 2023, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menkumham Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060849.AH.01.02.TAHUN

The Company, initially established under the name PT Janu Putra Sejahtera and domiciled in Sleman Regency, was formed for an indefinite period based on the Deed of Establishment No. 07 dated 27 December 2007, made before Endang Sumarningsih, SH, M.Kn., Notary in Sleman, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-18213. AH.01.01.TAHUN 2008 dated 11 April 2008, and registered in the Company Register No. AHU-0026790.AH.01.09.TAHUN 2008, dated 11 April 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 8056/2008 on 6 June 2008.

The Company's Deed of Establishment has undergone several amendments and the Company's Articles of Association, as contained in the Deed of Establishment, in line with adjustments to Bapepam and LK Regulations No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, has been last amended through the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Janu Putra Sejahtera No. 24 dated 12 April 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 12 April 2023, and has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via Letter No. AHU-AH.01.03-0053148 dated 12 April 2023. The change in Company data was notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via Letter No. AHU-AH.01.09-0109395 dated 12 April 2023, then registered in the Company Register No. AHU-0072260.AH.01.11.TAHUN 2023 on 12 April 2023, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 058, Supplement No. 021530 on 21 July 2023.

Additionally, the Articles of Association were amended again based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated 2 October 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0060849.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 7 October 2023, the amendment to the

2023 tanggal 7 Oktober 2023, perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0060849.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 7 Oktober 2023 kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0199397.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 7 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 10 Oktober 2023, Tambahan No. 031376, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan antara lain menyetujui merubah status Perseroan dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, nama Perseroan berubah menjadi PT Janu Putra Sejahtera, dan menyetujui untuk mengembalikan seluruh Anggaran Dasar Perseroan seperti semula sebelum dilakukannya perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No 21 tanggal 9 Oktober 2023, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menkumham Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Oktober 2023, perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0061165.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0200418.AH.01.11. TAHUN 2023 pada tanggal 9 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 10 Oktober 2023, Tambahan No. 031375.

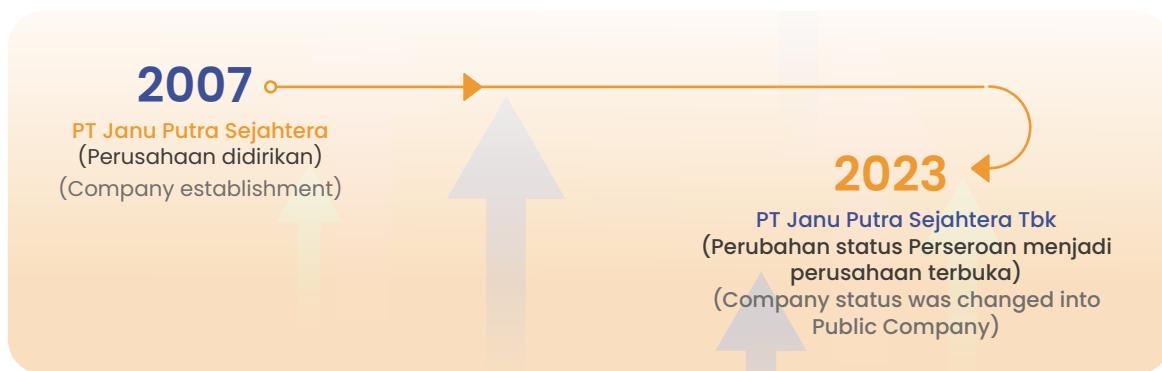
Articles of Association has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via Letter No. AHU-0060849.AH.01.02 Tahun 2023 dated 7 October 2023, and was registered in the Company Register No. AHU-0199397.AH.01.11.TAHUN 2023 on the same date. The change was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081, Supplement No. 031376 on 10 October 2023. In the General Meeting of Shareholders (GMS), it was decided to approved the transition of the Company's status from a public company to a private company, in accordance with Article 25 paragraph (2) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, the Company's name changed to PT Janu Putra Sejahtera, and agreed to restore the Company's Articles of Association as they were before the change in the Company's status to a public company.

As part of the Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association were further amended according to the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Shareholders No. 21 dated 9 October 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 9 October 2023, the amendment to the Articles of Association was notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter No. AHU-0061165.AH.01.02 Tahun 2023 dated 9 October 2023, and was registered in the Company Register No. AHU-0200418.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 9 October 2023. The change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081, Supplement No. 031375 on 10 October 2023.



Informasi Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Information on Changes to Company Name and Status



Perubahan Signifikan Significant Changes

[c.6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi di perusahaan yaitu perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

Throughout 2024, there were no significant changes within the Company, except for the transition to a Public Company.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Journey

- 2007**

 - PT Janu Putera Sejahtera didirikan.
 - Membangun kandang ayam broiler di Seyegan, Sleman.
 - PT Janu Putera Sejahtera was established
 - Broiler cages were built in Seyegan, Sleman.
- 2008**

 - Memulai kemitraan di wilayah D.I Yogyakarta.
Initiated partnerships in the D.I. Yogyakarta region.
- 2009**

 - Pengembangan kemitraan di wilayah Jawa dan luar Jawa (Bali).
Expanded partnerships in Java and outside Java (Bali).
- 2012**

 - Membangun peternakan pembibitan dan peternakan telur di Karangmojo, Gunungkidul, D.I Yogyakarta.
Established a breeding farm and egg farm in Karangmojo, Gunungkidul, Yogyakarta.
- 2013**

 - Membangun peternakan pembibitan di Mulo, Gunungkidul, D.I Yogyakarta.
Established a breeding farm in Mulo, Gunungkidul, Yogyakarta.
- 2015**

 - Mendirikan peternakan pembibitan di Purbalingga, Jawa Tengah.
Established a breeding farm in Purbalingga, Central Java.
- 2018**

 - Mengembangkan kapasitas peternakan pembibitan di Purbalingga, Jawa Tengah.
Expanded the breeding farm capacity in Purbalingga, Central Java.
- 2019**

 - Mengubah kandang pembibitan di Mulo, Gunungkidul menjadi kandang Grand Parent Stock (GPS).
Transformed the nursery barn in Mulo, Gunungkidul into a Grand Parent Stock (GPS) barn.
- 2020**

 - Perseroan bersama De Heus mendirikan PT Janu Putra Abadi.
The Company, in partnership with De Heus, established PT Janu Putra Abadi.
- 2021**

 - Perseroan bersama De Heus mendirikan kandang GPS dengan skala internasional.
The Company and De Heus established an international GPS cage.
- 2022**

 - Mendirikan Rumah Potong Ayam (RPA) Cebongan dengan fasilitas Acold storage.
 - Pembelian kandang ayam broiler di Karanganyar, Jawa Tengah.
 - Established Cebongan Poultry Slaughterhouse (RPA) with cold storage facilities.
 - Purchased broiler cages in Karanganyar, Central Java.
- 2023**

 - Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "AYAM", sehingga status Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).
The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code 'AYAM', marking its transition to a Public Company (Tbk).
- 2024**

 - Merealisasikan sebagian besar dana hasil penawaran umum untuk mendukung perluasan kapasitas produksi ayam broiler dan DOC.
 - Menguatkan peran sebagai pemasok protein hewani melalui kemitraan strategis dengan instansi pemerintah daerah dan dukungan terhadap program ketahanan pangan.
 - Meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kinerja positif sepanjang tahun 2024 melalui strategi distribusi dan produksi yang berkesinambungan.
 - Realize most of the proceeds from the public offering to support the expansion of broiler and DOC production capacity.
 - Strengthen its role as an animal protein supplier through strategic partnerships with local government agencies and support for food security programs.
 - Improve operational efficiency and maintain positive performance throughout 2024 through sustainable distribution and production strategies.





Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Mencapai Keberlanjutan Usaha

Company Vision, Mission, and Core Values Towards Business Sustainability Visi Vision

[C.1]



Visi
Vision

- Menjadi perusahaan ayam integrator terkemuka di Indonesia yang memberikan kontribusi positif bagi peternakan ayam dan masyarakat.

To become a leading chicken integrator company in Indonesia that makes a positive contribution to chicken farms and society



Misi
Mission



Memberikan produk berkualitas tinggi kepada konsumen.

Provide high-quality products to consumers.



Mengadopsi praktik-praktik bisnis yang ramah lingkungan.

Adopting environmentally friendly business practices.



Menjaga kesejahteraan peternak ayam dan meningkatkan produktivitas peternakan.

Maintaining the welfare of chicken farmers and improving farm productivity



Mengembangkan program-program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

Developing social programs that benefit the community



Meningkatkan efisiensi dalam proses kerja dan sistem produksi.

Enhancing efficiency in work processes and production systems.



Meningkatkan keuntungan perusahaan secara konsisten.

Consistently increasing company profits.

Nilai Perusahaan Core Values

Kualitas Quality

Menjadi perusahaan yang selalu mengedepankan kualitas dalam semua aspek bisnisnya, mulai dari produk hingga pelayanan kepada konsumen.

To be a company that consistently prioritizes quality across all aspects of its business, from products to customer service.

Inovasi Innovation

Selalu berusaha untuk menciptakan solusi baru dan terdepan dalam menyediakan produk-produk ayam berkualitas tinggi.

To continually strive to develop innovative and cutting-edge solutions in providing high-quality chicken products.

Profesional Professional

Menjadi perusahaan yang selalu mengedepankan etika dan profesionalisme dalam semua tindakan bisnisnya.

To maintain the highest standards of ethics and professionalism in all business operations.

Kesejahteraan Peternak Farmer Welfare

Menjadi perusahaan yang selalu menghargai kontribusi peternak ayam dan selalu memperhatikan kesejahteraan peternak.

To value the contributions of chicken farmers and consistently prioritize their welfare.

Lingkungan Environment

Menjadi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan selalu mengedepankan praktik-praktik bisnis yang ramah lingkungan.

To be a company that is deeply committed to environmental sustainability and consistently adopts eco-friendly business practices.

Sosial Social

Menjadi perusahaan yang selalu memperhatikan dampak bisnisnya terhadap masyarakat dan berkontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat.

To remain focused on the social impact of its business and contribute positively to community empowerment.



Bidang Usaha Line of Business

[C.4]

Kegiatan Usaha sesuai Anggaran Dasar Business Activities as per Articles of Association

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan saat pendirian, yaitu bergerak dalam bidang aktivitas:

1. Peternakan Unggas;
2. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas;
3. Jasa Penunjang Peternakan.

Kegiatan Usaha Perseroan saat ini berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah:

1. Budidaya Ayam Ras Pedaging;
2. Budidaya Ayam Ras Petelur;
3. Pembibitan Ayam Lokal dan Persilangannya;
4. Budidaya Ayam Lokal dan Persilangannya;
5. Pembibitan Ayam Ras;
6. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas;
7. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas.

In accordance with the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company at the time of establishment are engaged in the following activities:

1. Poultry Farming;
2. Poultry Meat Slaughterhouse and Packing Activities;
3. Livestock Supporting Services.

The Company's current business activities based on the Articles of Association and/or KBLI are:

1. Broiler Chicken Cultivation;
2. Layer Chicken Cultivation;
3. Breeding of Local Chicken and its Crossbreed;
4. Cultivation of Local Chicken and its Crossbreed;
5. Breeder Chicken Breeding;
6. Poultry Meat Slaughterhouse and Packing Activities;
7. Meat and Poultry Products Processing and Preservation Industry.

Kegiatan Usaha yang Telah Dijalankan Existing Business Activities

Namun kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah budidaya ayam ras pedaging, budidaya ayam ras petelur, pembibitan ayam lokal dan persilangannya, budidaya ayam lokal dan persilangannya, dan kegiatan rumah potong ayam.

However, the Company's ongoing business activities include broiler and layer breed chicken cultivation, breeding and cultivation of local chicken and its crossbred, as well as chicken slaughterhouse activities.

Produk dan Jasa Products and Services

Produk dan jasa yang dijual oleh Perseroan adalah:

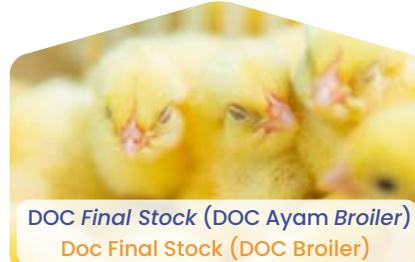
The Company offers a range of products and services, including:



DOC Parent Stock

Day Old Chick (DOC) merupakan sebutan untuk bibit ayam. *DOC parent stock* nantinya akan menjadi ayam yang akan menghasilkan ayam *broiler*. Perseroan memfasilitasi pasokan *DOC Parent Stock* yang tersedia untuk distribusi ke industri peternakan ayam di seluruh Indonesia. Perseroan menyadari bahwa peternak memerlukan bibit ayam *broiler* berkualitas, sehingga hanya menyediakan *DOC* terbaik. Produk ini dijual melalui Entitas Asosiasi Perseroan yaitu PT Janu Putra Abadi.

Day-Old Chick (DOC) refer to the chicken seedlings that will eventually grow into broiler chickens. The *DOC parent stock* will be raised to produce broiler chickens. The Company ensures the supply of *DOC Parent Stock*, which is distributed to the chicken farming industry across Indonesia. Recognizing the importance of providing high-quality broiler breeds to farmers, the Company exclusively offers the best *DOC*. These products are sold through the Company's Associated Entity, PT Janu Putra Abadi.



**DOC Final Stock (DOC Ayam Broiler)
Doc Final Stock (DOC Broiler)**

DOC final stock nantinya akan dibesarkan menjadi ayam *broiler* komersil. Perseroan memfasilitasi pasokan *DOC final stock* yang berkualitas dan terbaik untuk distribusi ke seluruh konsumen di wilayah Jawa dan Bali.

The final stock *DOC* will later be raised into commercial broilers. The Company facilitates the supply of the best quality *DOC final stock* for distribution to all customers in Java and Bali.



**Ayam Hidup (Broiler)
Live Chicken (Broiler)**

Ayam broiler merupakan ayam komersial yang digunakan sebagai ayam konsumsi. Perseroan menyediakan ayam *broiler* komersial dengan keadaan hidup untuk menjamin kualitas dan kesegaran supaya dapat diolah secara industri menjadi ayam potong. Ayam ini dipelihara dengan memperhatikan suhu dan kualitas kandang serta pakan yang menjamin mutu produk. Selain ayam *broiler*, terdapat ayam *ayam* yang merupakan ayam *Parent Stock* dan ayam petelur yang telah menurun produktivitasnya.

Broiler chicken is a commercial chicken used for consumption. The Company provides commercial broilers in a live state to ensure quality and freshness so that they can be processed industrially into slaughter chickens. These chickens are raised by paying attention to the temperature and quality of the cage and feed that ensures product quality. In addition to broilers, there are cull chickens which are *Parent Stock* chickens and laying hens that have declined in productivity.



**Karkas Ayam
Chicken Carcass**

Karkas ayam atau ayam potong merupakan hasil produksi dari ayam *broiler* komersial yang telah melalui proses di rumah potong. Ayam yang akan didistribusikan untuk industri makanan ini terjamin keamanan, kualitas, serta kehalalannya karena telah melalui proses produksi yang ketat disertai dengan pengoptimalan teknologi terbaik Perseroan.

Chicken carcasses or slaughtered chicken are produced from commercial broiler chickens that have gone through a process in slaughterhouses. Chicken that will be distributed to the food industry is guaranteed safety, quality, and halal because it has gone through a rigorous production process accompanied by the optimization of the Company's best technology.



**Telur Komersil
Commercial Eggs**

Telur komersial merupakan telur yang digunakan untuk keperluan konsumsi. Telur komersial dihasilkan dari peternakan ayam petelur yang berkualitas, dengan standar dan sistem yang baik, efisien, dan terintegrasi menjamin kualitas dari telur yang diproduksi.

Commercial eggs are eggs that are used for consumption purposes. Commercial eggs are produced from quality layer farms, with good, efficient, and integrated standards and systems that ensure the quality of the eggs produced.



**Jasa Rumah Potong Ayam
Poultry Slaughterhouse Service**

Perseroan memiliki fasilitas berupa rumah potong yang terletak di Cebongan, Sleman, DI Yogyakarta. Rumah potong ayam terintegrasi dengan bisnis peternakan untuk mengolah ayam *broiler* hidup menjadi karkas ayam dan ayam potong. Fasilitas ini memiliki kapasitas pemotongan ayam 4.000 ekor per jam dan memiliki *cold storage* dengan kapasitas 180 ton.

The Company has a slaughterhouse facility located in Cebongan, Sleman, DI Yogyakarta. The slaughterhouse is integrated with the livestock business to process live broilers into chicken carcasses and slaughtered chickens. This facility has a slaughtering capacity of 4,000 chickens per hour and has a cold storage with a capacity of 180 tons.



Wilayah Kerja dan Operasional

Working and Operational Areas

[c.3.d]

Wilayah kerja dan operasional Perseroan mencakup pasar domestik yang tersebar di Pulau Jawa dan Bali. Berikut adalah sebaran lokasi operasional Perseroan.

The Company's working and operational areas cover domestic markets spread across Java and Bali. The following is the distribution of the Company's operational locations.

Kantor Pusat Head Office

Ruko Casa Grande No. 35,
Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Tel. (+62 274) 871163
Fax. (+62 272) 3392034
Website: www.januputrasejahtera.com
Email: corsec@januputrasejahtera.com

Kantor Operasional Operational Office

Grha Janu Putra, Jalan
Pemuda, Mlinjon, Tonggalan,
Klaten Tengah, Klaten.

Lokasi Peternakan Ayam Broiler Broiler Farm Location

Perseroan mengoperasikan 2 (dua) lokasi pembibitan ayam yang terletak di:

1. Dusun Klerong, Desa Jatisobo, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah;
2. Dusun Sonoharjo, Desa Margokaton, Kecamatan Sayegan, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta;
3. Dusun Munggur, Desa Ngipak, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta.

The Company operates 2 (two) chicken breeder sites located at:

1. Klerong Hamlet, Jatisobo Village, Jatipuro District, Karanganyar Regency, Central Java;
2. Sonoharjo Hamlet, Margokaton Village, Sayegan District, Sleman Regency, Yogyakarta;
3. Munggur Hamlet, Ngipak Village, Karangmojo District, GunungKidul Regency, Yogyakarta.

Lokasi Rumah Potong Ayam Poultry Slaughterhouse Location

Perseroan mengoperasikan 1 (satu) Rumah Potong Ayam yang terletak di Sleman, D.I. Yogyakarta.

The Company operates 1 (one) Poultry Slaughterhouse located in Sleman, D.I. Yogyakarta.

Lokasi Pembibitan Ayam Chicken Breeder Location

Perseroan mengoperasikan 2 (dua) lokasi pembibitan ayam yang terletak di:

1. Dusun Rejosari, Kelurahan Ngawis, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta;
2. Dusun IV Bantar Bendo, Kelurahan Grantung, Kecamatan Karang Moncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

The Company operates 2 (two) chicken breeder sites located at:

1. Rejosari Hamlet, Ngawis Village, Karangmojo District, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta;
2. Dusun IV Bantar Bendo, Grantung Village, Karang Moncol Subdistrict, Purbalingga Regency, Central Java.

Lokasi Penetasan Hatchery Location

Dusun Karangmojo 2, Desa Karangmojo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta.

Karangmojo 2 Hamlet, Karangmojo Village, Karangmojo District, Gunungkidul Regency, DI Yogyakarta.

Layer

Memiliki layer terletak di 2 (dua lokasi), yaitu:

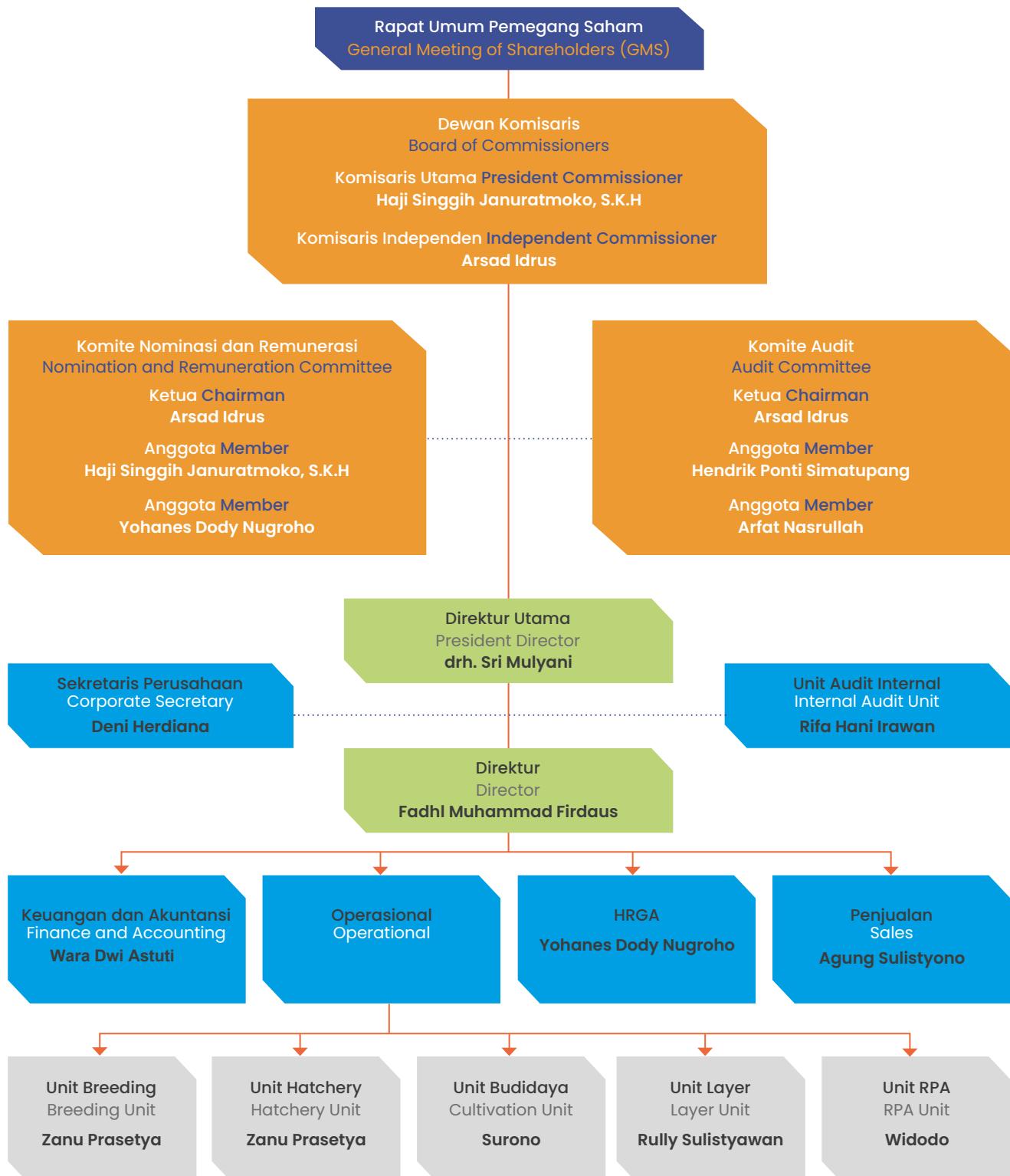
1. Desa Jatirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo;
2. Desa Srunen, Kecamatan Galaharjo, Cangkringan Sleman, D.I. Yogyakarta.

Has layer located in 2 (two locations), including:

1. Jatirejo Village, Lendah District, Kulon Progo Regency;
2. Srunen Village, Galaharjo District, Cangkringan Sleman, DI Yogyakarta.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



— Garis struktural yang menggambarkan fungsi struktural pihak/divisi
structural lines that describe the structural functions of parties/divisions

..... garis koordinasi antar pihak/divisi
coordination line between parties/divisions



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Sehingga per 31 Desember 2024, berikut adalah komposisinya:

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, as of 31 December 2024, the composition is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Composition

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Haji Singgih Januratmoko, S.K.H
Komisaris Independen Independent Commissioner	Arsad Idrus

Tabel Komposisi Direksi

Table of Board of Directors Composition

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	drh. Sri Mulyani
Direktur Director	Fadhl Muhammad Firdaus

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Haji Singgih Januratmoko, S.K.H

Komisaris Utama

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia 48 tahun berdomisili di Klaten,
D.I. Yogyakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen, 48 years old. Currently domiciled
in Klaten, D.I. Yogyakarta, Indonesia.



Dasar Pengangkatan: Decree of Appointment:	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.	Appointed as President Commissioner based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 85 dated 24 July 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, for a term of five (5) years.
Riwayat Pendidikan: Educational Background:	Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia, pada tahun 1999.	Earned a Veterinary Degree from Universitas Gadjah Mada, Indonesia, in 1999
Pengalaman Kerja: Career History:	Beliau telah mengelola Perseroan sejak tahun 2002.	He has been managing the Company since 2002.
Rangkap Jabatan: Concurrent Positions:	Beliau saat ini merupakan Anggota DPR Republik Indonesia Komisi VI (sejak 2019)	He is currently a Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, serving on Commission VI (since 2019).
Affiliations: Independent Commissioner	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.	He is affiliated with the members of the Board of Directors and Shareholders of the Company but has no affiliation with other members of the Board of Commissioners.

**Arsad Idrus**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia 42 tahun berdomisili di Mamuju Tengah, Sulawesi Barat, Indonesia.

Indonesian Citizen 42 years old domiciled in Central Mamuju, West Sulawesi, Indonesia.



Dasar Pengangkatan: Decree of Appointment:	Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.	Appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 85 dated 24 July 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, for a term of five (5) years.
Riwayat Pendidikan: Educational Background:	Beliau memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi dan Politik dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi Jakarta (2021) dan Sarjana Ilmu Sosial Politik dari Universitas Veteran Republik Indonesia Makassar (2009).	He holds a Master's degree in Communication and Political Science from STIKOM InterStudi, Jakarta (2021) and a Bachelor's degree in Social and Political Science from Universitas Veteran Republik Indonesia Makassar (2009).
Pengalaman Kerja: Career History:	Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau adalah pernah menjabat sebagai Tenaga Ahli DPR RI (2009-2019).	Before being appointed as Independent Commissioner of the Company, he served as an Expert at the House of Representatives of the Republic of Indonesia from 2009 to 2019.
Rangkap Jabatan: Concurrent Positions:	Beliau saat ini juga menjabat sebagai Chairman di Teluk Mandar Foundation (sejak 2016) dan Pemilik Kingdom Farm Poultry (sejak 2020).	He is currently the Chairman at Teluk Mandar Foundation (since 2016) and the Owner of Kingdom Farm Poultry (since 2020).
Affiliations: Independent Commissioner	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan. Penunjukkan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	He has no affiliation with the members of Board of Directors, Board of Commissioners, or the Shareholders of the Company. His appointment as Independent Commissioner complies with the provisions outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

drh. Sri Mulyani

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia 48 tahun berdomisili di Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen, 48 years old. Currently domiciled in Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta, Indonesia.



Dasar Pengangkatan: Decree of Appointment:	Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.	Appointed as President Director based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 85 dated 24 July 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, for a term of five (5) years.
Riwayat Pendidikan: Educational Background:	Memperoleh gelar dokter hewan dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia, pada tahun 1999.	Earned a Veterinary Degree from Universitas Gadjah Mada, Indonesia, in 1999.
Pengalaman Kerja: Career History:	Beliau telah berkarir pada Perseroan selama lebih dari 12 tahun. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manager Produksi di CV selabintana Sukabumi (2000-2011) dan sebagai General Manager Breeding di Perseroan (2011-2021).	With over 12 years of service at the Company, She has previously held the roles of General Manager of Production at CV Selabintana Sukabumi (2000-2011) and General Manager of Breeding at the Company (2011-2021).
Rangkap Jabatan: Concurrent Positions:	Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di perusahaan lain.	She also serves as a Director at other companies.
Affiliations: Independent Commissioner	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya, anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan Pemegang Saham Perseroan.	She has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders of the Company.

**Fadhl Muhammad Firdaus**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia 23 tahun berdomisili di
D.I. Yogyakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen, 23 years old. Currently domiciled in
D.I. Yogyakarta, Indonesia.



Dasar Pengangkatan: Decree of Appointment:	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.	Appointed as Director based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 85 dated 24 July 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, for a term of five (5) years.
Riwayat Pendidikan: Educational Background:	Memperoleh gelar Bachelor of International Business dari Monash University, Australia, pada tahun 2022.	Obtained a Bachelor's degree in International Business from Monash University, Australia (2022).
Pengalaman Kerja: Career History:	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023.	Has served as a Director of the Company since 2023.
Rangkap Jabatan: Concurrent Positions:	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.	He does not hold any concurrent positions.
Affiliations: Independent Commissioner	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi Perseroan lainnya.	He is affiliated with the Board of Commissioners and Shareholders of the Company but has no affiliation with other members of the Board of Directors.

Jumlah dan Demografi Karyawan

Employee Number and Demographics

[3.3.b]

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebanyak 349 orang yaitu bertambah dibandingkan tahun 2023 sebanyak 312 orang.

As of 2024, the Company has a total of 349 employees, an increase compared to 312 employees recorded in 2023.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki/Male	285	255	263
Perempuan/Female	64	57	263
Jumlah/Total	349	312	319

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan (orang)

Employee Demographics by Position (people)

Jabatan Position	2024	2023	2022
Manajemen Senior/Senior Management	8	7	7
Manajer dan Supervisor/Manager and Supervisor	24	14	14
Staf dan Non-Staf/Staff and Non-Staff	317	291	298
Jumlah/Total	349	312	319

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographics by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2024	2023	2022
> 50 tahun/years old	24	16	16
41-50 tahun/years old	114	78	80
31-40 tahun/years old	129	100	104
< 30 tahun/years old	82	118	119
Jumlah/Total	349	312	319

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographics by Educational Level (people)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024	2023	2022
Sarjana (S1) atau lebih tinggi/Bachelor Degree or higher	74	41	48
SMA/High school	216	212	212
Non-Akademi/Non-Academy	59	59	59
Jumlah/Total	349	312	319

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan (orang)

Employee Demographics by Employment Status (people)

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024	2023	2022
Tetap/Permanent	349	249	253
Kontrak/Contract	22	63	66
Jumlah/Total	349	312	319



Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Aktivitas (orang)

Permanent Employee Demographics by Activity (people)

Aktivitas Activity	2024	2023	2022
Support	84	86	92
Produksi/Production	265	226	227
Jumlah/Total	349	312	319

Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja (orang)

Employee Demographics by Work Location (people)

Lokasi Kerja Work Location	2024	2023	2022
Yogyakarta	95	95	102
Purbalingga	117	85	85
Ngawi	137	132	132
Jumlah/Total	349	312	319

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin tahun 2024 (orang)

Employee Demographics by Position Level and Gender in 2024 (people)

Level Jabatan Position Level	Laki-Laki Male		Jumlah pegawai Number of employees	Persentase pegawai (%) Percentage of employees (%)	2023	2022
	Jumlah pegawai Number of employees	Persentase pegawai (%) Percentage of employees (%)			Jumlah pegawai Number of employees	Persentase pegawai (%) Percentage of employees (%)
Entry-level	211	60,46%	34	9,74%		
Mid-level	53	5,09%	29	8,31%		
Senior-level	10	2,86%	3	0,86%		
Executive-level	7	2,01%	2	0,57%		
Jumlah/Total	281	80,52%	68	19,48%		

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Rentang Usia tahun 2024 (orang)

Employee Demographics by Position Level and Age Range in 2024 (people)

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Level Jabatan Position Level								Jumlah Total	
	Entry – Level		Mid – Level		Senior – Level		Executive – Level			
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female		
18-25	33	27	3	2	-	-	-	-	65	
25-35	47	24	18	20	-	1	2	-	106	
35-45	63	25	15	6	3	2	2	-	116	
45-55	18	12	5	1	6	1	3	2	48	
>55	4	8	2	-	-	-	-	-	14	
Jumlah Total	165	96	43	29	9	4	7	2	349	

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

[E.2, F.22]

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan yang memenuhi kriteria untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh baik pihak internal maupun eksternal Perseroan. Program pengembangan sumber daya manusia tersebut mencakup kursus, pelatihan, seminar, lokakarya, serta pelatihan manajerial dan teknis yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan pelatihan (training need analysis) masing-masing karyawan dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

The Company is consistently committed to improve the ability and work skills of its employees by providing opportunities for each eligible employee participate in various development programs organized by internal and external parties of the Company. The human resource development programs include courses, training, seminars, workshops and managerial training and technical training adjusted to each employee's training need analysis and the Company's business needs.

Throughout 2024, the Company has implemented competency development programs for employees as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2024

Table of Employee Competency Development in 2024

Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education & Training	Jumlah Peserta Participants	Jabatan Position	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi BNSP kompetensi MSDM Human Resources Staff BNSP Certification in HRM Competency (HR Staff)	1	Staff HRGA	26 Juni 2024 26 June 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi MSDM Unggul Persada
Sertifikasi BNSP kompetensi MSDM Human Resources Supervisor BNSP Certification in HRM Competency (HR Supervisor)	1	Manager HR	27 Mei 2024 27 May 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi MSDM Unggul Persada
Sertifikasi BNSP kompetensi MSDM Human Resources Manager BNSP Certification in HRM Competency (HR Manager)	1	GM HRGA	16 Maret 2024 16 March 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi MSDM Unggul Persada
Risk Managemen ISO 31000:2018 Risk Managemen ISO 31000:2018	27	SPV, MANAGER, dan GM	17 September 2024 17 September 2024	Sorta Grace Pardede
Seminar Pengendalian Hama Pest Control Seminar	14	PPL, SPV Breeding	16 Oktober 2024 16 October 2024	PT Syngenta Indonesia
Pengendalian Penyakit Ayam, Bio Security, Managemen Pemeliharaan Poultry Disease Control, Biosecurity, and Maintenance Management	24	Unit Broiler dan Breeding	25 September 2024 25 September 2024	PT Hipra Indonesia
Seminar Manajemen Broiler Broiler Management Seminar	13	Unit Broiler	29 Oktober 2024 29 October 2024	PT Indovetraco Makmur Abadi



Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education & Training	Jumlah Peserta Participants	Jabatan Position	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Penanganan Penyakit pada Ayam dan Managemen Pemeliharaan Ayam Poultry Disease Handling and Maintenance Management	21	PPL dan SPV Breeding	3 Oktober 2024 3 October 2024	PT Romindi Primavetcom
Ventilasi Sistem Ventilation System	17	Unit Broiler	11 September 2024 11 September 2024	PT SHS

Informasi Pemegang Saham Shareholder Information

[3.3.c]

Pemegang saham Perseroan terdiri dari Haji Singgih Januratmoko, S.K.H (78,40%), Hajjah Sova Marwati (0,80%), Fadhl Muhammad Firdaus (0,80%), dan Masyarakat (20,00%)

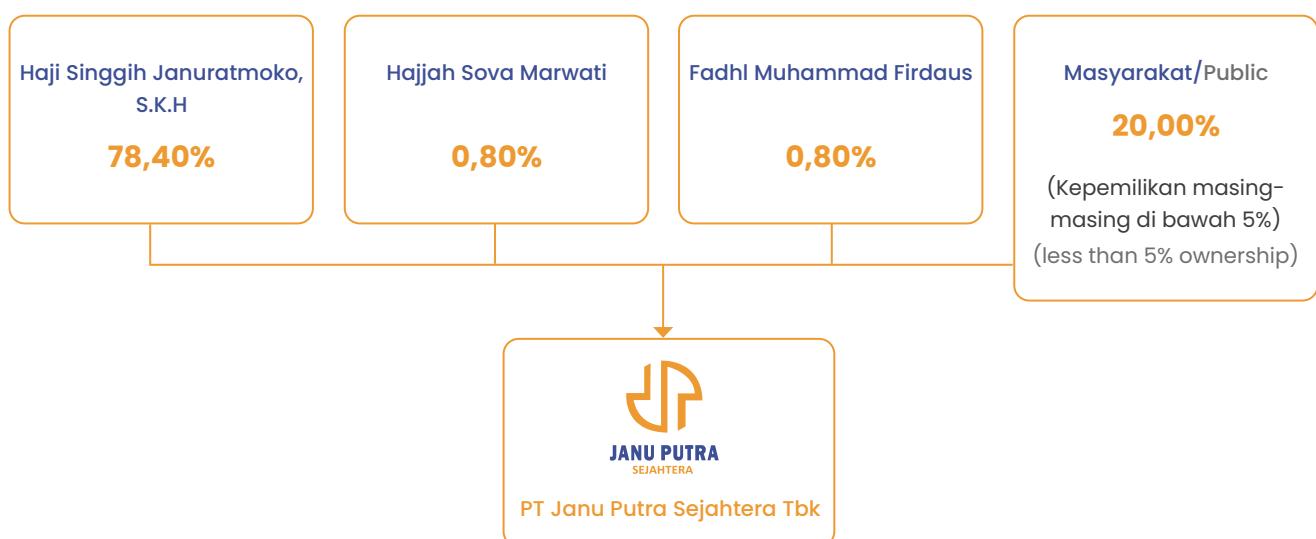
The Company's shareholders consist of Haji Singgih Januratmoko, S.K.H (78.40%), Hajjah Sova Marwati (0.80%), Fadhl Muhammad Firdaus (0.80%), and the Public (20.00%).

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali sampai Pemilik Individu

Information on Major and Controlling Shareholders and the Ultimate Beneficiary Owner

Pemegang Saham utama, pengendali dan Ultimate Beneficiary Owner (UBO) Perseroan adalah Haji Singgih Januratmoko, S.K.H selaku Pemegang Saham Perseroan sebesar 78,40%.

The major and controlling shareholders, as well as the Ultimate Beneficiary Owner (UBO) of the Company is Haji Singgih Januratmoko, S.K.H, who holds 78.40% of the Company's shares.



Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Share Ownership Based on Percentage of Ownership

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%

Share Ownership With 5% or More and Less than 5% Percentage of Ownership

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 Participants		1 Januari 2024 1 January 2024	
	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Ownership 5% or more:				
Haji Singgih Januratmoko, S.K.H				
Haji Singgih Januratmoko, S.K.H	3.136.000.000	78,40%	3.136.000.000	78,40%
Hajjah Sova Marwati	32.000.000	0,80%	32.000.000	0,80%
Fadhl Muhammad Firdaus	32.000.000	0,80%	32.000.000	0,80%
Kepemilikan di bawah 5%: Less than 5% ownership:				
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)*	800.000.000	20,00%	800.000.000	20,00%
Public (less than 5% ownership)*				
Jumlah Total	4.000.000.000	100,00%	4.000.000.000	100,00%

* Perseroan menjadi perusahaan terbuka per 30 November 2023

* The Company became a public company as of November 30, 2023

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Share Ownership Based on Shareholder Classification

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2024

Share Ownership Based on Local and Foreign Shareholder Classification per 31 December 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Lokal: Local Shareholders:			
Individual - Lokal Individual - Local	2101	3.474.951.600	86,87%
Institusi - Lokal Institution - Local	-	-	-
Jumlah Pemegang Saham Lokal Local Shareholders:	2101	3.474.951.600	86,87%
Pemegang Saham Asing: Foreign Shareholders:			
Individual - Asing Individual - Foreign	27	12.671.700	0,32%
Institusi - Asing Institution - Foreign	5	12.671.700	12,81%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	32	525.048.400	13,13%
Jumlah Total	2133	4.000.000.000	100,00%



Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	31 Desember 2024 Participants		1 Januari 2024 1 January 2024	
		Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Haji Singgih Januratmoko, S.K.H	Komisaris Utama President Commissioner	3.136.000.000	78,40%	3.136.000.000	78,40%
Arsad Idrus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
drh. Sri Mulyani	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Fadhl Muhammad Firdaus	Direktur Director	32.000.000	0,80%	32.000.000	0,80%

Kepemilikan Tidak Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Kepemilikan Melalui Ownership by	
		Entitas Entity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Haji Singgih Januratmoko, S.K.H	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Arsad Idrus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
drh. Sri Mulyani	Direktur Utama President Director	-	-
Fadhl Muhammad Firdaus	Direktur Director	-	-

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Nilai per Saham (Rp) Value per Share (Rp)
Penawaran Umum Public Offering	30 November 2023	4.000.000.000	Rp100,00
Pencatatan Perusahaan Company Listing	30 November 2023	4.000.000.000	Rp100,00

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information of Other Securities Listing

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

In 2024, the Company did not issue other securities such as sukuk bonds or other convertible bonds so there is no information disclosed.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

[C.3.d]

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) entitas asosiasi dan tidak memiliki entitas anak maupun perusahaan ventura bersama.

In 2024, the Company has 1 (one) associate and has no subsidiaries or joint venture companies.

PT Janu Putra Abadi

PT Janu Putra Abadi (JPA) merupakan entitas asosiasi Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 20,00%. JPA beroperasi sejak tahun 2020 yang sampai saat ini telah menjalankan usaha dalam bidang pembibitan ayam ras, mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur untuk menghasilkan ayam bibit, telur tetas, bibit niaga (final stock) Day Old Chick (DOC) dari ayam ras pedaging. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah aset JPA adalah sebesar Rp159.498.363.118.

PT Janu Putra Abadi (JPA) is an associate of the Company with a share ownership of 20.00%. JPA has been operating since 2020, which until now has been running a business in the field of broiler breeding, including a farm business that organizes broiler and layer breeding to produce breeding chickens, hatching eggs, Day Old Chick (DOC) final stock from broiler breeders. As of the end of 2024, the total assets of the JPA amounted to Rp159,498,363,118.



PT Janu Putra Abadi

Ruko Casa Grande No. 35,
Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman,
D.I Yogyakarta
Telepon/Phone: (+62 274) 871163
Faksimile/Fax: (+62 272) 3392034

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Public Accounting Firm and Public Accountant

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (member of audit trust International)
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Rizki Damir Mustika, SE., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA (Izin Akuntan Publik No. AP. 1362) (Public Accountant License No.AP.1362)
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2024 2024
Alamat Address	Sentra Kramat All Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta, 10450 Telepon/Phone: (+62 21) 391 0600 Faksimile/Fax: (+62 21) 391 0583
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
Lingkup Kerja Scope of Work	Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Selain itu juga melaksanakan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024. Plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. It also assesses the accounting principles used and significant estimates made by management, and assesses the overall presentation of the financial statements.
Biaya Audit Audit Fees	Rp125.000.000 (exclude PPN)
Jasa Lain (Non-Audit) Other Services (Non-Audit)	KAP dan AP tidak memberikan jasa selain audit. KAP and AP do not provide services other than audit
Biaya Non-Audit Non-Audit Fees	-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Nama Konsultan Hukum Name of Legal Consultant	ANRA & Partners
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2024 2024
Alamat Address	Tempo Scan Tower, 32th Floor Jl. HR. Rasuna Said, Kav 3-4, Jakarta 12950. Telepon/Phone: (+62 21) 2934 9589 Faksimile/Fax: (+62 21) 2934 9301
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesian Capital Market Legal Consultant Association

Notaris

Notary

Nama Notaris Name of Notary	Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2024 2024
Alamat Address	Jl. Minangkabau Timur No. 43, Kel. Pasar Manggis, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Telepon/Phone: (+62 21) 8356459 Faksimile/Fax: (+62 21) 8356459
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Ikatan Notaris Indonesia No. 0429319840712 Indonesian Notary Association No. 0429319840712

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Nama BAE Name of Share Registrar	PT Bima Registra
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2024 2024
Alamat Address	Satrio Tower, 9 th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio, RT 7/RW 2, Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950 Telepon/Phone: +(62 21) 2598 4818
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI) Association of Registrars (ABI)



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[C.5]

Perseroan dan Entitas Asosiasi menjadi anggota dalam organisasi asosiasi sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries listed as member to the following associated organizations:

No.	Nama Organisasi Name of Organization	Mulai Keanggotaan Date of Membership	Posisi Position	Lingkup Scope
1.	 PINSAR INDONESIA PERHIMPUNAN INSAN PERUNGGAJAN RAKYAT INDONESIA Indonesian Poultry Farmers Association and Information Centre	2008	PT Janu Putra Sejahtera Tbk sebagai Anggota/ as a Member	Nasional National
2.	 Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas GPPU Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)) Indonesian Poultry Breeders Association (GPPU)	2020	PT Janu Putra Sejahtera Tbk sebagai Anggota/ as a Member	Nasional National

Muatan Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website



Sebagai salah satu saluran komunikasi utama dalam menyediakan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Perseroan secara aktif mengelola situs web resmi yang dapat diakses melalui alamat www.januputrasejahtera.com. Situs web ini dirancang untuk memberikan transparansi informasi yang lengkap dan akurat mengenai aktivitas Perseroan, serta untuk mendukung interaksi yang lebih efektif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku, terutama yang tercantum dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Website Emiten atau Perusahaan Publik, situs web ini telah disusun dengan cermat agar mencakup berbagai informasi yang dibutuhkan oleh para investor dan pihak-pihak terkait. Konten yang disajikan mencakup informasi terkini mengenai kinerja perusahaan, profil perusahaan, pengenalan produk-produk unggulan, serta berbagai laporan yang relevan seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan-laporan lainnya yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan strategi Perseroan. Situs web Perseroan juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi terkait kebijakan Perseroan, tata kelola, serta program-program sosial dan lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan.

As a key communication channel for providing information to Shareholders and other Stakeholders, the Company actively manages an official website accessible at www.januputrasejahtera.com. This website is designed to ensure transparency by providing complete and accurate information regarding the Company's activities, while also supporting more effective engagement with all stakeholders.

To comply with applicable regulations, particularly OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the website has been carefully developed to include essential information for investors and relevant parties. The content available includes the latest updates on the Company's performance, a company profile, an introduction to flagship products, and various key reports such as the Annual Report, Financial Statements, and other documents that offer insights into the Company's condition and strategy. Additionally, the website serves as a platform for sharing information related to the Company's policies, governance, and its social and environmental programs.

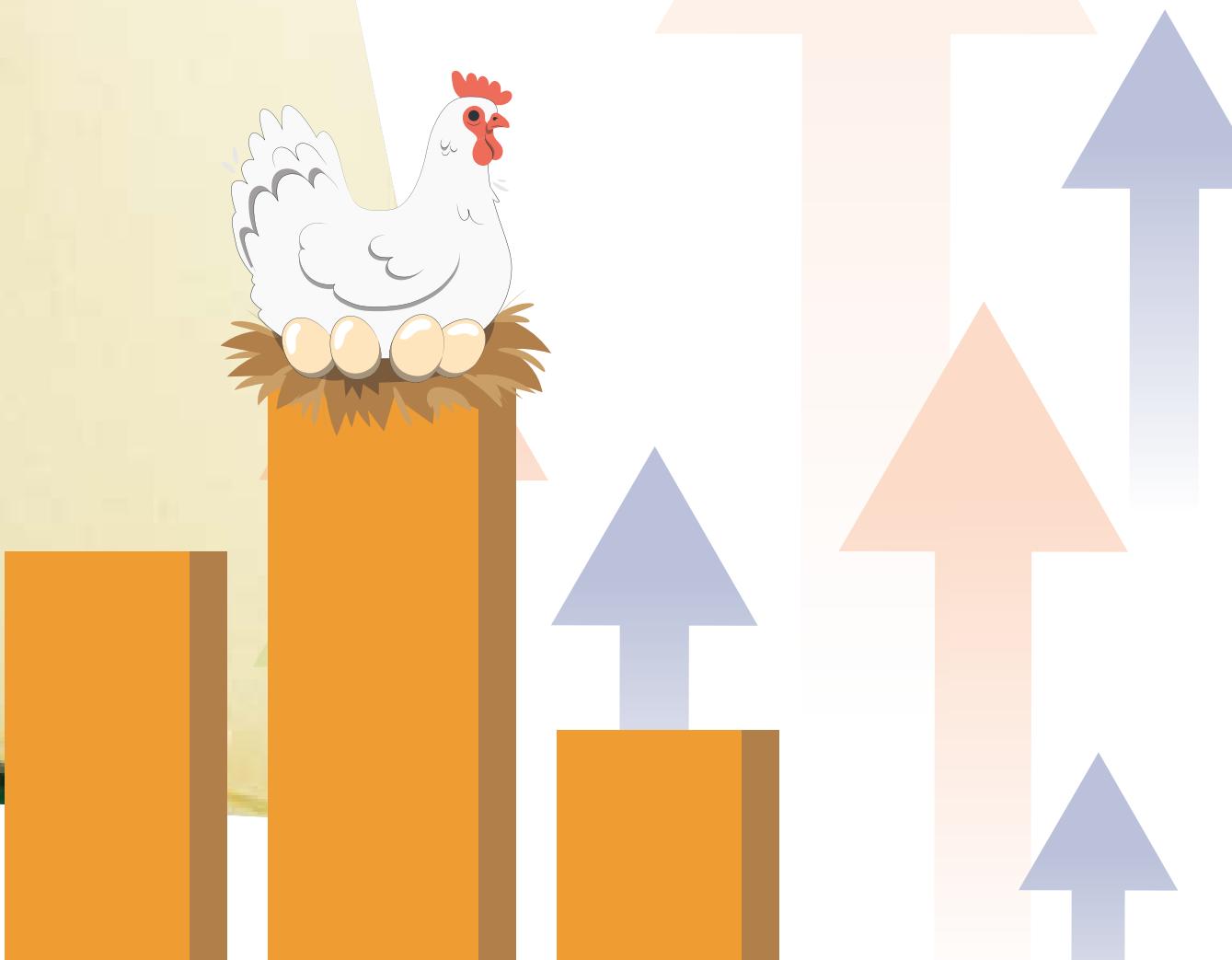
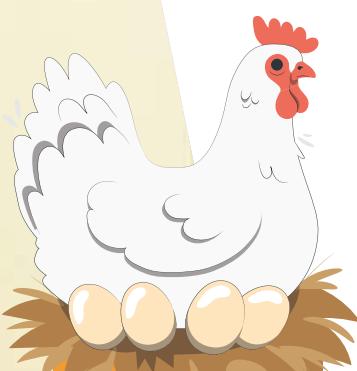




JANU PUTRA
SEJAHTERA

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis
and Discussion





Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Ekonomi global tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil, tetapi masih dihadapkan pada tantangan yang signifikan. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,2%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 3,1% (WEO Oktober 2024). Meskipun angka ini menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan tersebut masih berada di bawah rata-rata historis sebesar 3,7% yang dicatat pada periode 2000 hingga 2019. Perlambatan ekonomi global ini masih dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti konflik geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, serta perubahan dalam struktur perdagangan internasional. Walaupun beberapa negara telah mulai melonggarkan kebijakan suku bunga guna mendorong investasi dan konsumsi domestik, pemulihan masih berlangsung secara bertahap dan tidak merata di berbagai negara.

Sumber: *World Economic Outlook* (WEO) oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2025.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024, berdasarkan data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%, kinerja ekonomi tetap menunjukkan stabilitas yang baik. Dari sisi produksi, sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya yang meningkat sebesar 9,80%, diikuti oleh sektor Transportasi dan Pergudangan (8,69%), serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (8,56%). Selain itu, sektor industri pengolahan yang memiliki peran dominan dalam struktur PDB nasional tumbuh sebesar 4,43%.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS).

The global economy in 2024 demonstrated steady growth, but significant challenges remain. According to the *World Economic Outlook* (WEO) report published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth is projected to reach 3.2%, slightly higher than the previous forecast of 3.1% (WEO October 2024). While this marks an improvement over prior years, it still falls below the historical average growth rate of 3.7% observed between 2000 and 2019. The global economic slowdown continues to be driven by external factors, such as geopolitical conflicts, tight monetary policies, and shifts in international trade structures. Although some countries have started easing interest rates to stimulate domestic investment and consumption, the recovery remains gradual and uneven across different nations.

Source: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), January 2025.

In 2024, Indonesia's economy grew by 5.03%, as reported by the Statistics Indonesia (BPS). While this growth was slightly slower than the 5.05% recorded in 2023, it still reflects a stable economic performance. In terms of production, the sector with the highest growth was Other Services, which saw a 9.80% increase, followed by the Transportation and Warehousing sector (8.69%) and the Accommodation and Food Supply sector (8.56%). Additionally, the manufacturing sector, which plays a key role in the national GDP structure, grew by 4.43%.

Source: Statistics Indonesia (BPS).

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantage

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam industri karena Perseroan merupakan peternak mandiri yang memiliki kebebasan untuk membuat keputusan mengenai perencanaan bisnis, fasilitas, jenis dan jumlah sarana produksi peternakan, manajemen produksi, tempat, dan harga penjualan hasil produksi. Perseroan juga tidak terikat dalam suatu kemitraan usaha dan memiliki tim manajemen yang berpengalaman di bidang *Poultry* dan *Food Industry*,

The Company has a competitive advantage in the industry as it operates as an independent farmer, with the freedom to make decisions regarding business planning, facilities, the type and quantity of farming production resources, production management, location, and sales prices of its products. The Company is also not bound by any business partnerships and has a management team with extensive experience in the *Poultry* and *Food Industry*, as well as a

serta memiliki jaringan dengan *supplier* atau broker untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Selain itu, Perseroan telah menerapkan teknologi canggih pada peternakan, seperti teknologi closed house pada *Broiler Commercial Farm* dan *Breeding Farm*, yang membuat ayam lebih sehat dan produksi tidak terlalu terpengaruh oleh faktor cuaca. Perseroan juga menggunakan blower untuk mengatur arus angin di dalam kandang dengan sistem tunnel, yang membantu untuk pengendalian amonia yang maksimal.

Industri peternakan ayam, khususnya subsektor ayam ras pedaging (*broiler*) dan pembibitan (DOC), mengalami tantangan berat sepanjang tahun 2024. Berdasarkan pemantauan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH), harga ayam hidup (*live bird*) dan DOC mengalami fluktuasi yang tajam dan dalam sebagian besar waktu berada di bawah Harga Pokok Produksi (HPP), yang menyebabkan tekanan signifikan terhadap pelaku usaha.

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian dan Ditjen PKH telah merespons situasi ini dengan beberapa langkah strategis, antara lain Pengendalian *Supply* DOC melalui cutting *hatching egg* dan pengawasan distribusi untuk menstabilkan harga di tingkat peternak, serta startegi penguatan lainnya. Melihat strategi yang diterapkan dan proyeksi makro yang tetap positif, industri *poultry* Indonesia diperkirakan memiliki peluang *rebound* pada tahun 2025. Diharapkan, stabilisasi harga dan dukungan pemerintah mampu mengembalikan keseimbangan rantai pasok dan meningkatkan keberlanjutan usaha peternak rakyat.

network of suppliers or brokers to boost the Company's sales. Additionally, the Company has implemented advanced technology in its farming operations, such as the closed house system in Broiler Commercial Farms and Breeding Farms, which ensures healthier chickens and reduces the impact of weather on production. The Company also utilizes blowers to regulate airflow in the cages with a tunnel system, which helps optimize ammonia control.

The poultry farming industry, particularly the broiler and Day-Old Chick (DOC) breeding subsectors, faced significant challenges throughout 2024. According to the Directorate General of Livestock and Animal Health (Ditjen PKH), live bird and DOC prices experienced sharp fluctuations, with prices remaining below the Production Cost Price (HPP) for most of the year, resulting in significant pressure on business actors.

In response, the Government, through the Ministry of Agriculture and Directorate General of Livestock and Animal Health, has implemented several strategic measures, including Controlling DOC Supply through hatching egg cutting and monitoring distribution to stabilize prices at the farm level, along with other strengthening strategies. Given the strategies implemented and the positive macroeconomic projections, the Indonesian poultry industry is expected to have an opportunity for a rebound in 2025. It is hoped that price stabilization and government support will restore balance in the supply chain and enhance the sustainability of smallholder poultry farmers' businesses.

Kebijakan dan Strategi Bisnis Business Policy and Strategy

Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dan strategi bisnis yang telah dirumuskan melalui pembahasan Manajemen sebagai upaya menjawab tantangan-tantangan bisnis pada tahun 2024 dan ke depan. Beberapa kebijakan dan strategi bisnis tersebut diantaranya adalah:

1. Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi melalui penerapan teknologi modern. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan higienis yang memenuhi standar keamanan pangan yang ketat. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi produksi, Perseroan juga terus meningkatkan fasilitas produksi yang menunjang kegiatan usaha.

The Company has implemented various business policies and strategies, formulated through discussions among Management, as part of its efforts to address business challenges in 2024 and beyond. Key business policies and strategies include:

1. The Company is committed to continuously improving product quality and production efficiency through the application of modern technology. This enables the Company to produce high-quality and hygienic products that meet rigorous food safety standards. To further enhance production efficiency, the Company is also upgrading its production facilities to better support business operations.



2. Perseroan sangat memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan secara berkala memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada para karyawan, baik yang sudah lama bekerja maupun yang baru bergabung. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan dan mengoptimalkan kinerja para karyawan.
3. Perseroan berencana untuk memperkuat model bisnisnya dengan membangun hubungan yang erat dengan mitra bisnisnya. Perseroan memperkuat hubungan dengan para peternak unggas dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan standarisasi beternak unggas. Hal ini membantu Perseroan dalam mengelola keuangan dan mempertahankan harga produk yang kompetitif.

Dalam upaya untuk tetap berada di garis depan dalam industri pengolahan makanan, Perseroan berusaha terus mengembangkan kemampuannya dalam teknologi produksi, pengembangan sumber daya manusia, dan membangun hubungan dengan mitra bisnisnya. Dengan begitu, perusahaan dapat menjaga keunggulan kompetitifnya dan terus menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dan higienis yang memenuhi standar keamanan pangan yang ketat.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Perseroan adalah salah satu perusahaan yang memiliki izin serta memperoleh alokasi pemasukan (impor) ayam *Grand Parent Stock* (GPS) melalui JPA dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yang memungkinkan perusahaan untuk menstabilkan kebutuhan produksi.

Dalam upaya meningkatkan daya saing, Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Langkah ini diharapkan dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi perusahaan dalam mempertahankan dan memperbesar pangsa pasar di tengah persaingan yang semakin ketat di industri peternakan unggas.

2. The Company places significant emphasis on the development of its human resources. To achieve this goal, the Company regularly conducts training and skills development programs for both long-serving and newly joined employees. These training initiatives aim to enhance the quality of the Company's workforce and optimize employee performance.
3. The Company plans to strengthen its business model by fostering closer relationships with its business partners. This includes building strong connections with poultry farmers and providing training to enhance the quality and standardization of poultry farming practices. These efforts help the Company manage its finances more efficiently and maintain competitive product pricing.

In its pursuit of leadership within the food processing industry, the Company remains focused on continuously enhancing its capabilities in production technology, human resource development, and building strong partnerships with its business partners. By doing so, the Company ensures it maintains a competitive advantage while consistently producing high-quality and hygienic products that comply with strict food safety standards.

The Company holds the necessary licenses to import Grand Parent Stock (GPS) chickens through the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia's JPA program, which ensures the Company can meet its production requirements.

To enhance competitiveness, the Company continues to innovate and develop new products that align with the changing demands of the market. This approach is anticipated to bring significant benefits, helping the Company maintain and expand its market share amidst the intensifying competition in the poultry farming industry.

Berdasarkan *prognosa supply dan demand* ayam ras pedaging nasional tahun 2024 yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian RI, kebutuhan nasional atas DOC Final Stock (FS) pada triwulan I 2024 tercatat mencapai sekitar 273 juta ekor. Pada periode yang sama, produksi DOC PS oleh Perseroan tercatat sebesar 2,5 juta ekor, atau setara dengan sekitar 0,92% dari total produksi nasional, menunjukkan peningkatan kontribusi produksi dan penguatan posisi strategis Perseroan di industri pembibitan unggas.

Lebih lanjut, berdasarkan pemantauan implementasi kebijakan pengendalian suplai melalui *cutting telur tetas (hatching egg/HE)* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Dirjen PKH No. 18-18001/TU.020/F2.5/04/2024, Perseroan tercatat berada di peringkat ke-8 nasional dalam hal volume produksi telur HE ayam broiler. Hal ini menjadi indikator bahwa Perseroan tetap konsisten berada di jajaran produsen utama nasional yang patuh terhadap kebijakan stabilisasi pasar dan harga oleh pemerintah.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing, Perseroan terus berkomitmen pada inovasi dan pengembangan produk baru yang sesuai dengan dinamika kebutuhan konsumen dan tren pasar. Strategi ini tidak hanya memperluas portofolio produk, tetapi juga memperkuat daya tahan dan fleksibilitas usaha Perseroan di tengah tekanan fluktuasi harga dan persaingan yang semakin kompetitif dalam industri perunggasan nasional.

Based on the supply and demand forecast for the national broiler chicken industry in 2024, released by the Directorate General of Livestock and Animal Health (Ditjen PKH) and the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, the national demand for Day-Old Chick (DOC) Final Stock (FS) in the first quarter of 2024 is projected to reach approximately 273 million birds. During the same period, the Company's production of DOC Parent Stock (PS) was recorded at 2.5 million birds, accounting for approximately 0.92% of the national total production. This reflects an increase in the Company's production contribution and a strengthening of its strategic position in the poultry breeding industry.

Furthermore, based on the monitoring of the implementation of supply control policies through hatching egg (HE) cutting, as outlined in the Circular Letter of Directorate General of Livestock and Animal Health No. 18-18001/TU.020/F2.5/04/2024, the Company ranked 8th nationally in terms of broiler hatching egg production volume. This indicates that the Company remains consistently among the leading national producers who comply with government policies aimed at stabilizing the market and prices.

To maintain and enhance its competitiveness, the Company continues to focus on innovation and the development of new products that meet the evolving needs of consumers and market trends. This strategy not only expands the product portfolio but also strengthens the Company's resilience and flexibility in the face of price fluctuations and increasing competition within the national poultry industry.

Tinjauan Operasi per Segmen Operating Overview by Segment

Operasional per segmen Perseroan tercermin pada proses produksi pada lini bisnis Perseroan yang meliputi:

1. Pembibitan Ayam Parent Stock dan Hatchery,
2. Peternakan Ayam Broiler,
3. Rumah Potong Ayam,
4. Peternakan Ayam Petelur.

The Company's operations across different segments are reflected in the production processes within the following business lines:

1. Parent Stock and Hatchery Chicken Breeding,
2. Broiler Farming,
3. Chicken Slaughtering House,
4. Layer Farming.

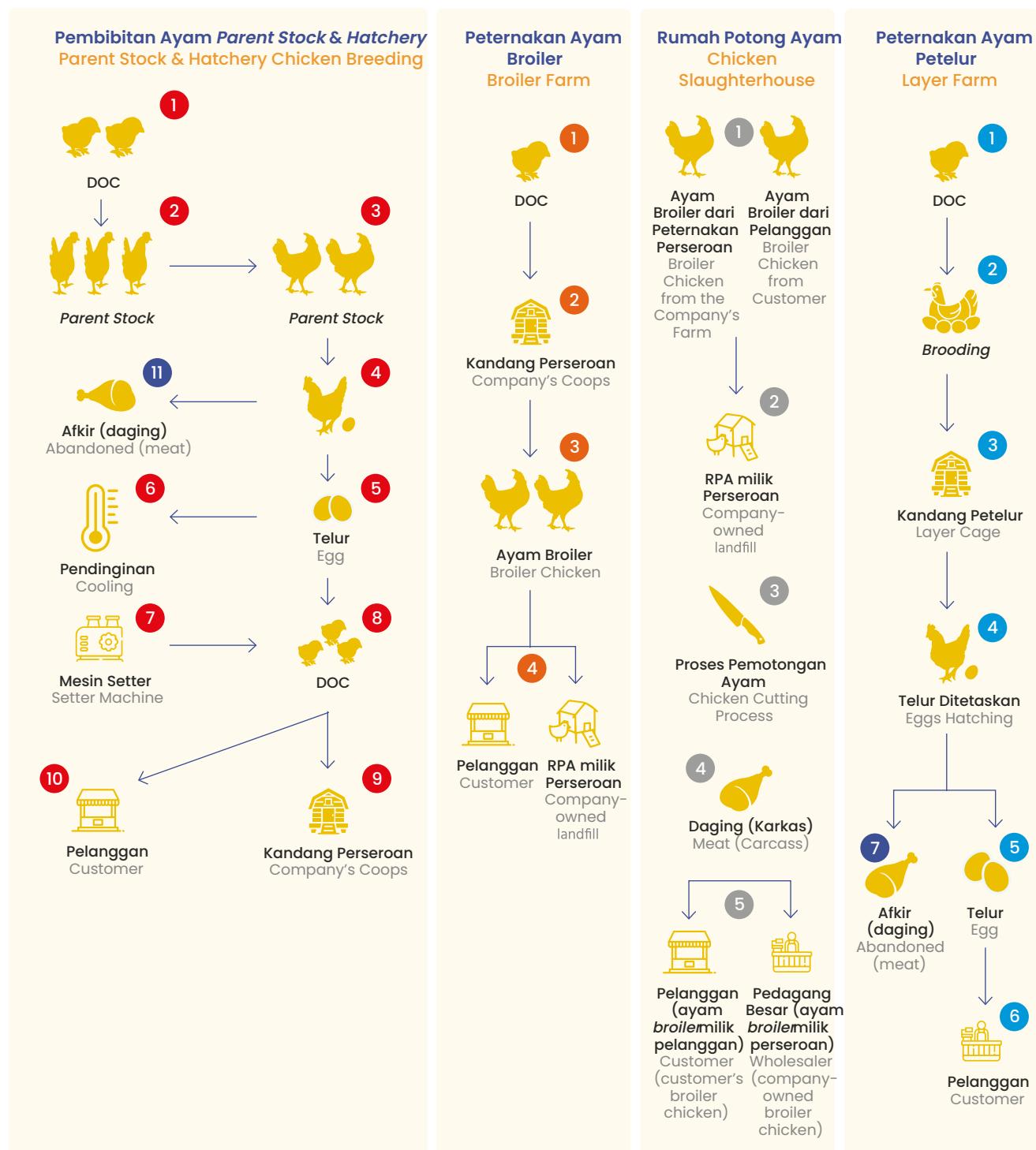


Alur Produksi

Production Flow

Alur produksi untuk 4 (empat) lini kegiatan usaha di atas adalah sebagai berikut:

The production flow across the four business segments is as follows:



Kapasitas dan Kinerja Produksi per Segmen

Production Capacity and Performance by Segment

Pembibitan Ayam Parent Stock dan Hatchery

Pembibitan Ayam Parent Stock dan Hatchery

Pembibitan Ayam *Day Old Chick (DOC) Parent Stock* merupakan tempat yang digunakan untuk membibitkan atau mengembangbiakan ayam dewasa yang digunakan sebagai *Parent Stock* yang nantinya memproduksi telur ayam *broiler*. Ayam dewasa yang digunakan sebagai ayam induk ini akan disebut sebagai *Ayam Breeder*. Secara umum, peternakan pembibitan Ayam *Parent Stock* merupakan tahap awal dalam proses produksi telur atau ayam potong dimana ayam yang dihasilkan dari peternakan pembibitan Ayam *Parent Stock* ini, akan dikirim selanjutnya menuju peternakan pembesaran (*grower farm*) untuk dikembangbiakkan lebih lanjut hingga siap untuk dipasarkan. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) peternakan yang digunakan sebagai pembibitan ayam *Parent Stock*, antara lain yang berlokasi di Ngawis, Gunungkidul dan Purbalingga.

The Day-Old Chick (DOC) Parent Stock breeder farm is a facility used for breeding and raising adult chickens that serve as Parent Stock for producing broiler eggs. The adult chickens used as parent stock are known as Breeder Chickens. In general, the Parent Stock breeder farm is the initial stage in the egg or broiler production process where the chickens produced from the breeder farm are then sent to the grower farms for further breeding until they are ready for the market. Currently, the Company operates two Parent Stock breeding farms, located in Ngawis, Gunungkidul, and Purbalingga.

Tabel Penjualan Peternakan DOC

Table of DOC Farm Sales

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Peternakan DOC DOC Farm	Ekor Bird	17.846.200	23.503.062

Untuk *hatchery*, Perseroan memiliki tempat penetasan ayam yang terletak di Karangmojo, Gunungkidul. Fasilitas ini memiliki 10 (sepuluh) mesin penetasan telur dengan kapasitas 10.000 telur per mesin, yang memungkinkan Perseroan dapat menetas sebanyak 100.000 telur setiap hari. Selain itu, Perseroan juga memiliki sistem penyediaan makanan dan air terkini untuk menjamin kualitas anak ayam yang dihasilkan merupakan anak ayam yang sehat dan berkualitas tinggi.

Fasilitas ini dilengkapi dengan peralatan dan sistem yang memenuhi standar untuk memastikan hasil yang berkualitas. Inkubator berkualitas tinggi, sistem kontrol suhu dan kelembaban yang stabil, dan teknologi pemantauan yang canggih harus digunakan untuk memastikan tingkat keberhasilan penetasan yang tinggi.

Dalam proses penetasan telur, faktor-faktor seperti suhu, kelembaban, dan waktu dipertimbangkan secara cermat untuk memastikan hasil yang optimal. Setelah penetasan, telur ditangani dengan hati-hati dan diteruskan ke proses berikutnya dengan benar. Penjaminan mutu dan pengujian rutin dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penetasan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

For hatchery, the Company owns a facility located in Karangmojo, Gunungkidul. This facility is equipped with 10 egg hatching machines, each capable of handling 10,000 eggs, allowing the Company to hatch up to 100,000 eggs per day. Additionally, the Company has a modern food and water supply system in place to ensure the chicks produced are healthy and of high quality.

The hatchery is equipped with standardized equipment and systems to guarantee high-quality results. High-quality incubators, stable temperature and humidity control systems, and advanced monitoring technologies are all used to ensure a high hatching success rate.

During the egg hatching process, factors such as temperature, humidity, and timing are carefully controlled to ensure optimal results. After hatching, the eggs are handled with care and moved to the next stage of the process appropriately. Regular quality assurance and testing are conducted to ensure that the hatchery results meet the established quality standards.



Peternakan Ayam Broiler

Pembibitan Ayam Parent Stock dan Hatchery

Peternakan Ayam *Broiler* dengan total kapasitas 795.000 juta ekor. Peternakan ini berlokasi di Klerong, dan Sleman serta daerah lainnya di Jawa dan Bali dengan sistem sewa dan kemitraan. Peternakan ini merupakan tempat penampungan ayam *broiler* yang dikembangkan khusus untuk dijual sebagai daging ayam konsumsi. Peternakan ini memiliki fasilitas yang sesuai untuk memelihara ayam *broiler*, seperti kandang yang terkontrol dengan baik, suhu yang diatur secara tepat, dan pakan yang ternutrisi dengan baik.

Dengan demikian, peternakan ini dapat memastikan pertumbuhan ayam *broiler* yang optimal. Ayam *broiler* ini kemudian diperdagangkan di pasar-pasar tradisional maupun di pasar-pasar modern seperti supermarket di daerah Jawa dan Bali.

A broiler farm with a total capacity of 795,000 birds. The farm is located in Klerong and Sleman, and other areas in Java and Bali, operating under leasing and partnership systems. This farm serves as a facility for raising broiler chickens specifically for meat consumption. It is equipped with suitable facilities for broiler chicken rearing, such as well-controlled housing, proper temperature regulation, and nutritionally balanced feed.

As a result, the farm ensures optimal growth of broiler chickens. These broilers are then traded in traditional markets as well as modern markets such as supermarkets in Java and Bali.

Tabel Penjualan Ayam Broiler

Table of Broiler Sales

Uraian Uraian	Satuan Unit	2024	2023
Penjualan Ayam Broiler Broiler Sales	kg	13.730.231	11.314.717

Rumah Potong Ayam

Chicken Slaughtering House

Perseroan memiliki fasilitas berupa rumah potong yang terletak di Cebongan, Sleman, DI Yogyakarta. Rumah potong ayam terintegrasi dengan bisnis peternakan untuk mengolah Ayam *Broiler* hidup menjadi Karkas Ayam dan ayam potong. Fasilitas ini memiliki kapasitas pemotongan ayam 4.000 ekor per jam dan memiliki *cold storage* dengan kapasitas 180 ton.

Fasilitas rumah potong ayam memegang peran penting dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan layak untuk dijual. Ruang kerja bersih, higienis, dan dilengkapi dengan peralatan yang sesuai dengan standar. Mesin pemotong yang tajam, area pembersihan yang baik, dan sistem pengolahan air yang efektif harus ada untuk memastikan hasil yang berkualitas.

The Company operates a chicken slaughtering house located in Cebongan, Sleman, DI Yogyakarta. The chicken slaughtering house is an integral part of the poultry business, processing Live Broiler Chickens into Chicken Carcasses and cut-up chicken products. The facility has a chicken slaughtering capacity of 4,000 birds per hour and is equipped with a cold storage facility with a capacity of 180 tons.

The chicken slaughtering house plays a critical role in producing quality and marketable chicken products. It maintains clean and hygienic workspaces and is equipped with appropriate equipment that meets industry standards. Sharp cutting machines, proper cleaning areas, and effective water treatment systems are essential to ensure high-quality results.

Sistem kerja yang efisien dan berorientasi pada kualitas juga penting dalam fasilitas rumah potong ayam. Proses pemotongan harus dilakukan dengan cepat dan tepat untuk memastikan hasil yang bersih dan menghindari pembusukan. Fasilitas *cold storage* yang ada juga akan membantu menjaga kualitas produk dan memastikan kesegaran serta keamanan makanan. Sistem pengawasan dan pemantauan harus ada untuk memastikan bahwa standar kualitas dan higienis dipenuhi. Ini akan membantu meningkatkan kinerja bisnis dan memastikan konsistensi kualitas produk yang dihasilkan.

Efficient and quality-oriented work processes are of utmost importance in a chicken slaughtering house. The slaughtering process must be carried out swiftly and accurately to ensure clean and safe products while minimizing waste. The cold storage facility helps maintain the freshness and quality of the chicken products, ensuring their safety for consumption. Stringent supervision and monitoring systems are in place to ensure compliance with quality and hygiene standards, thereby improving business performance and ensuring consistent product quality.

Tabel Penjualan Karkas Ayam

Table of Carcass Sales

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Penjualan Karkas Ayam Carcass Sales	kg	276.642	345.820

Peternakan Ayam Petelur

Layer Farm

Memiliki peternakan ayam petelur di Lendah, Kulon Progo dan Seyegan, Sleman yang mampu menampung sebanyak 150 ribu ekor ayam. Peternakan ini dilengkapi dengan sistem penyediaan makanan dan air yang terintegrasi, serta sistem kebersihan yang ketat untuk menjamin kualitas telur yang dihasilkan.

Dilengkapi dengan fasilitas penting yang dibutuhkan untuk menjaga kualitas produksi. Kandang memenuhi syarat standar untuk memastikan kenyamanan dan kesehatan ayam. Faktor-faktor seperti udara bersih, cahaya matahari yang cukup, dan suhu yang stabil dipertimbangkan dalam perencanaan dan pembangunan kandang.

Pemeliharaan ayam petelur juga merupakan faktor kunci dalam menjamin mutu produksi. Hal-hal seperti makan yang baik dan seimbang, air bersih dan cukup, serta pemeriksaan kesehatan rutin dilakukan untuk menjaga kesehatan dan produktivitas ayam. Selain itu, praktik-praktik higienis dan sanitasi yang baik juga dijaga untuk mencegah penyebaran penyakit.

We have a layer farm located in Lendah, Kulon Progo, and Seyegan, Sleman, capable of housing up to 150,000 hens. The farm is equipped with an integrated system for providing food and water, as well as strict cleanliness protocols to ensure the quality of the eggs produced.

It is equipped with essential facilities necessary to maintain production quality. The poultry houses meet standard requirements to ensure the comfort and health of the hens. Factors such as clean air, sufficient sunlight, and stable temperature are considered in the planning and construction of the poultry houses.

Maintaining the health of the layer hens is also a key factor in ensuring production quality. Aspects such as proper and balanced nutrition, sufficient clean water, and regular health check-ups are implemented to safeguard the health and productivity of the hens. Additionally, good hygiene and sanitation practices are maintained to prevent disease spread.

Tabel Penjualan Telur Komersil

Table of Commercial Egg Sales

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Penjualan Telur Komersil Commercial Egg Sales	kg	1.358.544	1.303.447



Profitabilitas Per Segmen

Profitability by Segment

Tabel Informasi Produksi dan Profitabilitas Per Segmen Bisnis Tahun 2024

Table of Production and Profitability Information by Business Segment in 2024

Uraian Description	Breeding	Budidaya Broiler Broiler Farming	RPA Chicken Slaughterhouse	Layer	Jumlah Total
Jumlah Produksi Production Quantity	17.846.200	13.730.231 Kg	1.358.544 Kg	276.642 Kg	
Jumlah Penjualan/ Pendapatan Total Sales/Revenue	Rp62.402.118.222	Rp258.972.601.395	Rp31.950.181.040	Rp 8.019.158.929	Rp361.344.059.586
Kontribusi terhadap Profitabilitas Bruto Contribution to Gross Profitability	17,27%	71,67%	8,84%	2,22%	100,00%

Tabel Segmen Operasi (dalam Rupiah)

Table of Operating Segments (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Penjualan Sales	361.344.059.586	352.261.975.649
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	340.844.774.382	328.156.747.417
Hasil Segmen Segment Results	20.499.285.204	24.105.228.232
Beban Penjualan Selling Expenses	(2.670.492.305)	(3.407.146.021)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(10.783.961.114)	(14.551.420.954)
Penghasilan Lain-lain - Neto Other Income - Net	8.329.885.256	7.730.568.589
Beban Keuangan Finance Cost	(3.478.449.100)	(1.976.266.008)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Profit Share from Associates	(1.338.226.502)	475.728.200
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses - Net	(2.829.221.114)	(2.742.621.830)
Laba Segmen Net Income	7.728.820.325	9.634.070.208
Aset dan Liabilitas Segmen Assets and Liabilities of Segment		
Aset Segmen Segment Assets	467.820.444.645	355.759.037.821
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	260.070.186.113	155.010.662.197

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Analisis dan penjelasan terkait dengan kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan keuangan Perseroan beserta Catatan atas Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimoto & Rekan dengan opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material". Laporan Keuangan juga disajikan pada bagian tersendiri namun tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The analysis and explanations regarding the financial performance are based on the Company's Financial Statements and the Notes to the Financial Statements, which are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) for the year ended 31 December 2024. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimoto & Rekan, who have issued an opinion of "Fairly in All Material Respects". The Financial Statements are presented as a separate section but are an integral part of this Annual Report and Sustainability Report.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah)
Table of Statements of Financial Position (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	YoY 2023-2024 (dalam %) (in %)
Aset Lancar Current Assets	229.565.296.215	112.172.204.006	104,65
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	238.255.148.430	243.586.833.815	(2,19)
Jumlah Aset Total Assets	467.820.444.645	355.759.037.821	31,50
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	233.644.681.605	144.009.919.896	62,24
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	26.425.504.508	11.000.742.301	140,22
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	260.070.186.113	155.010.662.197	67,78
Jumlah Ekuitas Total Equity	207.750.258.532	200.748.375.624	3,49
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	467.820.444.645	355.759.037.821	31,50

Jumlah Aset

Total Assets

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp467,82 miliar, yaitu meningkat 31,50% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama berkaitan dengan peningkatan pada pos aset lancar yaitu pada akun persediaan (utamanya ayam broiler) dan aset biologis.

The Company's total assets in 2024 amounted to Rp467.82 billion, reflecting a 31.50% increase compared to 2023. This increase was primarily attributed to a rise in current assets, specifically in inventory (mainly broiler chickens) and biological assets.



Aset Lancar

Current Assets

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp229,57 miliar, yaitu meningkat 104,65% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama berkaitan dengan peningkatan aset biologis dan persediaan ayam broiler. Peningkatan nilai aset biologis utamanya dipengaruhi oleh strategi ekspansi produksi yang dilakukan perusahaan, yaitu dengan mengoptimalkan jumlah Ayam Parent Stock guna meningkatkan kapasitas produksi. Strategi ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan stok DOC FS dan ayam broiler guna mengantisipasi lonjakan permintaan yang diproyeksikan terjadi selama periode Ramadan dan Lebaran pada Maret 2025, serta dalam rangka peningkatan volume produksi tahun 2025. Peningkatan persediaan broiler terutama disebabkan oleh perbedaan cut-off periode chick-in, yang mencakup jumlah populasi serta periode atau masa produksi ayam broiler, antara akhir Desember 2024 dan akhir Desember 2023.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp238,26 miliar, yaitu lebih rendah 2,19% dibandingkan tahun 2023. Penurunan tersebut terutama dari penurunan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1,34 miliar atau sebesar 10,46% dan penurunan aset tetap (akibat penyusutan) sebesar Rp4,51 miliar atau sebesar 8,23%.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp260,07 miliar, yaitu meningkat 67,78% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama dari peningkatan utang bank dan hutang usaha dalam rangka penambahan modal kerja untuk membiayai produksi breeding (ayam parent stock) dan budidaya (ayam broiler) yang juga paralel dengan kenaikan aset biologis (parent stock) dan persediaan (ayam broiler).

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp233,64 miliar, yaitu meningkat 62,24% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama dari peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp8,78

The Company's total current assets in 2024 reached Rp229.57 billion, marking a 104.65% increase compared to 2023. The increase was largely due to a rise in biological assets and broiler chicken inventories. The increase in biological assets was mainly driven by the Company's production expansion strategy, which involved optimizing the number of Parent Stock Chickens to boost production capacity. This strategy aims to ensure the availability of DOC FS and broiler chicken stocks in preparation for the anticipated surge in demand during the Ramadan and Eid al-Fitr periods in March 2025, as well as to increase production volume in 2025. The increase in broiler inventory was primarily due to the differences in the chick-in cut-off period, which includes population size and the production cycle of broiler chickens between the end of December 2024 and the end of December 2023.

The Company's total non-current assets in 2024 amounted to Rp238.26 billion, which represents a 2.19% decrease compared to 2023. The decrease was mainly due to a reduction in investments in associates, which fell by Rp1.34 billion (10.46%), and a decrease in fixed assets (due to depreciation) amounting to Rp4.51 billion (8.23%).

The Company's total liabilities in 2024 totaled Rp260.07 billion, a 67.78% increase compared to 2023. The increase was mainly driven by an increase in bank loans and trade payables, which were used to boost working capital for the production of breeding (parent stock) and broiler chickens. This was aligned with the increase in biological assets (parent stock) and inventories (broiler chickens).

The Company's total current liabilities in 2024 amounted to Rp233.64 billion, showing a 62.24% increase compared to 2023. The increase was primarily due to a rise in short-term bank loans by Rp8.78 billion and trade payables by Rp78.49

miliar dan hutang usaha sebesar Rp78,49 miliar yang digunakan sebagian besar untuk modal kerja pembelian DOC PS dan biaya produksi. Peningkatan utang bank jangka pendek tersebut paralel terhadap peningkatan aset biologis dan persediaan per 31 Desember 2024 yaitu berkaitan dengan strategi untuk memastikan ketersediaan stok DOC FS dan ayam broiler guna mengantisipasi lonjakan permintaan yang diproyeksikan terjadi selama periode Ramadhan dan Lebaran pada Maret 2025, serta dalam rangka peningkatan volume produksi tahun 2025.

billion, which were mainly utilized for working capital to purchase DOC PS and production costs. The increase in short-term bank loans aligns with the rise in biological assets and inventories as of 31 December 2024, and is related to the strategy of ensuring the availability of DOC FS and broiler chicken stocks to meet the expected surge in demand during the Ramadan and Eid al-Fitr periods in March 2025, as well as to support increased production volume in 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp26,43 miliar, yaitu meningkat 140,22% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama dari peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp13,50 miliar yang digunakan sebagian besar untuk modal kerja pembelian DOC PS dan biaya produksi. Peningkatan utang bank jangka panjang tersebut paralel terhadap peningkatan aset biologis dan persediaan per 31 Desember 2024 yaitu berkaitan dengan strategi untuk memastikan ketersediaan stok DOC FS dan ayam broiler guna mengantisipasi lonjakan permintaan yang diproyeksikan terjadi selama periode Ramadhan dan Lebaran pada Maret 2025, serta dalam rangka peningkatan volume produksi tahun 2025.

The Company's total non-current liabilities in 2024 amounted to Rp26.43 billion, reflecting a 140.22% increase compared to 2023. This increase was primarily due to an increase in long-term bank loans by Rp13.50 billion, which was mainly used for working capital to purchase DOC PS and production costs. The rise in long-term bank loans corresponds with the increase in biological assets and inventories as of 31 December 2024, reflecting the strategy to secure DOC FS and broiler chicken stocks in anticipation of the expected surge in demand during the Ramadan and Eid al-Fitr periods in March 2025, as well as to increase production volume in 2025.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp207,75 miliar, yaitu meningkat 3,49% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama berkaitan dengan laba komprehensif tahun 2024.

The Company's total equity in 2024 was Rp207.75 billion, reflecting a 3.49% increase compared to 2023. This increase was mainly due to the comprehensive income for the year 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)
Table of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	YoY 2023–2024 (dalam %) (in %)
Penjualan Sales	361.344.059.586	352.261.975.649	2,58
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	340.844.774.382	328.156.747.417	3,87
Laba Bruto Gross Profit	20.499.285.204	24.105.228.232	(14,96)

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)**

Table of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	YoY 2023-2024 (dalam %) (in %)
Beban Usaha Operating Expenses	13.454.453.419	17.958.566.975	(25,08)
Laba Usaha Operating Income	7.044.831.785	6.146.661.257	14,61
Penghasilan Lain-lain - Neto Other Income - Net	3.513.209.654	6.230.030.781	(43,61)
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	10.558.041.439	12.376.692.038	(14,69)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.829.221.114)	(2.742.621.830)	3,16
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year	7.728.820.325	9.634.070.208	(19,78)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Other Comprehensive Income (Loss) - Net	(726.937.417)	420.491.545	(272,88)
Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan Net Comprehensive Income for the Year	7.001.882.908	10.054.561.753	(30,36)
Laba Per Saham Dasar Earnings Per Share	1,93	2,94	(34,35)

Laba Bruto

Gross Profit

Jumlah laba bruto Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp20,50 miliar, yaitu lebih rendah 14,96% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh harga jual ayam dipasaran yang masih belum stabil dan cendrung dibawah harga jual normal selama tahun 2024.

The Company's gross profit for 2024 amounted to Rp20.50 billion, reflecting a decrease of 14.96% compared to 2023. This decline was primarily due to the instability of market prices for chicken, which remained consistently below normal selling prices throughout 2024.

Penjualan

Sales

Jumlah penjualan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp361,34 miliar, yaitu meningkat 2,58% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut utamanya diakibatkan pada peningkatan volume transaksi sebagai bagian dari strategi untuk menahan dampak harga jual yang masih berfluktuasi selama tahun 2024.

Total sales for the Company in 2024 amounted to Rp361.34 billion, reflecting an increase of 2.58% from 2023. This increase was mainly driven by a higher transaction volume, as part of a strategy to mitigate the impact of fluctuating selling prices during 2024.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Sales

Jumlah beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp340,84 miliar, yaitu meningkat 3,87% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penjualan tahun 2024 yang utamanya berkaitan dengan beban pakan.

The Company's total cost of sales in 2024 was Rp340.84 billion, marking a 3.87% increase compared to 2023. This increase was aligned with the growth in sales for 2024, primarily driven by feed costs.

Laba Usaha

Operating Income

Laba usaha merupakan laba bruto Perseroan setelah dikurangi dengan beban usaha. Jumlah laba usaha Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp7,04 miliar, yaitu meningkat 14,61% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Operating income represents the Company's gross profit after deducting operating expenses. In 2024, the Company's total operating income was Rp7.04 billion, a 14.61% increase compared to 2023. This increase was mainly driven by a reduction in both selling expenses, as well as general and administrative expenses.

Total Beban Usaha

Total Operating Expenses

Total beban usaha Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp13,45 miliar, yaitu lebih rendah 25,08% dibandingkan tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kondisi beban penjualan dan beban administrasi dan umum sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

The total operating expenses for the Company in 2024 were Rp13.45 billion, a decrease of 25.08% compared to 2023. The decrease was primarily attributed to lower selling expenses, as well as general and administrative expenses, as detailed below:

Beban Penjualan

Beban penjualan utama terdiri dari biaya pengiriman, komisi penjualan, serta transportasi dan akomodasi marketing. Beban penjualan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,67 miliar, yaitu lebih rendah 21,62% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini berkaitan dengan penurunan beban pengiriman yang sebagiannya ditanggung oleh pembeli atau pelanggan.

Selling Expenses

Selling expenses mainly include shipping costs, sales commissions, and marketing transport and accommodation expenses. In 2024, the Company's selling expenses amounted to Rp2.67 billion, which was 21.62% lower than in 2023. The decrease was mainly due to a reduction in delivery expenses, some of which were covered by the buyers or customers.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp10,78 miliar, yaitu lebih rendah 25,89% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini terutama akibat penurunan beban gaji dan tunjangan untuk karyawan non-produksi, serta beban umum dan administrasi sebagai langkah efisiensi dan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Perseroan.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2024 totaled Rp10.78 billion, a 25.89% decrease compared to 2023. The decrease was primarily due to reductions in salaries and benefits for non-production employees, as well as general and administrative expenses as part of efficiency measures and performance evaluations conducted by the Company.

Laba Neto Tahun Berjalan

Net Income for the Year

Laba neto tahun berjalan merupakan laba usaha setelah memperhitungkan penghasilan (beban) lain-lain - neto dan manfaat (beban) pajak penghasilan. Jumlah laba neto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp7,73 miliar, yaitu lebih rendah 19,78% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Laba Bruto sebagai akibat dari harga jual ayam dipasaran yang masih belum stabil dan cenderung dibawah harga jual normal pada tahun 2024.

Net income for the year represents the operating income after accounting for other income (expenses) - net and income tax benefits (expenses). The Company's total net income for the year in 2024 was Rp7.73 billion, a decline of 19.78% compared to 2023. This decrease was mainly due to a reduction in Gross Profit, caused by unstable market prices for chicken, which remained below normal selling prices throughout 2024.



Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan

Net Comprehensive Income for the Year

Laba komprehensif neto tahun berjalan merupakan laba neto tahun berjalan ditambah/kurang penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto. Jumlah laba komprehensif neto periode/ tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp7,00 miliar, yaitu lebih rendah 30,36% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Laba Bruto sebagai akibat dari harga jual ayam dipasaran yang masih belum stabil dan cendrung dibawah harga jual normal selama tahun 2024.

Net comprehensive income for the year includes net income for the year plus/minus other comprehensive income (loss) - net. The Company's total net comprehensive income for the period/current year in 2024 was Rp7.00 billion, a decrease of 30.36% compared to 2023. The decrease was primarily due to a decline in Gross Profit, arising from the unstable market prices for chicken, which remained below normal levels throughout 2024.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto

Other Comprehensive Income (Loss) – Net

Jumlah rugi komprehensif lain – neto Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp726,94 juta, sedangkan tahun 2023 penghasilan lain neto sebesar Rp420,49 juta. Penurunan tersebut berkaitan dengan keuntungan atas pengukuran Kembali imbalan kerja per 31 Desember 2024.

The Company's total other comprehensive loss – net in 2024 was Rp726.94 million, whereas in 2023, the other income – net was Rp420.49 million. The decrease was related to gains from the remeasurement of employee benefits as of 31 December 2024.

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

Tabel Laporan Arus Kas (dalam Rupiah)

Table of Statements of Cash Flows (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	YoY 2023-2024 (dalam %) (in %)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flows used in Operating Activities	(26.434.860.640)	(29.223.759.542)	(9,54)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows used in Investing Activities	(2.989.672.031)	(54.463.816.360)	(94,51)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	21.818.358.848	84.368.242.408	(74,14)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	(7.606.173.823)	680.666.506	(1.217,46)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	10.914.502.128	10.233.835.622	6,65
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at the End of the Year	3.308.328.305	10.914.502.128	(69,69)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp26,43 miliar, mengalami penurunan 9,54% jika dibandingkan tahun 2023. Faktor utama peningkatan atau penurunan dan saldo negatif arus kas neto dari aktivitas operasi disebabkan peningkatan penerimaan dari transaksi penjualan sebagai dampak peningkatan volume transaksi serta penurunan atas pengeluaran biaya umum dan administrasi.

In 2024, the net cash flows used in operating activities amounted to Rp26.43 billion, reflecting a 9.54% decrease compared to 2023. The fluctuations in net cash flows from operating activities, including the negative balance, were primarily driven by an increase in revenue from sales transactions due to higher transaction volumes, as well as a reduction in general and administrative expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,99 miliar, mengalami penurunan 94,51% jika dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini utamanya dikarenakan pada tahun 2024 tidak terdapat perolehan aset tetap atau aktivitas investasi yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2023 sehubungan dengan penambahan uang muka pembelian aset (tanah) yang merupakan realisasi penggunaan dana IPO sampai dengan 31 Desember 2023.

Net cash flows used in investing activities in 2024 was Rp2.99 billion, representing a decrease of 94.51% compared to 2023. The decrease was mainly attributed to the absence of acquisition of fixed assets or significant investment activities in 2024, compared to 2023 related to the addition of advance for assets purchase (land), which were part of the IPO proceeds realized as of 31 December 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp21,82 miliar, mengalami penurunan 74,14% jika dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini terutama yaitu terkait transaksi penambahan modal yang berasal dari hasil penawaran umum (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun 2023.

Net cash flows provided by financing activities in 2024 totaled Rp21.82 billion, a decrease of 74.14% from the previous year. The decrease was primarily due to the capital increase resulting from the initial public offering (IPO) in 2023.



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan membayar utang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan solvabilitas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Rasio Likuiditas dan Solvabilitas (dalam kali)

Table of Liquidity and Solvency Ratios (in times)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Lancar Current Ratio	0,98	0,78
Rasio Cepat Quick Ratio	0,77	0,60
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,56	0,44
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,25	0,77
Debt to EBITDA Ratio	12,68	7,22
Interest Coverage Ratio	7,73	13,99
Debt Service Coverage Ratio	0,66	0,99

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Kemampuan perusahaan dalam menagih piutang ditujukan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet dan tak tertagih. Tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2023 dan 2024 adalah selama selama 1-60 hari.

The Company's solvency is assessed using liquidity and solvency ratios, as detailed in the table below:

Kemampuan Menghasilkan Laba

Profitability

Kemampuan menghasilkan laba dapat diukur melalui rasio profitabilitas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

The Company's ability to collect receivables, aiming to minimize the occurrence of bad debts. The receivables collectability in 2023 and 2024 has been maintained within a 1-60 days period.

The Company's profitability is evaluated through profitability ratios, as presented in the table below:

Tabel Rasio Profitabilitas (dalam %)

Table of Profitability Ratio (in %)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Gross Profit Margin (GPM)	5,67	6,84
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan Operating Profit Margin (OPM)	1,95	1,74

Tabel Rasio Profitabilitas (dalam %)

Table of Profitability Ratio (in %)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Net Profit Margin (NPM)	2,14	2,73
Rasio Laba Bruto terhadap Jumlah Aset Gross Profit to Total Assets Ratio	4,38	6,78
Rasio Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Operating Profit to Total Assets Ratio	1,51	1,73
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	1,65	2,71
Rasio Laba Bruto terhadap Jumlah Ekuitas Gross Profit to Total Equity Ratio	9,87	12,01
Rasio Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas Operating Profit to Total Equity Ratio	3,39	3,06
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	3,72	4,80

Struktur Modal Capital Structure

Kebutuhan pendanaan untuk modal kerja, beban modal dan kebutuhan lainnya telah dipenuhi secara historis melalui 3 (tiga) sumber yaitu penerimaan dari pelanggan, pihak internal (berupa setoran modal dan pinjaman kepada pihak berelasi) serta pihak eksternal (berupa pinjaman kepada bank).

Perseroan mengelola strukturnya dan membuat penyesuaian-penesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak terdapat perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor strukturnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal atau rasio *gearing*. Rasio *gearing* tahun 2024 adalah sebesar 125% dan tahun 2023 sebesar 77%.

Historically, the Company has met its financing needs for working capital, capital expenditures, and other requirements through three main sources: cash received from customers, internal funding (paid in capital and loans from related parties), and external financing (bank loans).

The Company actively manages its capital structure, adjusting it based on changes in economic conditions and the nature of its business risks. The Company will adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue additional shares. There have been no changes to the objectives, policies, and processes, which remain consistent with those applied in prior years.

The Company monitors its capital structure using the gearing ratio, calculated by dividing total debt by total capital. For 2024, the gearing ratio stood at 125%, compared to 77% in 2023.



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yang keputusan pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Pembagian Dividen Tahun 2024 (Tahun Buku 2023)

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2024 tanggal 27 Juni 2024, RUPS menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp9.634.070.208 sebagai berikut:

1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
2. Sebesar Rp9.634.070.208 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

Pembagian Dividen Tahun 2023 (Tahun Buku 2022)

Perseroan melakukan pembagian dividensaham berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 Desember 2022 atas RUPS Tahunan yang dilaksanakan Perseroan pada tanggal 23 Desember 2022 yang salah satu hasil keputusannya adalah "Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan sebesar Rp55.000.000.000 dibagikan sebagai dividen saham secara proporsional kepada para pemegang saham".

Tabel Pembagian Dividen

Table of Dividend Distribution

Uraian Description	Tahun 2024 (Tahun Buku 2023) Year 2024 (Fiscal Year 2023)	Tahun 2023 (Tahun Buku 2022) Year 2023 (Fiscal Year 2022)
Jumlah Dividen Dividend Amount	-	Rp55.000.000.000
Dividen per Saham Dividend per Share	-	Rp343.750
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	-	28 Desember 2022

The Company's dividend policy adheres to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Dividend distribution decisions are made in accordance with the resolutions at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dividend Distribution in 2024 (Fiscal Year 2023)

Based on the Resolution of the 2024 AGMS held on 27 June 2024, the GMS approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year 2023, amounting to Rp9,634,070,208, as follows:

1. No cash dividend was paid to the Company's shareholders;
2. The entire amount of Rp9,634,070,208 was included and recorded as retained earnings, contributing to the Company's working capital.

Dividend Distribution in 2023 (Fiscal Year 2022)

The Company distributed share dividends based on the Resolution of the AGMS held on 28 December 2022 on the AGMS held by the Company on 23 December 2022, in which one of the key resolutions was: "To allocate the net profit of Company for fiscal year ending 31 December 2008 up to the fiscal year ended 31 December 2021, amounted to Rp2,000,000,000 as a general reserve fund, and to distribute Rp55,000,000,000 as share dividends proportionally to the shareholders".

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 [F.2]

Comparison of Performance Targets and Realization in 2024

Realisasi Penjualan dan Laba Tahun 2024

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
Penjualan Sales	427.809.000.000	361.344.059.586	84,46%
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year	14.465.000.000	7.728.820.325	53,43%

Realisasi Struktur Modal Tahun 2024

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal atau rasio *gearing*. Rasio *gearing* tahun 2024 adalah adalah sebesar 125% dan tahun 2023 sebesar 77%.

Capital Structure Realization in 2024

Capital Structure Realization in 2024

The Company monitors its capital structure using the gearing ratio, which is calculated by dividing total debt by total capital. The gearing ratio for 2024 stood at 125%, compared to 77% in 2023.

Prospek Usaha Business Outlook

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang stabil. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, dengan inflasi yang dijaga pada kisaran 2,5%. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan berada dalam rentang 4,7% hingga 5,5%, dengan nilai tengah proyeksi sebesar 5,1%. Proyeksi ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, investasi yang terus meningkat, serta ekspor nonmigas yang semakin menunjukkan tren positif.

Berdasarkan *Outlook Komoditas Peternakan Daging Ayam Ras Pedaging* yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian, populasi ayam ras pedaging di Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sebesar 1,45% per tahun di tahun 2022-2026. Tahun 2024 diperkirakan akan naik sebesar 2,53% atau populasi tahun 2024 menjadi sebesar 3,20 miliar ekor. Pada tahun 2025 populasinya diperkirakan mencapai 3,28 miliar ekor. Dan 2026 diperkirakan mencapai 3,35 miliar ekor. Sedangkan untuk permintaan atas telur ayam, Kementerian Pertanian memproyeksikan konsumsi atas telur ayam akan mengalami peningkatan yang relatif moderat.

Indonesia's economy in 2025 is expected to experience stable growth, with the Government setting a target of 5.2% economic growth and inflation anticipated to remain around 2.5%. Bank Indonesia projects economic growth within the range of 4.7% to 5.5%, with a median forecast of 5.1%. This growth is supported by sustained household consumption, increased investment, and non-oil and gas exports that are increasingly showing a positive trend.

According to the *Broiler Farming Commodity Outlook* published by the Ministry of Agriculture, the broiler population in Indonesia is projected to grow at a rate of 1.45% per year from 2022 to 2026. In 2024, the population is expected to increase by 2.53%, reaching 3.20 billion birds, with a further increase to 3.28 billion birds in 2025, and 3.35 billion birds in 2026. As for the demand for chicken eggs, the Ministry of Agriculture forecasts moderate growth in chicken egg consumption.



Target dan Proyeksi Kinerja Tahun 2025

Performance Targets and Projections for 2025

Proyeksi Penjualan dan Laba Tahun 2025 Sales and Profit Projection for 2025 (in Rupiah) (dalam Rupiah)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target
Penjualan Sales	397.478.465.545
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year	7.702.071.199

Proyeksi Struktur Modal Tahun 2025

Karena likuiditas dan kebutuhan modal Perseroan dipengaruhi oleh banyak faktor, maka kebutuhan pendanaannya dapat berubah. Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang baik. Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan/penurunan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

Proyeksi Kebijakan Dividen Tahun 2025

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbuka serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun.

Projected Capital Structure in 2025

The Company's liquidity and capital requirements are influenced by various factors, and as such, its financing needs may fluctuate. Currently, the Company maintains a healthy level of financial liquidity, with no known trends, obligations, engagements, events, or uncertainties that could significantly alter or deteriorate its liquidity position. Based on this, the Company believes it has sufficient liquidity to meet its working capital and capital expenditure requirements.

Projected Dividend Policy in 2025

Starting from the fiscal year ending 31 December 2025, the Company plans to distribute cash dividends, adhering to Law No. 40 of 2007 regarding Public Listed Companies, as well as applicable Capital Market laws and regulations. The policy on dividend distribution will be determined by the Shareholders at the AGMS held each year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Proceeds from Public Offering

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, pada 30 November 2024 Perseroan melaporkan kesesuaian penggunaan dana sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Penyampaian laporan ini dilaksanakan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Berikut ini merupakan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024:

In relation to the Initial Public Offering (IPO), the Company reported on 30 November 2024 that the use of proceeds was in line with the planned allocation. This report is submitted in compliance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015, regarding the Report on the Actual Use of Proceeds from Public Offering. Below is the report detailing the Actual Use of Proceeds from Public Offering up to 31 December 2024:

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum (dalam Rupiah)
Table of Actual Use of Proceeds from Public Offering (in Rupiah)

	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering (IPO)
Tanggal Efektif Listing Date		30 November 2023
Nilai Realisasi Penawaran Umum Realized Value of Proceed from the Public Offering	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Proceed from the Public Offering Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering Bersih Net	80.000.000.000 4.281.004.897 75.718.995.103
Rencana Penggunaan Dana setelah Realisasi Penggunaan Dana setelah dikurangi Biaya Penawaran Umum Rencana Penggunaan Dana setelah Realisasi Penggunaan Dana setelah dikurangi Biaya Penawaran Umum Proposed Use of Funds following Actual Use of Proceeds after deducting Public Offering Costs	Pembelian beberapa bidang tanah di Desa Ngawis, Kec. Karangmojo, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta Purchase of several plots of land in Ngawis Village, Karangmojo Sub-district, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta Pembelian tanah di Desa Tuksido, Kab. Kulonprogo, D.I. Yogyakarta dan pembangunan fasilitas Hatchery baru Purchase of land in Tuksido Village, Kulonprogo District, D.I. Yogyakarta and construction of a new Hatchery facility Pelunasan hutang usaha Repayment of trade payables Modal Kerja Working Capital	40.630.437.000 15.520.423.750 11.537.100.750 8.031.033.603
Realisasi penggunaan Dana Setelah dikurangi Biaya Penawaran Umum dikurangi Biaya Penawaran Umum Actual Use of Proceeds after deducting Public Offering Costs	Total Pembelian beberapa bidang tanah di Desa Ngawis, Kec. Karangmojo, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta Purchase of several plots of land in Ngawis Village, Karangmojo Sub-district, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta Pembelian tanah di Desa Tuksido, Kab. Kulonprogo, D.I. Yogyakarta dan pembangunan fasilitas Hatchery baru Purchase of land in Tuksido Village, Kulonprogo District, D.I. Yogyakarta and construction of a new Hatchery facility Pelunasan hutang usaha Repayment of trade payables Modal Kerja Working Capital	75.718.995.103 40.630.437.000 15.520.423.750 11.537.100.750 8.031.033.603
Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Fund of Proceed from the Public Offering	Total	-



Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan. Selain itu, tidak ada investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

In 2024, the Company did not make any material commitments for capital goods investment. Additionally, no capital goods investments were made to meet regulatory requirements or address environmental concerns.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Tujuan utama dari investasi barang modal adalah untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan. Jenis investasi barang modal Perseroan berupa aset tetap sebagaimana dalam tabel berikut:

The primary objective of investing in capital goods is to ensure the smooth operation of the Company. These investments are reflected in the Company's fixed assets, as outlined in the following table:

Tabel Penambahan Aset Tetap (dalam Rupiah)

Table of Fixed Assets Addition (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Bangunan Buildings	1.933.949.801	-
Peralatan kandang Coops equipment	1.055.722.230	-
Jumlah Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	2.989.672.031	-

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Throughout 2024, there were no significant information regarding investment, expansion, divestment, mergers/ consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Information Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah demi kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Transaksi ini merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Uraian lebih lengkap terkait transaksi pihak berelasi telah diungkapkan juga dalam Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 dalam Catatan No. 18.

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties. These transactions are primarily conducted to benefit and support the sustainability of the Company's business operations.

Such transactions are carried out routinely, repeatedly, and/or on a continuous basis to generate business income. A comprehensive description of related party transactions is provided in the Audited Financial Statements for the year 2024, under Note No. 18.

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Tabel Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Table of Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nama/Entitas Name/Entity	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Janu Putra Abadi	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian dan utang usaha Purchases and trade payables
CV Jaya Medika	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha Trade payables
PT Janu Putra Barokah	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan Sales

Entitas sepengendali merupakan entitas yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Entity under common control refer to those entities that share the same shareholders and/or members of the Board of Directors and Board of Commissioners as the Company.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Value of Transactions with Related Parties

Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi (dalam Rupiah)
Table of Transaction Value with Related Parties (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Penjualan Sales	-	751.240.000



Uraian Description	2024	2023
Pembelian Purchase	13.195.596.912	15.977.907.111
Utang usaha Trade payables	4.242.289.847	473.840.002

Total remunerasi yang diberikan kepada personal manajemen kunci adalah dalam bentuk imbalan jangka pendek. Pada tahun 2024, jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp840,00 juta dan untuk Direksi sebesar Rp546,00 juta. Sedangkan pada tahun 2023, jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp770,00 juta dan untuk Direksi sebesar Rp473,20 juta.

The total remuneration provided to key management personnel is in the form of short-term benefits. In 2024, total remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp840.00 million, and for the Board of Directors, it was Rp546.00 million. In comparison, in 2023, total remuneration for the Board of Commissioners was Rp770.00 million, and for the Board of Directors, it was Rp473.20 million.

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

Fairness in Related Party Transactions

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Selain itu, penilaian kewajaran transaksi dengan pihak berelasi didasarkan pada *the arms-length principle*.

The fairness of all transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as transactions with third parties, as disclosed in the financial statements, complies with the PSAK 7 "Related Party Disclosures" standard. Furthermore, the assessment of the fairness of these transactions is based on the arm's-length principle.

Pernyataan Direksi dan Peran Dewan Komisaris terkait Transaksi Pihak Berelasi

Statement of Board of Directors and Role of Board of Commissioners in Related Party Transactions

Selain melewati mekanisme review melalui proses audit, seluruh transaksi afiliasi/berelasi telah melibatkan Manajemen Perseroan yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta divisi-divisi terkait lainnya.

In addition to the review mechanism through the audit process, all affiliated/related transactions involved the Company's Management, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and other relevant divisions.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a critical role in conducting adequate procedures to ensure that affiliated/related transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's-length principle.

Berdasarkan masukan dan arahan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, bahwa Direksi menyatakan seluruh transaksi afiliasi/berelasi telah melalui prosedur yang memadai sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Based on the input and guidance from the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Board of Directors stated that all affiliated/related transactions have gone through proper procedures in accordance with generally accepted business practices, particularly in complying with the arm's-length principle.

Informasi Kejadian Luar Biasa yang Berdampak pada Keuangan Perusahaan

Information on Extraordinary Events Affecting the Company's Finance

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kejadian luar biasa yang berdampak signifikan dan material terhadap kinerja Perseroan.

Namun, selama tahun 2020–2022, pandemi Covid-19 cukup memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Perseroan antara lain:

1. Stabilitas harga jual ayam dipasaran yang cenderung rendah mengakibatkan penurunan jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan.
2. Terjadinya penurunan volume penjualan ayam broiler akibat kebijakan/program Pemerintah terkait *cutting dini Parent Stock* sebagai upaya menjaga stabilitas harga secara nasional (akibat dampak pandemi). Kondisi ini mengakibatkan terjadinya penurunan volume penjualan ayam sehingga berdampak terhadap jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

Throughout 2024, no extraordinary events occurred that had a significant or material impact on the Company's performance.

However, during the years 2020–2022, the Covid-19 pandemic had a significant impact on the Company's financial performance, including:

1. The instability of chicken prices in the market, which tended to remain low, resulted in a decrease in both total revenue and profitability for the Company.
2. A reduction in broiler chicken sales volume due to Government policies/programs related to early cutting of Parent Stock, implemented to maintain national price stability (as a result of the pandemic). This situation led to a decline in sales volume, which in turn affected the Company's total revenue and profitability.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date

Peristiwa Berdampak Material

Material Impact Event

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal periode pelaporan yang berdampak signifikan dan material terhadap penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember 2024.

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal periode pelaporan yang berdampak signifikan dan material terhadap penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember 2024.

Peristiwa yang Tidak Berdampak Material

Events with No Material Impact

Pada tanggal 25 Maret 2025, salah satu pemegang saham PT Janu Putra Sejahtera, Tbk, yaitu Hj. Singgih Januratmoko, yang memiliki 3.136.000.000 lembar saham atau sebesar 78,40% dari total saham perusahaan, melakukan divestasi saham pribadinya kepada pihak ketiga dengan melepas sebanyak 74.074.000 lembar saham atau sebesar 2,42% dari total kepemilikannya.

On 25 March 2025, one of the shareholders of PT Janu Putra Sejahtera, Tbk, namely Hj. Singgih Januratmoko, who owns 3,136,000,000 shares or 78.40% of the Company's total shares, divested his personal shares to a third party by releasing 74,074,000 shares or 2.42% of his total ownership.



Berdasarkan ketentuan transaksi material dalam POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha yang Mengandung Benturan Kepentingan, transaksi ini tidak dikategorikan sebagai transaksi material yang wajib dilaporkan oleh PT Janu Putra Sejahtera, Tbk karena tidak berdampak signifikan terhadap aset, liabilitas, ekuitas, kinerja keuangan, maupun *going concern* Perseroan.

Namun, sesuai dengan kewajiban keterbukaan informasi berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah melaporkan transaksi ini pada tanggal 25 Maret 2025.

Based on the provisions of material transactions in OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities Containing Conflict of Interest, this transaction is not categorized as a material transaction that must be reported by PT Janu Putra Sejahtera, Tbk because it does not have a significant impact on the Company's assets, liabilities, equity, financial performance, or going concern.

However, in accordance with the information disclosure obligation based on Article 2 paragraph (1) OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Information Disclosure of Certain Shareholders, PT Janu Putra Sejahtera Tbk has reported this transaction on 25 March 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

1. PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
2. PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
3. PSAK 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
4. PSAK 116 (Amandemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

In the current period, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024. The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current periods or prior years.

1. PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current;
2. PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
3. PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements; and
4. PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Sebagai perusahaan yang beroperasi sepenuhnya di Indonesia, Perseroan tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku dan relevan terhadap Perseroan. Perseroan mengikuti dan mengkaji perkembangan peraturan yang baru berlaku dan yang berubah selama tahun berjalan. Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan yang signifikan berpengaruh pada Perseroan.

As a company operating solely in Indonesia, the Company is bound by the applicable and relevant laws and regulations. We continuously monitor and review the development of any new or amended regulations throughout the year. During 2024, no significant regulatory changes have impacted the Company.





JANU PUTRA
SEJAHTERA

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitment

Perbaikan kondisi ekonomi saat ini menjadi peluang yang harus dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan bisnis, meskipun berbagai tantangan tetap perlu diantisipasi. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi strategi utama dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis dan menangani situasi krisis. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan secara konsisten mengembangkan kerangka kebijakan, struktur organ, dan proses bisnis yang efektif guna mendukung implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Sehingga, Perseroan dapat terus mempertahankan eksistensinya, memperluas pengembangan bisnis dan memperkuat aspek operasional maupun keuangan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia menjadi acuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan. Kepatuhan terhadap setiap peraturan yang diterbitkan oleh regulator merupakan elemen penting untuk memastikan efektivitas penerapan prinsip GCG, khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini diatur berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta diperinci dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015. Dalam setiap aktivitasnya, Perseroan secara konsisten mengutamakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan melakukan upaya sebagai berikut:

1. Menyempurnakan kebijakan dan pemenuhan ketentuan terkait GCG.
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor.
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Meningkatkan aspek tata kelola Perseroan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.
6. Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku bagi Perseroan.
7. Evaluasi Penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan pedoman tersebut secara berkesinambungan. Perseroan juga berupaya untuk mengikuti perkembangan praktik terbaik (*best practices*) dalam tata kelola perusahaan baik di tingkat nasional maupun internasional serta mengikuti ketentuan terkait lainnya.

The improvement in current economic conditions presents an opportunity that must be optimized to drive business growth, while various challenges must still be anticipated. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a key strategy in enhancing adaptability to changes in the dynamic business environment and managing crisis situations. Additionally, GCG aims to create long-term value for all Stakeholders. The Company consistently develops an effective policy framework, organizational structure, and business processes to support the implementation of GCG principles. This approach ensures that the Company can sustain its presence, expand business operations, and strengthen both operational and financial aspects.

The implementation of Good Corporate Governance within the Company is guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, along with Financial Services Authority (OJK) Regulations and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations. Compliance with all regulations issued by regulatory authorities is a crucial element in ensuring the effective application of GCG principles, particularly regarding Governance Guidelines for Public Company . These guidelines are stipulated in OJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015, dated 16 November 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Company, and further detailed in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated 17 November 2015. In every activity, the Company remains committed to consistently prioritizing the implementation of GCG principles through the following efforts:

1. Improving policies and fulfilment of GCG-related provisions.
2. Improving the quality of the Company's communication with Shareholders or investors.
3. Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Improving the governance aspects of the Company through Stakeholders participation.
5. Improving the implementation of information disclosure.
6. Keeping up with regulatory developments applicable to the Company.
7. Evaluating the GCG implementation within the Company.

The Company remains fully committed to continuously enhancing the quality of its corporate governance implementation. The Company also actively seeks to align with best practices in corporate governance at both national and international levels, while adhering to all relevant provisions.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tertanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik beserta peraturan pelaksanaannya. Sebagai salah satu organ utama Perseroan, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Melalui RUPS, Pemegang Saham memiliki kesempatan secara independen dan transparan untuk menggunakan hak-haknya, menyampaikan pendapat, serta memberikan suara dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pertanggungjawaban dan pengembangan Perseroan.

Sepanjang Tahun 2024, Rapat Umum Pemegang Saham telah diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali yaitu Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2024 sebagaimana dimuat dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, tertanggal 27 Juni 2024 Nomor 39. Pada penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024, Perseroan tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara.

Keputusan RUPS

GMS Resolutions

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Mata Acara RUPS Tahunan tahun 2024 tanggal 27 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.

The Company holds the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association, in reference to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No.15/POJK.04/2020, dated 20 April 2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020, concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, along with its implementing regulations. As one of the primary organs of the Company, the GMS holds authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors. The GMS consists of two types of meetings: The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Through the GMS, Shareholders are given the opportunity to exercise their rights independently and transparently, express opinions, and vote on key decisions related to the Company's accountability and development.

Throughout 2024, the General Meeting of Shareholders was held 1 (once), on 27 June 2024, as recorded in the Minutes of the General Meeting of Shareholders, Deed No. 39, dated 27 June 2024. In the 2024 AGMS, the Company did not engage an independent party for vote counting.

Decision-making on all agenda items is primarily based on deliberation to reach a consensus. In cases where a consensus is not achieved, resolutions are made through voting. The agenda items for the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (GMS), held on 27 June 2024, were as follows:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the financial year 2023, as well as the granting of full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the financial year 2023.
2. Determination of the use of Company's Net Profit for the financial year 2023.



3. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum.
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
5. Penentuan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada mata acara pertama sampai dengan mata acara kelima tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju; tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara blanko/abstain; dan seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPS Tahunan tahun 2024 tanggal 27 Juni 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Keputusan Mata Acara Pertama:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

2. Keputusan Mata Acara Kedua:

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp9.634.070.208,00 (sembilan miliar enam ratus tiga puluh empat juta tujuh puluh ribu dua ratus delapan rupiah) sebagai berikut:
 - a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
 - b. Sebesar Rp9.634.070.208,00 (sembilan miliar enam ratus tiga puluh empat juta tujuh puluh ribu dua ratus delapan rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

3. Keputusan Mata Acara Ketiga:

- Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

4. Keputusan Mata Acara Keempat:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.

3. Report and accountability on the actual use of proceeds from Public Offering.
4. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024, and authorization to determine the honorarium and other requirements for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
5. Determination of honorarium, salary, and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

For all five agenda items, there were no shareholders or proxies present at the Meeting who voted against or blank/ abstained. As all shareholders or their proxies in attendance voted in favour, all resolutions were unanimously approved by deliberation to reach a consensus. The resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, dated 27 June 2024, are as follows:

1. 1st Agenda Resolution:

- Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the financial year 2023, as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report.

2. 2nd Agenda Resolution:

- Approved the utilization of the Company's net profit for the financial year 2023, amounting to Rp9,634,070,208.00 (nine billion six hundred thirty-four million seventy thousand two hundred eight rupiah) as follows:
 - a. No cash dividends will be distributed to the Company's shareholders;
 - b. The entire amount of Rp9,634,070,208.00 will be retained as earnings to increase the Company's working capital.

3. 3rd Agenda Resolution:

- Accepted the report on the actual use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.

4. 4th Agenda Resolution:

- Appointed Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, a firm registered with the Financial Services Authority (OJK), to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024.

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan tersebut, serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;
 - b. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan tersebut), dalam hal Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;
 - c. melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut;
- Granted power and authority to the Board of Commissioners to:
 - a. Appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, who is a member of Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, or their successors (if necessary) to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024;
 - b. Appoint a replacement Public Accounting Firm (Public Accountants registered with the Financial Services Authority and members of Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan) if, for any reason, the initially appointed Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2024;
 - c. Carry out other necessary actions related to the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, including but not limited to determining the honorarium and other terms related to the appointment.

dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

All decisions were made considering the recommendations of the Audit Committee and in accordance with applicable laws and regulations.

5. Keputusan Mata Acara Kelima:

- Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya Rp770.000.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

5. 5th Agenda Resolution:

- Determined the honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners for the financial year 2024, with a maximum amount of Rp770,000,000.00 (seven hundred seventy million rupiah), and authorized the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Keputusan RUPS Tahun 2024 telah direalisasikan seluruhnya, sehingga tidak terdapat informasi terkait alasan keputusan tersebut belum direalisasikan pada tahun buku. Keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yaitu pada tahun 2023 telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2023. Tidak terdapat keputusan RUPS Tahunan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun 2024.

The resolutions of the 2024 GMS have been fully realized, and therefore, no information is required regarding unrealized resolutions for the financial year. Additionally, resolutions adopted in the AGMS for the financial year 2023 were fully realized in 2023. There were no resolutions from the 2023 AGMS that were implemented in 2024.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berperan sebagai perwakilan Pemegang Saham dalam menjalankan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang diterapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi strategis terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi dengan berlandaskan pada prinsip itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab semata-mata demi menjamin kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Dalam hal pemberhentian tersebut, anggota yang bersangkutan tetap diberikan kesempatan untuk menyampaikan klarifikasi dalam RUPS apabila diinginkan.

Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2024 tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris terakhir kali ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Janu Putra Sejahtera No. 85 tanggal 24 Juli 2023, perubahan data Perseroan telah dilaporkan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0144553 tanggal 26 Juli 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0142061.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 26 Juli 2023. Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2024 berjumlah 2 (dua) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Komisaris Utama : Singgih Januratmoko
Komisaris Independen : Arsad Idrus

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana jumlah Komisaris Independen wajib sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

As one of the Company's primary organs, the Board of Commissioners is responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association, while also providing advice to the Board of Directors. Acting as representatives of Shareholders, the Board of Commissioners oversees the management of the Company carried out by the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners provides strategic recommendations to the Board of Directors, ensuring that all decisions align with the principles of good faith, prudence, and responsibility, solely for the best interests of the Company and its Stakeholders.

Members of the Board of Commissioners are appointed by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) for a five-year term, without prejudice to the GMS's right to dismiss any member at any time. If such a dismissal occurs, the affected member has the right to provide clarification during the GMS, if desired.

Throughout 2024, there were no changes in the Board of Commissioners composition. The current structure was last determined based on the Deed of Shareholders Resolution of PT Janu Putra Sejahtera No. 85, dated 24 July 2023. The changes in the Company's data have been reported and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0144553, dated 26 July 2023, and have been registered in the Company Register under No. AHU-0142061. AH.01.11.TAHUN 2023 on 26 July 2023. As of 31 December 2024, the Board of Commissioners consists of two members, as follows:

President Commissioner : Singgih Januratmoko
Independent Commissioner : Arsad Idrus

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the requirements stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates that at least 30% of Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual/Piagam Dewan Komisaris* yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and the Board Manual/Board of Commissioners Charter, which refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas, penuh tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan kehati-hatian yang tinggi. Tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Menjalankan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib menjalankan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is responsible for supervising management policies, overseeing the general course of management, both in relation to the Company and its business activities, and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is required to carry out its duties with full responsibility, in good faith, and with a high level of prudence. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association, include the following:

1. Supervising the implementation of management policies and the overall course of the Company's business activities, while providing advice to the Board of Directors.
2. Approving the Company's annual work plan, no later than before the start of the new financial year.
3. Carrying out specific duties assigned in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or GMS resolutions.
4. Performing duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
5. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
6. Ensuring compliance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, while upholding the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
7. Performing the nomination and remuneration function in accordance with applicable laws and regulations.



Sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya, maka Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang telah ditentukan oleh RUPS.
5. Menanggapi atas laporan berkala Direksi dan memberikan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur secara internal. Demi mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan ditugaskan oleh Dewan Komisaris dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam mengawasi kegiatan bisnis Perseroan dibagi sebagai berikut:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Division of Duties and Responsibilities of Members of Board of Commissioners

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities
Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama secara umum memiliki tugas dan bertanggung jawab penuh dalam mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi pengawasan khususnya terkait kegiatan operasional Perseroan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. The President Commissioner is fully responsible for coordinating the execution of supervisory functions, particularly in relation to the Company's operational activities and the implementation of policies and strategies to achieve the Company's objectives.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Komisaris Utama dalam menjalankan pengawasan Perseroan khususnya terkait dengan audit serta fungsi Nominasi dan Remunerasi. The Independent Commissioner is responsible for assisting the President Commissioner in overseeing the Company's operations, with a particular focus on audit, nomination, and remuneration functions.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is also required to:

1. Monitoring the implementation of the Company's annual work plan.
2. Keeping up with the Company's activities development, and if signs of significant deterioration appear, report them to the GMS along with recommendations for corrective actions.
3. Providing opinions and suggestions to the GMS on any significant matters related to the Company's management.
4. Performing additional supervisory duties as determined by the GMS.
5. Reviewing periodic reports submitted by the Board of Directors and providing input whenever necessary on the Company's development.

The Board of Commissioners establishes an internal division of duties among its members. To support the effective implementation of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary, who is appointed and assigned by the Board of Commissioners with expenses covered by the Company. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners in overseeing the Company's business activities are divided as follows:

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali serta menghadiri RUPS sebanyak 1 (satu) kali sepanjang tahun 2024. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners Meetings are conducted in accordance with the provisions outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates that the Board of Commissioners must convene meetings at least once every two months. Additionally, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four months on a regular basis.

Throughout 2024, the Board of Commissioners convened 6 (six) internal meetings and conducted 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also attended the GMS once during 2024. The attendance rate of Board of Commissioners members in meetings throughout 2024 is as follows:

Ferkuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of Meetings of Board of Commissioners Members

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Singgih Januratmoko	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%	4	100%	1	100%
Arsad Idrus	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	4	100%	1	100%

Program Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris Board of Commissioners Induction and Training Program

Perseroan mengimplementasikan kebijakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris mengingat tidak ada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat di tahun 2024. Terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi belum terdapat kegiatan pelatihan sepanjang tahun 2024 yang diikuti anggota Dewan Komisaris.

The Company has implemented a training and competency development policy for members of the Board of Commissioners, which includes an induction program for newly appointed members. However, throughout 2024, no Induction Program was conducted, as there were no new appointments to the Board of Commissioners during the year. Additionally, there were no training activities or competency development programs attended by the Board of Commissioners' members in 2024.



Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan salah satunya dengan secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Direksi baik kolegial maupun individu. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat berdasarkan laporan kinerja yang disampaikan Direksi.

The Board of Commissioners carries out its supervisory function by periodically assessing the performance of the Board of Directors, both collegially and individually. The assessment is conducted through meeting mechanisms based on the performance report submitted by the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara mandiri (*self assessment*) serta menyusun laporan mengenai kegiatan pengawasan yang kemudian disampaikan kepada RUPS. Evaluasi dilakukan melalui mekanisme rapat salah satunya terkait dengan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners periodically conducts self-assessments to evaluate the implementation of its duties and responsibilities. A supervisory activity report is then prepared and submitted to the GMS. This evaluation process is carried out through a meeting mechanism, particularly in assessing the effectiveness of the supervisory function conducted by the Board of Commissioners on policies and strategies implemented by the Board of Directors in managing the Company.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners Committee

Dewan Komisaris dalam rangka mendorong kinerja fungsi pengawasan, juga melakukan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dijalankan Komite Dewan Komisaris selama 1 (satu) tahun. Evaluasi Komite Dewan Komisaris didasarkan pada pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan serta laporan yang disusun oleh Komite Dewan Komisaris.

To enhance the effectiveness of its supervisory function, the Board of Commissioners periodically evaluates the implementation of duties and responsibilities performed by the Board of Commissioners Committee over the course of one year. The evaluation is based on the activities undertaken and the reports prepared by the Board of Commissioners Committee.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak ketiga, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memerhatikan batasan-batasan yang ditetapkan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan/regulasi yang berlaku di sektor Pasar Modal di Indonesia.

Direksi Perseroan sepanjang tahun 2024 tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi terakhir kali ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Janu Putra Sejahtera No. 85 tanggal 24 Juli 2023, perubahan data Perseroan telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0144553 tanggal 26 Juli 2023. Selanjutnya, perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0142061.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 26 Juli 2023. Susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari 2 (dua) orang, sebagai berikut:

Direktur Utama	: Sri Mulyani
Direktur	: Fadhl Muhammad Firdaus

The Board of Directors is a governing organ of the Company that holds full authority and responsibility for managing the Company on behalf of the Company, in accordance with its purposes and objectives, represents the Company both inside and outside the court, as stipulated in the Articles of Association. Additionally, the Board of Directors has the authority to represent the Company on all matters and in all events, bind the Company to third parties, and execute all management and ownership-related actions, while observing the limits set and ensuring compliance with applicable laws and regulations, particularly in the Indonesian Capital Market sector.

Throughout 2024, there were no changes to the Board of Directors composition. The current Board of Directors structure was last determined based on the Deed of Shareholders Resolution of PT Janu Putra Sejahtera No. 85, dated 24 July 2023. The amendment to the Company's data has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0144553, dated 26 July 2023. Furthermore, the amendment has been registered in the Company Register under No. AHU-0142061.AH.01.11.TAHUN 2023 on 26 July 2023. As of 31 December 2024, the Board of Directors consists of two members, as follows:

President Director	: Sri Mulyani
Director	: Fadhl Muhammad Firdaus



Pedoman Kerja Direksi Board of Directors Charter

Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman kerja tersebut sangat penting dalam memastikan pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan berjalan efektif serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In carrying out its management functions, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, as well as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These guidelines play a crucial role in ensuring the effective execution of the Company's management functions in compliance with applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan dengan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan memiliki tugas pokok sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Direksi melakukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan sebagaimana ditetapkan oleh RUPS, yang juga memiliki hak untuk mendelegasikan wewenang tersebut kepada Dewan Komisaris. Apabila RUPS tidak melakukan penetapan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan jalannya kegiatan bisnis Perseroan dengan pembagian sebagai berikut:

The Board of Directors is responsible for managing the Company on behalf of the Company, in accordance with its purposes and objectives. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties and responsibilities in good faith, with accountability and prudence, while ensuring compliance with prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

The primary duties of the Board of Directors, as stipulated in the Company's Articles of Association, are as follows:

1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its purposes and objectives, while continuously striving to improve efficiency and effectiveness;
2. Overseeing, safeguarding, and managing the Company's assets;
3. Preparing an annual work plan, including the Company's budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the commencement of the upcoming financial year.

The Board of Directors distributes duties and authorities among its members as determined by the GMS. The GMS may also delegate authority to the Board of Commissioners. If the GMS does not make such a determination, the division of duties and authorities is decided by the Board of Directors. Each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities, ensuring the smooth operation of the Company's business activities, as outlined below:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Division of Duties and Responsibilities of Members of Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	<p>Direktur Utama secara umum memiliki tugas dan bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan operasional Perseroan serta mengkoordinasikan seluruh fungsi guna menjalankan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Direktur Utama membawahi langsung beberapa fungsi, yaitu: Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.</p> <p>The President Director holds overall responsibility for the Company's operational activities and coordinates all functions to execute established strategies to achieve the Company's objectives. The President Director directly supervises the Corporate Secretary and Internal Audit functions.</p>
Direktur Director	<p>Direktur memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan yang membawahi beberapa fungsi, yaitu: Operasional; Keuangan dan Akuntansi; Human Resources dan General Affair; dan Penjualan.</p> <p>The Director supports the President Director in managing the Company and is responsible for overseeing several functions, including Operations, Finance and Accounting, Human Resources and General Affairs, and Sales.</p>

Dalam menjalankan tindakan hukum berupa transaksi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

In carrying out legal actions, particularly transactions that may result in conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders and the Company's economic interests, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated in the Company's Articles of Association.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Rapat Direksi dilaksanakan sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali serta menghadiri RUPS sebanyak 1 (satu) kali sepanjang tahun 2024. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors Meetings are conducted in accordance with the provisions outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates that the Board of Directors must convene meetings at least once every month. Additionally, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months on a regular basis.

Throughout 2024, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings and conducted 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors also attended the GMS once during 2024. The attendance rate of Board of Directors members in meetings throughout 2024 is as follows:

**Ferkuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Direksi**

Frequency and Attendance of Meetings of Board of Directors Members

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Sri Mulyani	Direktur Utama President Director	12	100%	4	100%	1	100%
Fadhl Muhammad Firdaus	Direktur Director	12	100%	4	100%	1	100%

Program Orientasi dan Pelatihan Direksi

Board of Directors Induction and Training Program

Perseroan menerapkan kebijakan terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Direksi, termasuk penyelenggaraan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Sepanjang tahun 2024, program orientasi bagi anggota Direksi tidak dilaksanakan karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru selama periode tersebut. Terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi belum terdapat kegiatan pelatihan sepanjang tahun 2024 yang diikuti anggota Direksi.

The Company has implemented policies related to training and competency development for members of the Board of Directors, including induction program for newly appointed members. However, in 2024, no induction program was conducted, as there were no new appointments to the Board of Directors during the year. Additionally, there were no training activities or competency development programs attended by the Board of Directors members in 2024.

Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Supporting Committee for the Board of Directors Duties

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Sehingga belum dilakukan penilaian oleh Direksi terhadap kinerja komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi.

As of 31 December 2024, the Company does not have any committees under the Board of Directors to support the implementation of its duties. Consequently, no performance assessments have been conducted by the Board of Directors regarding any supporting committees.

Nominasi dan Remunerasi Direksi serta Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan telah menetapkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan. Proses Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, diajukan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bagian dari mata acara RUPS untuk memeroleh penetapan. Secara garis besar, prosedur penetapan remunerasi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan analisis pasar untuk membandingkan praktik remunerasi di industri sejenis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kompensasi yang ditawarkan Perseroan kompetitif.
3. Berdasarkan penilaian kinerja dan analisis praktik industri, Komite Nominasi dan Remunerasi merancang struktur remunerasi yang mencakup elemen-elemen seperti gaji dasar, insentif, tunjangan, dan manfaat lainnya.

Berikut ini merupakan total remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2024:

The Company has assigned the Nomination and Remuneration Committee to conduct the nomination and remuneration functions, supporting the Board of Commissioners in fulfilling its duties. The Nomination process for the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the determination of their remuneration, is presented to the Shareholders in the GMS as part of the agenda for approval. Generally, the procedure for determining remuneration is carried out through the following stages:

1. The Nomination and Remuneration Committee conducts a performance assessment based on predefined criteria.
2. The Nomination and Remuneration Committee performs market analysis to compare remuneration practices within similar industries, ensuring that the Company's compensation structure remains competitive.
3. Based on the performance evaluation and industry analysis, the Nomination and Remuneration Committee develops a remuneration structure, which includes base salary, incentives, allowances, and other benefits.

The total remuneration provided to members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024 is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Position	Honorarium/Gaji Honorarium/Salary	Tunjangan Lainnya Other Benefits	Total Remunerasi Total Remuneration
Komisaris Utama President Commissioner	600.000.000	-	600.000.000
Komisaris Independen Independent Commissioner	240.000.000	-	240.000.000
Direktur Utama President Director	336.000.000	-	336.000.000
Direktur Director	210.000.000	-	210.000.000



Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk dan menetapkan susunan Komite Audit dengan mengacu pada ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta peraturan perundang-undangan dan peraturan/regulasi lainnya yang berlaku di bidang Pasar Modal. Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit setiap akhir tahun buku Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Janu Putra Sejahtera Tbk. No. 003/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Janu Putra Sejahtera Tbk, dengan masa tugas maksimal hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya. Komite Audit tersebut dapat dipilih kembali untuk satu periode tambahan. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Board of Commissioners forms and determines the composition of the Audit Committee, in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, as well as other applicable laws and regulations in the Capital Market sector. The Audit Committee was established to enhance the effectiveness of the supervisory function, supporting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. At the end of each financial year, the Board of Commissioners conducts an evaluation of the Audit Committee's performance.

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 003/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk. The Audit Committee's term of office extends until the close of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) after their appointment, with the possibility of being re-elected for one additional term. The formation of the Audit Committee aligns with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Susunan dan Profil Komite Audit

Audit Committee Composition and Profile

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan Komite Audit, dimana Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan Bapak Arsad Idrus menjabat sebagai Ketua sekaligus Komisaris Independen Perseroan. Sementara itu, posisi anggota diisi oleh Bapak Hendrik Ponti Simatupang dan Bapak Arfat Nasrullah.

Throughout 2024, there were no changes in the Audit Committee composition. The Audit Committee consists of three members, led by Mr. Arsad Idrus, who serves as Chairman and Independent Commissioner of the Company. The other members are Mr. Hendrik Ponti Simatupang and Mr. Arfat Nasrullah.

Arsad Idrus
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Informasi lengkap mengenai profil Bapak Arsad Idrus dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Resmi menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Janu Putra Sejahtera Tbk. No. 003/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023, mengenai Pembentukan Komite Audit PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Further information regarding Mr. Arsad Idrus can be found in the Board of Commissioners Profile.
He has officially served as Chairman of the Audit Committee since 2023, based on the Board of Commissioners Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 003/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk.



Hendrik Ponti Simatupang
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bapak Stania Hendrik Ponti Simatupang merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun.

Resmi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Janu Putra Sejahtera Tbk. No. 003/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gunadarma, Indonesia, pada tahun 1999. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Manager Accounting di PT Mahameru Jaya Prima sejak tahun 2019.

Mr. Stania Hendrik Ponti Simatupang is an Indonesian citizen, 36 years old.

He has officially served as a Member of the Audit Committee since 2023, based on the Board of Commissioners Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 003/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, on the Establishment of the Audit Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Graduated with a Bachelor of Economics degree from Universitas Gunadarma, Indonesia, in 1999. Currently, he serves as Accounting Manager at PT Mahameru Jaya Prima, a position he has held since 2019.



Arfat Nasrullah
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bapak Stania Hendrik Ponti Simatupang merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun.

Resmi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Janu Putra Sejahtera Tbk. No. 003/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gunadarma, Indonesia, pada tahun 1999. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Manager Accounting di PT Mahameru Jaya Prima sejak tahun 2019.

Mr. Stania Hendrik Ponti Simatupang is an Indonesian citizen, 36 years old.

He has officially served as a Member of the Audit Committee since 2023, based on the Board of Commissioners Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 003/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, on the Establishment of the Audit Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Graduated with a Bachelor of Economics degree from Universitas Gunadarma, Indonesia, in 1999. Currently, he serves as Accounting Manager at PT Mahameru Jaya Prima, a position he has held since 2019.



Masa Tugas dan Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Tenure and Service Period of Audit Committee Members

Komite Audit Perseroan diangkat dengan masa tugas maksimal hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya dengan ketentuan bahwa anggota Komite Audit tersebut dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode tambahan.

The Audit Committee is appointed with a maximum term until the next third AGMS, provided that the Audit Committee members may be re-elected for one additional period only.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi maupun benturan kepentingan serta menghindari setiap transaksi yang menciptakan benturan kepentingan dengan Perseroan dan/atau anak perusahaannya yang terkonsolidasi dan terafiliasi. Selain itu, anggota Komite Audit tidak memangku jabatan rangkap dalam jabatan lain yang dapat berpotensi menciptakan benturan kepentingan yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The members of the Audit Committee have no affiliations or conflicts of interest and strictly avoid any transactions that could create a conflict of interest with the Company and/or its consolidated or affiliated subsidiaries. Furthermore, members of the Audit Committee do not hold concurrent positions that could potentially create a conflict of interest, as prohibited by applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam menjalankan tugas, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2023 dan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab yang diemban Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait, antara lain laporan keuangan, proyeksi, serta laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aktivitas Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa layanan yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, cakupan penugasan, dan besaran imbalan jasa.

In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on 10 October 2023, and refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee is responsible for:

1. Reviewing the financial information to be disclosed to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Ensuring compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant, considering independence, scope of assignment, and service fees.

5. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan-temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
9. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam implementasi hasil keputusan Rapat Direksi.
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah penyelesaian laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin terjadi dalam Perseroan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan.
5. Assessing the audit process conducted by the internal auditor and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to the internal auditor findings.
6. Evaluating the risk management implementation undertaken by the Board of Directors.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Analyzing the independence and objectivity of public accountants.
9. Evaluating the adequacy of the audit conducted by public accountant.
10. Investigating suspected errors in Board of Directors' decisions or irregularities in the implementation of Board of Directors' decisions.
11. Submitting review reports to all members of the Board of Commissioners after completing the review process.
12. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
13. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Kebijakan Rapat Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit di mana Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit pada tahun 2024 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran tiap anggota sebagai berikut:

The Audit Committee Meeting Policy refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter, which stipulates that the Audit Committee must hold meetings at least once every three months. In 2024, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, with the attendance rate of each member as follows:

Ferkuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit
Frequency and Attendance of Meetings of Audit Committee Members

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Arsad Idrus	4	4	100%
Hendrik Ponti Simatupang	4	4	100%
Arfat Nasrullah	4	4	100%



Pelatihan Komite Audit Audit Committee Training

Program Pelatihan Komite Audit merupakan program yang dirancang sebagai langkah strategis sebagai bentuk upaya dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi yang dapat mendorong efektivitas kinerja Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit Perseroan.

The Audit Committee Training Program is designed as a strategic initiative aimed at improving capacity and competence, which in turn supports the effectiveness of the Audit Committee's supervisory function. Throughout 2024, there were no training programs attended by the Company's Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Duties Implementation of the Audit Committee

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit berupa aktivitas telaah dan pemberian saran terkait area perbaikan yang dianggap perlu. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau laporan keuangan dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan,
2. Melakukan telaah terkait pengendalian internal,
3. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan,
4. Melakukan telaah penerapan Tata Kelola Perusahaan,
5. Meninjau kinerja Internal Audit, dan
6. Membahas perkembangan usaha yang dijalankan Perseroan,
7. Mengusulkan penunjukan Auditor Independen dan pemantauan pelaksanaan audit.

The Audit Committee carried out its duties and responsibilities to support the supervisory function of the Board of Commissioners, as outlined in the Audit Committee Charter, by conducting review activities and providing recommendations for necessary improvements. Throughout 2024, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities. These activities include:

1. Reviewed financial statements and financial information before publication,
2. Conducted internal control reviews,
3. Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations relevant to its operations,
4. Evaluated the implementation of Corporate Governance,
5. Assessed the performance of Internal Audit,
6. Discussed the Company's business development, and
7. Proposed the appointment of an Independent Auditor and monitored the audit process.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Dewan Komisaris berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee was established and appointed by the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the committee performance at the end of each financial year. The Nomination and Remuneration Committee was formed to support the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising the Company.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee with a term of office lasting until the end of the current Board of Commissioners' tenure, as stated in the Board of Commissioners Decree No. 001/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, which refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan Bapak Arsad Idrus menjabat sebagai Ketua sekaligus Komisaris Independen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi ini juga didukung oleh dua anggota lainnya, yaitu Bapak Singgih Januratmoko dan Bapak Yohanes Dody Nugroho.

In 2024, there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee. The Committee consisted of three members, with Mr. Arsad Idrus serving as Chairman and Independent Commissioner of the Company. The Nomination and Remuneration Committee was also supported by two other members, namely Mr. Singgih Januratmoko and Mr. Yohanes Dody Nugroho.



Arsad Idrus
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Informasi lengkap mengenai profil Bapak Arsad Idrus dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Resmi menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Janu Putra Sejahtera Tbk. No. 001/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Further information regarding Mr. Arsad Idrus can be found in the Board of Commissioners Profile.
He has officially served as Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 2023, based on the Board of Commissioners Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 001/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk.



Singgih Januratmoko
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Informasi lengkap mengenai profil Bapak Singgih Januratmoko dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Resmi menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Janu Putra Sejahtera Tbk. No. 001/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Further information regarding Mr. Singgih Januratmoko can be found in the Board of Commissioners Profile.

He has officially served as Member of Nomination and Remuneration Committee since 2023, based on the Board of Commissioners Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 001/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk.



Yohanes Dody Nugroho
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Bapak Yohanes Dody Nugroho merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun.

Resmi menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2021 dan diangkat kembali pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Janu Putra Sejahtera Tbk. No. 001/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Beliau memeroleh gelar sarjana Psikologi dari Universitas Sanata Dharma, Indonesia, pada tahun 2013. Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman sebagai HRD di PT Janu Putra Sejahtera Tbk pada periode 2014–2015 serta sebagai staf Divisi Marketing Perseroan pada tahun 2015–2021. Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Manager HR di Janu Putra sejak tahun 2022.

Mr. Yohanes Dody Nugroho is an Indonesian citizen, 35 years old.

He has officially served as Member of Nomination and Remuneration Committee since 2021 and reappointed in 2023, based on the Board of Commissioners Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 001/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Graduated with a Bachelor's degree in Psychology from Universitas Sanata Dharma, Indonesia, in 2013. Throughout his career, he has gained experience as an HRD at PT Janu Putra Sejahtera Tbk from 2014 to 2015 and later as a staff member in the Company's Marketing Division from 2015 to 2021. Currently, since 2022, he has served as HR Manager at Janu Putra.

Masa Tugas dan Periode Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Tenure and Service Period of Members of Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a specific term of office and may be reappointed. The term of office of the Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi maupun benturan kepentingan serta menghindari transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan/atau anak perusahaannya yang terkonsolidasi maupun terafiliasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memangku jabatan rangkap dalam jabatan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliations or conflicts of interest and avoid transactions that may create conflicts of interest with the Company and/or its consolidated or affiliated subsidiaries. Additionally, members of the Committee do not hold concurrent positions that could potentially cause conflicts of interest, as prohibited by applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan fungsinya serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; serta
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter and refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Nomination Function
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
 - b. Mengajukan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja, khususnya dalam memastikan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, based on predetermined benchmarks as evaluation materials;
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - d. Submitting proposals for qualified candidate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners, for further submission to the GMS.
2. Remuneration Function
- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Amount of remuneration.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisals, particularly in ensuring the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Kebijakan penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi di mana Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The policy on Nomination and Remuneration Committee Meetings is based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The policy also refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which requires that the Nomination and Remuneration Committee hold meetings at least once every four months.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Training

Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan program yang dirancang sebagai langkah strategis sebagai upaya dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi yang dapat mendorong efektivitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung fungsi pengawasan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee Training Program is designed as a strategic initiative to enhance capacity and competence, thereby improving the effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee's performance in supporting the supervisory function. Throughout 2024, there were no training programs attended by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan telaah dan pemberian saran untuk area perbaikan yang dianggap perlu. Sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawabnya dengan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Melakukan analisis pasar untuk membandingkan praktik remunerasi di industri sejenis,
2. Merancang struktur remunerasi,
3. Meninjau pengelolaan SDM dan manajemen Karir,
4. Membahas perkembangan usaha yang dijalankan Perseroan,
5. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, dan
6. Bersama Komite Audit melakukan telaah penerapan Tata Kelola Perusahaan.

The Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities to support the supervisory function of the Board of Commissioners, with reference to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Nomination and Remuneration Committee Charter. These activities involved reviewing and providing recommendations for necessary improvements. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted various duties and responsibilities. These activities include:

1. Conducted market analyses to compare remuneration practices within similar industries,
2. Designed the remuneration structure,
3. Reviewed HR management and Career management.
4. Discussed the Company's business development.
5. Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations relevant to the Company's activities, and
6. Collaborated with the Audit Committee to review the implementation of Corporate Governance.



Komite Lain Other Committees

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris belum membentuk komite selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait dengan komite tambahan yang dimiliki oleh Perseroan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has not established any committees other than the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee to support the implementation of its supervisory functions. Therefore, no information is provided regarding the additional committees to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions.

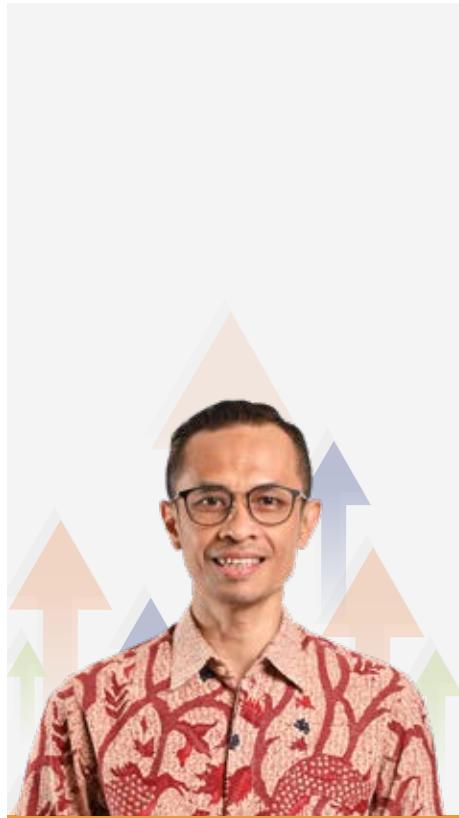
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Direksi berwenang untuk membentuk dan menetapkan pengangkatan maupun pemberhentian Sekretaris Perusahaan atau susunan Unit Kerja Sekretaris Perusahaan beserta penanggung jawabnya. Hal ini bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 004/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 mengenai Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Janu Putra Sejahtera Tbk, dan resmi mengangkat Deni Herdiana sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), dengan memperhatikan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is authorized to establish, appoint, and dismiss the Corporate Secretary or the composition of Corporate Secretary Work Unit and its person in charge. This role is crucial in ensuring the effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities while supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company.

The Corporate Secretary was appointed based on the Board of Directors Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 004/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Janu Putra Sejahtera Tbk. Following this decree, Mr. Deni Herdiana was officially appointed as Corporate Secretary, in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Deni Herdiana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bapak Deni Herdiana merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Resmi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 004/JPS/X/2023 t tanggal 10 Oktober 2023 mengenai Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Informatika dari Universitas Gunadarma Indonesia, pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Head of Partnership di PT Mandiri Sekuritas (2019–2021) dan Head of Retail PT BRI Danareksa Sekuritas (2021–2022).

Mr. Deni Herdiana is an Indonesian citizen, 46 years old. Currently domiciled in the Special Region of Yogyakarta.

He has officially served as a Corporate Secretary since 2023, based on the Board of Directors Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 004/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, on the Appointment of the Corporate Secretary of PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Graduated with a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Universitas Gunadarma, Indonesia, in 2000. Previously served as Head of Partnership at PT Mandiri Sekuritas from 2019 to 2021, and later as Head of Retail at PT BRI Danareksa Sekuritas from 2021 to 2022.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training and Education

Program Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan merupakan program yang dirancang sebagai langkah strategis sebagai upaya dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi yang dapat mendorong efektifitas kinerja Sekretaris Perusahaan dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

The Corporate Secretary Education and Training Program is designed as a strategic initiative to enhance capacity and competence, ultimately improving the effectiveness of the Corporate Secretary's performance, thereby supporting the Board of Directors in executing their duties and responsibilities while reinforcing the implementation of GCG principles. Throughout 2024, the Corporate Secretary did not participate in any training and/or competency development programs.



Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan saran/masukkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangan-perundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam implementasi tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan pembaruan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi pelaksanaan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dengan melakukan layanan jaminan kualitas (*assurance*) dan konsultasi yang independen serta objektif. Aktivitas Audit Internal berfokus membantu perusahaan dalam mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

The Corporate Secretary carried out duties and responsibilities to support the effectiveness of the Board of Directors in fulfilling its obligations and to facilitate the implementation of good corporate governance principles. Throughout 2024, the Corporate Secretary undertook the following activities:

1. Monitored developments in the Capital Market, particularly the regulations applicable to the sector;
2. Provided advice and input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Company's governance, which included:
 - a. Disclosing information to the public, which include ensuring the availability of updated information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementing an induction program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acted as a contact person between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

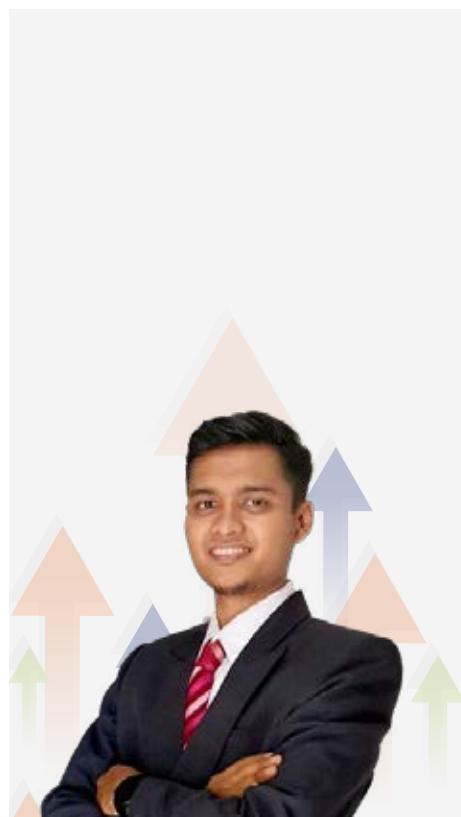
The Internal Audit Unit added value and improved the efficiency of company operations by providing independent and objective assurance and consulting services. Internal audit activities focused on assisting the Company in achieving its objectives through a systematic and structured approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of good corporate governance principles.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengendalian internal yang memadai. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 002/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 mengenai Pembentukan Unit Audit Internal PT Janu Putra Sejahtera Tbk., telah resmi membentuk Unit Audit Internal Perseroan yang telah disetujui Dewan Komisaris Perseroan. Sebagai bagian dari struktur ini, Perseroan telah mengangkat Rifa Hani Irawan sebagai Ketua Unit Audit Internal.

The Company established an Internal Audit Unit to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as to strengthen the corporate governance and adequate internal control. The Head of Internal Audit Unit was appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported directly to the President Director.

Through the Board of Directors Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 002/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Janu Putra Sejahtera Tbk., the Company officially established its Internal Audit Unit, with approval from the Board of Commissioners. As part of this structure, the Company appointed Mr. Rifa Hani Irawan as the Head of Internal Audit Unit.



Rifa Hani Irawan
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Bapak Rifa Hani Irawan merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Resmi menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 002/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 mengenai Pembentukan Unit Audit Internal PT Janu Putra Sejahtera Tbk. yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Beliau menyelesaikan pendidikan di SMK Warga Surakarta pada tahun 2005. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Staf Keuangan di Perseroan (2009–2019) dan Staf HRD di Perseroan (2019–2023).

Mr. Rifa Hani Irawan is an Indonesian citizen, 39 years old. Currently domiciled in the Special Region of Yogyakarta.

He has officially served as the Head of Internal Audit since 2023, based on the Board of Directors Decree of PT Janu Putra Sejahtera Tbk No. 002/JPS/X/2023, dated 10 October 2023, on the Establishment of Internal Audit Unit of PT Janu Putra Sejahtera Tbk, which was approved by the Board of Commissioners.

He completed his education at SMK Warga Surakarta in 2005. He has work experience as a Finance Staff at the Company in 2009 to 2019, and HRD Staff at the Company in 2019 to 2023.



Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Training and Education of Internal Audit Unit

Program Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal merupakan program yang dirancang sebagai langkah strategis sebagai upaya dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi yang dapat mendorong efektivitas kinerja Unit Audit Internal dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal belum mengikuti program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

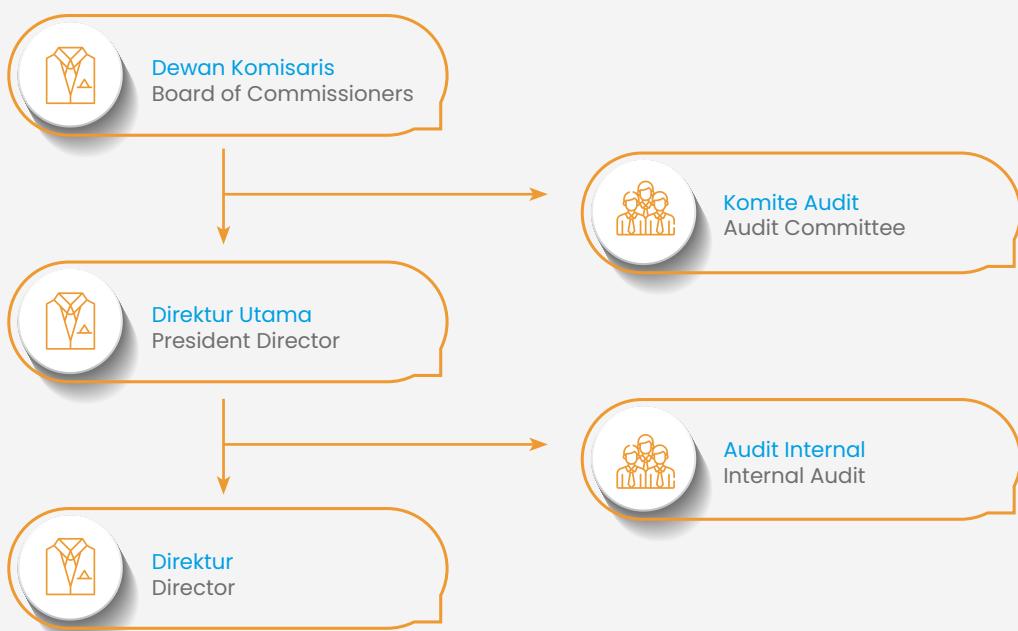
The Internal Audit Unit Education and Training Program was designed as a strategic initiative to enhance capacity and competence, aimed at improving the effectiveness of the Internal Audit Unit in supporting the duties and responsibilities of the Board of Directors and reinforcing good corporate governance principles. Throughout 2024, the Internal Audit Unit did not participate in any training or competency development programs.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal berwenang melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit was positioned under and directly accountable to the President Director. The Internal Audit Unit has the authority to communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.



Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter

Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Piagam Audit Internal yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2023, yang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit carried out its duties based on the Internal Audit Charter, which was issued by the Company on 10 October 2023, in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Internal Audit yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2023 memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan yang bersifat objektif dan informatif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Berkolaborasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugasnya.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

As outlined in the Internal Audit Charter issued by the Company on 10 October 2023, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing the annual Internal Audit Plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the policies set by the Company.
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective and informative recommendations for improvement on activities reviewed at all levels of management.
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions.
7. Collaborating with the Audit Committee in performing its duties.
8. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted.
9. Conducting special examinations where necessary.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Duties Implementation of Internal Audit Unit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal telah dijalankan sesuai dengan Piagam Internal Audit yang ditetapkan dalam rangka memastikan bahwa kegiatan Perseroan berjalan efektif sesuai sistem prosedur operasi yang berlaku di Perseroan dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab diantaranya:

The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit was carried out in accordance with the Internal Audit Charter, ensuring that the Company's activities operated effectively, complied with the established operating procedure system, and aligned with the principles of Good Corporate Governance. In 2024, the Internal Audit Unit undertook the following responsibilities:



1. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang diterapkan sesuai sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dalam berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan area lainnya serta kesesuaian pelaksanaannya dengan prosedur yang berlaku di Perseroan.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Bekerja sama dengan Komite Audit.

1. Evaluated the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
2. Examined and assessed efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, as well as their compliance with the applicable Company procedures.
3. Prepared and submitted Internal Audit Unit reports to the President Director and Board of Commissioners.
4. Collaborated with the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal melibatkan seluruh level organisasi melalui komunikasi yang efektif dan *di-monitoring* secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan monitoring secara intensif atas kegiatan pengendalian yang dijalankan seluruh fungsi yang ada di Perseroan. Auditor Internal memiliki peran penting dalam membantu Direksi memastikan bahwa setiap unit dan individu menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta mematuhi kebijakan dan standar operasional yang telah ditetapkan Perseroan. Auditor eksternal juga dilibatkan dalam rangka memastikan kecukupan standard pencatatan atas laporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek keuangan, operasional maupun kepatuhan terhadap hukum dan regulasi dalam rangka pengamanan aset dan meningkatkan kinerja Perseroan demi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala guna memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kecukupan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan.

The Internal Control System engaged all levels of the organization through effective communication and is monitored regularly. The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise control activities carried out by all functions within the Company. The Internal Auditor plays a crucial role in assisting the Board of Directors by ensuring that each unit and individual performed their functions in accordance with assigned duties and responsibilities while complying with the Company's policies and operational standards. Additionally, External Auditor is also involved to assess the adequacy of financial recording standards and internal controls within the Company.

The implementation of Internal Control System is conducted comprehensively, covering financial, operational, and compliance with laws and regulations in order to safeguard assets and enhance the Company's performance for long-term business sustainability. The effectiveness of the Internal Control System is periodically evaluated to provide adequate assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the adequacy of Internal Control System in the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Risiko yang dihadapi Perseroan berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan keberlangsungan bisnis yang dijalankan. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang berpotensi mengganggu kinerja Perseroan secara signifikan. Direksi bertanggung jawab meninjau dan menyetujui kebijakan pengendalian serta memonitor setiap risiko Perseroan. Berbagai kondisi berpotensi risiko diidentifikasi dan dievaluasi secara menyeluruh, disertai dengan skenario pencegahan dan mitigasi yang dirancang untuk meminimalkan dampaknya terhadap pelaksanaan strategi bisnis, termasuk dampak akhir pada pencapaian nilai-nilai Perseroan.

Perseroan secara proaktif mengidentifikasi risiko-risiko material yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan analisis pembobotan risiko yang memberikan dampak terbesar hingga dampak terkecil terhadap kinerja operasional usaha dan keuangan Perseroan. Risiko-risiko tersebut berpotensi memberikan dampak negatif dan material terhadap aktivitas usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, serta prospek usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyadari bahwa risiko-risiko yang belum teridentifikasi atau yang saat ini dianggap tidak material dapat muncul di kemudian hari dan memengaruhi berbagai aspek usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha.

The risks faced by the Company have the potential to disrupt operational activities and business sustainability. The overall objective of the Company's Risk Management is to control these risks and minimize adverse effects that could significantly impact the Company's performance. The Board of Directors is responsible for reviewing and approving control policies while monitoring each of the Company's risk. Various potentially high-risk conditions are identified and thoroughly evaluated, along with prevention and mitigation scenarios designed to minimize their impact on business strategies, including their ultimate effect on achieving the Company's values.

The Company proactively identified material risks that could affect business continuity. Business and general risks are categorized based on a risk weighting analysis, prioritizing those with the greatest to least potential impact on the Company's operational and financial performance. These risks carried the potential for negative and material effects on business activities, cash flows, operational performance, financial outcomes, and overall business prospects. Furthermore, the Company acknowledges that unidentified or currently immaterial risks could emerge in the future, potentially affecting various aspects of operations, cash flows, financial performance, and business prospects.



Risiko Utama yang Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Major Risks Significantly Affecting the Company's Business Continuity

1. Risiko Wabah Penyakit yang Dapat Menyerang Unggas

Serangan wabah penyakit menular yang rentan terjadi di industri unggas dapat memengaruhi operasi Perseroan. Beberapa penyakit berbahaya yang kerap menyerang unggas, seperti flu burung dan penyakit tetelo, berkemampuan penyebaran yang cepat dan menyebabkan kematian unggas dalam jumlah besar. Penyakit lain seperti *Infectious Bursal Disease*, *Salmonellosis*, dan *Infectious Laryngotracheitis* juga menjadi ancaman yang perlu diwaspadai. Apabila wabah penyakit ini menyebar, kekhawatiran masyarakat terhadap konsumsi produk unggas dapat meningkat, sehingga berpotensi menurunkan permintaan terhadap produk Perseroan dan berdampak negatif pada pendapatan. Meskipun peternakan Perseroan mungkin tidak terdampak langsung oleh wabah penyakit ini, pembatasan ekspor produk unggas ke luar negeri dapat memengaruhi prospek usaha jangka panjang Perseroan.

1. Risk of Disease Outbreaks Affecting Poultry

Outbreaks of infectious diseases, which are prevalent in the poultry industry, could significantly impact the Company's operations. Several highly contagious and dangerous diseases, such as avian influenza and Newcastle disease (Tetelo), have the potential to spread rapidly, leading to high poultry mortality rates. Additionally, other diseases, including Infectious Bursal Disease, Salmonellosis, and Infectious Laryngotracheitis, pose serious threats that require close monitoring. If such diseases spread, public concerns over the safety of poultry consumption could rise, potentially reducing demand for the Company's products and negatively impacting revenue. Even if the Company's farms are not directly affected by an outbreak, restrictions on poultry product exports could still hinder the Company's long-term business prospects.

Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

Material Business Risks Directly and Indirectly Affecting the Company's Operations and Financial Condition

1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha menjadi risiko yang tidak terhindarkan di industri manapun, termasuk industri tempat Perseroan beroperasi. Perseroan bersaing dengan berbagai perusahaan, baik lokal maupun internasional, baik dari perusahaan terbuka maupun tertutup, yang menawarkan produk serupa atau produk substitusi dengan kualitas dan harga yang kompetitif. Meskipun terdapat batasan masuk yang tinggi ke industri, keragaman produk dari pesaing tetap menjadi tantangan bagi Perseroan dan menyebabkan Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha. Apabila Perseroan tidak mampu meningkatkan daya saingnya di pasar, maka akan berdampak pada penurunan pangsa pasar dan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.

1. Risk of Business Competition

Business competition is an unavoidable challenge in any industry, including the one in which the Company operates. The Company competes with various entities, both local and international, including public and private companies, that offer similar or substitute products with competitive quality and pricing. Despite the industry's high barriers to entry, the diversity of competing products poses an ongoing challenge and exposes the Company to competitive risks. Failure to enhance competitiveness in the market could lead to a decline in market share and negatively impact revenue.

2. Risiko Kegagalan Memperoleh Perizinan yang Dibutuhkan untuk Kegiatan Usaha

Industri peternakan ayam merupakan salah satu industri yang diatur secara ketat oleh pemerintah. Sebagaimana dijelaskan dalam Prospektus, Perseroan diwajibkan memeroleh berbagai izin terkait kegiatan operasional di setiap lokasi usaha. Lokasi usaha berupa kandang ayam, harus memenuhi kriteria khusus karena berkaitan erat dengan isu lingkungan. Oleh karena itu, apabila di masa mendatang Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan membuka kegiatan usaha di lokasi-lokasi baru, diperlukan persetujuan dan izin atas lokasi usaha tersebut dari instansi terkait untuk memastikan lokasi tersebut memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Terdapat potensi risiko bahwa izin atas lokasi yang dipilih dapat ditolak oleh otoritas terkait apabila kriteria yang ditentukan tidak terpenuhi.

3. Risiko Perubahan Teknologi

Kemajuan teknologi yang terus berkembang menuntut Perseroan untuk terus memperbarui teknologi yang digunakan guna meningkatkan efisiensi dalam kegiatan usahanya. Namun, hal ini dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan, mengingat biaya investasi yang harus dikeluarkan untuk mengadopsi teknologi terbaru. Salah satu inovasi teknologi di bidang perkandungan adalah peralihan dari sistem *open house* ke *closed house* dan sangat berpengaruh pada performa pemeliharaan ayam. Sistem *open house* adalah sistem di mana ayam dipelihara di kandang yang terbuka atau setengah terbuka. Sebaliknya, sistem *closed house* memungkinkan ayam dipelihara di kandang tertutup, di mana kondisi lingkungan, seperti suhu, kelembaban, kebisingan, dan penerangan, dikontrol secara otomatis melalui ventilasi dan sistem pencahayaan buatan. Sistem *closed house* banyak diterapkan di peternakan modern karena mampu menciptakan lingkungan yang optimal untuk pemeliharaan ayam. Apabila Perseroan tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi terbaru dalam industri unggas, maka daya saingnya terhadap perusahaan yang telah mengadopsi teknologi lebih maju akan menurun. Hal ini berpotensi memberikan dampak negatif pada kinerja operasional maupun keuangan Perseroan di masa mendatang.

4. Risiko Ketersediaan Sumber Daya

Risiko terkait ketersediaan sumber daya merupakan faktor krusial bagi keberlangsungan operasional Perseroan. Komoditas utama seperti jagung dan bungkil kacang kedelai, yang menjadi bahan baku utama pakan unggas, serta ketersediaan tenaga kerja, merupakan elemen produksi yang sangat penting. Fluktuasi harga dan keterbatasan pasokan komoditas tersebut dapat secara langsung memengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai menjadi hal yang esensial, mengingat kegiatan usaha Perseroan bersifat padat karya yang rentan terhadap aksi mogok kerja dan dapat mengganggu operasional bisnis.

2. Risk of Failure to Obtain Required Business Permits

The poultry farming industry is highly regulated by the government. As stated in the Prospectus, the Company is required to obtain various permits related to operational activities at each business location. Chicken farming facilities must meet strict criteria due to their environmental impact. Therefore, if the Company expands its operations by opening new facilities, obtaining regulatory approval and permits from the relevant authorities is necessary to ensure that the locations comply with established regulations. There is a potential risk that permit applications for new locations may be rejected if the specified criteria are not met.

3. Risk of Technological Change

Rapid technological advancements require the Company to continuously update its technology to improve efficiency in business operations. However, technological upgrades require significant investment costs, which may impact financial performance. One key innovation in the poultry sector is the transition from the open-house system to the closed-house system, which significantly improves poultry farming performance. In the open-house system, chickens are kept in open or semi-open enclosures, whereas the closed-house system maintains chickens in a controlled environment, where temperature, humidity, noise, and lighting are automatically regulated through ventilation and artificial lighting systems. The closed-house system is widely adopted in modern poultry farms because it provides an optimal environment for raising chickens. If the Company fails to keep up with the latest technological developments in the poultry industry, its competitiveness against companies that have adopted more advanced technologies may decline. This could negatively impact operational and financial performance in the future.

4. Risk of Resource Availability

Risks related to resource availability are crucial for the Company's operational continuity. The primary commodities used in poultry farming, such as corn and soybean meal (key ingredients in poultry feed), as well as labor availability, are essential for production. Price fluctuations and supply shortages of these raw materials could directly impact the Company's financial performance. Adequate labor availability is equally important, as the Company's business activities are labor-intensive and vulnerable to disruptions such as strikes, which could negatively impact operations.



Apabila Perseroan tidak mampu merekrut dan memberikan jumlah kompensasi pekerja yang memadai, hal ini berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Performa produksi di kandang, seperti *Index Prestasi* (IP) dan *Feed Conversion Ratio* (FCR), sangat bergantung pada kinerja individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan kandang. FCR menggambarkan efisiensi penggunaan jumlah pakan yang dibutuhkan oleh ayam untuk menghasilkan berat badan tertentu. Semakin rendah nilai FCR, semakin efisien pakan yang digunakan.

5. Risiko Fluktuasi Harga Pasar Produk Perseroan

Risiko fluktuasi harga pasar terhadap produk Perseroan merupakan aspek yang perlu diperhatikan, mengingat harga jual produk pakan ternak dan produk konsumsi olahan unggas sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar, baik nasional dan internasional. Faktor fluktuasi harga tersebut bergantung pada berbagai faktor di luar kendali Perseroan, seperti tingkat produksi dan konsumsi produk olahan unggas nasional dan internasional, tingkat persediaan produk olahan unggas nasional dan internasional, dan kondisi perekonomian Indonesia sebagai pasar utama produk Perseroan. Fluktuasi harga pasar produk Perseroan akan memengaruhi total penjualan yang pada akhirnya juga akan berdampak pada tingkat profitabilitas Perseroan secara keseluruhan.

Untuk mengantisipasi fluktuasi harga pasar, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan populasi guna meminimalkan kerugian ketika harga pasar berada di bawah Harga Pokok Penjualan (HPP). Saat harga pasar tinggi, Perseroan dapat meningkatkan populasi untuk memaksimalkan potensi keuntungan. Perseroan juga menetapkan batas minimal populasi yang harus dipenuhi guna memastikan operasional perusahaan tetap berjalan dengan stabil dan dapat mengadaptasi perubahan pasar secara efektif.

6. Risiko Fluktuasi Harga Pakan Ayam

Bahan baku pakan ternak Perseroan, seperti jagung dan bungkil kacang kedelai, merupakan komoditas yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Harga dan ketersediaan bahan baku ini bergantung pada kondisi seperti keberhasilan ternak, daya dukung logistik, serta risiko gagalnya Perseroan terkait pengadaan bahan baku dengan harga yang bersaing dan tepat waktu, permintaan atau tingkat produksi dan konsumsi, harga komoditas internasional, serta kondisi perekonomian global yang dapat berdampak negatif pada harga bahan baku dan harga pakan ayam, sehingga nantinya akan berdampak pada kinerja dan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

If the Company is unable to recruit and fairly compensate workers, its operational performance may suffer in both the short and long term. Additionally, production performance in poultry farming, such as the Index of Achievement (IP) and Feed Conversion Ratio (FCR), depends heavily on the performance of the individual responsible for managing the cage. The FCR measures feed efficiency, indicating the amount of feed required for chickens to achieve a specific body weight. A lower FCR reflects greater feed efficiency.

5. Risk of Fluctuations in Market Prices of the Company's Products

The risk of market price fluctuations for the Company's products is a critical factor that requires attention, as the selling prices of animal feed and processed poultry products are heavily influenced by market dynamics at both the national and international levels. These price fluctuations are driven by various external factors beyond the Company's control, including national and international production and consumption levels of processed poultry products, the supply levels of processed poultry products in domestic and global markets, and the overall condition of the Indonesian economy, which serves as the primary market for the Company's products. Fluctuations in market prices directly affect total sales, thereby impacting the Company's overall profitability.

To mitigate the effects of market price volatility, the Company implements a population management strategy to minimize losses when market prices fall below the Cost of Goods Sold (COGS). During periods of high market prices, the Company increases poultry production to maximize profit potential. Additionally, the Company establishes a minimum population threshold to ensure operational stability and maintain adaptability to market changes effectively.

6. Risk of Fluctuations in Chicken Feed Prices

The Company's raw materials for animal feed, such as corn and soybean meal, are commodities that are highly influenced by various external factors. The price and availability of these raw materials depend on several conditions, including the success of livestock production, logistical capacity, the risk of failing to procure raw materials at competitive prices and on time, demand or production, and consumption levels, international commodity prices, and global economic conditions that can negatively impact the cost of raw materials and the price of chicken feed, which could affect the Company's overall operational and financial performance.

7. Risiko Lokasi Usaha

Ketidakstabilan sosial yang terjadi di beberapa wilayah, khususnya yang berkaitan dengan industri peternakan, berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa lokasi usaha Perseroan sangat rentan terhadap gangguan sosial, termasuk kerusuhan, konflik agama, dan masalah keamanan lingkungan. Gangguan-gangguan tersebut kelancaran kinerja dan menghambat kemampuan Perseroan untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari secara efisien dan tanpa hambatan.

8. Risiko Kelalaian Manusia

Kegiatan operasional Perseroan melibatkan tenaga kerja manusia, yang memungkinkan adanya potensi kelalaian atau kesalahan manusia (*human error*) yang dapat terjadi selama proses pengolahan dan berpotensi menghasilkan produk cacat atau terkontaminasi. Apabila produk cacat ini sampai ke tangan pelanggan dan menimbulkan kerugian, Perseroan berisiko menghadapi tuntutan hukum atas kerugian tersebut.

9. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Stok Grand Parent Stock (GPS) Ayam Broiler saat ini sebagian besar tersedia di Amerika, Eropa, dan Selandia Baru, dengan sebagian besar transaksi dilakukan dalam mata uang USD. Hal ini menimbulkan risiko fluktuasi nilai mata uang Rupiah terhadap USD saat melakukan pembelian GPS.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan mengatur jadwal kedatangan untuk DOC GPS masuk ke kandang (*chick in*) dengan efisien. Proses transaksi yang dilakukan juga cepat, sehingga dampak fluktuasi nilai tukar terhadap biaya pembelian GPS dapat diminimalkan.

10. Risiko Tren Penurunan Penjualan

Pada periode buku yang dilaporkan, Perseroan mengalami penurunan tren penjualan, yang terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan, khususnya pada segmen Ayam Broiler dan penjualan DOC. Sebagai respons terhadap situasi ini, Perseroan mengambil langkah strategis dengan menurunkan volume penjualan/produksi Ayam Broiler pada tahun 2021 hingga kuartal pertama 2024 (Q124), dari 300 ribu ekor per minggu menjadi 170-200 ribu ekor per minggu dengan pengurangan skema kemitraan dan fokus pada peternakan milik sendiri. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mengurangi kerugian yang timbul akibat harga pasar yang masih sangat rendah, sekaligus mengantisipasi potensi ketidakstabilan harga pasar yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Strategi yang diterapkan telah membantu Perseroan mempertahankan margin positifnya. Namun, kebijakan pemerintah dalam mengendalikan harga dengan membatasi pasokan DOC turut memengaruhi kinerja Perseroan, menyebabkan terjadinya penurunan penjualan DOC.

7. Risk of Business Location

Social instability in certain regions, particularly those associated with the livestock industry, poses a significant risk to the Company's business continuity. Some of the Company's business locations are highly vulnerable to social disturbances, including riots, religious conflicts, and environmental security concerns. Such disturbances can disrupt the smooth performance and hinder the Company's ability to carry out daily business activities efficiently and without obstacles.

8. Risk of Human Error

The Company's operational activities rely on human workers, which introduce the potential risk of human error during the production process and may result in defective and contaminated products. If defective products reach consumers and result in damages, the Company could face legal action for these losses.

9. Risk of Foreign Exchange Rate

The Grand Parent Stock (GPS) Broiler Chicken supply is predominantly sourced from America, Europe, and New Zealand, with most transactions conducted in USD. This poses a risk of fluctuation in the value of the Rupiah against the USD during GPS purchases.

To mitigate this risk, the Company efficiently manages the arrival schedule for DOC GPS entering the cages (*chick-in process*). Additionally, the Company ensures a swift transaction process to minimize the impact of exchange rate fluctuations on GPS purchase costs.

10. Risk of Declining Sales Trend

During the reported fiscal year, the Company experienced a declining sales trend, primarily due to drop in sales volume, particularly in the Broiler Chicken and DOC (Day-Old Chick) segments. To address this situation, the Company implemented a strategic adjustment by reducing Broiler Chicken sales/production volume from 300,000 chickens per week to 170,000–200,000 chickens per week between 2021 and Q1 2024 by scaling down partnership schemes and focusing on in-house farms. The goal of this strategy was to minimize financial losses caused by low market prices, as well as prepare for potential market price volatility that could impact financial performance.

This strategic approach allowed the Company to maintain positive margins. However, the Government's price control policy, which limits DOC supply, has also contributed to the decline in DOC sales.

**11. Risiko Margin Industri Yang Relatif Rendah**

Industri tempat Perseroan beroperasi menunjukkan tingkat kematangan yang cukup tinggi dengan hambatan masuk yang terbilang moderat. Faktor-faktor tersebut menyebabkan tingkat persaingan antar pelaku industri menjadi relatif ketat. Selain itu, produk-produk industri tergolong kategori komoditas penting, di mana pemerintah berperan dalam mengendalikan harga produk tersebut di pasar melalui pengaturan sisi penawaran. Artinya, para pemain dalam industri ini menghadapi keterbatasan dalam meraih pertumbuhan penjualan yang relatif signifikan dan mempertahankan margin yang tinggi.

Dengan margin yang terbatas, Perseroan harus mengendalikan biayanya secara efisien. Kegagalan dalam pengendalian biaya berpotensi mengarah pada kerugian, sebagaimana yang terjadi pada kuartal pertama (Q1) tahun 2024. Pada periode tersebut, Perseroan mengalami kerugian operasional yang disebabkan oleh tingginya proporsi biaya operasional terhadap total penjualan.

12. Risiko Utang Usaha

Pada periode Mei 2024, Perseroan tercatat memiliki utang usaha sebesar Rp118 miliar, yang memberikan kontribusi sekitar 80,28% terhadap total liabilitas Perseroan. *Outstanding* utang usaha tersebut muncul akibat oleh keterbatasan kas Perseroan yang tersedia. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga hubungan bisnis yang baik dengan para pemasok. Saat ini, Perseroan telah mencapai kesepahaman dengan pemasok untuk pelunasan utang tersebut secara bertahap.

13. Risiko Likuiditas

Selama periode keuangan yang ditinjau, rasio lancar Perseroan tercatat selalu berada di bawah 1x. Kondisi ini disebabkan oleh tingginya proporsi utang usaha yang disebabkan oleh adanya utang kepada pelanggan akibat kondisi keuangan Perseroan pada masa lalu. Kondisi tersebut diperkirakan masih akan berlangsung selama beberapa waktu, yang berpotensi menimbulkan risiko likuiditas dan dapat menghambat kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

14. Risiko Ketergantungan Pada Pemasok Tertentu

Per Mei 2024, lebih dari 50% total pembelian Perseroan berasal dari satu pemasok. Pada tahun 2023, Perseroan juga melakukan pembelian dengan proporsi sekitar 41% ke pemasok tunggal. Kondisi ini mencerminkan adanya ketergantungan yang cukup besar dari Perseroan terhadap pemasok tertentu.

11. Risk of Relatively Low Industry Margin

The industry in which the Company operates shows a fairly high level of maturity with moderate barriers to entry. These factors cause the level of competition between industry players to be relatively tight. In addition, industrial products are classified as important commodities, where the Government plays a role in controlling the price of these products in the market through supply-side regulation. This means that players in this industry face limitations in achieving relatively significant sales growth and maintaining high margins.

With limited margins, the Company must control its costs efficiently. Failure to control costs could potentially lead to losses, as was the case in the first quarter (Q1) of 2024. In that period, the Company incurred an operating loss due to the high proportion of operating expenses to total sales.

12. Risk of Trade Payables

As of May 2024, the Company recorded trade payables of Rp118 billion, which contributed around 80.28% to the Company's total liabilities. The outstanding trade payables arose due to the Company's limited available cash. Nevertheless, the Company continues to maintain good business relationships with suppliers. Currently, the Company has reached an understanding with suppliers to repay the debt gradually.

13. Risk of Liquidity

During the financial period under review, the Company's current ratio was always below 1x. This condition is due to the high proportion of trade payables caused by debts to customers due to the Company's financial condition in the past. This condition is expected to continue for some time, which has the potential to pose a liquidity risk and may hinder the Company's ability to fulfil its short-term obligations.

14. Risk of Dependence on Certain Suppliers

As of May 2024, more than 50% of the Company's total purchases came from one supplier. In 2023, the Company also made purchases with a proportion of around 41% to a single supplier. This condition reflects the Company's considerable dependence on certain suppliers.

Risiko Umum

General Risks

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di sektor Peternakan dan Rumah Potong Ayam. Kinerja operasional Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian mengingat hasil operasinya yang bergantung pada daya beli konsumen, serta mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi umum di Indonesia.

Beberapa risiko tertentu yang berpotensi memberikan dampak material terhadap bisnis, hasil operasi, arus kas, dan kondisi keuangan meliputi:

- a. Ketidakpastian politik, sosial, dan ekonomi.
- b. Volatilitas nilai tukar mata uang.
- c. Aksi perang, terorisme, dan konflik sipil.
- d. Intervensi kebijakan pemerintah yang meliputi bea cukai, proteksionisme, dan subsidi.
- e. Perubahan peraturan perundang-undangan dan perpajakan.
- f. Kewajiban untuk tindakan perbaikan berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan.
- g. Biaya dan ketersediaan dari asuransi dengan pertanggungan yang memadai.
- h. Kekurangan infrastruktur transportasi, energi dan infrastruktur lain.
- i. Pengambilan aset.

Perseroan menghadapi tantangan dalam memprediksi risiko-risiko yang terkait dengan politik dan sosial, yang sewaktu-waktu berpotensi mengalami perubahan drastis. Oleh karena itu, informasi yang tercantum dalam Prospektus ini dapat menjadi kurang relevan dalam waktu yang relatif singkat. Apabila salah satu risiko yang disebut di atas terjadi, hal tersebut berpotensi memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Perseroan.

2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan

Bencana alam, seperti kebakaran, banjir, gempa bumi, tsunami, dan peristiwa lainnya, berpotensi mengancam fasilitas produksi Perseroan dan mengganggu proses operasional. Misalnya, banjir akibat musim hujan berkepanjangan dapat menyebabkan gangguan signifikan terhadap operasi pabrik. Selain itu, bencana alam lainnya juga dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

1. Risk of Macroeconomic and Global Economic Conditions

The Company is engaged in the business of poultry farming and chicken slaughterhouse sectors. The Company's operating performance is highly influenced by economic conditions given that its operating results depend on consumer purchasing power, and may be affected by general economic conditions in Indonesia.

Certain risks that could materially affect the Company's business, operational results, cash flows and financial condition include:

- a. Political, social and economic uncertainty.
- b. Currency exchange rate volatility.
- c. Acts of war, terrorism, and civil conflict.
- d. Government policy interventions that include customs duties, protectionism, and subsidies.
- e. Changes in legislation and taxation.
- f. Liability for corrective action under health and safety regulations.
- g. Cost and availability of insurance with adequate coverage.
- h. Lack of transport, energy and other infrastructure.
- i. Asset retrieval.

The Company faces challenges in predicting political and social risks, which have the potential to change suddenly and significantly. Therefore, some of the information contained in this Prospectus may become less relevant within a short period of time. If any of the risks mentioned above occur, they could have a materially adverse effect on the Company's business operations, financial condition, operation results, and growth prospects.

2. Risk of Natural Disasters and Uncontrollable Events

Natural disasters, such as fires, floods, earthquakes, tsunamis, and other unforeseen events, pose a threat to the Company's production facilities and could significantly disrupt operational processes. For instance, flooding caused by prolonged rainy seasons may lead to severe interruptions in factory operations. In addition, other natural disasters may also negatively impact the Company's business activities, financial stability, and operational performance.



3. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan wajib memenuhi seluruh perizinan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, termasuk yang terkait dengan aspek lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, keamanan, dan lainnya. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban ini dapat mengakibatkan sanksi berupa denda, hukuman, penarikan produk, atau tindakan lain yang berpotensi merugikan. Apabila hal tersebut terjadi, dampaknya dapat berpengaruh negatif terhadap reputasi Perseroan, serta menurunkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah adalah risiko yang disebabkan oleh terbitnya kebijakan baru dari Pemerintah yang dapat memengaruhi industri terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Apabila Pemerintah mengubah kebijakan yang berlaku terhadap peraturan-peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dengan syarat-syarat dan/atau kondisi-kondisi yang memberatkan Perseroan, maka hal tersebut berpotensi memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan kegiatan usaha dan kinerja operasional Perseroan.

Perseroan menerapkan langkah mitigasi terhadap risiko perubahan kebijakan pemerintah yang dihadapi dengan secara aktif memantau perubahan kebijakan pemerintah, serta secara responsif dan tepat melakukan penyesuaian strategi usaha dalam rangka menyesuaikan dengan perubahan kebijakan pemerintah dimaksud.

5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memiliki berbagai perikatan baik dengan pihak ketiga maupun dengan pihak berelasi. Dengan demikian, terdapat risiko tuntutan atau gugatan hukum apabila Perseroan lalai dan/atau wanprestasi terhadap syarat-syarat dan/atau ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perikatan-perikatan dimaksud, maka Perseroan dapat menerima tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam perikatan tersebut, di mana dalam hal Perseroan memeroleh tuntutan atau gugatan hukum. Apabila tuntutan atau gugatan hukum diajukan dan Perseroan tidak mampu menyelesaikannya secara memadai, situasi ini berpotensi memberikan dampak negatif terhadap reputasi, operasional, serta kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa membina hubungan yang harmonis dan profesional dengan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan, termasuk pelanggan dan pemasok Perseroan serta berkomitmen secara proaktif menghindari terjadinya wanprestasi dalam setiap perikatan yang melibatkan Perseroan sebagai salah satu pihak.

3. Risk of Compliance with Laws and Regulations

The Company is required to comply with all applicable permits, and/or laws and regulations, including those related to environment, health, employment, taxation, security, and other aspects. Failure to meet these obligations may result in sanctions, such as fines, penalties, product recalls, or other regulatory actions that could be detrimental to the Company. Such non-compliance could negatively impact the Company's reputation and lead to a decline in operational and financial performance.

4. Risk of Changes in Government Policy

The risk of Changes in Government Policy arises from the issuance of new regulations that may impact industries related to the Company's business activities. If the Government implements regulatory changes that impose unfavorable terms and conditions, the Company may face negative consequences, including disruptions to business continuity and operational performance.

To mitigate this risk, the Company actively monitors policy changes and responds proactively by adjusting its business strategies to adapt to changes in the face of regulatory shifts.

5. Risk of Legal Claims and Lawsuits

In conducting its operations, the Company engages with both third parties and related entities. As a result, there is a risk of lawsuits or legal claims if the Company fails to fulfill its contractual obligations due to negligence or breach of agreement terms and/or conditions. In such cases, third parties or other contractual partners may initiate legal action against the Company. If a lawsuit is filed and the Company is unable to resolve it effectively, it could lead to negative impact on the Company's reputation, operations, and financial performance.

To mitigate this risk, the Company prioritizes maintaining harmonious and professional relationships with all Stakeholders, including customers and suppliers. Additionally, the Company is proactively committed to avoiding breach of contract in every engagement involving the Company as a party.

Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

Risks Associated with Investment in Company's Shares

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perseroan berencana untuk mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang memilih untuk tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum, harga saham Perseroan dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan di bawah harga penawaran, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan yang tercatat berbeda dengan ekspektasi calon investor atau analis;
- Adanya keterbukaan informasi terkait transaksi yang sifatnya material yang diumumkan oleh Perseroan, termasuk potensi keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha dan reputasi Perseroan;
- Fluktuasi kondisi Pasar Modal Indonesia yang dipengaruhi oleh faktor domestik maupun kondisi pasar modal global yang dapat berdampak pada nilai saham dan persepsi investor terhadap Perseroan;
- Perubahan kondisi makroekonomi Indonesia maupun industri properti pada khususnya.

3. Risiko Pembagian Dividen

Pembagian Dividen akan ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan. Kerugian yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi faktor yang memengaruhi keputusan untuk tidak membagikan dividen. Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan untuk mendukung rencana ekspansi dan pengembangan usaha di masa mendatang juga akan menjadi pertimbangan dalam keputusan tersebut, di mana laba yang terkumpul akan dialokasikan sebagai dana internal untuk mendukung pengembangan usaha.

1. Risk of Illiquid Stocks in the Initial Public Offering (IPO)

Although the Company plans to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), there is no guarantee that its traded shares will be active or liquid. There is a possibility that the Company's shares may be owned by one or more parties who choose not to trade their shares in the secondary market.

2. Risk of Stock Price Volatility

Following the Public Offering, the Company's stock price may experience fluctuations and could trade below the offering price due to several factors, including:

- Differences between the Company's actual operational and financial performance and the expectations of investors or analysts;
- Public disclosure of material transactions involving the Company, including any potential legal cases that may affect business continuity and reputation;
- Fluctuations in the Indonesian Capital Market, which are influenced by both domestic and global market conditions, potentially impacting share value and investor perception of the Company;
- Changes in Indonesia's macroeconomic conditions, particularly within the property industry.

3. Risk of Dividend Distribution

The distribution of dividends will be determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's performance. If the Company records losses, this may influence the decision not to distribute dividends. Additionally, the need for financing to support future business expansion and development will also be considered. In such cases, accumulated profits may be allocated as internal funds to support the Company's growth.



Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan fungsi pengelolaan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Sebagai pihak yang menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memonitor dan melakukan evaluasi terhadap implementasi manajemen risiko di Perseroan. Direksi bersama Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan untuk memastikan bahwa penerapannya memenuhi standar yang diharapkan, guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko yang ada. Berdasarkan evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan sudah memadai.

The Board of Directors is responsible for ensuring effective implementation of the Company's Risk Management System as part of its management function and for reporting it to the Board of Commissioners. As the supervisory body, the Board of Commissioners monitors and evaluates the Company's risk management practices. The Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, regularly assesses the effectiveness of Company's Risk Management System to ensure that its implementation aligns with expected standards and contributes to the continuous improvement of risk management quality. Based on this evaluation, it has been concluded that the Company's Risk Management System is adequate.

Perkara Penting dan Sanksi Otoritas Terkait

Significant Cases and Related Authority Sanctions

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara pidana maupun perdata yang diajukan di Pengadilan Negeri di wilayah tempat usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak terlibat dalam perkara perburuhan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau pembubaran yang tercatat dalam register perkara di Pengadilan Niaga, perkara persaingan usaha di Komisi Pengawasan Persaingan Usaha, serta belum menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat tidak terlibat dalam perkara hukum, baik sebagai penggugat, tergugat, pelawan, atau terlawan dalam suatu sengketa atau gugatan perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak pernah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa dalam suatu tindak pidana dan tidak pernah dijatuhi hukuman terkait tindak pidana apapun, tidak ada keterlibatan dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang tercatat di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah sehingga mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap, tidak terdaftar sebagai pihak dalam suatu sengketa atau gugatan perdata yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia atau badan arbitrase lainnya, tidak terdaftar sebagai debitur kredit macet di sektor perbankan, serta tidak pernah terlibat dalam tindakan tercela di bidang perbankan.

Sepanjang tahun 2024, entitas asosiasi Perseroan juga tidak sedang terlibat dalam perkara pidana maupun perdata di Pengadilan Negeri di wilayah tempat usaha Perseroan beroperasi, perkara perburuhan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, tidak terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga, perkara persaingan usaha di Komisi Pengawasan Persaingan Usaha, serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

As of 31 December 2024, the Company was not involved in any criminal or civil cases filed in the District Court within its operating area. Additionally, the Company was not involved in any labour disputes before the Industrial Relations Court, state administrative disputes before the State Administrative Court, tax disputes before the Tax Court, arbitration cases before the BANI Arbitration Center, or any bankruptcy, postponement of debt payment obligations and/or dissolution cases recorded in the Commercial Court register. The Company also had no business competition cases before the Business Competition Supervisory Commission and had not received any subpoenas or legal demands from any party.

Throughout 2024, the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in any legal cases, either as plaintiffs, defendants, motion applicants, or motion respondents in a civil dispute or lawsuit registered at the District Court. They had never been named as suspects or defendants in a criminal offence, had never been sentenced in relation to any criminal charge, and had no involvement in Industrial Relations Disputes or Termination of Employment cases recorded at the Industrial Relations Court. Additionally, they were not involved in disputes before the State Administrative Court (PTUN) or in taxation disputes at the Tax Court. They were not registered as respondents or applicants in any bankruptcy cases or as applicants for the Postponement of Debt Payment Obligations at the Commercial Court, and has never been declared bankrupt or found guilty in a manner that resulted in a company being declared bankrupt based on a court decision with permanent legal force, not registered as a party to a civil dispute or lawsuit at the BANI Arbitration Center or any other arbitration body, not listed as a bad credit debtor in the banking sector, and has never been involved in any disgraceful acts within the banking industry.

Throughout 2024, the Company's associated entities were also not involved in any criminal or civil cases before the District Court in the areas where the Company operates. They were not involved in any labour disputes before the Industrial Relations Court, state administrative disputes before the State Administrative Court, tax disputes before the Tax Court, arbitration cases before the BANI Arbitration Center, nor were they involved in bankruptcy cases, postponement of debt payment obligations and/or dissolution cases recorded in the Commercial Court register. Furthermore, they had no business competition cases before the Business Competition Supervisory Commission and did not receive any subpoenas or legal demands from any party.



Selain itu, pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif atau sanksi lainnya yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Moreover, in 2024, there were no administrative or other sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority or any other regulatory authorities.

Kode Etik (G.13, G.14)

Code of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengedepankan norma dan nilai-nilai etika dalam menjalankan bisnis Perseroan. Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman Etika yang telah berlaku sejak bulan November 2023. Pedoman Etika mencakup prinsip-prinsip dasar kode etik baik yang mengatur hubungan antar individu di dalam Perusahaan maupun dengan Pemangku Kepentingan eksternal, baik secara individu maupun kelompok.

Pedoman Etika Perusahaan merupakan penjabaran dari budaya Perseroan dalam rangka mendorong penerapan nilai-nilai inti dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek bisnis Perseroan dilaksanakan sesuai dengan standar etika yang tinggi, dengan nilai-nilai inti berikut:

1. Integritas
 - Bertindak secara jujur dan konsisten dalam setiap aspek bisnis.
 - Menjaga kepercayaan semua Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) dengan menjalankan bisnis secara etis dan transparan.
2. Pertanggungjawaban
 - Mengakui dan bertanggung jawab atas setiap tindakan serta keputusan yang diambil.
 - Menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
3. Kepatuhan
 - Mematuhi seluruh peraturan dan regulasi yang berlaku, baik di tingkat industri maupun lingkungan tempat perusahaan beroperasi.
 - Menegakkan praktik bisnis yang senantiasa berpedoman pada norma-norma etika tertinggi.
4. Kerjasama Tim
 - Mendorong terciptanya kerjasama tim yang positif, efektif, dan saling mendukung.
 - Menghargai kontribusi setiap anggota tim dan mempromosikan budaya inklusi di seluruh organisasi.

The Company is committed to upholding ethical norms and values in all aspects of its business operations. To reinforce this commitment, the Company established a Code of Conduct, which has been in effect since November 2023. This Code of Conduct sets out fundamental ethical principles that guide relationships between individuals within the Company and with external Stakeholders, both individually and collectively.

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's culture, designed to embed core values into every operational activity. It ensures that all business aspects align with high ethical standards, as reflected in the following core values:

1. Integrity
 - Act with honesty and consistency in all business activities.
 - Maintain stakeholder trust by conducting business ethically and transparently.
2. Accountability
 - Take responsibility for every action and decision made.
 - Uphold the principle of accountability in carrying out duties and responsibilities.
3. Compliance
 - Adhere to all applicable laws and regulations, both industry level and within the Company's operational environment.
 - Uphold business practices in accordance with the highest ethical standards.
4. Teamwork
 - Foster positive, effective, and supportive collaboration among team members.
 - Value individual contributions and promote a culture of inclusion across the organization.

5. Kualitas

- Memberikan produk dan layanan dengan standar kualitas tinggi kepada pelanggan.
- Berkomitmen untuk terus meningkatkan standar kualitas dalam semua kegiatan perusahaan.

Pedoman Etika Perusahaan mencakup prinsip-prinsip dasar yang harus dijunjung tinggi oleh seluruh individu di dalam organisasi, yang meliputi:

1. Integritas dan Kejujuran

Setiap individu diwajibkan bertindak dengan integritas dan kejujuran dalam semua aspek operasional, baik dalam keputusan maupun tindakan yang diambil. Hal ini mencakup kejujuran dalam komunikasi, menjalankan bisnis dengan etika yang tinggi, serta kejujuran saat berinteraksi dengan rekan kerja.

2. Kepatuhan terhadap Hukum

Setiap individu diwajibkan mematuhi peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia maupun negara lain di mana kami beroperasi. Hal ini mencakup pemahaman dan penerapan hukum terkait perdagangan internasional, hak cipta, perlindungan privasi, serta ketentuan kerja.

3. Penghindaran Konflik Kepentingan

Setiap individu diwajibkan menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan profesional, termasuk penghindaran gratifikasi, penggunaan informasi perusahaan untuk keuntungan pribadi, serta pengambilan keputusan yang menguntungkan pihak lain, seperti keluarga atau teman.

4. Kerahasiaan

Setiap individu diwajibkan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, klien, dan pemasok. Hal ini mencakup perlindungan data pribadi, informasi keuangan, serta informasi strategis yang relevan untuk kelangsungan dan daya saing perusahaan.

5. Perlakuan yang Adil

Setiap individu diwajibkan memperlakukan semua karyawan, klien, dan pemasok dengan adil dan tanpa diskriminasi atau pelecehan dalam bentuk apa pun. Hal ini mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, keberagaman, dan inklusi.

6. Perlindungan Aset

Setiap individu diwajibkan menjaga dan melindungi aset perusahaan dengan menggunakan aset perusahaan secara efisien dan etis. Ini mencakup perlindungan properti fisik dan intelektual yang dimiliki perusahaan.

5. Quality

- Deliver high-quality products and services to customers.
- Commit to continuous improvement in all aspects of the Company's activities.

The Code of Conduct outlines the fundamental principles that every individual within the organization must uphold, including:

1. Integrity and Honesty

Each individual is required to act with integrity and honesty in all aspects of operations, both in decisions and actions taken. This includes honesty in communication, conducting business with high ethics, and honesty when interacting with colleagues.

2. Compliance with Laws

Every individual is required to comply with the laws and regulations that apply in Indonesia and other countries where the Company operates. This includes understanding and applying laws related to international trade, copyright, privacy protection and terms of employment.

3. Avoidance of Conflict of Interest

Each individual is required to avoid situations that could potentially create a conflict between personal and professional interests, including the avoidance of gratuities, the use of company information for personal gain, and making biased decisions that benefit family members or friends.

4. Confidentiality

Each individual is required to maintain the confidentiality of company, client and supplier information. This includes the protection of personal data, financial information, and strategic information relevant to the Company's survival and competitiveness.

5. Fair Treatment

Each individual is required to treat all employees, clients and suppliers fairly and ensuring workplace free from discrimination or harassment. This includes respect for human rights, diversity and inclusion.

6. Asset Protection

Each individual is required to safeguard and protect the Company's assets by using them efficiently and ethically. This includes the protection of physical and intellectual property owned by the company.

**7. Tanggung Jawab Sosial**

Setiap individu diwajibkan menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Ini mencakup pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, kontribusi terhadap masyarakat, dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

8. Pelaporan Pelanggaran

Setiap individu diwajibkan melaporkan setiap pelanggaran kode etik ini melalui saluran yang telah disediakan. Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan anonim bagi seluruh karyawan.

9. Penegakan Kode Etik

Pelanggaran kode etik ini akan ditangani secara serius dan dapat berujung pada tindakan disipliner, termasuk pemecatan. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan investigasi yang adil, objektif, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Perseroan mendorong penerapan kode etik dalam setiap aktivitas Perseroan oleh setiap individu di dalam Perseroan melalui sosialisasi secara berkala. Perseroan juga menetapkan sanksi atas pelanggaran disiplin bagi setiap individu atau kelompok yang melanggar aturan disiplin, tanpa terkecuali di setiap tingkatan organisasi. Ketentuan terkandung dalam kode etik Perseroan ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan.

7. Social Responsibility

Each individual is required to carry out duties and responsibilities by considering social and environmental impacts. This includes reducing negative environmental impacts, contributing to society, and committing to sustainable development.

8. Whistleblowing

Each individual is required to report any violation of this code of conduct through the channels provided. The Company is committed to providing a safe and anonymous reporting mechanism for all employees.

9. Enforcement of Code of Conduct

Violations of the code of conduct will be taken seriously and may lead to disciplinary action, including dismissal. The Company is committed to conducting fair and objective investigations in accordance with applicable procedures.

The Company encourages the implementation of the Code of Conduct in every activity by every individual within the organization through regular socialization efforts. The Company also establishes sanctions for disciplinary violations applicable to any individual or group that breaches disciplinary rules, without exception, at every level of the organization. The provisions outlined in the Company's Code of Conduct apply to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees of the Company.

Kebijakan Anti Gratifikasi

Anti- Gratification Policy

Bisnis yang dijalankan dengan mengutamakan integritas dan kejujuran diharapkan dapat memberikan citra positif yang secara tidak langsung meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti-gratifikasi guna mencegah potensi konflik kepentingan dan menjaga reputasi Perseroan. Gratifikasi didefinisikan sebagai pemberian, penerimaan, atau permintaan sesuatu yang memiliki nilai ekonomi atau manfaat lainnya, dengan tujuan memengaruhi tindakan atau keputusan seseorang dalam kapasitasnya yang resmi. Komitmen Perseroan terhadap kebijakan Anti Gratifikasi tercermin dalam langkah-langkah berikut:

1. Pelarangan Gratifikasi

- Setiap karyawan dilarang untuk memberikan, menerima, atau meminta gratifikasi dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi keputusan atau tindakan terkait dengan kegiatan bisnis.

2. Pelarangan Fasilitas dan Hiburan Berlebihan

- Karyawan tidak diperkenankan untuk memberikan atau menerima fasilitas, hiburan, atau layanan lainnya yang bersifat berlebihan atau tidak sesuai dengan praktik bisnis yang etis dan norma yang berlaku.

3. Transparansi dalam Hubungan Bisnis

- Semua transaksi bisnis harus dilakukan dengan prinsip transparansi, integritas, dan kejujuran.
- Karyawan diwajibkan untuk memastikan bahwa informasi yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis disampaikan secara lengkap dan tidak disembunyikan.

4. Pelaporan Gratifikasi

- Setiap karyawan yang mengetahui atau memiliki indikasi adanya upaya gratifikasi diwajibkan untuk melaporkannya kepada atasan langsung atau melalui saluran pelaporan yang telah ditentukan oleh Perusahaan.

Setiap laporan terkait pelanggaran kebijakan anti gratifikasi akan ditindaklanjuti dengan investigasi secara menyeluruh dan objektif. Apabila terbukti ada pelanggaran kebijakan, Perseroan akan mengambil langkah disipliner sesuai dengan kebijakan yang berlaku, termasuk peringatan, sanksi finansial, hingga pemecatan sesuai tingkat pelanggaran. Pelanggaran kebijakan ini dapat mengakibatkan tindakan hukum sesuai dengan hukum yang berlaku. Pelapor akan dijamin anonimitasnya dan tidak akan menghadapi tindakan pembalasan atau diskriminasi. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor yang mematuhi kebijakan ini dari tindakan pembalasan atau diskriminasi. Kebijakan anti gratifikasi ditinjau secara berkala dan diperbarui sesuai dengan perubahan kebutuhan bisnis, regulasi, dan norma-norma etika yang berlaku.

The Company is committed to conducting business with integrity and honesty, fostering a positive corporate image that indirectly increases the value of Company in a sustainable manner. To support this commitment, the Company has established an anti-gratification policy aimed at preventing potential conflicts of interest and safeguarding the Company's reputation. Gratification is defined as the giving, receiving, or soliciting of anything with economic value or other benefits, intended to influence decisions or actions in an official capacity. The Company's commitment to this policy is demonstrated through the following measures:

1. Prohibition of Gratification

- Employees are strictly prohibited from giving, receiving, or soliciting gratuities in any form that may influence business-related decisions or actions.

2. Prohibition of Excessive Facilities and Entertainment

- Employees are not permitted to offer or accept excessive facilities, entertainment, or other services that are inconsistent with ethical business practices and prevailing norms.

3. Transparency in Business Relationships

- All business transactions must adhere to the principles of transparency, integrity, and honesty.
- Employees must ensure that all relevant information affecting business decisions is fully disclosed and not concealed.

4. Gratification Reporting

- Employees who become aware of or suspect gratification attempts are required to report them to their immediate supervisor or through the Company's designated reporting channels.

Reports related to violations of the anti-gratification policy will be subject to thorough and objective investigations. If a violation is confirmed, the Company will impose disciplinary actions in accordance with applicable policies, which may include warnings, financial sanctions, or dismissal, depending on the severity of the violation. Breaches of this policy may also result in legal consequences, in line with applicable laws. The Company ensures whistleblower protection by guaranteeing anonymity and protection from retaliation or discrimination for those who report in good faith. The anti-gratification policy is reviewed periodically and updated as necessary in line with business needs, regulations, and ethical standards.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Segala bentuk tidak korupsi merupakan penyimpangan/pelanggaran etika berat yang dapat menghambat upaya pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk praktik yang berpotensi korupsi salah dengan cara menegakkan kode etik dan budaya Perseroan. Setiap individu atau kelompok yang terbukti terlibat dalam praktik korupsi yang merugikan perusahaan akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Perseroan juga menyosialisasikan kebijakan anti korupsi atau larangan praktik korupsi sebagai bagian dari kode etik perusahaan. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya dalam menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dan menciptakan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan.

The Company strictly opposes all forms of corruption, recognizing it as a serious ethical violation that can hinder the achievement of long-term corporate objectives. To prevent corrupt practices, the Company is committed to upholding its code of conduct and corporate culture. Any individual or group found to be involved in corrupt practices that harm the Company will face strict sanctions, in accordance with the applicable laws. The Company also actively promotes its anti-corruption policy and the prohibition of corrupt practices as part of its code of conduct. This initiative is designed to ensure business sustainability and create added value for Stakeholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai bagian dari pengendalian internal untuk mencegah terjadinya pelanggaran disiplin, termasuk praktik korupsi yang dapat merugikan Perseroan secara finansial, menghambat pencapaian tujuan strategis, dan berpotensi menimbulkan risiko terhadap reputasi Perseroan. Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) juga berperan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap kode etik dan ketentuan yang berlaku, sehingga diharapkan mampu memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan, khususnya para Pemegang Saham (*shareholders*). Para Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), termasuk karyawan Perseroan, mitra bisnis, maupun pihak eksternal (konsumen/masyarakat), dapat melaporkan secara langsung terkait dengan dugaan pelanggaran melalui saluran komunikasi atau kontak yang telah disediakan dan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan melalui:

Alamat email Email address	info@janupratrasejahtera.com
Telpo Phone	(0274) 871163
Alamat Surat Mailing Address	Ruko Casa Grande No.35, Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta

Perseroan memberikan apresiasi yang tinggi kepada pelapor atas setiap laporan pelanggaran dengan itikad baik dan didukung oleh bukti-bukti yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan semata-mata demi kepentingan, kemajuan, dan keberlanjutan Perseroan. Dalam pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perseroan memastikan bahwa media pelaporan serta mekanisme penanganan laporan dirancang untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.

Perlindungan ini diberikan kepada pihak pelapor yang memberikan identitas, informasi, serta alat bukti pendukung terkait digunakan pelanggaran yang dilaporkan. Perlindungan ini mencakup perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda, tindakan fisik, serta catatan yang dapat merugikan pihak pelapor dalam data karyawan. Setiap laporan yang diterima akan diverifikasi untuk memastikan kelayakan tindak lanjut. Laporan yang memenuhi syarat akan diteruskan kepada unit terkait untuk dilakukan investigasi lebih lanjut. Apabila terbukti terdapat tindakan pelanggaran disiplin, baik oleh pihak terlapor maupun pihak pelapor, maka Perseroan akan mengacu pada kebijakan penegakan disiplin yang berlaku, termasuk memberikan sanksi atau rehabilitasi pelapor apabila laporan tersebut tidak terbukti. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran disiplin yang diterima melalui saluran yang disediakan terkait dengan pelanggaran disiplin.

The Company highly appreciates whistleblowers who report violations in good faith, provided the report is supported by valid and accountable evidence, as these efforts contribute to the Company's interest, progress, and sustainability. In managing the WBS, the Company ensures that reporting channels and handling mechanisms are designed to protect the confidentiality of both the whistleblower's identity and the contents of the report.

Protection is granted to whistleblowers who provide their identity, relevant information, and supporting evidence regarding the reported violation. This protection covers protection from pressure, delays in promotion, dismissal, lawsuits, threats to their property, physical action, and records that can harm the whistleblower in employee data. Each submitted report undergoes verification to determine its eligibility for follow-up action. Verified reports are forwarded to the relevant units for further investigation. If a violation of discipline is confirmed—whether by the reported party or the whistleblower—the Company follows the applicable disciplinary enforcement policy, which may include sanctions or, in cases where allegations are unsubstantiated, the rehabilitation of the whistleblower. Throughout 2024, the Company did not receive any reports of disciplinary violations through the designated whistleblowing channels.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Policy on Performance-based Long-Term Compensation

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Perseroan. Kebijakan tersebut antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP). Sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, realisasi program tersebut, jangka waktu pelaksanaan, kriteria karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan atau mekanisme penetapan harga pelaksanaan.

As of 31 December 2024, the Company has not implemented a policy for long-term performance-based compensation for its management and/or employees. This includes programs such as the Management Stock Option Program (MSOP) and the Employee Stock Option Program (ESOP). Consequently, there is no available information regarding the number of ESOP/MSOP shares, its realization, the period of implementation, the eligibility criteria for employees and/or management, as well as the exercise price or the mechanism for determining the exercise price.



Pengungkapan Informasi

Information Disclosure

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi prinsip transparansi dengan menyediakan akses informasi publik yang relevan kepada para Pemangku Kepentingan (*stakeholders*). Perseroan menyediakan informasi yang bersifat publik, baik informasi produk, profil Perseroan, serta berbagai laporan lain yang diperlukan oleh konsumen, regulator, para investor, maupun masyarakat secara umum, baik yang dimuat melalui situs *web* resmi Perseroan maupun laporan berkala yang disampaikan kepada regulator dan Pemegang Saham. Namun demikian, Perseroan juga memerhatikan kebijakan kerahasiaan informasi yang berlaku di Perseroan, guna melindungi data strategis yang bersifat rahasia.

The Company is committed to upholding the principle of transparency by providing Stakeholders with access to relevant public information. The Company provides a range of publicly available information, including product details, corporate profile, and various reports required by consumers, regulators, investors, and the general public. This information is disseminated through the Company's official website and periodic reports submitted to regulators and Shareholders. However, the Company also adheres to its information confidentiality policy to protect confidential strategic data.

Paparan Publik

Public Expose

Perseroan menjalankan Paparan Publik Tahunan (*Annual Public Expose*) diselenggarakan sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-00015/BEI/01/2021 mengenai Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi khususnya butir III.3 yang mengatur tentang kewajiban untuk melaksanakan Paparan Publik ("Public Expose") Tahunan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik Tahunan (*Annual Public Expose*) pada 27 Juni 2024 yang diselenggarakan di Best Western The Hive Jakarta serta virtual melalui aplikasi Zoom. Informasi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut diantaranya Kinerja Keuangan, Prospek Usaha, Target, dan Kendala yang dihadapi. Peserta yang hadir dalam acara tersebut adalah jajaran manajemen Perseroan, media, dan investor.

The Company conducts an Annual Public Expose in compliance with the provisions stipulated in the Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00015/BEI/01/2021 on Amendments to Regulation No. I-E regarding the Obligation to Submit Information, specifically Point III.3 which regulates the obligation to conduct an Annual Public Expose at least once a year. To fulfill this requirement, the Company held its Annual Public Expose on 27 June 2024, at Best Western The Hive, Jakarta, and virtual participation via Zoom platform. The event covered key topics, including Financial Performance, Business Prospects, Targets and Challenges encountered. Attendees included Company management, media, and investors.

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure of Information on Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan terkait pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.04/2017 mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan menyampaikan kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan kepada Perseroan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan mengenai kepemilikan baru atau perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Kebijakan terkait pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.04/2017 mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan menyampaikan kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan kepada Perseroan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan mengenai kepemilikan baru atau perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

Company's Relationship with Shareholders in Assuring The Rights of Shareholders

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.	✓
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the AGMS.	✓
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year.	✓

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor

Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	✓
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website.	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Functions and Role of The Board of Commissioners

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	✓
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	✓

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	✓
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	✓

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	-
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	-

Fungsi dan Peran Direksi

Functions and Role of The Board of Directors

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Board of Directors Membership and Composition.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall consider the Company condition and effectiveness of decision making.	✓
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	✓
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.	✓

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	✓
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	✓
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.	-

**Partisipasi Pemangku Kepentingan**

Stakeholders Participation

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	-
Perusahaan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has a whistleblowing system.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	✓

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improvement on the Information Disclosure.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.	✓
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.	✓

Belum terpenuhinya beberapa rekomendasi diatas dikenakan Perusahaan secara bertahap sedang melakukan penyesuaian terkait dengan struktur dan kebijakan tata kelola Perusahaan serta implementasi ketentuan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The non-fulfillment of some of the above recommendations was due to the Company's gradual adjustments in aligning its corporate governance structure and policies as well as implementing provisions related to Public Company Governance in accordance with applicable regulations.

MENJADI UNGGUL
MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
Striving for Excellence, Driving Sustainable Growth







JANU PUTRA
SEJAHTERA

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability
Report





Strategi Keberlanjutan^(A.1)

Sustainability Strategy

Seiring dengan meningkatnya tantangan terkait dengan isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi, setiap entitas bisnis didorong untuk dapat menentukan strategi keberlanjutan yang efektif untuk memastikan usaha yang dijalankan mampu menghasilkan nilai yang berkelanjutan. Perubahan iklim, penurunan kualitas lingkungan, serta ketimpangan sosial menjadi beberapa permasalahan utama yang mempengaruhi kehidupan manusia dan ekosistem. Dampak perubahan iklim semakin nyata dengan meningkatnya frekuensi bencana alam dan cuaca ekstrem yang merugikan berbagai sektor industri, termasuk sektor pertanian dan peternakan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang lebih terintegrasi untuk mencapai keberlanjutan yang tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan.

Pemerintah di banyak negara, termasuk Indonesia, semakin mendorong sektor bisnis untuk berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang diusung oleh PBB. Strategi keberlanjutan menjadi kunci penting bagi perusahaan dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional mereka. Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin memperhatikan keberlanjutan juga mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi dan beradaptasi dengan tren ini.

Di sisi lain, penerapan strategi keberlanjutan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Perseroan, antara lain melalui efisiensi sumber daya, pengurangan risiko, serta peningkatan reputasi dan daya saing di pasar global. Oleh karena itu, penting bagi Perseroan untuk menyusun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang mencakup seluruh aspek operasional mereka, guna memastikan kelangsungan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Salah satu yang menjadi acuan terkait strategi keberlanjutan perusahaan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Penerapan strategi berkelanjutan ini sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan menjadi bagian dari penerapan kode etik dan budaya perusahaan untuk memperkuat keunggulan kompetitif serta daya saing di industri poultry.

Perseroan berusaha untuk mengelola investasi dengan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap investasi yang dilakukan. Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan mengelola risiko yang timbul dari perubahan iklim, kebijakan lingkungan, serta kerusakan lingkungan yang berpotensi

As challenges related to environmental, social, and economic issues continue to rise, every business entity is encouraged to develop effective sustainability strategies to ensure that their operations can generate sustainable value. Climate change, environmental degradation, and social inequality are some of the primary issues affecting both human life and ecosystems. The effects of climate change are becoming more apparent, with the increasing frequency of natural disasters and extreme weather events, which have a detrimental impact on various industries, including agriculture and livestock. As a result, more integrated approaches are needed to achieve sustainability—approaches that not only focus on economic aspects but also on social and environmental aspects.

Governments around the world, including in Indonesia, are increasingly urging businesses to contribute to the achievement of the UN Sustainable Development Goals (SDGs). Sustainability strategies are essential for companies to manage the social and environmental impacts of their operations. Furthermore, changes in consumer behaviour, with growing attention to sustainability, are driving companies to innovate and adapt to these evolving trends.

On the other hand, implementing a sustainability strategy offers long-term benefits for the Company, including resource efficiency, risk reduction, as well as improved reputation and competitiveness in the global market. Therefore, it is crucial for the Company to develop and execute a comprehensive sustainability strategy that encompasses all aspects of its operations, ensuring responsible and sustainable business practices. One of the key references for the Company's sustainability strategy is the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, which outlines the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies. The implementation of this strategy aligns with the Company's Articles of Association and is part of the implementation of the code of conduct and corporate culture, aimed at strengthening its competitive advantages and competitiveness in the poultry industry.

The Company strives to manage investments with an approach that goes beyond financial returns, taking into account the social and environmental impacts of each investment made. The Company actively identifies and manages risks related to climate change, environmental policies, and environmental damage that could potentially affect its operations or investments. As part of its efforts to

mempengaruhi operasional atau investasi perusahaan. Sebagai bagian dari upaya mengurangi dampak lingkungan, Perseroan juga mengelola limbah peternakan, seperti kotoran ayam, dengan cara mengurangi, mendaur ulang, atau memanfaatkannya sebagai sumber energi atau pupuk organik. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kesehatan ayam secara *real-time*, dan mengoptimalkan rantai pasokan. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti karyawan, konsumen, pemasok, dan komunitas lokal, guna memperbaiki praktik bisnis dan mempromosikan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis sebagai berikut:

1. Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk serta efisiensi proses produksi dengan menerapkan teknologi modern. Dengan cara ini, Perseroan dapat menghasilkan produk yang tidak hanya memiliki kualitas tinggi dan higienis, tetapi juga memenuhi standar ketat dalam hal keamanan pangan. Untuk mendukung efisiensi produksi lebih lanjut, Perseroan juga terus memperbarui dan meningkatkan fasilitas produksinya agar dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan.
2. Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan program pengembangan keterampilan bagi seluruh karyawan, baik yang telah lama bergabung maupun yang baru. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di perusahaan dan mengoptimalkan kinerja karyawan agar dapat berkontribusi lebih efektif dalam pencapaian perusahaan.
3. Perseroan berupaya memperkuat model bisnisnya dengan menjalin hubungan yang erat dengan mitra bisnis, khususnya peternak unggas. Melalui pemberian pelatihan, Perseroan membantu meningkatkan kualitas dan standarisasi dalam proses beternak unggas. Inisiatif ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola keuangan secara lebih efisien sekaligus mempertahankan daya saing harga produk di pasar.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan dalam teknologi produksi, pengembangan sumber daya manusia, serta memperkuat hubungan dengan mitra bisnis. Langkah-langkah ini diambil untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan memastikan produk yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi, higienis, serta memenuhi standar ketat keamanan pangan. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk tetap eksis dan bersaing di industri poultry.

minimize environmental impact, the Company also manages farm waste, such as chicken manure, by reducing, recycling, or repurposing it as a source of energy or organic fertilizer. The Company utilizes information and communication technology to enhance operational efficiency, monitor poultry health in real-time, and optimize the supply chain. Additionally, the Company actively engages with various stakeholders, including employees, consumers, suppliers, and local communities, to improve business practices and promote corporate social responsibility. In executing its business activities, the Company implements the following strategies:

1. The Company remains committed to improving product quality and efficiency of its production processes by incorporating modern technology. This enables the Company to produce products that meet high quality and good hygiene and adhere to strict standards of food safety. To further enhance production efficiency, the Company continuously updates and upgrades its production facilities to ensure smooth operations.
2. The Company places great emphasis on developing its human resources. To achieve this, the Company regularly organizes training and capacity building programs for all employees, including both long-term staff and new hires. These training programs are designed to improve the quality of human resources, optimize employee performance, and ensure that employees contribute effectively to the Company's achievements.
3. The Company aims to strengthen its business model by building strong relationships with business partners, particularly poultry farmers. By providing training to farmers, the Company helps improve the quality and standardization of the poultry farming process. This initiative enables the Company to manage its finances more efficiently while maintaining price competitiveness in the market.

The Company is committed to continuously improving its production technology, human resource development, and partnerships with business partners. These efforts are aimed at maintaining a competitive advantage and ensuring that the products produced are of high quality, hygienic, and comply with stringent food safety standards. These initiatives are integral to the Company's strategy to remain viable and competitive in the poultry industry.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata kelola keberlanjutan merupakan elemen fundamental dalam memastikan bahwa suatu entitas bisnis dapat beroperasi secara bertanggung jawab dengan mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kerangka kerja tata kelola keberlanjutan tidak hanya mengarahkan entitas bisnis untuk mengelola dan melaporkan dampak operasionalnya, tetapi juga memastikan bahwa ketiga aspek tersebut diperhatikan secara seimbang dan tidak terpisah. Ini berarti bahwa setiap keputusan yang diambil dalam organisasi harus memandang ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai satu kesatuan yang saling terkait dan memengaruhi satu sama lain, sehingga tercipta sistem yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola keberlanjutan yang efektif, dibutuhkan serangkaian upaya terstruktur untuk membangun budaya keberlanjutan di dalam organisasi. Proses ini tidak hanya berkutat pada aspek teknis atau prosedural, tetapi juga menyentuh dimensi manusiawi dalam organisasi itu sendiri. Salah satu langkah awal yang krusial adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan di kalangan seluruh anggota organisasi, dari tingkat pimpinan hingga karyawan. Pendidikan mengenai aspek keberlanjutan, baik dari sudut pandang ekonomi, sosial, maupun lingkungan harus menjadi bagian integral dari pengembangan SDM.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan^(E.1)

Official Responsible for Implementation of Sustainable Finance

Prinsip keberlanjutan menjadi bagian integral dalam setiap aspek pengelolaan keuangan, dengan tujuan utama untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan Perseroan, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Dalam konteks ini, keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai aspek lingkungan atau sosial semata, tetapi juga sebagai landasan untuk keberhasilan finansial yang berkelanjutan, yang dapat menjaga kestabilan Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang semakin dinamis. Oleh karena itu, penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bagian penting dari strategi perusahaan untuk memastikan pertumbuhan yang berimbang, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Sustainability governance is a fundamental element in ensuring that a business entity operates responsibly by considering its economic, social, and environmental aspects. The sustainability governance framework not only guides business entity in managing and reporting the impacts of their operations but also ensures that these three aspects are addressed in an integrated and balanced manner. This means that every decision made within the organization must consider the economic, social, and environmental dimensions as interconnected factors that influence one another, creating a sustainable system over the long term.

To achieve effective sustainability governance, a series of structured efforts is required to foster a sustainability culture within the organization. This process extends beyond technical or procedural aspects and also focuses on the human dimension within the organization. A key initial step is to increase awareness and knowledge of sustainability across all levels of the organization, from leadership to employees. Education on sustainability, in terms of its economic, social, and environmental implications, should be an integral part of human resource development.

The principle of sustainability is integral to every aspect of financial management, with the primary goal of creating long-term value that benefits not only the Company but also provides significant advantages to stakeholders and broader society. In this context, sustainability is not only seen as an environmental or social issue but also as a foundation for sustainable financial success, which enables the Company to remain stable amidst increasingly dynamic global challenges. Therefore, the implementation of sustainable finance is a key element of the Company's strategy to ensure balanced, responsible, and sustainable growth.

Saat ini, tanggung jawab utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan berada di bawah pengawasan Direktur Utama. Keputusan ini didasarkan pada struktur organisasi yang relatif sederhana, di mana Direktur Utama memegang peran sentral dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan finansial perusahaan. Sebagai pemimpin dalam fungsi pengelolaan, Direktur Utama memiliki tugas yang kompleks dan strategis, dengan fokus utama untuk merancang, melaksanakan, serta memantau efektivitas strategi keuangan berkelanjutan yang mencakup berbagai komponen dan elemen penting dalam pengelolaan keuangan Perseroan.

Tugas utama Direktur Utama dalam hal ini meliputi beberapa aspek krusial, antara lain: pertama, merancang kebijakan dan strategi keuangan yang mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan, baik dalam hal pertumbuhan jangka panjang, pengelolaan risiko, maupun pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan. Direktur Utama juga memastikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dalam aspek keuangan mencakup penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Direktur Utama mengembangkan dan memantau pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar keberlanjutan yang berlaku, memastikan bahwa laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kinerja finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari operasi Perseroan.

Kerja sama antar bagian menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap elemen Perseroan mendukung implementasi prinsip keberlanjutan secara konsisten. Dengan pendekatan yang sistematis dan terkoordinasi ini, Perseroan dapat memposisikan diri untuk terus berkembang secara berkelanjutan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan finansial dan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang konsisten untuk mengedukasi seluruh jajaran manajerial tentang pentingnya integrasi keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan, serta membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini Perseroan.

Currently, the responsibility for implementing sustainable finance falls under the supervision of the President Director. This decision is based on the Company's relatively simple organizational structure, where the President Director plays a central role in formulating and executing policies that support sustainability principles in all financial activities. As a leader of management function, the President Director holds a complex and strategic role, primarily focused on designing, implementing, and monitoring the effectiveness of sustainable finance strategy, which includes various essential components of the Company's financial management.

The President Director's main responsibilities include designing financial policies and strategies that support the achievement of the Company's sustainability goals, addressing long-term growth, risk management, and meeting stakeholder expectations. The President Director also ensures that the implementation of sustainability principles in the financial aspect includes the application of transparent, accountable and reliable data-based governance. Furthermore, the President Director develops and monitors financial reporting in accordance with applicable sustainability standards, ensuring that financial reports reflect not only the Company's financial performance but also its social and environmental impacts.

Effective cooperation across departments is essential to ensure that every part of the Company supports the consistent implementation of sustainability principles. Through a systematic and coordinated approach, the Company can continue to grow sustainably while maintaining a balance between achieving financial goals and making positive contributions to society and the environment. Therefore, it is essential to continually educate all managerial levels about the importance of integrating sustainability into financial management, while fostering a sustainability culture throughout the organization.



Pengembangan Kompetensi Terkait

Related Competency Development

Kompetensi terkait keuangan berkelanjutan merupakan bagian strategis yang sangat penting bagi Perseroan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap individu di dalam organisasi tidak hanya memahami pentingnya keberlanjutan, tetapi juga memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkontribusi secara efektif dalam membangun praktik keuangan yang berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan bukan hanya soal pengelolaan sumber daya finansial, tetapi juga tentang bagaimana Perseroan dapat mengelola risiko, peluang, dan dampak sosial serta lingkungan secara seimbang, dengan tujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang memberikan manfaat tidak hanya bagi Perseroan itu sendiri, tetapi juga bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Dalam rangka mendukung pencapaian ini, Perseroan telah merancang serangkaian inisiatif untuk mengembangkan kompetensi di bidang keuangan berkelanjutan, yang mencakup berbagai aspek, antara lain:

1. penyediaan pelatihan dan pendidikan yang berfokus pada pemahaman konsep dasar dan praktik-praktik terbaik dalam keuangan berkelanjutan, mulai dari pengelolaan risiko ESG (environmental, social, and governance) hingga penerapan standar pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan.
2. pengembangan keterampilan dalam analisis dan evaluasi dampak keberlanjutan terhadap kinerja keuangan, di mana setiap individu diharapkan mampu menilai tidak hanya aspek finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan.
3. pemberdayaan individu untuk memahami pentingnya tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta penerapan kebijakan yang memastikan bahwa keuangan berkelanjutan diterapkan secara konsisten dan menyeluruh dalam seluruh kegiatan perusahaan.
4. penguatan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, dengan mendorong kolaborasi antar departemen dan memastikan bahwa setiap fungsi dalam perusahaan memiliki peran dalam menciptakan praktik keuangan yang bertanggung jawab.
5. mendorong pemanfaatan teknologi dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, baik melalui penggunaan sistem informasi yang dapat memantau dan mengukur dampak keuangan terhadap keberlanjutan, maupun dalam pengintegrasian data dan analitik untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.

Competencies related to sustainable finance are strategically important to the Company in creating an environment conducive to the implementation of sustainability principles across all aspects of the Company's operations. To achieve this, the Company is dedicated to ensuring that every individual within the organization not only understands the importance of sustainability but also possesses the necessary skills and knowledge to contribute effectively to the development of sustainable finance practices. Sustainable finance goes beyond managing financial resources, it involves how the Company manages risks, opportunities, as well as social and environmental impacts in a balanced manner, with the goal of creating long-term value that benefits the Company, its stakeholders, and society as a whole.

To support this objective, the Company has implemented several initiatives aimed at developing competencies in sustainable finance. These initiatives focus on the following aspects:

1. Providing education and training that emphasizes an understanding of the core concepts and best practices in sustainable finance, including ESG (Environmental, Social, and Governance) risk management and the application of financial reporting standards aligned with sustainability principles.
2. Developing the ability to analyze and evaluate the impact of sustainability on financial performance. Each individual is expected to assess not only the financial aspects but also the social and environmental impacts of the Company's operations.
3. Empowering individuals to recognize the importance of transparent and accountable governance, and ensuring the implementation of policies that guarantee sustainable finance principles are consistently and thoroughly applied in all company activities.
4. Strengthening a sustainability culture within the organization by encouraging interdepartmental collaboration and ensuring that every function within the Company contributes to creating responsible financial practices.
5. Promoting the use of technology to support sustainable finance implementation, including information systems that track and measure the impact of finance on sustainability, and integrating data and analytics to enable more informed, evidence-based decision-making.

Dengan upaya-upaya ini, Perseroan berharap dapat menciptakan ekosistem yang lebih sadar akan pentingnya keuangan berkelanjutan, yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif, sosial yang adil, dan lingkungan yang lestari. Setiap individu diharapkan akan semakin terlibat dalam pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan, sehingga dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi perusahaan dan masyarakat luas.

Through these efforts, the Company aims to create an ecosystem that is more aware to the importance of sustainable finance, which not only yields financial benefits but also contributes to inclusive economic development, social justice, and a sustainable environment. The Company expects each individual to play an increasingly active role in achieving its sustainability goals, thereby creating a lasting positive impact for both the Company and society.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan^(E.3)

Risk Assessment on Implementation of Sustainable Finance

Sebagai salah satu komponen krusial dalam implementasi keuangan berkelanjutan, pengelolaan risiko dirancang untuk meminimalkan potensi dampak risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pencapaian tujuan Perseroan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien dalam jangka panjang. Perseroan secara proaktif melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan berbagai risiko yang terkait dengan aspek keberlanjutan, termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses pengambilan keputusan strategi. Penjelasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko ini dapat ditemukan pada bagian Tata Kelola Perusahaan terkait Sistem Manajemen Risiko.

As a crucial element of implementing sustainable finance, risk management is designed to minimize potential impact of risks encountered by the Company. This approach ensures that the Company's objectives are achieved effectively and efficiently in the long term. The Company proactively identifies, evaluates, and manages various risks related to sustainability aspects, including environmental, social, and corporate governance risks, by integrating risk management into the strategic decision-making process. A more detailed explanation of this risk management approach can be found in the Corporate Governance section, specifically in the Risk Management System.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan^(E.4)

Relationship with Stakeholders

Perseroan secara konsisten memandang kegiatan tata kelola sebagai suatu sistem yang terintegrasi, di mana dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap keputusan dan strategi yang diambil. Dalam rangka memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang optimal, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan, Perseroan mengakui pentingnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam setiap tahapan pengambilan keputusan dan pelaporan. Dengan demikian, keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses tata kelola perusahaan bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga merupakan kunci untuk menciptakan dampak positif yang luas dan berkelanjutan.

The Company consistently views governance activities as an integrated system, where the environmental and social aspects are inseparable from every decision and strategy made. To ensure the achievement of optimal long-term goals and the creation of sustainable value, the Company recognizes the importance of involving various stakeholders in every stage of decision-making and reporting process. Thus, stakeholder engagement in corporate governance is not only a responsibility but also a key factor in creating widespread and sustainable positive impacts.

Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan menyadari perlunya metode dan mekanisme yang efektif untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengakomodasi aspirasi serta harapan dari para pemangku kepentingan. Mengingat keragaman kebutuhan dan ekspektasi yang dimiliki oleh setiap kelompok pemangku kepentingan,

To achieve this goal, the Company acknowledges the need for effective methods and mechanisms to identify, understand, and accommodate the aspirations and expectations of stakeholders. Given the diverse needs and expectations of each stakeholder group, the Company must adopt an inclusive and transparent approach, enabling all



Perseroan perlu mengadopsi pendekatan yang inklusif dan transparan, yang memungkinkan setiap pihak untuk menyampaikan pendapat, kekhawatiran, serta usulan yang berkaitan dengan keberlanjutan perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya penting untuk meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dapat mengakomodasi kepentingan bersama dan mendorong terciptanya solusi yang saling menguntungkan.

Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Methods

Pemangku Kepentingan Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan Engagement Methods
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Karyawan Employee	Rapat Kerja, forum evaluasi kinerja, pelatihan karyawan. Work Meetings, performance evaluation forums, employee training.
Konsumen Consumer	Survei Kepuasan Konsumen. Consumer Satisfaction Survey.
Masyarakat Public	Penggunaan tenaga kerja lokal, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Local workforce employment, visits/communication with the community and implementation of social responsibility programs.
Regulator	Forum Rapat dan Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Meeting Forum and Compliance report as required by the regulator.
Mitra bisnis Business partner	Kontrak dan perjanjian kerja. Contracts and work agreements.
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meetings and discussions with communities/associations.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan^(E.5)

Challenges in Implementation of Sustainable Finance

Dalam industri *poultry*, meskipun peluang usaha peternakan ayam di Indonesia masih memiliki potensi yang signifikan, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi, seperti masalah kesehatan hewan, keamanan pangan, serta meningkatnya persaingan dari produk ayam impor. Di sisi lain, pada aspek sumber daya manusia, tantangan utama yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan strategi keberlanjutan adalah meningkatkan pemahaman karyawan terhadap prinsip keberlanjutan dan implementasinya. Diperlukan internalisasi yang menyeluruh untuk memperkuat pengetahuan terkait prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh tingkat organisasi. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program, seperti pelatihan dan berbagai pengetahuan, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan.

parties to express their opinions, concerns, and suggestions related to the Company's sustainability. This approach is crucial not only for strengthening relationships with stakeholders but also for ensuring that each decision made accommodates shared interests and fosters mutually beneficial solutions.

In the poultry industry, despite the significant business opportunities within Indonesia's poultry farming sector, there are several challenges that need to be addressed, such as animal health, food safety, and increasing competition from imported chicken products. On the other hand, in terms of human resources, the main challenge the Company faces in implementing its sustainability strategy is improving employees' understanding of sustainability principles and their application. Comprehensive internalization is required to strengthen knowledge of sustainability principles at all levels of the organization. To support this, the Company implements various programs, such as training and knowledge sharing, to raise awareness and understanding among employees about the importance of applying sustainability principles to all Company's employees.

Membangun Budaya Keberlanjutan^(F.1)

Building a Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan dalam tata kelola perusahaan memegang peranan yang sangat penting untuk mendukung daya saing dan kinerja keberlanjutan Perseroan. Budaya keberlanjutan menjadi komponen utama dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan, yang juga merupakan wujud dari penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang selaras dengan upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Komitmen yang tinggi sangat diperlukan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh dalam tata kelola perusahaan, serta untuk memastikan integrasi nilai-nilai keberlanjutan yang berkesinambungan dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang mengatur operasional Perseroan secara berkelanjutan diterapkan dengan baik, sejalan dengan perkembangan bisnis, dan mencakup komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap aspek operasional.

Perseroan telah menyusun struktur organisasi yang mendukung pengelolaan keberlanjutan secara efektif, dengan menunjuk pihak yang bertanggung jawab atau tim yang mengawasi pelaksanaan dan pemantauan keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga fokus pada pengembangan kapasitas internal melalui pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, serta membangun budaya Perseroan yang mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan serta mengintegrasikan manajemen risiko dalam proses pengambilan keputusan menjadi elemen kunci dalam tata kelola keberlanjutan. Perseroan juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti karyawan, konsumen, pemasok, komunitas lokal, dan investor, dalam proses pengambilan keputusan dan pelaporan keberlanjutan.

Company's competitiveness and sustainability performance. Sustainability culture is a key component in implementing the sustainability strategy and reflects the application of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance for financial institutions, issuers, and public companies, which aligns with the Company's vision and mission. A high level of commitment is essential to ensure the comprehensive implementation of sustainability principles within corporate governance and to ensure the continuous integration of sustainability values into business strategy and decision-making processes. The Company is committed to ensuring that policies and procedures governing sustainable operations are effectively implemented, aligned with business developments, and encompass a commitment to sustainability principles in all operational aspects.

The Company has established an organizational structure to effectively manage sustainability, appointing individuals or teams responsible for overseeing and monitoring sustainability implementation. In addition, the Company focuses on developing internal capacity through training and education related to sustainability principles, as well as fostering a culture that encourages innovation and continuous improvement. Identifying, evaluating, and managing risks related to sustainability aspects, including environmental, social, and corporate governance risks, and integrating risk management into the decision-making process, are key elements in sustainability governance. The Company also involves various stakeholders, including employees, customers, suppliers, local communities, and investors, in the decision-making and sustainability reporting process.



Kinerja Ekonomi^{(F.2)(F.3)}

Economic Performance

Kinerja keberlanjutan, terutama dalam aspek ekonomi terus ditingkatkan, diantaranya melalui pengambilan keputusan yang tepat terkait perencanaan bisnis, fasilitas, jenis dan jumlah sarana produksi peternakan, manajemen produksi, lokasi, serta harga penjualan produk. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan teknologi *close house* pada *Broiler Commercial Farm* dan *Breeding Farm*, yang memberikan kontribusi pada kesehatan ayam yang lebih baik dan menjadikan produksi tidak terlalu terpengaruh oleh perubahan cuaca. Perseroan juga percaya bahwa menjaga kualitas produksi, kapasitas produksi, dan memberikan layanan terbaik kepada konsumen adalah faktor kunci dalam diri saya untuk memaksimalkan daya saing.

The Company's sustainability performance, particularly in the economic aspect, continues to improve. This is achieved through strategic decisions in business planning, facility, types and quantities of farm production infrastructure, production management, location, and product pricing. As part of these efforts, the Company has implemented closed-house technology in its Broiler Commercial Farm and Breeding Farm, which improves poultry health and reduces production susceptibility to weather fluctuations. The Company also recognizes that maintaining production quality, production capacity, and delivering excellent customer service are crucial factors in maximizing competitiveness.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi Tahun 2024

Comparison of Target and Realization of Economic Sustainability Performance in 2024

Uraian Description	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Jumlah Produksi Production Quantity				
Peternakan DOC DOC Breeding	Ekor Bird	19.040.052	17.846.200	93,73%
Peternakan Ayam Broiler Broilers Breeding	Kg	16.416.000	13.730.231	83,64%
Telur Komersil (Layer) Commercial Eggs (Layer)	Kg	1.468.757	1.358.544	92,50%
Rumah Potong Ayam Chicken Slaughterhouse		549.274	276.642	50,37%
Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	Rupiah	427.809.000.000	361.344.059.586	84,46%
Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan Net Comprehensive Income for the Year	Rupiah	14.465.000.000	7.001.882.908	48,41%

Perseroan pada tahun 2024 mencatatkan jumlah produksi dari segmen *Breeding* (produk DOC) sebanyak 19.040.052 ekor atau 93,73% dari target, Budidaya (produk ayam broiler) sebanyak 16.416.000 Kilogram atau 83,64% dari target, Layer (produk telur niaga) sebanyak 1.468.757 Kilogram atau 92,50% dari target serta segmen Rumah Potong Ayam sebanyak 549.274 Kilogram atau 50,37% dari target

Nilai pendapatan tahun 2024 adalah sebesar Rp427,81 miliar atau 84,46 % dari target dan laba komprehensif sebesar Rp14,47 miliar atau 48,41% dari target.

In 2024, the Company recorded total production from the Breeding segment (DOC products) of 19,040,052 birds, which is 93.73% of the target; from the Cultivation segment (broiler chicken products) of 16,416,000 kilograms, or 83.64% of the target, from the Layer segment (commercial egg products) of 1,468,757 kilograms, or 92.50% of the target, and from the Chicken Slaughtering house segment of 549,274 kilograms, or 50.37% of the target.

The revenue for 2024 was Rp427.81 billion, or 84.46% of the target, and the comprehensive income for the year was Rp14.47 billion, or 48.41% of the target.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat melalui sistem kemitraan yang telah berlangsung sejak tahun 2008. Dalam rangka memperkuat hubungan dengan para peternak unggas, Perseroan secara konsisten memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas serta standarisasi dalam praktik beternak. Upaya ini tidak hanya mendukung peningkatan kompetensi peternak, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi pengelolaan keuangan Perseroan serta menjaga stabilitas dan daya saing harga produk yang kompetitif. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki sebanyak 93 mitra peternak dengan populasi ayam broiler sebanyak 1.589.560 ekor. Guna mendukung kegiatan operasional, Perseroan juga bekerjasama dengan pemasok lokal sebagai penyedia barang dan jasa yang dibutuhkan. Pada tahun 2024, pemasok lokal yang bekerjasama dengan Perseroan sebanyak 89 pemasok atau 100% dari seluruh penyedia barang dan jasa yang bekerjasama dengan Perseroan.

The Company is committed to creating economic value for the community through its partnership system, which has been in place since 2008. To strengthen relationships with poultry farmers, the Company consistently provides training programs aimed at improving the quality and standardization of farming practices. These initiatives not only enhance farmers' competence but also contribute to efficiency of the Company's financial management and help maintain the stability and competitiveness of product prices. As of 2024, the Company has collaborated with 93 breeder partners with a population of 1,589,560 broiler chickens. To support its operational activities, the Company also collaborated with local suppliers who provided goods and services. In 2024, the Company worked with 89 local suppliers, representing 100% of all goods and service providers that partnered with the Company.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Perseroan dalam menjalankan operasional bisnisnya memiliki hubungan yang sangat erat dengan aspek lingkungan, di mana setiap aktivitas yang dilakukan dapat memberikan dampak langsung terhadap kelestarian ekosistem, sekaligus terpengaruh oleh kondisi lingkungan yang ada. Dalam konteks ini, faktor-faktor lingkungan, seperti perubahan iklim, penggunaan sumber daya alam, dan polusi, tidak hanya mempengaruhi kesehatan planet ini, tetapi juga dapat berdampak signifikan pada kelancaran dan kinerja operasional perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan yang efektif menjadi hal yang sangat penting, tidak hanya untuk menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga untuk mendukung keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional Perseroan.

Menanggapi tantangan ini, Perseroan mengambil langkah proaktif dalam memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan. Upaya yang dilakukan mencakup penerapan berbagai kebijakan yang berfokus pada pencegahan dampak negatif sejak dulu, serta mitigasi terhadap potensi kerusakan lingkungan yang mungkin ditimbulkan. Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan jejak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya, serta secara aktif berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan yang ramah lingkungan.

The Company's business operations are inherently linked to environmental factors, where every activity undertaken can directly impact ecosystem sustainability, while also being influenced by the prevailing environmental conditions. In this regard, climate change, natural resource consumption, and pollution not only affect the health of the planet but also have the potential to significantly impact the efficiency and performance of the Company. Therefore, effective environmental management is crucial—not only to preserve the balance of the ecosystem but also to support the sustainability of the business and the well-being of communities surrounding the Company's operational areas.

In addressing these challenges, the Company adopts proactive measures to ensure that every aspect of its operations aligns with the principles of sustainability. These efforts include implementing various policies that focus on early preventing negative impacts and mitigating potential environmental damage. The Company is committed to minimizing the environmental footprint of its operations and actively contributes to environmental conservation and environmentally friendly development.



Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang bertujuan untuk mengelola dampak lingkungan secara terstruktur dan terukur. SML ini mencakup serangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik terbaik yang dirancang untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam yang tidak terbarukan, mengelola limbah secara bertanggung jawab, serta mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Penerapan SML juga melibatkan identifikasi dan evaluasi potensi risiko lingkungan yang dapat timbul dari aktivitas perusahaan, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola dan menguranginya.

Biaya Lingkungan Hidup (F.4) Environmental Costs

Biaya lingkungan hidup merujuk pada pengeluaran yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk menjaga, memelihara, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang terpengaruh oleh aktivitas bisnis yang dijalankan. Biaya ini tidak hanya mencakup upaya untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari proses produksi atau operasional perusahaan, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Beberapa komponen biaya lingkungan hidup mencakup berbagai program dan inisiatif yang ditujukan untuk mengurangi polusi udara dan air, yang sering kali menjadi akibat langsung dari aktivitas industri. Untuk itu, perusahaan mengalokasikan dana untuk mengembangkan dan menerapkan teknologi pengendalian polusi, seperti sistem pemurnian udara dan air yang canggih, serta pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) yang efektif. Di samping itu, perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengelola dan mendaur ulang limbah yang dihasilkan, melalui berbagai fasilitas pengolahan limbah dan kebijakan pengurangan penggunaan bahan-bahan yang dapat merusak lingkungan. Salah satu langkah penting lainnya adalah pengelolaan limbah berbahaya yang memerlukan prosedur khusus agar tidak mencemari tanah, air, atau udara.

Biaya lingkungan hidup bukan sekadar pengeluaran, melainkan bagian dari upaya strategis untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan, yang pada akhirnya mendatangkan manfaat bagi semua pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas, pemerintah, dan generasi mendatang. Pada tahun 2024, biaya terkait

As part of this commitment, the Company has implemented an Environmental Management System (EMS), designed to manage environmental impacts in a structured and measurable way. The EMS consists of a series of policies, procedures, and best practices that aim to reduce the use of non-renewable natural resources, responsibly manage waste, and lower greenhouse gas emissions generated by operational activities. The implementation of the EMS also involves identifying and evaluating potential environmental risks arising from the Company's activities, along with defining the necessary steps to manage and reduce them effectively.

Environmental costs refer to the expenditures made by the Company to protect, maintain, and improve the quality of the environment affected by its business activities. These costs not only cover efforts to reduce the negative impacts of the Company's production or operational processes but also represent long-term investments to ensure that each activity can be carried out sustainably and in an environmentally friendly manner.

Several components of environmental costs include various programs and initiatives aimed at reducing air and water pollution, which are often direct consequences of industrial activities. To this end, the Company allocates funds to develop and implement pollution control technologies, such as advanced air and water purification systems, and to effectively manage greenhouse gas (GHG) emissions. In addition, the Company is also responsible for managing and recycling the waste it generates through various waste treatment facilities and policies aimed at reducing the use of materials that could harm the environment. Another key measure is the management of hazardous and toxic waste, which requires specific procedures to prevent contamination of the soil, water, or air.

Environmental costs are not merely expenses but an integral part of a strategic initiative aimed at maintaining a balance between economic growth and environmental protection, ultimately benefiting all stakeholders, including the broader community, government, and future generations. In 2024, the Company's environmental management costs reached Rp121.29 million. This includes the costs for managing

pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp121,29 juta. Biaya tersebut meliputi biaya pengelolaan limbah B3 serta penghijauna area kosong. Terkait dengan nominal biaya lingkungan hidup 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management Costs

Uraian Description	2024	2023	2022
Biaya Lingkungan Hidup (Rp) Environmental Costs (Rp)	121.293.821	31.438.349	31.435.996

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan^(F.5)

Environmentally Friendly Material Usage

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam pemilihan dan penggunaan bahan baku serta material pendukung yang digunakan dalam setiap tahap produksi. Dalam upaya untuk memastikan dampak positif yang maksimal terhadap lingkungan dan kesehatan manusia, Perseroan berkomitmen untuk memilih bahan yang ramah lingkungan dan aman bagi seluruh ekosistem. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kualitas produk, tetapi juga untuk memastikan bahwa proses produksi tidak menimbulkan efek merugikan terhadap ayam-ayam yang diproduksi, tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan operasional, maupun konsumen dan masyarakat secara umum.

Perseroan menerapkan standar yang ketat dalam pemilihan pakan ayam, dengan memastikan bahwa bahan bakupakan tersebut berasal dari sumber yang berkelanjutan dan bebas dari bahan kimia berbahaya. Penerapan sistem pakan yang ramah lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ayam, sehingga dapat menghasilkan produk yang tidak hanya aman tetapi juga bergizi tinggi bagi konsumen. Pemilihan pakan yang ramah lingkungan juga berperan dalam mengurangi dampak negatif terhadap tanah, air, dan udara, yang merupakan komponen penting dalam menjaga keberlanjutan peternakan yang bersih dan sehat. Perseroan juga memastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan tidak berisiko menyebabkan kerusakan pada lingkungan kerja atau membahayakan pekerja. Hal ini mencakup penggunaan bahan kimia yang ramah lingkungan dalam proses sanitasi dan pemeliharaan fasilitas produksi, serta penerapan standar keselamatan yang tinggi dalam pengelolaan bahan baku dan proses produksi. Perseroan terus berupaya menjaga produk yang dihasilkan memenuhi standar keamanan pangan yang ketat dan bebas dari residu bahan kimia berbahaya. Dengan menggunakan material yang ramah lingkungan, Perseroan tidak hanya menjaga kualitas dan kesehatan produk, tetapi juga berkontribusi pada upaya menjaga kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

hazardous and toxic waste, as well as greening of vacant areas. The detailed breakdown of environmental costs over the past three years is as follows:

The Company consistently prioritizes sustainability principles when selecting and using raw materials and supporting materials throughout every stage of production. In its efforts to maximize positive impacts on the environment and human health, the Company is committed to selecting materials that are both environmentally friendly and safe for the entire ecosystem. This policy not only ensures the maintenance of product quality but also guarantees that the production process does not result in adverse effects on the chickens, the workforce, or society in general.

The Company adheres to strict standards when selecting chicken feed, ensuring that the raw materials are sourced sustainably and are free from harmful chemicals. The implementation of an environmentally friendly feed system improves chicken health, resulting in products that are not only safe but also highly nutritious for consumers. The selection of such feed also helps reduce negative impacts on the soil, water, and air, which are essential components in maintaining the sustainability of clean and healthy farms. Additionally, the Company ensures that the materials used in production are not harmful to the work environment or employees. This includes the use of environmentally friendly chemicals for sanitation and maintenance of production facilities, as well as the adoption of high safety standards in managing raw materials and production processes. By utilizing environmentally friendly materials, the Company not only maintains high product quality and health but also contributes to overall public health.



Penggunaan Energi (F.6, F.7)

Penggunaan Energi

Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mengandalkan beragam sumber energi, diantaranya listrik dan bahan bakar minyak (BBM) menjadi jenis energi yang paling dominan digunakan. Efisiensi energi bukan hanya menjadi fokus utama dalam mendukung kinerja finansial Perseroan, tetapi juga merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan mengoptimalkan penggunaan energi, Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan, sambil pada saat yang sama meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional.

Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai efisiensi energi yang maksimal, Perseroan secara aktif melakukan pengelolaan konsumsi energi secara terintegrasi. Hal ini dilakukan dengan cara memantau secara berkala penggunaan energi di seluruh lini produksi, terutama pada peralatan dan sistem yang bergantung pada sumber daya energi seperti listrik, gas, dan bahan bakar lainnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pola konsumsi energi, sehingga dapat mengidentifikasi potensi area yang masih dapat dioptimalkan untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi.

Salah satu contoh konkret dari upaya pengelolaan energi yang efisien adalah penerapan sistem ventilasi yang dirancang khusus untuk pengelolaan suhu dan kelembaban di dalam kandang ayam. Selain berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi hewan, sistem ventilasi ini juga berperan dalam mengoptimalkan penggunaan energi. Dengan desain yang tepat, sistem ventilasi dapat mengatur aliran udara secara efisien, mengurangi pemborosan energi, dan sekaligus meningkatkan kesehatan hewan serta mendukung produktivitas yang lebih baik.

Selain itu, Perseroan juga menekankan pentingnya pemeliharaan yang rutin terhadap seluruh peralatan dan sistem pendukung operasional. Pemeliharaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua perangkat beroperasi dengan efisiensi yang maksimal, sehingga menghindari kerusakan yang dapat menyebabkan pemborosan energi. Dengan melakukan perawatan secara terjadwal, Perseroan tidak hanya memastikan kelancaran proses produksi, tetapi juga meminimalkan risiko kegagalan peralatan yang dapat berdampak pada konsumsi energi yang lebih tinggi.

In its operational activities, the Company relies on various energy sources, with electricity and fuel oil (BBM) being the most dominant forms of energy used. Energy efficiency is not only a key focus in supporting the Company's financial performance but also an essential component of the Company's commitment to sustainability and environmental conservation. By optimizing energy consumption, the Company aims to reduce its negative environmental impact while simultaneously enhancing productivity and operational effectiveness.

As part of the effort to achieve maximum energy efficiency, the Company actively manages its energy consumption in an integrated manner. This includes regularly monitoring energy usage across all production lines, especially in equipment and systems that depend on energy resources such as electricity, gas, and other fuels. By adopting this approach, the Company gains valuable insights into energy consumption patterns, enabling the identification of potential areas where further optimization can reduce waste and improve overall efficiency.

A tangible example of efficient energy management is the implementation of a ventilation system designed specifically for regulating temperature and humidity in the chicken coops. This system not only creates a more comfortable environment for the animals but also optimizes energy use. With an appropriate design, these ventilation systems can efficiently regulate airflow, reduce energy waste, and improve both animal health and productivity.

Furthermore, the Company emphasizes the importance of regular maintenance of all equipment and operational support systems. Such maintenance ensures that all devices operate at maximum efficiency, preventing damage that could lead to energy waste. Through scheduled maintenance, the Company not only guarantees the smooth functioning of its production processes but also minimizes the risk of equipment failure that could result in higher energy consumption.

Penggunaan energi baik energi terbarukan maupun tak terbarukan dalam kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

The breakdown of renewable and non-renewable energy usage in the Company's operations is as follows:

Penggunaan Energi dalam Kegiatan Operasional Perseroan

Energy Usage for Company's Operational Activities

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	Rupiah	6.984.890.427	3.713.861.695	2.520.792.058
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	Rupiah	998.151.379	420.189.653	402.104.958

Peningkatan energi listrik dan bahan bakar di tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya karena peningkatan kapasitas produksi pemeliharaan. Salah satu inisiatif efisiensi energi yang telah dilakukan adalah dengan adanya SOP yang mengatur listrik/penggunaan lampu di lingkungan kantor dan area operasional Perusahaan yang mengharuskan lampu dimatikan saat tidak digunakan.

The increase in electricity and fuel energy consumption in 2024, compared to the previous year, was primarily due to an increase in production capacity maintenance. One of the key energy efficiency initiatives implemented by the Company includes the establishment of Standard Operating Procedures (SOPs) that regulate the use of electricity/lighting in the Company's office environments and operational areas that require lights are turned off when not in use.

Penggunaan Air (F.8) Water Usage

Air digunakan sebagai komponen utama dalam berbagai kegiatan produksi serta untuk memenuhi kebutuhan domestik dan operasional di kantor. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya air yang efisien dan bertanggung jawab sangat penting untuk menjaga kelancaran proses produksi, memastikan kesehatan dan kesejahteraan hewan, serta mendukung keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan. Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mengoptimalkan penggunaan air dalam kegiatan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan ekosistem air bagi masyarakat luas.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan secara rutin memantau penggunaan air di seluruh lini operasional. Proses pemantauan ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang jelas mengenai pola konsumsi air, yang pada gilirannya memungkinkan identifikasi area-area yang berpotensi untuk dioptimalkan dalam hal efisiensi penggunaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pola penggunaan air, Perseroan dapat melaksanakan langkah-langkah penghematan yang efektif, mengurangi pemborosan, dan memastikan pemanfaatan sumber daya air yang lebih berkelanjutan.

Water is a vital resource used in various production activities, as well as to meet domestic and operational needs within the office. Therefore, the efficient and responsible management of water resources is crucial to ensure a smooth production process, maintain animal health and welfare, and support overall environmental sustainability. The Company is committed to optimizing water use in its business operations and playing an active role in preserving the water ecosystem for the wider community.

To support this goal, the Company regularly monitors water usage across all operational areas. This monitoring process helps to gain a clear understanding of water consumption patterns, enabling the identification of potential areas for optimization in terms of usage efficiency. With these insights of water usage patterns, the Company can implement effective conservation measures, reduce waste, and ensure more sustainable utilization of water resources.



Selain itu, untuk memastikan kelancaran pasokan air yang aman dan efisien, Perseroan juga mengutamakan pemeliharaan berkala pada seluruh peralatan dan instalasi yang menggunakan air, termasuk pipa, keran, dan sistem penyaringan. Pemeliharaan yang terjadwal ini bertujuan untuk mendeteksi potensi kebocoran atau kerusakan pada sistem distribusi air, yang dapat menyebabkan pemborosan dan mempengaruhi efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan langkah pencegahan ini, Perseroan dapat menjaga pasokan air yang stabil dan menghindari gangguan dalam kegiatan produksi serta penggunaan air yang tidak efisien.

Perseroan memperoleh sumber air dari bawah tanah atau sumur bor. Perseroan terus memastikan ketersediaan air yang cukup untuk mendukung berbagai kebutuhan operasionalnya, sambil tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan konservasi sumber daya alam. Dalam rangka meningkatkan efisiensi, Perseroan juga mengevaluasi secara berkala pemanfaatan berbagai sumber air untuk memastikan bahwa pasokan air digunakan secara optimal dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau komunitas sekitar. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, pemakaian air Perseroan adalah sebagai berikut:

Furthermore, to maintain a safe and efficient water supply, the Company prioritizes regular maintenance of all water-related equipment and installations, including pipes, taps, and filtration systems. This maintenance routine helps detect potential leaks or damage in the water distribution system, which could lead to waste and impact overall operational efficiency. By taking these preventive actions, the Company can maintain a stable water supply and avoid disruptions in production activities caused by inefficient water use.

The Company sources its water from underground reserves or boreholes. It remains committed to ensuring the availability of sufficient water to meet operational needs, while also considering sustainability aspects and conservation of natural resources. To improve efficiency, the Company periodically evaluates its water usage practices to ensure optimal utilization without negatively impacting the environment or surrounding communities. The Company's water usage over the last three years is as follows:

Penggunaan Air dalam Kegiatan Operasional Perseroan (m³)

Water Usage for Company's Operational Activities (m³)

Jenis Air Water Source	2024	2023	2022
Air Bawah Tanah Groundwater	397.440	1.727.016	1.723.740

Aspek Keanekaragaman Hayati (F.9, F.10)

Biodiversity Aspects

Industri peternakan ayam memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengurangi dampak negatif tersebut, Perseroan perlu mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan, seperti pengelolaan limbah yang efisien, pelestarian habitat alami, serta penggunaan pestisida dan obat-obatan yang bijaksana. Selain itu, penting untuk menjaga keanekaragaman genetik dalam populasi ayam. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan juga menjalin kolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat untuk memastikan upaya pelestarian dilakukan secara keseluruhan.

The poultry farming industry impacts biodiversity both directly and indirectly. To mitigate these negative effects, the Company must adopt sustainable practices such as efficient waste management, preservation of natural habitats, and careful use of pesticides and medicines. Additionally, it is essential to maintain genetic diversity within the chicken population. As part of its commitment to biodiversity conservation, the Company collaborates with both the Government and local communities to ensure that conservation efforts are holistic.

Pemantauan Emisi (F.11, F.12)

Emissions Monitoring

Kegiatan bisnis peternakan ayam perlu mengimplementasikan sistem pemantauan emisi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan mengidentifikasi sumber-sumber utama emisi, seperti penggunaan energi fosil, limbah organik, dan proses produksi lainnya, perusahaan dapat merancang strategi mitigasi yang tepat untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pemantauan yang berkelanjutan akan memungkinkan perusahaan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan, serta memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan oleh pihak berwenang.

Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban regulasi, langkah-langkah untuk mengurangi emisi ini juga membuka peluang untuk inovasi dalam praktik operasional yang lebih ramah lingkungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya. Dengan demikian, pemantauan emisi juga merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam meraih tujuan keberlanjutan yang lebih luas, termasuk peningkatan citra Perseroan dalam industri yang berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan. Hal tersebut menegaskan berperan aktif Perseroan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dan mencapai target karbon netral (*Net Zero Emission*) di masa depan. Pada tahun 2024, perhitungan dan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perseroan sebesar 1.145 μm^3 .

Perseroan secara terus-menerus berupaya meminimalkan dampak pencemaran udara yang dapat mengganggu kegiatan produksi serta kesehatan masyarakat dengan menjaga kualitas udara di sekitar area operasional. Peningkatan pemahaman tentang emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional menjadi penting untuk merancang strategi pengelolaan yang lebih efektif. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan mengoptimalkan penggunaan pakan, yang dapat mengurangi emisi gas metana dari proses pencernaan ayam. Penyusunan ransum pakan yang tepat dan mengurangi pemborosan juga berkontribusi pada pengurangan jejak karbon dari operasi peternakan. Selain itu, Perseroan menggunakan sistem blower untuk mengatur aliran angin dalam kandang dengan sistem terowongan, yang bertujuan untuk mengarahkan virus ke satu arah dan mengoptimalkan pengendalian amonia.

The poultry farming industry must implement an effective and sustainable emissions monitoring system. By identifying key sources of emissions, such as fossil fuel use, organic waste, and other production processes, companies can develop appropriate mitigation strategies to minimize environmental impact. Ongoing monitoring allows companies to make necessary adjustments while ensuring compliance with environmental standards set by relevant authorities.

Beyond meeting regulatory requirements, emissions reduction measures create opportunities for innovation in greener operational practices, which can, in turn, improve production efficiency and reduce operational costs. Therefore, emissions monitoring is an integral part of the Company's broader sustainability strategy, which aims to enhance its reputation in an industry committed to environmental conservation. This commitment highlights the Company's active role in supporting the transition to a low-carbon economy and achieving Net Zero Emissions in the future. In 2024, the calculation and measurement of greenhouse gas (GHG) emissions generated from the Company's business activities amounted to 1,145 μm^3 .

The Company continuously strives to minimize the impact of air pollution that could affect production activities and public health by ensuring high air quality around its operational areas. Gaining a better understanding of the GHG emissions resulting from operational activities is crucial for designing more effective management strategies. One of the steps taken includes optimizing feed utilization, which helps reduce methane emissions from chicken digestion. Proper feed rationing and reducing waste also contribute to decreasing the carbon footprint of poultry operations. Additionally, the Company utilizes a blower system with a tunnel ventilation system to control wind flow within the cages, helping direct virus particles in a single direction and optimize ammonia control.



Aspek Limbah dan Efluen (F.13, F.14, F.15)

Waste and Effluent Aspects

Limbah dan efluen (limbah cair) merupakan salah satu output yang dihasilkan dari kegiatan operasional usaha peternakan ayam dan rumah potong ayam, yang pengelolaannya memerlukan perhatian serius karena langsung berkaitan dengan perlindungan lingkungan, kesehatan masyarakat, serta keberlanjutan usaha yang dijalankan. Dalam industri poultry, pengelolaan limbah yang efisien tidak hanya berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, tetapi juga membuka peluang untuk memanfaatkan limbah sebagai sumber daya yang bernilai. Beberapa jenis limbah, jika dikelola dengan tepat, dapat diolah dan dimanfaatkan kembali, seperti limbah organik yang dapat dijadikan pupuk kompos atau bahan bakar alternatif.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah dengan prinsip keberlanjutan yang mengedepankan aspek keselamatan lingkungan dan kesehatan publik. Hal ini tercermin dalam penerapan prosedur yang ketat dalam pengelolaan limbah, baik yang tergolong bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Perseroan secara rutin melakukan pemantauan, pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan limbah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar lingkungan yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berkontribusi pada upaya mitigasi dampak lingkungan dan pelestarian sumber daya alam.

Selain itu, Perseroan secara aktif berupaya untuk mengoptimalkan sistem daur ulang limbah dalam setiap tahapan operasional. Ini mencakup penggunaan teknologi terkini dalam proses pengolahan limbah cair (efluen), serta pemilihan metode pengolahan yang ramah lingkungan, seperti pemanfaatan limbah organik sebagai bahan baku untuk produk yang berguna atau sebagai energi alternatif. Dengan demikian, pengelolaan limbah dan efluen yang diterapkan oleh Perseroan tidak hanya mendukung operasional yang lebih efisien, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selama tahun 2024, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di wilayah operasional Perseroan.

Waste and effluent (liquid waste) are by-products generated from the operational activities of poultry farming and chicken slaughterhouses. Their management requires serious attention, as it directly affects environmental protection, public health, and long-term sustainability of the business. In the poultry industry, efficient waste management not only helps reduce negative impacts on the ecosystem but also presents opportunities to repurpose waste into valuable resources. Certain types of waste, if managed properly, can be processed and reused, such as organic waste that may be converted into compost or alternative fuel.

The Company is committed to managing waste in accordance with sustainability principles, placing a strong emphasis on environmental safety and public health. This commitment is reflected in the implementation of strict procedures for handling both hazardous and toxic (B3) and non-hazardous and toxic (non-B3) waste. The Company consistently monitors, collects, processes, and disposes of waste in compliance with applicable laws and regulations, as well as environmental standards set by the relevant authorities. Through this approach, the Company not only ensures regulatory compliance but also contributes to environmental impact mitigation and conservation of natural resources.

Furthermore, the Company continues to optimize its waste recycling systems at every stage of operation. This includes application of advanced technologies for the treatment of liquid waste (effluent) and adoption of environmentally friendly methods, such as using organic waste as a raw material for useful products or as an alternative energy source. As a result, the Company's waste and effluent management supports more efficient operations while reinforcing its commitment to responsible and sustainable business practices. In 2024, the Company recorded no incidents of hazardous waste spills or leaks across its operational areas.

Pengelolaan Limbah dari Kegiatan Operasional Perseroan
Waste Management from Company's Operational Activities

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat (Non B3) Solid Waste (Non-hazardous and Toxic)				
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated				
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Ton	1.573	5.225	5.316
Penggunaan Kembali Reuse	Ton	0	0	0
Daur ulang Recycling	Ton	12	160	160
Pengolahan menjadi kompos Composting	Ton	1.458	4.835	4.835
Pembakaran masa Mass burn	Ton	16	63	63
Tempat pembuangan akhir Final disposal site	Ton	5	70	70
Limbah Berbahaya (B3) Hazardous and Toxic Waste				
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated				
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton	750	1.486	1.487
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported				
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton	260	505	505
Efluen Effluent				
Total volume air yang dibuang Total volume of water discharged				
Total volume air yang dibuang Total volume of water discharged	M3	337.824	1.727.016	1.723.740
Percentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled				
Percentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	%	15	20	20

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional perseroan, termasuk kotoran ayam dan limbah cair dari proses pembersihan kandang serta pemrosesan produk. Pemantauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi volume dan komposisi limbah serta efektivitas sistem pengelolaan limbah yang diterapkan. Kotoran ayam merupakan jenis limbah padat sumber utama dalam peternakan ayam. Untuk pengelolaannya, Perseroan memanfaatkan berbagai metode, seperti sistem kompos, reaktor biogas, atau pengomposan, guna menghasilkan pupuk organik yang dapat dimanfaatkan kembali dalam sektor pertanian. Di sisi lain, limbah cair yang dihasilkan, seperti limbah air dari pembersihan kandang dan pemrosesan produk, harus dikelola dengan cermat untuk menghindari pencemaran lingkungan. Dengan penerapan sistem pengolahan limbah cair yang tepat, Perseroan dapat mengurangi dampak pencemaran dan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan aman untuk dibuang.

The Company regularly monitors the waste generated from its operational activities, including chicken manure and liquid waste from cleaning poultry houses and processing products. This monitoring aims to identify the waste volume and composition, as well as the effectiveness of the waste management systems in place. Chicken manure is primary type of solid waste produced in poultry farming. To manage this, the Company utilizes several methods such as composting systems, biogas reactors, and other composting techniques to convert the waste into organic fertilizer, which can be reused in the agricultural sector. On the other hand, liquid waste, such as wastewater from cleaning activities and product processing, must be carefully managed to prevent environmental pollution. By implementing appropriate liquid waste treatment systems, the Company is able to minimize contamination risks and ensure that all discharged waste is safe for disposal.



Pengaduan Tentang Isu Lingkungan Hidup^(F.16)

Pengaduan Tentang Isu Lingkungan Hidup

Pengaduan terkait isu lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan dapat disampaikan melalui saluran dan mekanisme resmi yang telah disusun dan diterapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa seluruh pengaduan yang diterima, baik dari masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya, akan ditangani dengan serius dan melalui proses penyelidikan yang transparan dan akuntabel. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku, Perseroan selalu berupaya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan secara proaktif. Selama tahun 2024, Perseroan mencatat bahwa tidak ada pengaduan material yang diterima terkait dengan isu lingkungan hidup. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan yang diterapkan, serta upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya berjalan dengan dampak lingkungan yang minimal.

Complaints related to environmental issues arising from the Company's operational activities can be submitted through official channels and mechanisms that have been established in accordance with applicable procedures. The Company ensures that all complaints received, whether from the public, employees, or other stakeholders, are taken seriously and addressed through a transparent and accountable investigation process. As part of its commitment to sustainability and compliance with environmental regulations, the Company consistently strives to proactively identify, assess, and mitigate potential negative environmental impacts. In 2024, the Company did not receive any material complaints related to environmental issues. This result reflects the effectiveness of the Company's environmental management policies and practices, as well as its ongoing efforts to ensure that its operations are conducted with minimal environmental impact.

Kinerja Sosial

Social Performance

Aspek sosial memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan. Dalam konteks ini, tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, karyawan, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya. Aspek sosial yang menjadi fokus utama Perseroan meliputi berbagai upaya untuk menjaga kesejahteraan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif, serta memastikan hak-hak dasar karyawan terpenuhi dengan baik. Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat lokal melalui program-program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian budaya. Tanggung jawab terhadap konsumen juga menjadi prioritas, dengan menyediakan produk yang aman, berkualitas, dan dapat dipercaya, serta mendengarkan dan merespons kebutuhan serta harapan mereka. Selain itu, Perseroan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan lainnya dalam setiap tahap pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi lingkungan sosial perusahaan.

Social aspects play a crucial role in supporting the Company's overall sustainability performance. In this regard, the Company's corporate social responsibility extends beyond mere regulatory compliance but also reflects a genuine commitment to making a positive contribution to society, employees, customers, and other stakeholders. The Company's key social focus areas include maintaining employee welfare, fostering a safe, inclusive, and productive work environment, and ensuring that fundamental employee rights are fully upheld. In addition, the Company actively works to strengthen its relationships with local communities through sustainable development programs, such as economic empowerment, education, healthcare, and cultural preservation. Customer responsibility is also a major priority by delivering safe, high-quality, and reliable products while listening and responding to customer needs and expectations. Furthermore, the Company actively engages other stakeholders in decision-making processes that may impact the Company's social environment.

Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang diterapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi kegiatan usaha yang dijalankan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan. Komitmen terhadap aspek sosial ini mendasari strategi keberlanjutan jangka panjang Perseroan, yang berfokus pada pencapaian keseimbangan antara tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, tetapi juga berupaya menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

The Company strives to ensure that every policy and program implemented not only supports its business activities but also benefits society and the environment as a whole. This commitment to social aspects forms the foundation of Company's long-term sustainability strategy, which aims to achieve a balance between economic, social, and environmental objectives. As such, the Company is not solely focused on financial growth, but also on generating positive and sustainable social impact for all stakeholders involved.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen^(F.17)

Commitment to Provide Equal Product Services to Consumers

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan kualitas dan kapasitas produksi serta memberikan layanan terbaik kepada konsumen sebagai bagian dari upaya menyediakan produk yang setara bagi seluruh pelanggan. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam menghadirkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan, guna memastikan kepuasan kepada konsumen. Perseroan memastikan komitmennya bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tertinggi sebagai langkah utama dalam memberikan layanan yang setara kepada konsumen. Upaya ini mencakup standar keamanan pangan, kebersihan, serta kandungan nutrisi pada daging ayam dan produk turunannya. Selain itu, Perseroan juga berupaya menyediakan informasi yang jelas dan transparan kepada konsumen sebagai bagian dari strategi untuk membangun kepercayaan dan memperkuat komitmen terhadap layanan produk yang setara.

Kepuasan konsumen merupakan prioritas utama Perseroan dalam menyediakan layanan dan menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mendengarkan umpan balik dari konsumen guna memahami preferensi dan kebutuhan mereka. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan produk dan layanan secara lebih optimal, sehingga dapat memenuhi serta melampaui harapan konsumen.

The Company is committed to maintaining both the production quality and capacity while delivering excellent service to consumers as part of its efforts to provide equal products to all customers. It reflects the Company's responsibility to consistently deliver high quality products that meet health and safety standards, thereby ensuring customer satisfaction. The Company ensures that every product meets the highest quality requirements as a key step in providing equal services to customers, particularly in terms of food safety, hygiene, and nutritional content for chicken meat and its derivative products. Additionally, the Company prioritizes to provide clear and accurate information to customers, as part of its strategy to build trust and strengthen its commitment to equal product services.

Customer satisfaction is the Company's top priority in providing services and delivering products that align with market demands. Therefore, the Company actively listens to customer feedback to better understand their preferences and needs. This approach enables the Company to continuously optimize its products and services, ensuring they meet and even exceed customer expectations.



Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects

Perseroan memandang bahwa karyawan adalah aset strategis dalam mencapai tujuan jangka panjang dan keberhasilan bisnis. Oleh karena itu, kesejahteraan karyawan perlu diperhatikan mencakup berbagai aspek, seperti memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk mengembangkan kompetensi dan karir mereka, menyediakan upah yang adil dan layak sesuai dengan kontribusi yang diberikan, serta manfaat karyawan yang sesuai dengan standar industri dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit yang bertujuan untuk menjalin komunikasi yang konstruktif antara manajemen dan karyawan. Lembaga ini berfungsi sebagai wadah untuk menyelesaikan isu-isu ketenagakerjaan secara efektif dan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Lembaga Kerjasama Bipartit ini berlaku hingga Mei 2025, dan Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban karyawan, yang akan berlaku hingga 10 Juli 2025.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memperhatikan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui standar yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Sebagai bukti komitmen tersebut, hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki perkara yang sedang berjalan di Pengadilan Hubungan Industrial terkait ketenagakerjaan, yang mencerminkan kedisiplinan dan keadilan dalam menjalankan hubungan industrial di dalam organisasi. Perseroan terus berupaya untuk menjaga iklim kerja yang harmonis, transparan, dan berkelanjutan, yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi karyawan sebagai pihak yang berkontribusi dalam setiap aspek operasional Perseroan.

The Company recognizes that employees are strategic assets in achieving long-term goals and business success. Therefore, it is essential to prioritize employee welfare across various aspects, which include providing equal opportunities for individuals to develop their competencies and careers, offering fair and competitive wages aligned with their contributions, and ensuring benefits that meet industry standards and applicable regulations. Additionally, the Company is committed to fostering a safe, comfortable, and supportive work environment that promotes both the physical and mental well-being of employees.

As part of its commitment to employee welfare, the Company has established a Bipartite Cooperation Institution to facilitate constructive communication between management and employees. This institution serves as a forum for effectively resolving employment-related issues and promoting harmonious industrial relations. The Bipartite Cooperation Institution remains valid until May 2025. Furthermore, the Company has Company Regulations that govern employee rights and obligations, which are in effect until 10 July 2025.

The Company remains committed to adhering to all applicable employment laws and regulations, ensuring that every policy not only complies with but exceeds the standards set by relevant authorities. As a testament to this commitment, the Company currently has no ongoing cases at the Industrial Relations Court related to employment, reflecting its discipline and fairness in managing industrial relations within the organization. The Company continuously strives to maintain a harmonious, transparent, and sustainable work environment that benefits both the Company and its employees as key contributors to every aspect of the Company's operations.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja^(F.18)

Equal Employment Opportunity

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja selalu diterapkan dalam proses rekrutmen untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang yang sama untuk bergabung dan berkembang dalam Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi keberagaman dengan tidak membedakan gender, suku, agama, ras, atau afiliasi politik dalam penerimaan karyawan maupun dalam memberikan promosi jabatan. Seluruh proses perekrutan dan seleksi dilakukan secara adil dan transparan. Selain itu, Perseroan menyediakan program pengembangan dan pelatihan bagi seluruh karyawan, serta menerapkan kebijakan promosi dan mutasi berdasarkan kinerja, prestasi, dan potensi, sehingga setiap individu mendapatkan kesempatan yang setara untuk berkembang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company is dedicated to creating an inclusive and discrimination-free work environment. The principle of equal employment opportunity is consistently upheld during the recruitment process, ensuring that every individual has the same chance to join and grow within the organization. The Company values diversity and does not discriminate based on gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation in either recruitment or promotion decisions. All recruitment and selection processes are carried out in a fair and transparent manner. In addition, the Company provides development and training programs for all employees and implements promotion and transfer policies based on performance, merit, and potential. This ensures that every individual has an equal opportunity to grow and develop in alignment with the Company's needs.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa^(F.19)

Child and Forced Labour

Perseroan telah mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, terutama terkait larangan penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan memastikan untuk tidak mempekerjakan individu di bawah umur dan menghindari praktik tenaga kerja paksa dalam semua kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan dan pendidikan anak-anak di komunitas sekitar area operasional, termasuk mendukung berbagai program pendidikan untuk anak-anak yang membutuhkan. Penggunaan tenaga kerja paksa, termasuk perbudakan, pekerjaan paksa, dan perdagangan manusia, merupakan pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia. Perseroan secara tegas melarang segala bentuk praktik tersebut di seluruh rantai pasokannya.

The Company fully complies with all applicable labour regulations, particularly those concerning the prohibition of child labour and forced labour. As part of this commitment, the Company ensures that no underage individuals are employed and avoids any form of forced labour in all of its operations. In addition, the Company supports the welfare and education of children in communities surrounding its operational areas, including the implementation of various educational programs for disadvantaged children. The use of forced labour—including slavery, coercion, and human trafficking—is considered a serious human rights violation. The Company strictly prohibits all such practices throughout its supply chain.

Upah Minimum Regional^(F.20)

Regional Minimum Wage

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu aspek strategis yang terus diupayakan untuk dipenuhi oleh Perseroan. Upaya tersebut diantaranya memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan pemberian upah, khususnya dalam memastikan bahwa setiap karyawan menerima upah yang sesuai dengan ketentuan upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Sebagai bagian dari tanggung jawab tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajiban upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah

Employee welfare is one of the strategic aspects that the Company continuously strives to fulfil. These efforts include fulfilling obligations related to wage regulations, particularly by ensuring that all employees receive wages that meet or exceed the minimum standards set in the regions where the Company operates. As part of this responsibility, the Company complies with the minimum wage regulations established by local governments in the Central Java



daerah di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tempat kegiatan usaha Perseroan beroperasi.

Di wilayah Provinsi Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Purbalingga, Perseroan telah mematuhi ketentuan upah minimum yang diatur dalam Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/57 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024. Begitu pula, di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Perseroan telah mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 396/KEP/2023 Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2024, khususnya di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunung Kidul, yang merupakan lokasi operasional utama Perseroan.

Perseroan secara konsisten memastikan bahwa kebijakan pemberian upah yang diterapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku di masing-masing wilayah, guna mendukung kesejahteraan karyawan sekaligus menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan. Penerapan kebijakan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk berkontribusi terhadap perekonomian lokal serta meningkatkan kualitas hidup karyawan yang merupakan bagian integral dari keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (F.21)

Decent and Safe Working Environment

Lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan salah satu elemen fundamental dalam mendukung kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan usaha. Perseroan menyadari pentingnya menciptakan tempat kerja yang tidak hanya memenuhi standar keselamatan dan kesehatan, tetapi juga memberikan kenyamanan dan dukungan bagi setiap individu untuk dapat bekerja secara produktif dan efektif. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa setiap aspek dalam lingkungan kerja, mulai dari fasilitas, peralatan, hingga sistem operasional, dirancang dengan mempertimbangkan faktor keselamatan dan kenyamanan karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses yang sama terhadap lingkungan kerja yang aman, layak, dan mendukung kesejahteraan karyawan. Hal ini mencakup penyediaan lingkungan kerja yang nyaman dan fasilitas yang memadai, termasuk peralatan perlindungan diri yang sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku. Selain itu, Perseroan memberikan pelatihan rutin mengenai keselamatan dan

Province and the Special Region of Yogyakarta, where its main operations are located.

In Central Java Province, specifically in Purbalingga Regency, the Company adheres to the minimum wage as stipulated in the Governor of Central Java's Decree No. 561/57 of 2023 concerning the 2024 Minimum Wage for 35 Regencies/Cities in Central Java. Similarly, in the Special Region of Yogyakarta, the Company complies with the Governor's Decree No. 396/KEP/2023 regarding the 2024 Minimum Wage for Regencies/Cities, particularly in Sleman Regency and Gunung Kidul Regency, which are the Company's key operational areas.

The Company consistently ensures that its wage policy align with applicable regional regulations to support employee welfare and foster harmonious, sustainable industrial relations. The implementation of this policy also reflects the Company's broader commitment to contributing to local economic and improving the quality of life for its employees, who are an integral part of the Company's success and growth.

A decent and safe working environment is a fundamental element in supporting employee well-being and business sustainability. The Company recognizes the importance of creating a workplace that not only meets occupational health and safety standards but also provides comfort and support for every individual to work productively and effectively. To this end, the Company ensures that every aspect of work environment—from facilities and equipment to operational systems—is designed considering the safety and comfort of employees.

The Company is committed to ensuring that all employees have equal access to a safe, proper, and supportive work environment. This includes providing a comfortable workplace and adequate facilities, as well as appropriate personal protective equipment that complies with applicable safety standards. In addition, the Company conducts regular training on occupational health and safety and ensures the consistent implementation of safety policies and procedures

kesehatan kerja, serta memastikan penerapan kebijakan dan prosedur keselamatan secara konsisten di seluruh lini operasional. Selain aspek fisik dari lingkungan kerja, Perseroan juga mengutamakan pemenuhan hak-hak dasar karyawan yang meliputi pemberian upah yang layak, jam kerja yang wajar, hak untuk berserikat, serta perlindungan terhadap diskriminasi dan pelecehan. Perseroan juga melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala terhadap kondisi kerja, guna mencegah kecelakaan dan cedera. Semua peralatan dan fasilitas kerja selalu diperiksa dan dipelihara dalam kondisi yang baik, dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi prosedur keselamatan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya untuk melindungi kesejahteraan karyawan secara menyeluruh, Perseroan juga telah memenuhi kewajiban yang ditetapkan oleh regulasi ketenagakerjaan, dengan mendaftarkan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Ini memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan perlindungan yang memadai terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan dan praktik keselamatan yang ada, serta berinvestasi dalam perbaikan infrastruktur yang mendukung keselamatan dan kenyamanan.

across all operational areas. Beyond the physical aspects of the work environment, the Company also prioritizes the fulfilment of employees' fundamental rights, which include fair wages, reasonable working hours, the right to unionize, and protection against discrimination and harassment. The Company also conducts regular supervision and monitoring of workplace conditions to prevent accidents or injuries. All work equipment and facilities are routinely inspected and maintained in good condition, and employees are required to comply with established safety procedures.

To comprehensively protect employee welfare, the Company also complies with labour regulations by enrolling all employees in the social security programs administered by the Social Security Administration Agency (BPJS) Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan. This ensures that every employee receives adequate protection related to health and workplace safety. The Company also conducts regular evaluations of its safety policies and practices and invests in infrastructure improvements that enhance both safety and comfort.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan (F.22)

Employee Training and Capacity Building

Pelatihan dan pengembangan kemampuan kepada semua karyawan merupakan upaya dalam rangka mendorong kinerja operasional dan keuangan secara berkelanjutan yang mencakup program pelatihan dalam berbagai keterampilan, pendidikan lanjutan, serta program pengembangan kepemimpinan. Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Terkait program pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Karyawan.

Employee training and capacity building reflect key initiative to support the Company's sustainable operational and financial performance. This includes training programs across various skill areas, continuing education, and leadership development programs. Throughout 2024, the Company implemented capacity building initiatives, including certification, seminars, workshops, and employee training sessions. Further details regarding these programs can be found in the Employee Competency Development section.



Aspek Masyarakat Community Aspects

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional, melalui berbagai program tanggung jawab sosial. Program-program ini meliputi pemberian bantuan sosial dan pendidikan, dukungan terhadap proyek-proyek pembangunan lokal, serta penciptaan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Selain itu, Perseroan aktif menjalin kemitraan dengan masyarakat peternak dan pemasok lokal sebagai upaya memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar operasional. Penghormatan terhadap budaya lokal juga menjadi aspek penting dalam kinerja sosial Perseroan, yang mencakup pengakuan terhadap kearifan lokal dalam praktik pertanian tradisional dan dukungan terhadap acara serta festival budaya lokal.

Dampak Kegiatan Usaha Perseroan Terhadap Masyarakat Sekitar (F.23)

Impact of Company's Business Activities on Surrounding Community

Kehadiran kegiatan usaha Perseroan turut memberikan dampak positif dalam menciptakan lapangan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Meskipun demikian, kegiatan usaha Perseroan, seperti produksi ayam, menghasilkan limbah seperti kotoran ayam yang berpotensi mencemari sumber udara dan mengurangi kualitas udara, yang dapat berdampak pada kesehatan dan kenyamanan masyarakat lokal. Namun, dengan pengelolaan yang tepat dan terencana, dampak negatif ini dapat diminimalisir, bahkan kotoran ayam dapat dimanfaatkan untuk pembuatan kompos, pencernaan biogas, atau pupuk organik yang bermanfaat bagi sektor pertanian. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi potensi pelanggaran terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga terus berkomitmen dalam kontribusinya terhadap pembangunan sosial masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang meliputi pembangunan infrastruktur, program pendidikan dan pelatihan, bantuan kesehatan, serta dukungan terhadap kegiatan sosial dan budaya di komunitas lokal.

The Company is committed to contributing to the well-being of the community, particularly those near its operational areas, through various social responsibility programs. These programs include providing social and educational support, assisting local development projects, and creating employment opportunities for local communities. Additionally, the Company actively forms partnerships with local farming communities and suppliers to strengthen the local economy and enhance the welfare of surrounding areas. Respect for local culture is a key aspect of the Company's social performance, which includes recognizing local wisdom in traditional agricultural practices and supporting local cultural events and festivals.

The Company's business activities have a positive impact on the surrounding community by generating employment opportunities, both directly and indirectly, which contribute to increased revenue and economic well-being. However, certain activities, such as chicken production, generate waste, such as chicken manure, which has the potential to pollute air sources and degrade air quality, impacting the health and comfort of local communities. With proper and planned management, these negative effects can be mitigated. Furthermore, chicken manure can be repurposed for composting, biogas production, or as organic fertilizer, which benefits the agricultural sector. Throughout 2024, the Company did not encounter any potential violations of environmental regulations. Moreover, the Company remains committed to contributing to the social development of the community through various corporate social responsibility (CSR) programs, including infrastructure development, education and training initiatives, healthcare support, and supporting local social and cultural activities.

Pengaduan Masyarakat (F.24)

Community Complaints

Perseroan menerima setiap pengaduan terkait aspek masyarakat meliputi hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, serta dugaan pelanggaran peraturan dari kegiatan operasional Perseroan dapat dilakukan melalui saluran dan mekanisme yang telah ditetapkan. Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang bersifat material terkait isu sosial kemasyarakatan yang diterima Perseroan.

The Company receives all complaints related to community matters, including concerns over ethics, integrity, norms, and alleged violations of regulations resulting from its operational activities, and these complaints can be submitted through established channels and mechanisms. During 2024, the Company did not receive any material complaints related to social issues.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (F.25)

Corporate Social Responsibility Activities

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki peran penting dalam menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan. Dengan memperhatikan beragam kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan, program CSR ini berkontribusi pada pencapaian kinerja keinginan yang lebih optimal dan konsisten. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap tanggung jawab sosial, Perseroan secara rutin melaksanakan berbagai kegiatan CSR di sekitar wilayah operasional guna mendukung perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat, sekaligus memastikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) programs play a crucial role in creating added value not only for the Company but also for its employees, the community, and the environment. By considering the diverse needs and interests of stakeholders, these CSR programs contribute to achieving optimal and consistent performance. As part of its commitment to social responsibility, the Company regularly implements various CSR activities in the communities surrounding its operations to support social and economic development while ensuring a positive environmental impact.

Program CSR yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 merealisasikan dana sebesar Rp118.143 juta. Adapun kegiatan CSR pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Donasi Proposal Bakti Sosial HUT PDHI pada bulan Januari 2024;
2. Dana Sponsorship Komunitas Peternak Unggas Nasional pada bulan Januari 2024;
3. Dana CSR Parcel dan Telur Hari Raya pada bulan April 2024;
4. Sponsorship Dies Natalis POLBANTAN YOMA pada bulan Mei 2024;
5. Proposal Sponsorship Susukan 1 Bersholawat pada bulan Juli 2024;
6. Proposal Sponsorship Peringatan Kemerdekaan Indonesia Sonoharjo pada bulan Juli 2024;
7. Proposal Sponsorship Pembangunan Pos Jaga Keamanan Srunen pada bulan Juli 2024;
8. Proposal Sponsorship Peringatan Kemerdekaan Pugeran Maguwoharjo (Belakang Grande) pada bulan Juli 2024;

The CSR program implemented in 2024 utilized funds amounting to Rp118,143 million. The CSR activities carried out in 2024 are as follows:

1. Donation Proposal for PDHI Anniversary Social Service in January 2024;
2. Sponsorship Fund for the National Poultry Farmers Community in January 2024;
3. CSR Fund for Holiday Parcels and Eggs in April 2024;
4. Sponsorship Fund for POLBANTAN YOMA Anniversary in May 2024;
5. Sponsorship Proposal for Susukan 1 Bersholawat in July 2024;
6. Sponsorship Proposal for the Independence Day Celebration in Sonoharjo in July 2024;
7. Sponsorship Proposal for the Construction of a Security Post in Srunen in July 2024;
8. Sponsorship Proposal for the Independence Day Celebration in Pugeran Maguwoharjo (Behind Grande) in July 2024;



9. Proposal Sponsorship Peringatan Kemerdekaan Indonesia Klerong pada bulan Juli 2024;
10. Proposal bantuan Penerangan Dusun Soka Wonosari pada bulan Juli 2024;
11. Proposal Sponsorship Peringatan Kemerdekaan Indonesia SINGLAR pada bulan Juli 2024;
12. Proposal Sponsorship Peringatan Kemerdekaan Indonesia SRUNEN pada bulan Juli 2024;
13. Dana Sponsorship Hari Jadi Gunung Kidul ke-194 pada bulan Oktober 2024;
14. Dana Sponsorship Ulang Tahun Pemuda Bantulan pada bulan Oktober 2024;
15. Dana Sponsorship Pentas Seni Kuda Lumping Ngrajek pada bulan Oktober 2024;
16. CSR KKN PPUM UGM 2024 MOROTAI pada bulan November 2024;
17. CSR MDT Baitul Izza Bedingin pada bulan November 2024.
9. Sponsorship Proposal for the Independence Day Celebration in Klerong in July 2024;
10. Assistance Proposal for Village Lighting in Soka Wonosari in July 2024;
11. Sponsorship Proposal for the Independence Day Celebration in SINGLAR in July 2024;
12. Sponsorship Proposal for the Independence Day Celebration in SRUNEN in July 2024;
13. Sponsorship Fund for the 194th Anniversary of Gunung Kidul in October 2024;
14. Sponsorship Fund for the Bantulan Youth Anniversary in October 2024;
15. Sponsorship Fund for the Ngrajek Horse Dance Performance in October 2024;
16. CSR KKN PPUM UGM 2024 MOROTAI in November 2024;
17. CSR MDT Baitul Izza Bedingin in November 2024.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product Development

Inovasi dan Pengembangan Produk^(F.26)

Product Innovation and Development

Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan dan tantangan industri saat ini untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam upaya untuk tetap kompetitif, Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan produk baru yang dapat memenuhi permintaan pasar yang terus berubah dan berkembang. Salah satu terobosan yang diterapkan oleh Perseroan adalah pengembangan teknologi *close house* dalam peternakan Ayam Broiler. Dalam teknologi *Closed house*, ayam dipelihara di dalam kandang tertutup yang memungkinkan pengendalian lingkungan yang lebih baik dan sehat. Hal ini berbeda dengan teknologi *open house* (tradisional) dimana ayam di produksi di luar ruangan terbuka dan lebih rentan terhadap faktor cuaca. Selain itu, Perseroan menggunakan *blower* untuk mengatur arus angin di dalam kandang dengan sistem *tunnel*, sehingga virus akan tersedot ke satu arah untuk pengendalian amonia yang maksimal. Dengan menggunakan teknologi ini, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas produksi, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Perseroan juga berusaha untuk terus mengembangkan kemampuannya dalam teknologi produksi, pengembangan sumber daya manusia, dan membangun hubungan dengan mitra bisnisnya. Hal ini tentunya akan memberikan keuntungan bagi Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar di tengah persaingan yang semakin ketat di industri peternakan unggas.

The Company continues to innovate and develop products in line with current industry needs and challenges to enhance competitiveness, improve operational efficiency, and minimize environmental impact. To remain competitive, the Company consistently innovate and develop new products that address the evolving market demands. One notable innovation is the development of closed house technology in Broiler farming. In closed house technology, chickens are raised in enclosed houses, allowing for better and healthier environmental control. This contrasts with traditional open house systems, where chickens are raised outdoors and are more susceptible to weather factors. Additionally, the Company utilizes blowers to regulate airflow in the cages through a tunnel system, ensuring that any viruses are directed in one direction for maximum ammonia control. By utilizing this technology, the Company can increase production efficiency and productivity, and improves the quality of the products.

The Company is also committed to continuously advancing its production technology, developing its human resources, and fostering strong relationships with its business partners. These efforts provide a competitive advantage, helping the Company maintain and expand its market share in the increasingly competitive poultry farming industry.



Keamanan Produk (F.27)

Product Safety

Teknologi modern dalam bisnis yang jalankan terus dikembangkan sebagai langkah strategi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi, serta menjamin keamanan produk yang dihasilkan. Teknologi ini memungkinkan Perseroan menghasilkan produk yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga higienis, sesuai dengan standar keamanan pangan yang ketat. Di samping itu, sistem kerja yang efisien dan fokus pada kualitas sangat penting dalam operasional fasilitas rumah potong ayam. Proses pemotongan yang dilakukan dengan cepat dan tepat merupakan kunci untuk memastikan hasil yang bersih dan menghindari potensi yang besar. Perseroan menghindari penggunaan bahan kimia berbahaya dalam proses produksi dan pemeliharaan fasilitas produksi, serta penerapan standar keselamatan yang tinggi dalam pengelolaan proses produksi. Fasilitas cold storage yang tersedia juga akan membantu menjaga kualitas produk dan memastikan kesegaran serta keamanan makanan. Sistem pengawasan dan pemantauan harus ada untuk memastikan bahwa standar kualitas dan higienis dipenuhi.

The Company continues to develop modern technology as part of its strategy to consistently enhance product quality and production efficiency, and ensure the safety of its products. This technology allows the Company to produce products with high quality and hygiene, in compliant with strict food safety standards. Furthermore, an efficient and quality-focused operational system is crucial in the chicken slaughterhouse facility. A fast and precise slaughtering process ensures clean results while minimizing potential hazards. The Company avoids the use of harmful chemicals in both production process and facility maintenance, as well as implements stringent safety standards throughout the management of production process. Cold storage facilities also play a critical role in maintaining product quality, ensuring food freshness and safety. Surveillance and monitoring systems are in place to guarantee compliance with quality and hygiene standards.

Dampak Produk (F.28)

Product Impact

Industri peternakan ayam berpotensi mempengaruhi kesehatan manusia melalui risiko penularan penyakit zoonosis, seperti influenza burung. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan praktik kebersihan dan keamanan pangan yang ketat sepanjang proses produksi, pengolahan, dan distribusi produk ayam. Dalam hal ini, Perseroan mengambil langkah-langkah pencegahan yang proaktif, seperti meningkatkan kebersihan kandang secara rutin, melakukan vaksinasi terhadap ayam, serta menerapkan protokol biosecuriti yang ketat guna meminimalkan risiko penyebaran penyakit. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeriksaan kualitas secara menyeluruh pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada konsumen, untuk memastikan bahwa produk yang sampai ke tangan konsumen aman dan memenuhi standar kesehatan.

The poultry farming industry has the potential to impact human health through the risk of zoonotic diseases, such as avian influenza. Therefore, it is essential to enforce strict hygiene and food safety practices throughout the production, processing, and distribution of poultry products. In this regard, the Company takes proactive preventive measures, including regular cleaning of cages, vaccinating poultry, and implementing stringent biosecurity protocols to minimize the risk of disease transmission. Additionally, the Company conducts thorough quality checks on all products distributed and sold to consumers to ensure that they are safe and meet health standards.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali^(F.29)

Number of Products Recalls

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian kualitas yang komprehensif, yang melibatkan berbagai tahapan inspeksi, pengujian, dan pemantauan yang dilakukan secara berkala, baik selama proses produksi maupun pada produk akhir. Perseroan juga memantau setiap langkah dalam rantai produksi, mulai dari pemilihan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan usaha hingga pendistribusian produk. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian produk yang dapat memengaruhi reputasi dan kepercayaan konsumen terhadap Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami kasus penarikan produk dari pasar terkait dengan ketidaksesuaian standar kualitas dan keamanan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem kontrol kualitas yang diterapkan dan komitmen Perseroan terhadap integritas produk yang dihasilkan.

The Company applies a comprehensive quality control system, which includes multiple stages of inspection, testing, and monitoring conducted regularly during both the production process and on the final product. The Company also monitors each step in the production chain, from the selection of materials to the distribution of products. This approach aims to prevent discrepancies that could harm the reputation of the Company and consumer trust. In 2024, the Company did not experience any product recalls from the market related to non-compliance with quality and safety standards. This demonstrates the effectiveness of the quality control system and the Company's commitment to maintaining the integrity of its products.

Survei Kepuasan Konsumen Terhadap Produk^(F.30)

Customer Satisfaction Survey on Products

Perseroan berupaya mengidentifikasi dengan lebih jelas area-area yang memerlukan perbaikan, berdasarkan umpan balik yang diberikan langsung oleh konsumen mengenai kualitas produk, pengalaman berbelanja, serta layanan purna jual yang diterima. Umpan balik tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen. Selain itu, hasil survei kepuasan konsumen memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan strategi pengembangan produk, baik dari segi inovasi, peningkatan kualitas, maupun peningkatan layanan. Umpan balik konsumen juga memberikan informasi berharga terkait tren pasar yang sedang berkembang, memungkinkan Perseroan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam merancang produk dan strategi pemasaran. Survei kepuasan konsumen tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sumber daya yang penting dalam perencanaan jangka panjang, guna menjaga loyalitas pelanggan dan memperkuat daya saing Perseroan di pasar.

The Company is committed to clearly identifying areas for improvement based on direct consumer feedback regarding product quality, shopping experience, and after-sales service. This feedback is crucial in ensuring that the Company's products evolve to meet consumer needs and expectations. Moreover, the results of customer satisfaction survey allow the Company to adjust its product development strategies, focusing on innovation, quality enhancement, and service improvement. Consumer feedback also provides valuable insights into emerging market trends, helping the Company make more informed decisions regarding product design and marketing strategies. Customer satisfaction survey serves not only as an evaluation tool but also as a critical resource for long-term planning to maintain customer loyalty and strengthen the Company's market competitiveness.

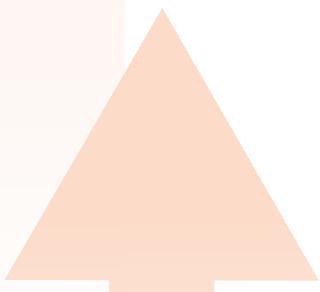
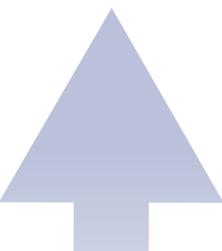
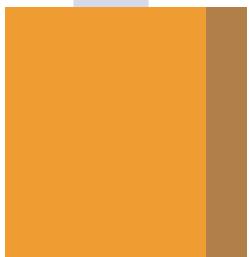
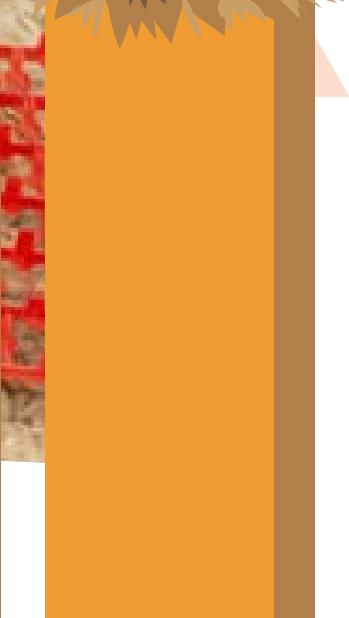
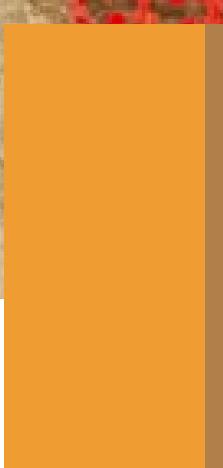
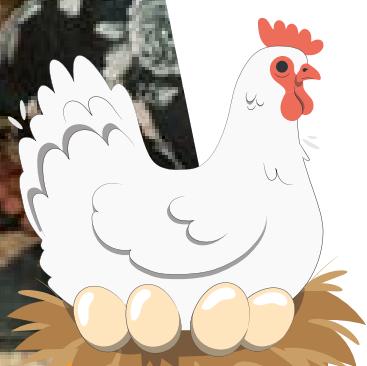




JANU PUTRA
SEJAHTERA

LAMPIRAN

appendix





Indeks POJK 51/POJK.03/2017^(G.5)

POJK Index 51/POJK.03/2017

No	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	No Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	154
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	13
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	14
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	44
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Perusahaan Business Scale	38-39
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	64
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Changes in Organization	42
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors	26
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelaanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	156
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelaanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	57
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelaanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	157
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	159
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelaanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	160
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	161
Kinerja Ekonomi Economic Performance		

No	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	No Halaman Page
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	162
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned	162
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	164
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	165
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	166
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	166
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	167
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	168
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	168
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Types	169
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	169
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Types	170
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	170
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	170
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	172



No	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	No Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers or Public Companies to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	173
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	175
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	175
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	175
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	176
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	177
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	178
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	179
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (CSR)	179
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	181
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	182
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	182
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	183
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	183
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification by Independent Party (If Any)	2
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Sustainability Report	35
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	189
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Report	-
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 Disclosure List in Accordance with POJK 51/2017	186

Lembar Umpan Balik (G.3)

Feedback Sheet

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Janu Putra Sejahtera Tbk memberikan gambaran kinerja aspek operasional, keuangan dan keberlanjutan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik dengan mengirim isian formulir ini ke alamat dan kontak yang telah tersedia.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Janu Putra Sejahtera Tbk memberikan gambaran kinerja aspek operasional, keuangan dan keberlanjutan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik dengan mengirim isian formulir ini ke alamat dan kontak yang telah tersedia.

Nama Lengkap | Full Name : _____

Nama Institusi/Perusahaan
Name of Institution/Company : _____

Kontak (Telepon dan/atau E-Mail)
Contact (Phone and/or Email) : _____

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu) | Stakeholder Category (please select one):

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor | <input type="checkbox"/> Pelanggan Customer |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah Government | <input type="checkbox"/> Masyarakat Community |
| <input type="checkbox"/> Karyawan Employee | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Pemasok Supplier | <input type="checkbox"/> Distributor |
| <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja Labor Union | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan: _____
Other, please specify _____ |

Penilaian Anda terkait Laporan ini

Your Assessment of this Report

Mohon memberikan penilaian mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini dengan memberikan tanda (✓).

Please evaluate the aspects of this report by marking (✓) in the appropriate box.

Aspek Penyajian Laporan Report Presentation Aspect	Tidak Setuju Strongly Disagree	Kurang Setuju Disagree	Cukup Setuju Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This Sustainability Report provides valuable information on the Company's economic, social, and environmental performance.					
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.					
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making purposes.					
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.					



Aspek Isi Laporan Report Content Aspect	Tidak Setuju Strongly Disagree	Kurang Setuju Disagree	Cukup Setuju Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect					
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education					
Kesetaraan dalam Bekerja Equality in the Workplace					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
Pengembangan Masyarakat Community Development					
Pengelolaan Lingkungan Environmental Management					
Penggunaan Energi Energy Usage					
Pengembangan Produk Product Development					

Mohon berkenan memberikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions, recommendations, or comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please return this feedback sheet to the following address:

PT Janu Putra Sejahtera Tbk

Deni Herdiana
Corporate Secretary

Ruko Casa Grande No. 35
Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta

Telepon : (+62 274) 871163
Phone

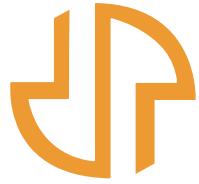
Faksimile : (+62 272) 3392034
Fax

Surel : corsec@januputrasejahtera.com
Email

Situs Web : www.januputrasejahtera.com
Website

Halaman ini Sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

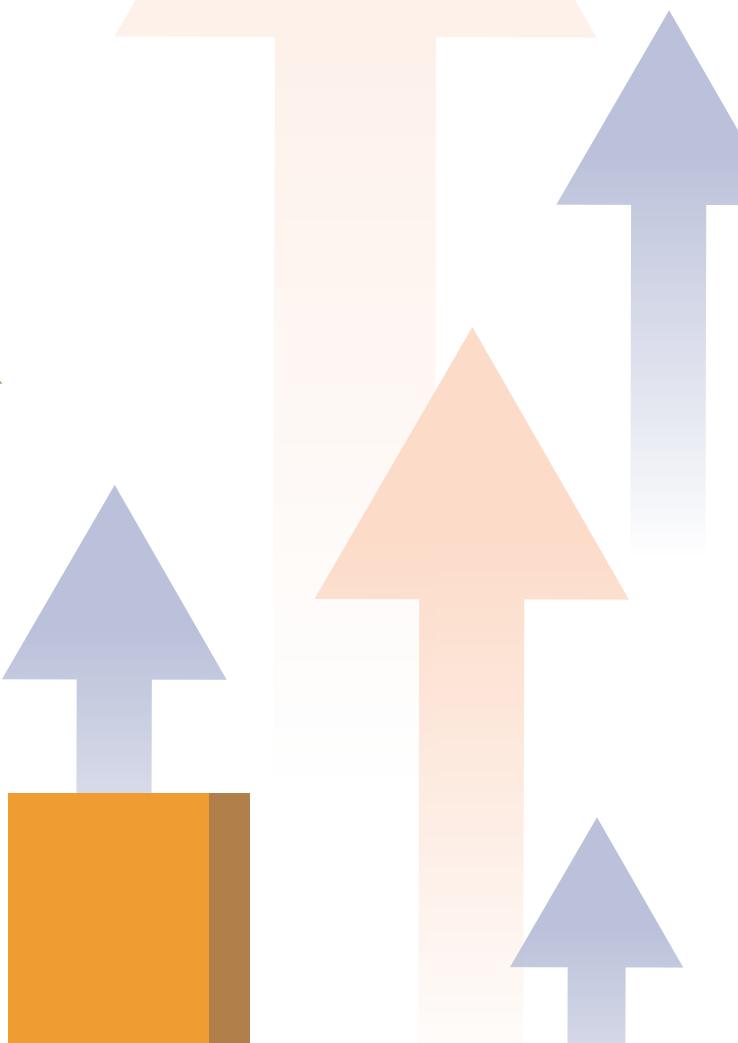
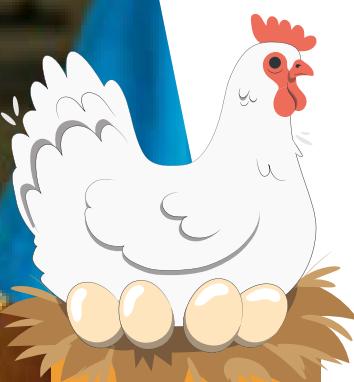




JANU PUTRA
SEJAHTERA

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited
Financial Report



PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

*Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor Independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 61	<i>Notes to the financial statements</i>



PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

Ruko Casa Grande No.35, Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Operational Office : Grha Janu Putra, Jalan Pemuda, Mlinjon, Tonggalan, Klaten Tengah, Klaten

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING OF THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Drh. Sri Mulyani
Alamat kantor	:	Ruko Casa Grande No. 35, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Alamat rumah	:	Siyono Kidul, RT 42, RW 08, Logandeng, Playen Gunung Kidul, D.I Yogyakarta
Telepon	:	08121143804
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Fadhl Muhammad Firdaus
Alamat kantor	:	Ruko Casa Grande No. 35, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Alamat rumah	:	Kuncen WB 1/438 Wirobrajan, Kota Yogyakarta
Telepon	:	082134410049
Jabatan	:	Direktur

We, the undersigned:

Name	:	Drh. Sri Mulyani
Office address	:	Ruko Casa Grande No. 35, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Residen address	:	Siyono Kidul, RT 42, RW 08, Logandeng, Playen Gunung Kidul, D.I Yogyakarta
Telephone	:	08121143804
Title	:	President Director
Name	:	Fadhl Muhammad Firdaus
Office address	:	Ruko Casa Grande No. 35, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Residen address	:	Kuncen WB 1/438 Wirobrajan, Kota Yogyakarta
Telephone	:	082134410049
Title	:	Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk;
2. Laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Janu Putra Sejahtera Tbk;
2. PT Janu Putra Sejahtera Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the financial statements PT Janu Putra Sejahtera Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Janu Putra Sejahtera Tbk financial statements do not contain misleading information or material facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
3. We are responsible for PT Janu Putra Sejahtera Tbk internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Yogyakarta, 25 Maret 2025 / March 25, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Drh. Sri Mulyani
Direktur Utama/ President Director



Fadhl Muhammad Firdaus
Direktur/ Director

Laporan Auditor Independen***Independent Auditor's Report***Laporan No. 00068/2.0927/AU.1/01/1362-3/1/III/2025Report No. 00068/2.0927/AU.1/01/1362-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Janu Putra Sejahtera Tbk

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Janu Putra Sejahtera Tbk

Opini***Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Janu Putra Sejahtera Tbk, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including an information of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statement paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Biologis dan Persediaan Biologis

Lihat catatan 7 dan catatan 10 atas laporan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset biologis sebesar Rp160.167.079.929 dan persediaan biologis yang terdiri dari ayam broiler dan telur sebesar Rp46.603.921.527. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3e dan 3f, aset biologis dan persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penilaian Perusahaan terhadap aset biologis dan persediaan biologis sangat penting bagi audit kami karena dampaknya terhadap nilai tercatat neto. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan penilaian manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar yang disesuaikan dan harga pembelian terbaru yang mempertimbangkan biaya untuk menjual dan tingkat deplesi yang dipengaruhi oleh pasar dan kondisi ekonomi yang diharapkan di masa depan. Setiap perubahan dalam perkiraan ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis dan persediaan biologis secara signifikan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia atau nilai wajar yang dapat diobservasi, serta harga pembelian selama tahun tersebut, dengan membandingkannya dengan data eksternal. Kami melakukan pengamatan aset biologis dan persediaan biologis sebelum tanggal 31 Desember 2024 dan membandingkannya dengan jumlah ayam pada tanggal 31 Desember 2024 dan menganalisis perbedaan atau pergerakannya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan persediaan biologis dan aset biologis masing-masing pada Catatan 7 dan 10.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Biological Assets and Biological Inventories

See note 7 and note 10 to the financial statements.

As at December 31, 2024, the Company had biological assets amounting to Rp160,167,079,929 and biological inventory consisting of broiler chickens and eggs amounting to Rp46,603,921,527. As disclosed in Notes 3e and 3f, biological assets and biological inventories are measured at initial recognition and at each reporting date at fair value less costs to sell.

The Company's assessment of its biological assets and biological inventories is critical to our audit because of its impact on the net carrying value. In addition, the valuation process of these assets involves significant management judgment and is based on key assumptions such as adjusted market prices and recent purchase prices that consider costs to sell and depletion rates that are influenced by expected future market and economic conditions. Any changes in these estimates could significantly affect the fair value of biological assets and biological inventories.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We test the mathematical accuracy of the assessments made by management and evaluate the reasonableness of the main assumptions used, such as available market prices, observable fair value and purchase prices during the year, by comparing them with external data. We observe biological assets and biological supplies before December 31, 2024 and compare them with the number of chickens on that date December 31, 2024 and analyze the differences or movements. We also assessed the adequacy of disclosure of biological inventories and biological assets in Notes 7 and 10, respectively.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

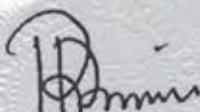
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Rizki Damir Mustika, S.E., M.Ak, Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1362

25 Maret 2025 / March 25, 2025



PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3c,5	3.308.328.305	10.914.502.128	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	6	2.564.430.143	6.275.199.936	Third parties - net
Persediaan	3f,7	49.366.483.455	25.939.027.283	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3h,8	14.158.974.383	15.525.942.150	Prepayments and advances
Aset biologis - neto	3g,10	160.167.079.929	53.517.532.509	Biological assets - net
Total Aset Lancar		<u>229.565.296.215</u>	<u>112.172.204.006</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	3q,9	11.451.641.750	12.789.868.252	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	3n,16d	1.870.782.981	1.350.782.149	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset	12	174.597.550.000	174.597.550.000	Advance payment for assets purchase
Aset tetap - neto	3i,11	50.335.173.699	54.848.633.414	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		<u>238.255.148.430</u>	<u>243.586.833.815</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>467.820.444.645</u>	<u>355.759.037.821</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	3e,13	23.605.000.000	14.821.000.000	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga	3e,14	189.949.636.765	111.461.992.328	<i>Trade payables:</i>
Pihak berelasi		4.242.289.847	473.840.002	<i>Third parties</i>
Utang pajak	16b	10.827.424.757	11.866.540.088	<i>Related parties</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Taxes payable</i>
Utang bank	3e,13	4.918.999.992	5.041.420.760	<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang pemberdayaan konsumen	15	101.330.244	345.126.718	<i>Bank loans</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>233.644.681.605</u>	<u>144.009.919.896</u>	<i>Consumer financing payables</i>
				<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	3j,17	7.974.254.498	5.950.068.381	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang bank	13	18.451.250.010	4.949.343.676	<i>Long-term portion of Long-term liabilities:</i>
Utang pemberdayaan konsumen	15	-	101.330.244	<i>Bank loans</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>26.425.504.508</u>	<u>11.000.742.301</u>	<i>Consumer financing payables</i>
Total Liabilitas		<u>260.070.186.113</u>	<u>155.010.662.197</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
				Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal	19			EQUITY
Rp25 per saham pada				<i>Share capital - par value of Rp25 per share on</i>
31 Desember 2024 dan 2023				<i>December 31, 2024 and 2023</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and paid</i>
4.000.000.000 saham pada				<i>4,000,000,000 shares on</i>
31 Desember 2024 dan 2023		100.000.000.000	100.000.000.000	<i>December 31, 2024 and 2023</i>
Tambahan modal disetor		55.718.995.103	55.718.995.103	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earning</i>
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		50.642.908.546	42.914.088.221	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensif income:</i>
Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali imbalan kerja		(611.645.117)	115.292.300	<i>Gain (loss) on remeasurement of employee benefits</i>
Ekuitas - Neto		<u>207.750.258.532</u>	<u>200.748.375.624</u>	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>467.820.444.645</u>	<u>355.759.037.821</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	3m,21	361.344.059.586	352.261.975.649	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,22	340.844.774.382	328.156.747.417	COST OF SALES
LABA BRUTO		20.499.285.204	24.105.228.232	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3m,23	2.670.492.305	3.407.146.021	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,24	10.783.961.114	14.551.420.954	General and adm. expenses
Total Beban Usaha		13.454.453.419	17.958.566.975	Total Operating Expenses
LABA USAHA		7.044.831.785	6.146.661.257	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3m,25			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain - neto		8.329.885.256	7.730.568.589	Other income - net
Beban keuangan	3m,26	(3.478.449.100)	(1.976.266.008)	Finance expenses
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	3m,18	(1.338.226.502)	475.728.200	Share of profit (loss) from associates
Penghasilan Lain-lain - Neto		3.513.209.654	6.230.030.781	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT				PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		10.558.041.439	12.376.692.038	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX (EXPENSES)
PENGHASILAN				BENEFIT:
Kini	16c	(3.144.188.315)	(2.922.845.685)	Current tax
Tangguhan	16d	314.967.201	180.223.855	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.829.221.114)	(2.742.621.830)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		7.728.820.325	9.634.070.208	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		(931.971.048)	539.091.724	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		205.033.631	(118.600.179)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif				Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Lain - Neto		(726.937.417)	420.491.545	
LABA KOMPREHENSIF NETO				NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN		7.001.882.908	10.054.561.753	
LABA PER SAHAM DASAR		1,93	2,94	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Share Capital	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2023	80.000.000.000	-	2.000.000.000	33.280.018.013	(305.199.245)	(305.199.245)	(305.199.245)	114.974.818.768	Balance as at January 1, 2023		
Penambahan setoran modal	19	20.000.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000.000	Additional paid in capital		
Agio Saham		-	60.000.000.000	-	-	-	-	60.000.000.000	Share premium		
Biaya Emisi Saham		-	(4.281.004.897)	-	-	-	-	(4.281.004.897)	Share Issuance Cost		
Laba neto tahun 2023		-	-	9.634.070.208	-	-	9.634.070.208	-	Net income for 2023		
Penghasilan komprehensif lain tahun 2023		-	-	-	-	-	420.491.545	420.491.545	Other comprehensive income for 2023		
Saldo 31 Desember 2023	100.000.000.000	55.718.995.103	2.000.000.000	42.914.088.221	115.292.310	200.748.375.624	200.748.375.624	Balance as at December 31, 2023			
Laba neto tahun berjalan		-	-	7.728.820.325	-	-	7.728.820.325	-	Net income for the year		
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(726.937.417)	-	(726.937.417)	(726.937.417)	Other comprehensive income for the year		
Saldo 31 Desember 2024	100.000.000.000	55.718.995.103	2.000.000.000	50.642.908.546	(611.645.117)	207.750.258.532	207.750.258.532	Balance as at December 31, 2024			

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 6	373.384.714.635	357.464.262.082	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	5, 14	(368.952.621.696)	(351.439.517.697)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	16, 24	(16.636.135.732)	(17.098.955.130)	Payment to employees
Pembayaran operasi lainnya	24	(6.569.653.701)	(12.922.717.175)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	26	(3.478.449.100)	(1.976.266.008)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	16	<u>(4.182.715.046)</u>	<u>(3.250.565.614)</u>	Payment of income tax
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(26.434.860.640)</u>	<u>(29.223.759.542)</u>	Net Cash Flows used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
INVESTASI				
Perolehan aset tetap	11	(2.989.672.031)	-	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	12	-	(175.619.053.750)	Addition of advance for assets purchase
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi		<u>-</u>	<u>121.155.237.390</u>	Receipt from other receivables - related parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(2.989.672.031)</u>	<u>(54.463.816.360)</u>	Net Cash Flows used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
PENDANAAN				
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Setoran modal	19	-	20.000.000.000	Paid up capital
Agio saham		-	55.718.995.103	Share premium
Utang bank	13	55.288.600.000	19.821.000.000	Bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank	13	(33.125.114.434)	(10.839.416.493)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	<u>(345.126.718)</u>	<u>(332.336.202)</u>	Consumer financing payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>21.818.358.848</u>	<u>84.368.242.408</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		<u>(7.606.173.823)</u>	<u>680.666.506</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>10.914.502.128</u>	<u>10.233.835.622</u>	CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5	<u>3.308.328.305</u>	<u>10.914.502.128</u>	CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Janu Putra Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 oleh Endang Sumarningsih SH, M.Kn, tanggal 27 Desember 2007 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18213, A.H.01.01. tanggal 11 April 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No 21 tanggal 9 Oktober 2023, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Oktober 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0061165.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0200418.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 9 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 10 Oktober 2023, Tambahan No. 031375.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha peternakan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas dan jasa penunjang peternakan. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan antara lain budidaya ayam ras pedaging dan ayam ras petelur; pembibitan dan budidaya ayam lokal; kegiatan rumah potong ayam, serta jasa penetasan telur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Yogyakarta dan kantor Perusahaan berlokasi di Ruko Casa Grande No. 35 Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk. H. Singgih Januratmoko adalah pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's and General Information

PT Janu Putra Sejahtera Tbk ("Company") was established based on Notarial Deed No. 7 by Endang Sumarningsih SH, M.Kn, dated December 27, 2007 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-18213, A.H.01.01. dated April 11, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently amended based on the Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 21 dated October 9, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 9, 2023, the amendment to which articles of association has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0061165.AH.01.02 of 2023 dated October 9, 2023, then registered in the Company Register under No. AHU-0200418.AH.01.11.TAHUN 2023 on October 9, 2023, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081 dated October 10, 2023, Supplement No. 031375.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the business of poultry farming, poultry meat slaughterhouse and packing activities and livestock supporting services. Currently, the Company conducts activities including broiler and layer breed chicken cultivation; local chicken breeding and cultivation; chicken slaughterhouse activities, and egg hatching services. The Company started its commercial operations at the end of 2007.

The Company is domiciled in Yogyakarta and the Company's office is located at Ruko Casa Grande No. 35 Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok District, Sleman Regency.

The Company does not have a parent entity. H. Singgih Januratmoko is the ultimate/controlling shareholder of the Company.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 December 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	H. Singgih Januratmoko
Komisaris Independen	Arsad Idrus

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 31 December 2023 is as follows:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Drh. Sri Mulyani
Direktur	Fadhl Muhammad Firdaus

Board of Directors

President Director
Director

Pada tanggal 17 April 2023, Direksi Perusahaan telah menyetujui pengangkatan Deni Herdiana sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 001/JPS/IV/2023.

On April 17, 2023, the Board of Directors of the Company has approved the appointment of Deni Herdiana as Corporate Secretary through Decision Letter No. 001/JPS/IV/2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan Komite Audit Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 002/JPS/IV/2023, dan selanjutnya diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Janu Putra Sejahtera Tbk, dengan susunan sebagai berikut:

On April 17, 2023, the Company's Board of Commissioners has approved the establishment of the Company's Audit Committee through Decree No. 002/JPS/IV/2023, and further updated based on the Decree of the Board of Commissioners No.003/JPS/X/2023 dated 10 October 2023 on the Establishment of the Audit Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk, with the following composition:

Ketua	Arsad Idrus
Anggota	Hendrik Ponti Simatupang
Anggota	Arafat Nasrulloh Musthofa, S.H.

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 21 Mei 2024, Direksi Perusahaan telah menyetujui pengangkatan Fajar Riyadi Kurniawan sebagai Kepala Audit Internal melalui Surat Keputusan No. 0660/SK-PENGANGKATAN/ HRGA/JPS/V/2024 mengantikan Rifa Hani Irawan.

On May 21, 2024, the Company's Board of Directors has approved the appointment of Fajar Riyadi Kurniawan as Head of Internal Audit through Decree No. 0660/SK-PENGANGKATAN/ HRGA/JPS/V/2024 replacing Rifa Hani Irawan.

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 348 dan 306 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 December 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company has 348 and 306 (unaudited) permanent employees as at 31 December 2024 and 31 December 2023, respectively.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi Penawaran Umum Efek

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) dengan harga penawaran sebesar Rp100 per lembar, dan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2023. Sejak penawaran umum perdana hingga periode pelaporan terakhir, tidak terdapat aksi korporasi (*corporate action*) yang bersifat material yang dapat mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

1. GENERAL (Continued)

c. Securities Public Offering Information

The Company conducted an initial public offering (IPO) with an offering price of Rp100 per share, and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2023. Since the initial public offering until the last reporting period, there were no material corporate actions that could affect the number of shares issued by the Company.

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were approved for issue by the Board of Directors of the Company on March 25, 2025.

2. COMPLIANCE STATEMENT

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as capital market regulatory regulations.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2024 and 2023.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- PSAK 116 (Amandemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

b. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

In the current period, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current periods or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements; and
- PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback.

b. Cash and Bank

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK 224 "Related Party Disclosures". A party is considered related to the Company if:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - ii. One entity is an associated entity or joint venture of another entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - vi. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

vii. The person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

The Company applies PSAK 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- Measured at the amortized cost; and
- Measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui

sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applied to the following financial assets:

(i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

(ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuananya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Deviden diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(ii) *Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) *Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasianya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e., the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Persediaan

Persediaan biologis milik Perusahaan adalah ternak ayam dan produk turunannya, selain ayam pembibit turunan. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya. Persediaan ayam dan produk turunannya, selain ayam pembibit turunan, diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan, selain persediaan biologis, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK 241, "Agrikultur". Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Perusahaan adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Inventories

The Company's biological inventories are chicken livestock and derivative products, other than purebred chicken derivatives. These inventories are valued at cost, which is not materially different from their fair value. Inventories of chicken and its derivatives, other than broiler chicken, are measured on initial recognition at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless the fair value cannot be reliably determined.

Inventories, other than biological inventories, are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to sell.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the state of inventories at the end of the reporting period.

f. Biological Assets

The Company applies PSAK 241, "Agriculture". Biological assets are measured upon initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless fair value cannot be reliably determined.

The Company's biological assets are breeder chickens, growing chickens and hatching eggs.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (Ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*Final stock*) dan ayam usia sehari (DOC). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis-lancar".

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang sudah memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Breeder chicken breeds

Hereditary breeder chickens consist of *grand-parent stock*, which produce hatching eggs for *parent stock*, and *parent stock*, which produce hatching eggs for commercial chickens (*final stock*) and day-old chickens (DOC). Hereditary breeder chickens can be classified as producing chickens and non-producing chickens.

Immature chickens are measured at fair value which approximates cost plus costs incurred during the growing period. The acquisition cost plus the accumulated costs incurred during the growing period will be reclassified to production when they reach production age. Generally, broilers reach production age after 25 weeks and layers reach production age after 18 weeks. Producing hens are measured at fair value which approximates cost when reclassified from immature hens and reduced by the amortization cost of the hens which is determined based on the standard hatching egg production over the hens' productive life of 25 - 64 weeks taking into account residual value. Derived breeder chickens are recognized as part of "Biological Assets-current".

Cattle chickens in growth

Growing chickens with market prices are measured at the end of each reporting period at fair value less costs to sell.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang belum memiliki harga pasar dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal seperti tingkat permintaan dan produksi yang menyebabkan fluktuasi harga ayam pedaging, iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian. Biaya perolehan meliputi biaya perolehan DOC ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan seperti biaya pakan, obat-obatan dan biaya relevan lainnya.

Telur tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh *parent stock*, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas ini dinilai/ dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Growing chickens that do not yet have a market price are stated at cost less impairment. Alternative fair value measurements are determined to be unreliable due to the uncertainty of external factors such as demand and production levels that cause fluctuations in broiler prices, climate, weather, disease and mortality rates. Cost includes the acquisition cost of DOC plus costs incurred during the growing period such as feed, medication and other relevant costs.

Hatching Eggs

Hatching eggs are eggs produced by parent stock, with the end result being DOC. These hatching eggs are valued/ stated at cost less impairment, due to the unavailability of quoted market prices.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method and charged to operations over their useful lives, and are presented as current assets or non-current assets according to their respective nature

h. Fixed Assets

The Company applies PSAK 216, "Fixed Assets". The Company has elected to use the cost model as its fixed asset measurement accounting policy. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of property and equipment are as follows:

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Taksiran Masa Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>
Bangunan	20 tahun/Year
Peralatan kandang	8 tahun/Year
Mesin	8 tahun/Year
Kendaraan	4 dan 8 tahun/Year
Peralatan kantor	4 tahun /Year

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Taksiran Masa Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>	Building
Bangunan	5%	Building
Peralatan kandang	12,50%	Cage equipment
Mesin	12,50%	Machinery
Kendaraan	25,00% dan 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	25,00%	Office equipment

The useful life of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, if appropriate may be, at the end of each reporting period.

Land is stated at cost and not depreciated. ISAK 25, "Land Rights" stipulates that the cost of legal processing of land rights when land is acquired is recognized as part of the initial cost of acquiring land assets. Management costs for additional or legal land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or economic life of the land, whichever is more.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Imbalan Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people equally, in order to fulfill a decent life. PP 35/2021 regulates outsourcing agreements, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the minimum benefit payable to employees.

When a Company has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

The Company recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using the discount rate against liabilities or net fixed reward assets. The cost of services consists of current service fees and past service fees, profits and losses and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service charges are recognized in profit and loss.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

j. Pengukuran Nilai Kewajaran

Perusahaan menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company recognizes the cost of past services as a burden on an earlier date between when an amendment or amendment to the program occurs and when the Company recognizes the associated restructuring costs or severance pay. The Company recognizes any gains or losses on the completion of the reward program for sure at the time the settlement occurs.

Curtailment occurs when the Company significantly reduces the number of workers covered by the program or changes the terms of the defined rewards program so that a significant element of the current employee's future services is no longer eligible for the reward or will qualify only for the reduced reward.

j. Fair Value Measurement

The company applies PSAK 113 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted securities dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company applies PSAK 236, "Impairment of Assets Value". At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications that non-financial assets are impaired. If there is any such indication, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to dispose of and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reversal of an impairment loss for a non-financial asset is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets which are stated at revalued amount

I. Revenue and Expense Recognition

The Company applies PSAK 115, "Revenue from contracts with customers". Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (over the time) or at a certain time (at a point of time).

1. *Identifying contracts with customers, where the Company records contracts with customers only if all of the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties to the contract*
 - *The Company can identify the rights of the parties and the term of payment for the goods to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Company will receive consideration for the transferred goods*
2. *Identify performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (at a certain time or over time).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat kelompok usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at amounts expected to be redeemed from or paid to the taxing authority. The tax rates and tax regulations used to calculate such amounts are those that have been in force or have substantively come into effect on the reporting date in the country where the business group operates and generate taxable income.

Interest and fines are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized using the liability method for the temporary difference at the reporting date between the basis of taxation of assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

Deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable profit/tax loss.

From the temporary difference of taxable on investments in subsidiaries, which at the time of reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

1. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
2. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets are recognized for the entire deductible temporary difference and the accumulated tax loss has not been compensated, when it is most likely that taxable profits will be available so that the temporary difference is deductible, and the tax loss has not been compensated, can be utilized, unless:

1. *If the deferred tax asset arises from the initial recognition of assets or liabilities in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect accounting profit or taxable profit/tax loss; or.*
2. *Of the temporary deductible differences on investments in subsidiaries, deferred tax assets are only recognized when it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future and that taxable profit can be compensated by the temporary difference.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed on each reporting date and lowered if fiscal profit may be insufficient to compensate for some or all of the benefits of deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reviewed on each reporting date and will be recognized when it is likely that future fiscal profits will be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to take effect in the year in which the assets are recovered or liabilities are settled under applicable tax rates and tax regulations or that have substantively taken effect as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are abolished if there is a legal right to mutually eliminate between current tax assets and current tax liabilities, or deferred tax assets and liabilities of the same entity, the Group intends to realize assets and settle current liabilities based on net amounts.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

n. Laba atau Rugi per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam satu periode.

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Value-Added Tax (VAT)

Income, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited by the tax office, in which case VAT is recognized as part of the cost of acquiring assets or as part of the items of applied expenses; and*
- *The presented receivables and debts are included with the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of the receivables or debts on the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, the final tax is imposed on the gross value of the transaction, and it is still charged even if the transaction actor suffers a loss.

The final tax is not included in the scope regulated by PSAK 212: Income Tax.

n. Profit or Loss per Share

The company implemented PSAK 233 "Earnings Per Share". Basic profit or loss per share is calculated by dividing net profit or loss by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a single period.

o. Segment Information

The Company implements PSAK 108 "Operating Segment". The Company discloses information that allows users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting. Operations segments are reported in a manner consistent with internal reporting delivered to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat goodwill negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence and is neither a subsidiary nor a participating interest in a joint venture. Ownership, directly or indirectly, of 20% or more of the voting rights of an investee is considered to be significant influence, unless it can be clearly demonstrated otherwise.

Investments in associates are accounted for using the equity method, which is initially recognized at cost. Subsequently, the Company's share of the associate's profit or loss, after necessary adjustments for the effects of uniform accounting policies and elimination of gains or losses resulting from transactions between the Company and the associate, will increase or decrease the carrying amount of the investment and is recognized in the Company's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount are also required if there is a change in the Company's proportionate share of the associate arising from other comprehensive income of the associate. The Company's share of such changes is recognized in other comprehensive income of the Company.

Goodwill associated with the acquisition of associates is included in the carrying amount of the investment. If negative goodwill exists, the amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized and is tested for impairment annually.

If the carrying value of the investment has reached zero, further losses will be recognized only if the Company has a commitment to provide financial assistance or guarantee the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the remaining interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

q. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Changes in the value of investments caused by changes in the value of equity in associates arising from capital transactions in associates with third parties are recognized as other comprehensive income and will be recognized as income or expense upon disposal of the investment.

q. Rent

The Company applies PSAK 116, "Leases" effective January 1, 2020.

Company as Lessor

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if it provides the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The Company leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are recognized at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use asset or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the repayment portion of the liability and finance costs. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion due in 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant interest rate on the liability balance.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- Leases where the asset is of low value. Payments made for such leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Perusahaan sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Company as Lease

Where the Company owns assets leased under finance leases, the present value of lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income. Rental income is recognized over the lease term using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

Where assets are leased under operating leases, they are presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Rental income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company's accounting policies, described in Note 3, the board of directors is required to make considerations, estimates and assumptions about the amount of recorded assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. The actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which they are revised if the revisions affect only that period, or in the revision period and future periods if the revisions affect both periods.

The main assumptions regarding the future and other major sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which carry significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the next reporting period are described below:

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Impairment of asset value

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and consequently the resulting impairment loss will have an impact on operating results. Based on management's consideration, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

The preparation of financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and judgments that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amounts estimated.

The Company bases its estimates and judgments on parameters available at the time the financial statements are prepared. The situation regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related judgments as they occur.

The following estimates and judgments are made by management in the application of the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with the consideration that the definitions set by PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining the fair value and calculation of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of the fair value measurement and assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. The change can directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 28.

Assessing the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred to sell. Allowances are reevaluated and adjusted as additional information becomes available that affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Note 7.

The recoverable amount of property, plant and equipment is based on estimates and assumptions, particularly regarding the market outlook and cash flows associated with the assets. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any change in these estimates may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and may result in an adjustment to the recorded impairment allowance. Further details are disclosed in Note 11.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determine the depreciation method and estimated useful life of fixed assets

The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be 4 years to 20 years. This is the expected life that is generally applied in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Estimated employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liabilities and expenses for employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. Such assumptions include, among others, discount rate, rate of salary increase, resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized immediately in profit or loss as they occur. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the liabilities and expenses for employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 17.

Determining income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. In certain circumstances, the Company may not be able to determine with certainty the amount of its current or future tax liabilities due to audits by taxation authorities. The Company recognizes a liability for expected corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax due. Further details are disclosed in Note 16.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies. However, there can be no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the utilization of some or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 16.

5. CASH AND BANK

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash
Rupiah	211.330.675	311.793.348	Rupiah
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.886.109.657	3.262.326.226	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578.655.403	2.354.679.421	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	192.860.111	1.651.711.251	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149.926.963	583.572.812	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124.162.253	81.354.350	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	101.282.147	2.605.167.162	PT Bank Permata Tbk
PT UOB	64.001.096	63.897.558	PT UOB
Subtotal	3.096.997.630	10.602.708.780	Subtotal
Total	3.308.328.305	10.914.502.128	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Terrindo Isha Parama (d.h GK Farm)	977.110.000	824.165.000	PT Terrindo Isha Parama (formerly GK farm)
Tn. Joko	164.209.000	164.209.000	Mr. Joko
Tn. Suyoto	158.335.000	158.335.000	Mr. Suyoto
PT Perdagangan Indonesia	45.482.704	3.161.821.058	PT Perdagangan Indonesia
Tn. M. Rizki	45.150.000	100.650.000	Mr. M. Rizki
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	1.703.447.942	2.055.870.355	Others (below Rp100 million)
Total pihak ketiga	3.093.734.646	6.465.050.413	Total third parties
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(529.304.503)	(189.850.477)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	2.564.430.143	6.275.199.936	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.780.171.821	2.034.311.240	1 - 30 days
31 - 60 hari	784.258.322	4.240.888.696	31 - 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	529.304.503	189.850.477	Past due and impaired
Total	3.093.734.646	6.465.050.413	Total

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	189.850.477	143.080.927	Beginning balance
Penambahan	339.454.026	46.769.550	Addition
Saldo Akhir	529.304.503	189.850.477	Ending Balance

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ayam broiler	46.587.135.597	20.678.789.573	Broilers
Pakan dan obat	2.762.561.928	3.851.324.347	Feeds and medicines
Telur	16.785.930	3.119.676	Eggs
Karkas	-	1.405.793.687	Carcass
Total	49.366.483.455	25.939.027.283	Total

Persediaan diasuransikan dalam satu paket asuransi dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 11).

7. INVENTORY

This account consists of:

Inventories are insured under one insurance package with the Company's fixed assets (Note 11).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka pembelian	13.610.638.150	14.761.682.300	Purchasing advance
Biaya provisi bank	442.163.288	740.592.795	Bank provision
Asuransi dibayar dimuka	105.584.345	23.667.055	Prepaid insurance
Total	14.158.385.783	15.525.942.150	Total

Uang muka pembelian utamanya terdiri dari uang muka Pembangunan fasilitas hatchery sebesar Rp10.396.403.750 yang sampai dengan akhir 2024 masih dalam tahap finalisasi design dan layout struktur teknis. Proses Pembangunan (fisik) fasilitas hatchery diestimasi akan mulai terealisasi pada tahun 2025. Biaya provisi bank merupakan sisa biaya atas pinjaman utang bank yang belum di amortisasi (Lihat catatan 13 dan 26).

Selain itu, per 31 Desember 2024 juga terdapat uang muka kelebihan PPh 21 sebesar Rp588.600 (Lihat catatan 16a).

The purchase advance mainly consists of an advance payment for the construction of hatchery facilities amounting to Rp10,396,403,750 which until the end of 2024 is still in the stage of finalizing the design and layout of the technical structure. The physical construction of the hatchery facility is estimated to be realized in 2025. Bank fees represent the remaining cost of bank loans that have not been amortized (See notes 13 and 26).

In addition, as of December 31, 2024, there was also an advance of excess income tax Art.21 amounting to Rp588,600 (See note 16a).

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	Percentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Total lembar saham yang dimiliki / <i>Total of owned shares</i>	Saldo awal tahun / <i>Balance at the beginning of the year</i>	Penambahan investasi / <i>Addition of investment</i>	Bagian atas laba (rugi) neto / <i>Share of net profit</i>	Saldo akhir tahun / <i>Balance at the end of the year</i>	<i>PT Janu Putra Abadi</i> December 31, 2024 December 31, 2023
PT Janu Putra Abadi	20,00%	8.990	12.789.868.252	-	(1.338.226.502)	11.451.641.750	
31 Desember 2024			12.314.140.052	-	475.728.200	12.789.868.252	
PT Janu Putra Abadi				Total Asset / <i>Total of Assets</i>	Total Liabilitas / <i>Total of Liabilities</i>	Pendapatan / <i>Revenues</i>	Laba (Rugi) Neto / <i>Net Profit</i>
31 Desember 2024				159.498.363.118	100.649.547.487	43.705.721.700	(6.691.132.510)
31 Desember 2023				163.582.141.085	98.042.192.943	60.671.629.050	2.378.641.000

PT Janu Putra Abadi bergerak dalam bidang peternakan, pengolahan dan perdagangan besar.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account consists of:

PT Janu Putra Abadi is engaged in animal farm, processing and wholesale trading.

10. ASET BIOLOGIS

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember 2024/ December 31, 2024</i>	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>	<i>BREEDING CHICKENS</i>
AYAM PEMBIBIT TURUNAN			
Saldo awal	49.501.984.997	28.875.049.740	Beginning balance
Pembelian tahun berjalan	23.729.541.949	24.680.918.108	Current year purchase
Biaya pertumbuhan:			Growing costs:
Pakan	155.953.000.691	44.762.997.808	Feeds
Obat-obatan	5.669.287.712	5.062.681.765	Medicines
Overhead	20.903.205.650	10.267.750.114	Overhead
Subtotal	182.525.494.053	60.093.429.687	Subtotal
Total biaya pembibitan	255.757.020.999	113.649.397.535	Total breeding costs
Reklasifikasi ke budidaya	(46.593.700.000)	(19.696.191.982)	Reclassification to cultivation
Penurunan karena penjualan	(53.729.553.649)	(44.451.220.556)	Decrease due to sales
Saldo Akhir	155.433.767.350	49.501.984.997	Ending balance
AYAM PETELUR			LAYING HENS
Saldo awal	4.015.547.512	2.460.245.132	Beginning balance
Pembelian ayam tahun berjalan	438.500.000	660.470.000	Current year purchase
Biaya pertumbuhan:			Growing costs:
Pakan	23.225.559.728	23.632.490.427	Feeds
Obat-obatan	731.793.717	357.146.112	Medicines
Overhead	2.437.346.605	1.267.841.753	Overhead
Subtotal	26.394.700.050	25.257.478.292	Subtotal

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total biaya pembibitan	30.848.747.562	28.378.193.424	<i>Total breeding costs</i>
Penurunan karena penjualan ayam <i>pullet</i>	(303.104.759)	(144.720.000)	<i>Decrease due to sales pullet chick</i>
Penurunan karena penjualan	(25.812.330.224)	(24.217.925.912)	<i>Decrease due to sales</i>
Saldo akhir	4.733.312.579	4.015.547.512	<i>Ending balance</i>
Total	<u>160.167.079.929</u>	<u>53.517.532.509</u>	Total

Perusahaan menerapkan PSAK 241, "Agrikultur". Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

The Company applies PSAK 241, "Agriculture". Biological assets are measured upon initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless fair value cannot be reliably determined.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	17.349.100.314	-	-	17.349.100.314	Land
Bangunan	70.083.733.774	1.933.949.801	2.234.180.776	69.783.502.799	Buildings
Peralatan kandang	29.056.449.578	1.055.722.230	819.115.989	29.293.055.819	Coops equipment
Kendaraan	10.377.201.876	-	-	10.377.201.876	Vehicles
Mesin	5.162.483.222	-	-	5.162.483.222	Machinery
Peralatan kantor	747.738.847	-	-	747.738.847	Office equipment
Total Biaya Perolehan	132.776.707.611	2.989.672.031	3.053.296.765	132.713.082.877	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	40.827.431.949	4.478.925.200	2.234.180.776	43.072.176.373	Buildings
Peralatan kandang	23.438.673.101	2.294.847.768	819.115.989	24.914.404.880	Coops equipment
Kendaraan	8.428.216.582	550.443.687	-	8.978.660.269	Vehicles
Mesin	4.501.057.156	172.368.715	-	4.673.425.871	Machinery
Peralatan kantor	732.695.409	6.546.376	-	739.241.785	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	77.928.074.197	7.503.131.746	3.053.296.765	82.377.909.178	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>54.848.633.414</u>			<u>50.335.173.699</u>	Net Book Value

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	17.349.100.314	-	-	17.349.100.314	Land
Bangunan	70.083.733.774	-	-	70.083.733.774	Buildings
Peralatan kandang	29.056.449.578	-	-	29.056.449.578	Coops equipment
Kendaraan	10.377.201.876	-	-	10.377.201.876	Vehicles
Mesin	5.162.483.222	-	-	5.162.483.222	Machinery
Peralatan kantor	747.738.847	-	-	747.738.847	Office equipment
Total Biaya Perolehan	<u>132.776.707.611</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>132.776.707.611</u>	<u>Total Acquisition Cost</u>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	36.295.322.960	4.532.108.989	-	40.827.431.949	Buildings
Peralatan kandang	21.183.782.573	2.254.890.528	-	23.438.673.101	Coops equipment
Kendaraan	7.863.147.897	565.068.685	-	8.428.216.582	Vehicles
Mesin	4.322.188.443	178.868.713	-	4.501.057.156	Machinery
Peralatan kantor	719.071.030	13.624.379	-	732.695.409	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>70.383.512.903</u>	<u>7.544.561.294</u>	<u>-</u>	<u>77.928.074.197</u>	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai Buku Bersih	<u>62.393.194.708</u>			<u>54.848.633.414</u>	<u>Net Book Value</u>

Aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Peralatan kandang	11.017.325.346	11.017.325.346	Coops equipment
Bangunan	8.628.317.394	8.628.317.394	Buildings
Kendaraan	5.934.852.376	5.934.852.376	Vehicles
Mesin	3.731.533.500	3.731.533.500	Machinery
Peralatan kantor	693.241.342	693.241.342	Office equipment
Total	<u>30.005.269.958</u>	<u>30.005.269.958</u>	<u>Total</u>

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional kantor dan tidak ada aset tetap yang tidak terpakai sementara atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap bangunan, mesin dan peralatan kandang termasuk stock ayam dan pakan yang ada di kandang diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga terhadap resiko gempa, kebakaran, sambaran petir, ledakan, banjir, bencana alam dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp144.456.961.008, Rp144.456.961.008.

Fixed assets that are fully depreciated but still in use:

All fixed assets are used for office operations and there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active use.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets of buildings, machinery and equipment of cages including chicken stock and feed in the cages were insured to PT Asuransi Tri Pakarta, a third party against earthquake, fire, lightning strike, explosion, flood, natural disasters and others with sum insured amounting to Rp144,456,961,008, Rp144,456,961,008.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Pada tanggal 31 December 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap kendaraan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, terhadap resiko kerugian atau kerusakan kendaraan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.632.012.500 dan Rp3.517.150.000. Rincian perusahaan asuransi dan nilai pertanggungannya adalah sebagai berikut:

Rincian asuransi kendaraan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sompo Insurance Indonesia	2.113.312.500	3.517.150.000	PT Sompo Insurance Indonesia
Garda Oto Syariah	518.700.000	-	Garda Oto Syariah
Total	2.632.012.500	3.517.150.000	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

11. FIXED ASSETS (*Continued*)

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, vehicle fixed assets are insured to several insurance companies, third parties, against risks of loss or damage to vehicles with total sum insured of Rp2,632,012,500 and Rp3,517,150,000, respectively. Details of the insurance companies and the sum insured are as follows:

Vehicle insurance details:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	6.946.141.683	6.965.868.230	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	556.990.063	578.693.064	General and administrative exp.
Total	7.503.131.746	7.544.561.294	Total

Aset tetap berupa kendaraan dijadikan jaminan atas utang pemberian konsumen (Catatan 15). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from the insured property and equipment.

Property and equipment in the form of vehicles are pledged as collateral for consumer financing payables (Note 15). Based on the evaluation conducted, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka pembelian tanah dan bangunan	174.597.550.000	174.597.550.000	Advance payment for purchase of land and buildings
Total	174.597.550.000	174.597.550.000	Total

12. ADVANCE PAYMENT FOR ASSETS PURCHASE

This account consists of:

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, masih dilakukan proses penurunan hak dan balik nama terkait pembelian tanah-tanah tersebut yang prosesnya sedang berjalan di beberapa instansi yaitu BPN, PUPR, Pertanian dan KLH yang disetimasi masih berproses sampai akhir semester atau kuartal dua tahun 2025.

13. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.605.000.000	14.821.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	23.605.000.000	14.821.000.000	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Maksimum untuk kebutuhan modal kerja (Pembelian DOC Parent Stock dan OVK) dimana pagu kredit awal yang diberikan sebesar Rp17.000.000.000 naik menjadi sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 September 2025 dan dikenakan bunga 9,75% per tahun dari Baki Debet.

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Maksimum untuk kebutuhan modal kerja usaha peternakan dimana pagu yang diberikan sebesar Rp3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 September 2025 dan dikenakan bunga 9,75% per tahun dari Baki Debet.

**12. ADVANCE PAYMENT FOR ASSETS PURCHASE
(Continued)**

As of December 31, 2024, the process of lowering the rights and changing the name related to the purchase of the land is still being carried out, the process of which is ongoing in several agencies, namely BPN, PUPR, Agriculture and KLH, which is estimated to still be in process until the end of the second semester or quarter of 2025.

13. BANK LOAN

Short-term Bank Loan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.605.000.000	14.821.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	23.605.000.000	14.821.000.000	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank BNI agreed to provide a Maximum Working Capital Credit facility for working capital needs (Purchase of DOC Parent Stock and OVK) where the initial credit limit was provided amounting to Rp17,000,000,000 increased to Rp22,000,000,000 with a facility term of up to September 26, 2025 and subject to interest of 9.75% per year from the Debit Balance.

On September 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) and the Company signed an Agreement for the Provision of Banking Facilities where Bank BNI agreed to provide a Maximum Working Capital Credit facility for working capital needs for livestock businesses where the ceiling provided was Rp3,000,000,000 with a term of facility until September 26, 2025 and bears interest of 9.75% per year from the Debit Balance.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.620.000.002	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.750.250.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	9.990.764.436	PT Bank Permata Tbk
Total	23.370.250.002	9.990.764.436	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of one year:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(3.919.999.992)	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(999.000.000)	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	(5.041.420.760)	PT Bank Permata Tbk
Bagian Jangka Panjang	18.451.250.010	4.949.343.676	Non-Current Portion

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 2 nomor pinjaman LD2224825260 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.157/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 22 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 2 nomor pinjaman LD2217340498 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.156/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 7 nomor pinjaman LD2227620940 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.155/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 7 nomor pinjaman LD2227185119 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.154/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

13. BANK LOAN (Continued)

Long-term bank loans:

PT Bank Permata Tbk

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 2 credit facility loan number LD2224825260 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.157/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 22, 2024, the company has paid off the IMBT 2 credit facility loan number LD2217340498 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.156/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2227620940 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.155/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2227185119 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.154/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 7 nomor pinjaman LD2227131810 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.153/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 7 nomor pinjaman LD2227140260 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.151/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 06 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 8 nomor pinjaman LD2227998119 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.159/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 9 nomor pinjaman LD2225172435 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.158/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 September 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi I ("KI") untuk kebutuhan *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kadang kredit yang diberikan sebesar Rp5.600.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 September 2029 dan dikenakan bunga 9,50% per tahun.

Pada tanggal 24 September 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi I ("KI") untuk kebutuhan *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kantor kredit yang diberikan sebesar Rp14.00.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 September 2029 dan dikenakan bunga 9,00% per tahun.

13. BANK LOAN (Continued)

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2227131810 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.153/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2227140260 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.151/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 06, 2024, the company has paid off the IMBT 8 credit facility loan number LD2227998119 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.159/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 9 credit facility loan number LD2225172435 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.158/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 24, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank Mandiri agreed to provide an Investment Credit Loan I ("KI") facility for the needs of refinancing assets in the form of land and buildings Sometimes the credit given is Rp5,600,000,000 with a facility term of up to September 15, 2029 and bears interest of 9.50% per year.

On September 24, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank Mandiri agreed to provide an Investment Credit Loan I ("KI") facility for the needs of refinancing assets in the form of land and buildings Sometimes the credit given is Rp14,000,000,000 with a facility term of up to September 15, 2029 and bears interest of 9.00% per year.

13. UTANG BANK (*Lanjutan*)

Jenis Fasilitas	Plafon Fasilitas (Rp)	Jangka Waktu	Margin
Kredit Investasi	5.600.000.000	Sampai/until 15 September 2029	9,50% per tahun/year
Kredit Investasi	14.000.000.000	Sampai/until 15 September 2029	9,00% per tahun/year

Jaminan atas utang kepada Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan dengan SHM No.709/Tonggolan yang berlokasi di Desa Tonggalan, Kecamatan Kota Klaten, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
2. Tanah dan bangunan kandang ayam *closed house* SHGB No.00003 yang berlokasi di Desa Jatisobo Klerong Karanganyar

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi ("KI") untuk kebutuhan *refinancing* aset berupa bangunan kadang *breeding* kredit yang diberikan sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 September 2029 dan dikenakan bunga 9,75% per tahun.

Jenis Fasilitas	Plafon Fasilitas (Rp)	Jangka Waktu	Margin
Kredit Investasi	5.000.000.000	Sampai/until 25 September 2029	9,75% per tahun/year

Jaminan atas utang Bank BNI adalah sebagai berikut:

1. Tanah SHGB No. 0001 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga.
2. Tanah SHGB No. 0003 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga.
3. Tanah SHGB No. 0004 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga.
4. Tanah SHGB No. 0005 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga
5. Tanah SHGB No. 006 berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga
6. Tanah SHM No. 5399 yang berlokasi Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
7. Tanah SHM No. 1109 yang berlokasi Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
8. Tanah SHM No. 1108 yang berlokasi Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Collateral for debt to Bank Mandiri is as follows:

1. Land and building with SHM No.709/Tonggolan located in Tonggalan Village, Klaten City District, Klaten Regency, Central Java.
2. Land and closed house chicken coop building SHGB No.00003 located in Jatisobo Vilage Klerong Karanganyar

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank BNI agreed to provide an Investment Credit Loan ("KI") facility for the needs of refinancing assets in the form of buildings sometimes breeding credit provided is Rp5,000,000,000 with a facility term of up to September 25, 2029 and bears interest of 9.75% per year.

Collateral for debt to Bank BNI is as follows:

1. SHGB Land No. 0001 located in Grantung Karangmoncol, Purbalingga
2. SHGB Land No. 0003 located in Grantung Karangmoncol, Purbalingga.
3. SHGB Land No. 0004 located in Grantung Karangmoncol Purbalingga
4. SHGB Land No. 0005 located in Grantung Hamlet Karangmoncol Purbalingga
5. SHGB Land No. 006 located in Grantung Karangmoncol Purbalingga
6. SHM Land No. 5399 located Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
7. SHM Land No. 1109 located Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
8. SHM Land No. 1108 located Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT QL Agrofood Feedmill	85.240.259.250	23.759.265.000	PT QL Agrofood Feedmill
PT Universal Agri Bisnisindo	25.662.750.000	17.782.450.000	PT Universal Agri Bisnisindo
PT New Hope Indonesia	22.636.319.300	25.748.526.799	PT New Hope Indonesia
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	20.437.485.850	17.459.273.350	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand			PT Charoen Pokphand
Indonesia Tbk	19.145.425.000	11.847.650.000	Indonesia Tbk
PT Wirifa Sakti	5.100.437.500	5.100.437.500	PT Wirifa Sakti
PT SHS International	2.231.161.442	1.441.755.838	PT SHS International
PT Haida Agriculture	1.713.950.000	-	PT Haida Agriculture
PT Ceva Animal Health Indonesia	1.166.771.395	3.775.543.092	PT Ceva Animal Health Indonesia
UD Karya Muda	-	850.050.400	UD Karya Muda
PT Avindo Perdana Bahtera Mulia	955.685.279	538.136.030	PT Avindo Perdana Bahtera Mulia
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	5.659.391.749	3.158.904.319	Others (less than Rp500 million)
Subtotal	189.949.636.765	111.461.992.328	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Janu Putra Abadi	3.812.787.543	-	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	429.502.304	473.840.002	CV Jaya Medika
Subtotal	4.242.289.847	473.840.002	Subtotal
Total	194.191.926.612	111.935.832.330	Total

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Astra Sedaya Finance	104.810.000	436.430.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	-	50.760.000	PT Dipo Star Finance
Total	104.810.000	487.190.000	Total
Bunga belum jatuh tempo			Interests which not yet overdue
PT Astra Sedaya Finance	3.479.756	37.590.825	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	-	3.142.213	PT Dipo Star Finance
Total bunga belum jatuh tempo	3.479.756	40.733.038	Total Interests not yet overdue
Nilai kini pembayaran minimum	101.330.244	446.456.962	Current value of minimum payment

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Less current maturities of lease payables:</i>
PT Astra Sedaya Finance	101.330.244	297.508.931	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	-	47.617.787	PT Dipo Star Finance
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>101.330.244</u>	<u>345.126.718</u>	<i>Total current maturities of lease payables</i>
Bagian Jangka Panjang	-	101.330.244	Non-Current Portion

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian utang pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan, dengan rincian sebagai berikut:

Lembaga pembiayaan/ <i>Financing companies</i>	Nama aset/ <i>Name of Assets</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Pokok utang/ <i>Principle</i>	Total bunga/ <i>Total of interest</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>
PT Astra Sedaya Finance	Daihatsu/All New Terios/R.A/T DLX E4	15 Juli 2021/July 15, 2021	199.875.104	59.324.896	48 bulan/months
	Daihatsu/ All New Terios / RA / T E4	05 Agustus 2021/August 05, 2021	181.398.304	52.841.696	48 bulan/months
	Daihatsu /Granmax/PU/1.5AC PS FH	26 Maret 2022/March 26, 2022	126.474.312	26.525.688	36 bulan/months
	Daihatsu /Granmax/PU/1.5AC PS FH	26 Maret 2022/March 26, 2022	126.474.312	26.525.688	36 bulan/months
	Daihatsu /Granmax/PU/1.5AC PS FH	26 Maret 2022/March 26, 2022	126.474.312	26.525.688	36 bulan/months

16. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan - Pasal 21	<u>588.600</u>	<u>-</u>	<i>Income tax - Art. 21</i>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 29	6.336.607.491	5.418.376.775	Article 29
Pasal 4 (2)	446.535.000	-	Article 4 (2)
Pasal 23	84.658.864	-	Article 23
Pasal 25	10.000.000	-	Article 25
Pasal 21	-	12.825.627	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.949.623.402</u>	<u>6.435.337.686</u>	<i>Value added tax</i>
Total	10.827.424.757	11.866.540.088	Total

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini

	2024	2023	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	10.558.041.439	12.376.692.038	<i>Profit before income tax benefit</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Pencadangan piutang usaha dan imbalan kerja	1.503.767.886	1.106.952.200	<i>Allowance for bad debt and employee benefit</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Jasa giro	(40.774.600)	(62.140.139)	<i>Current accounts</i>
Denda pajak	956.692.563	570.009.766	<i>Tax penalty</i>
Perjamuan	47.910.071	57.629.400	<i>Refreshment</i>
Pembayaran manfaat karyawan	(72.098.791)	(287.752.860)	<i>Employee benefit payment</i>
Bagian laba/rugi dari entitas asosiasi	1.338.226.502	(475.728.200)	<i>Profit share from associates</i>
Taksiran laba kena pajak	14.291.765.070	13.285.662.205	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	3.144.188.315	2.922.845.685	<i>Income tax expenses - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka -			<i>Prepaid taxes -</i>
Pasal 23	(127.895.771)	(100.948.724)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(70.000.000)	(158.718.044)	<i>Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan -			Income Tax Payable
Pasal 29	2.946.292.544	2.663.178.917	<i>Article 29</i>

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

	<i>Dibebankan ke Penghasilan</i>	<i>Komprehensif Lain/</i>	<i>Saldo</i>	
	<i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	<i>31 Desember 2024/</i>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>	
	<i>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit/(loss)</i>	<i>January 1, 2024</i>	<i>January 1, 2024</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.309.015.044	240.287.315	205.033.631	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan atas piutang usaha	41.767.105	74.679.886	-	<i>Allowance for bad debt</i>
Total	1.350.782.149	314.967.201	205.033.631	Total

	<i>Dibebankan ke Penghasilan</i>	<i>Komprehensif Lain/</i>	<i>Saldo</i>	
	<i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	<i>31 Desember 2023/</i>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>	
	<i>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit/(loss)</i>	<i>January 1, 2023</i>	<i>January 1, 2023</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.257.680.669	169.934.554	(118.600.179)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan atas piutang usaha	31.477.804	10.289.301	-	<i>Allowance for bad debt</i>
Total	1.289.158.473	180.223.855	(118.600.179)	Total

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan saat jatuh tempo.

Pada tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* yang diantara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dimana untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 December 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan menggunakan metode "Projected unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

e. Administration

The Indonesian Taxation Law stipulates that each corporate entity calculates and pays its own amount of tax payable. The tax authorities can conduct an audit of the tax calculation within a period of 5 years. If within this period the tax authorities do not conduct an audit, the company's Annual Tax Return is considered complete. Other tax obligations, if any, in accordance with the Tax Law will be settled when due.

In 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 1/2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the Coronavirus Disease pandemic which, among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for the 2020-2021 tax year and 20% for the 2022 tax year.

On October 29, 2021, Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations was enacted which set the corporate income tax rate at 22% starting from the 2022 tax year.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company's employee benefits liabilities are calculated by an independent actuary, Arya Bagiastra Actuarial Consulting Firm, for the period ending December 31, 2024 and for the year ending December 31, 2023 using the "Projected Unit Credit" method and considering the following assumptions:

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	5.950.068.381	5.716.730.315	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui pada:			<i>Expenses recognized in:</i>
Laba rugi	1.164.313.860	1.060.182.650	<i>Profit/(loss)</i>
Penghasilan komprehensif lain	931.971.048	(539.091.724)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(72.098.791)	(287.752.860)	<i>Benefit payment</i>
Saldo Akhir Tahun	7.974.254.498	5.950.068.381	<i>Balance at End of Year</i>
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban yang diakui dalam			<i>Expenses recognized in profit loss:</i>
<i>Laba rugi:</i>			
Biaya jasa kini	762.065.437	647.434.721	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	402.248.423	412.747.929	<i>Interest cost</i>
Total	1.164.313.860	1.060.182.650	<i>Total</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss (gain) from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(244.826.475)	260.160.993	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	1.176.797.523	(799.252.717)	<i>Experience adjustment</i>
Total	931.971.048	(539.091.724)	<i>Total</i>
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,09%	6,76%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Penjualan

	2024	2023	
PT Janu Putra Abadi	-	751.240.000,00	PT Janu Putra Abadi
Percentase terhadap penjualan	0,00%	0,21%	Percentage to total sales

b. Pembelian

	2024	2023	
PT Janu Putra Abadi	13.183.133.500	15.476.559.950	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	12.463.412	501.347.161	CV Jaya Medika
Percentase terhadap beban pokok penjualan	3,87%	4,87%	Percentage to total cost of sales

c. Utang Usaha

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Janu Putra Abadi	3.812.787.543	-	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	429.502.304	473.840.002	CV Jaya Medika
Total	4.242.289.847	473.840.002	Total
Percentase terhadap total liabilitas	1,63%	0,31%	Percentage to total liabilities

d. Remunerasi

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komisaris	840.000.000	770.000.000	Commissioners
Direksi	546.000.000	473.200.000	Directors
Total	1.386.000.000	1.243.200.000	Total

18. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIED

a. Revenue

	2024	2023	
PT Janu Putra Abadi	-	751.240.000,00	PT Janu Putra Abadi
Percentase terhadap penjualan	0,00%	0,21%	Percentage to total sales

b. Purchase

	2024	2023	
PT Janu Putra Abadi	13.183.133.500	15.476.559.950	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	12.463.412	501.347.161	CV Jaya Medika
Percentase terhadap beban pokok penjualan	3,87%	4,87%	Percentage to total cost of sales

c. Trade Payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Janu Putra Abadi	3.812.787.543	-	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	429.502.304	473.840.002	CV Jaya Medika
Total	4.242.289.847	473.840.002	Total
Percentase terhadap total liabilitas	1,63%	0,31%	Percentage to total liabilities

d. Remuneration

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komisaris	840.000.000	770.000.000	Commissioners
Direksi	546.000.000	473.200.000	Directors
Total	1.386.000.000	1.243.200.000	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Lembar Saham/ Total of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
H. Singgih Januratmoko	3.136.000.000	78,40%	78.400.000.000	H. Singgih Januratmoko
Sova Marwati	32.000.000	0,80%	800.000.000	Sova Marwati
Fadhl Muhammad Firdaus	32.000.000	0,80%	800.000.000	Fadhl Muhammad Firdaus
Masyarakat	800.000.000	20,00%	20.000.000.000	Public
Total	4.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023			Shareholders
	Jumlah Lembar Saham/ Total of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
H. Singgih Januratmoko	3.136.000.000	78,40%	78.400.000.000	H. Singgih Januratmoko
Sova Marwati	32.000.000	0,80%	800.000.000	Sova Marwati
Fadhl Muhammad Firdaus	32.000.000	0,80%	800.000.000	Fadhl Muhammad Firdaus
Masyarakat	800.000.000	20,00%	20.000.000.000	Public
Total	4.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 27 Desember 2007 oleh Endang Sumarningsih, S.H., M.Kn. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18213.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 April 2008, para pemegang saham menyetujui pendirian Perusahaan dengan modal dasar sebesar Rp500.000.000 yang terdiri atas 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp125.000.000 yang terdiri atas 250 lembar saham, dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

- a. PT Janu Putra Sentosa sebesar Rp75.000.000 atau 150 lembar saham.
- b. Edy Sisworo sebesar Rp50.000.000 atau 100 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 27, 2007 by Endang Sumarningsih, S.H., M.Kn. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-18213.AH.01.01.Year 2008 dated April 11, 2008, the shareholders approved the establishment of the Company with authorized capital of Rp500,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp500,000 per share and issued and paid-up capital of Rp125,000,000 consisting of 250 shares, with the following shareholder composition:

- a. PT Janu Putra Sentosa amounting to Rp75,000,000 or 150 shares.
- b. Edy Sisworo in the amount of Rp50,000,000 or 100 shares.

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 29 November 2010 oleh Daniel Avorus Sa'Adhi, SH., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25348.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 20 Mei 2011, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain:

- a. menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Janu Putra Sentosa sebanyak 150 lembar saham (setara dengan Rp75.000.000) kepada H. Singgih Januratmoko.
- b. menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp2.000.000.000 (4.000 lembar saham) dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp1.000.000.000 (2.000 lembar saham) yang diambil bagian oleh H. Singgih Januratmoko, Hj. Sova Marwati dan Edy Sisworo sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - i) H. Singgih Januratmoko menjadi sebesar Rp500.000.000 atau 1.000 lembar saham.
 - ii) Hj. Sova Mawarti sebesar Rp250.000.000 atau 500 lembar saham.
 - iii) Edy Sisworo menjadi sebesar Rp250.000.000 atau 500 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 13 Desember 2022 oleh Dr. Winahyu Erwiningsih, SH., M. Hum., yang telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU.AH.01.09-0088207 tanggal 19 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengalihan/penjualan saham milik Hj. Sova Mawarti sebanyak 480 lembar saham (setara dengan Rp240.000.000) kepada H. Singgih Januratmoko.
- b. Menyetujui pengalihan/penjualan saham milik Edi Sisworo sebanyak 500 lembar saham masing-masing kepada H. Singgih Januratmoko sebanyak 480 lembar saham (setara dengan Rp240.000.000) dan 20 lembar saham kepada Fadhl Muhammad Firdaus (setara Rp10.000.000) sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - i) H. Singgih Januratmoko menjadi sebesar Rp980.000.000 atau 1.960 lembar saham.
 - ii) Hj. Sova Mawarti menjadi sebesar Rp10.000.000 atau 20 lembar saham.
 - iii) Fadhl Muhammad Firdaus menjadi sebesar Rp10.000.000 atau 20 lembar saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 07 dated November 29, 2010 by Daniel Avorus Sa'Adhi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-25348.AH.01.02. Year 2011 dated May 20, 2011, the shareholders have made decisions, among others:

- a. approved the transfer of all shares owned by PT Janu Putra Sentosa as many as 150 shares (equivalent to Rp75,000,000) to H. Singgih Januratmoko.
- b. to approve the increase of authorized capital to Rp2,000,000,000 (4,000 shares) and issued and paid-up capital to Rp1,000,000,000 (2,000 shares) taken by H. Singgih Januratmoko, Hj. Sova Marwati and Edy Sisworo so that the composition of the shareholders will be as follows:
 - i) H. Singgih Januratmoko to be Rp500,000,000 or 1,000 shares.
 - ii) Hj Sova Mawarti to be Rp250,000,000 or 500 shares.
 - iii) Edy Sisworo to be Rp250,000,000 or 500 shares.

Based on Notarial Deed No.16 dated December 13, 2022 by Dr. Winahyu Erwiningsih, SH., M. Hum., which has been submitted and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU.AH.01.09-0088207 dated December 19, 2022, the shareholders have taken the following decision:

- a. Approved the transfer/sale of shares belonging to Hj. Sova Mawarti as many as 480 shares (equivalent to Rp240,000,000) to H. Singgih Januratmoko.
- b. Approved the transfer/sale of 500 shares belonging to Edi Sisworo, respectively to H. Singgih Januratmoko for 480 shares (equivalent to Rp240,000,000) and 20 shares to Fadhl Muhammad Firdaus (equivalent to Rp10,000,000) so that the composition of the shareholders will be as follows:
 - i) H. Singgih Januratmoko to Rp980,000,000 or 1,960 shares.
 - ii) Hj Sova Mawarti to become Rp10,000,000 or 20 shares.
 - iii) Fadhl Muhammad Firdaus to become Rp10,000,000 or 20 shares.

19. MODAL SAHAM (*Lanjutan*)

Berdasarkan Akta Notaris No. 125 tanggal 28 Desember 2022 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130371.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- a. menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikannya sebagai berikut:
 - i) Melalui hasil pembagian dividen saham sebesar Rp55.000.000.000 oleh H. Singgih Januratmoko sebesar Rp53.900.000.000, Hj. Sova Marwati sebesar Rp550.000.000 dan Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp550.000.000.
 - ii) Melalui penyetoran uang tunai melalui kas Perusahaan sebesar Rp24.000.000.000 oleh H. Singgih Januratmoko sebesar Rp23.520.000.000, Hj. Sova Marwati sebesar Rp240.000.000 dan Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp240.000.000.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- H. Singgih Januratmoko sebesar Rp78.400.000.000 atau 156.800 lembar saham.
- Hj. Sova Mawarti sebesar Rp800.000.000 atau 1.600 lembar saham.
- Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp800.000.000 atau 1.600 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 12 April 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 April 2023 dan diberitahukan kepada Menkumham dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0053148 tanggal 12 April 2023, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (*Continued*)

Based on Notarial Deed No. 125 dated December 28, 2022 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0130371.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 29, 2022, the shareholders have made decisions, among others, as follows:

- a. *Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp1,000,000,000 to Rp80,000,000,000 which was subscribed and fully paid by the shareholders in accordance with their ownership portion as follows:*
 - i) *Through the distribution of stock dividends amounting to Rp55,000,000,000 by H. Singgih Januratmoko amounting to Rp53,900,000,000, Hj. Sova Marwati amounting to Rp550,000,000 and Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp550,000,000.*
 - ii) *Through cash deposits through the Company's treasury amounting to Rp24,000,000,000 by H. Singgih Januratmoko amounting to Rp23,520,000,000, Hj. Sova Marwati amounting to Rp240,000,000 and Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp240,000,000.*

So that the composition of the Company's shareholders becomes as follows:

- *H. Singgih Januratmoko amounting to Rp78,400,000,000 or 156,800 shares.*
- *Hj. Sova Mawarti amounting to Rp800,000,000 or 1,600 shares.*
- *Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp800,000,000 or 1,600 shares.*

Based on Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 dated April 12, 2023 and notified to MOLHR in Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053148 dated April 12, 2023, the shareholders resolved, among others, as follows:

19. MODAL SAHAM (*Lanjutan*)

- (i) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- (ii) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering - IPO*) dalam simpanan/portepel dan menawarkan kepada masyarakat melalui IPO dalam jumlah sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham dan seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- (iii) Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya IPO atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

Berdasarkan minuta akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Janu Putra Sejahtera Tbk tertanggal 9 Oktober 2023 yang telah diaktualisasi berdasarkan Akta Notaris No.89 Tanggal 29 Januari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048409 tanggal 27 Februari 2024, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Sehubung dengan telah efektifnya Pernyataan pendaftaran IPO, maka Perseroan telah menerbitkan 800.000.000 saham baru sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana, hal ini sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 4 Desember 2023 nomor 001/BIMA/AYAM/XII/2023, yang telah dikeluarkan oleh PT Bima Registra selaku pihak yang telah ditunjuk sebagai biro Administrasi Efek.

19. SHARE CAPITAL (*Continued*)

- (i) Approved the change of the Company's status from a closed company to a public company.
- (ii) Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) in the depository and offer to the public through the IPO in a maximum amount of 800,000,000 shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO with a nominal value of Rp25 per share and all of which will be listed on the Indonesian Stock Exchange.
- (iii) Approved to list all of the Company's shares, after the IPO of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesian Stock Exchange, and approved to register the Company's shares in Collective Custody conducted in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.

Based on the Minutes of the Shareholders' Resolution of PT Janu Putra Sejahtera Tbk dated October 9, 2023 which has been notarized under Notarial Deed No.89 Dated January 29, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0048409 dated February 27, 2024, the shareholders:

1. In connection with the effectiveness of the IPO registration statement, the Company has issued 800,000,000 new shares as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Initial Public Offering, this is as evident from the letter dated December 4, 2023 number 001/BIMA/AYAM/XII/2023, which has been issued by PT Bima Registra as the party that has been appointed as the Securities Administration bureau.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2. Bawa sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami peningkatan. Sebelumnya sejumlah 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp80.000.000.000, selanjutnya mengalami peningkatan menjadi sejumlah 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

2. That as a realization of the shares issued in the IPO, the issued and paid-up capital of the Company has increased. Previously in the amount of 3,200,000,000 shares with a total nominal value of Rp80,000,000,000, subsequently increased to a total of 4,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp100,000,000,000.

20. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

20. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Telah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Saldo awal tahun	2.000.000.000	2.000.000.000	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	2.000.000.000	2.000.000.000	Balance at end of year
Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Saldo awal tahun	42.914.088.221	33.280.018.013	Balance at beginning of year
Laba tahun berjalan	7.728.820.325	9.634.070.208	Current year earnings
Saldo akhir tahun	50.642.908.546	42.914.088.221	Balance at end of year
Total	52.642.908.546	44.914.088.221	Total

21. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

21. REVENUE

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Ayam broiler komersial	258.972.601.395	206.772.718.390	Commercial broiler
Ayam umur sehari	62.402.118.222	95.041.715.180	Day-old-chicks
Telur	31.950.181.040	30.580.303.430	Eggs
Karkas ayam	8.019.158.929	19.115.998.649	Carcass
Subtotal	361.344.059.586	351.510.735.649	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
Ayam umur sehari	-	751.240.000	Day-old-chicks
Total	361.344.059.586	352.261.975.649	Total

22. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

22. COST OF SALES

This account consists of:

	2024	2023	
Ayam Umur Sehari			Day-old-chicks
Persediaan awal	49.501.984.997	28.875.049.740	Beginning balance
Pembelian	23.729.541.949	24.680.918.108	Purchase
Pakan, OVK, overhead langsung	182.525.494.053	60.093.429.687	Feeds, OVK, direct overhead
Reklasifikasi ke budidaya	(46.593.700.000)	(19.696.191.982)	Reclassification to cultivation
Saldo akhir	<u>(155.433.767.350)</u>	<u>(49.501.984.997)</u>	Ending balance
Jumlah ayam umur sehari yang terjual	53.729.553.649	44.451.220.556	Total of day-old-chicks (DOC) sold
Telur			Eggs
Persediaan awal	4.015.547.512	2.460.245.132	Beginning balance
Pembelian	438.500.000	660.470.000	Purchase
Pakan, OVK, overhead langsung	26.394.700.050	25.257.478.292	Feeds, OVK, direct overhead
Penjualan Pullet	(303.104.759)	(144.720.000)	Decrease due to sales pullet chick
Saldo akhir	<u>(4.733.312.579)</u>	<u>(4.015.547.512)</u>	Ending balance
Jumlah telur yang terjual	25.812.330.224	24.217.925.912	
Ayam Broiler Komersial			Commercial Broiler
Saldo awal	20.678.789.573	5.337.854.780	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam umur sehari	46.593.700.000	19.696.191.982	Reclassification from DOC
Pembelian DOC FS eksternal	461.690.000	14.157.200.140	Purchase DOC FS external
Pakan, OVK, overhead langsung	212.266.894.924	200.357.233.863	Feeds, OVK, direct overhead
Reklasifikasi ke RPA	(1.576.972.700)	-	Reclassification to RPA
Saldo akhir	<u>(46.587.135.597)</u>	<u>(20.678.789.573)</u>	Ending balance
Jumlah ayam broiler komersial yang terjual	231.836.966.200	218.869.691.192	Total of commercial broiler sold
Rumah Pemotongan Ayam			Chicken Slaughterhouse
Saldo awal	1.405.793.687	197.291.014	Beginning balance
Reklasifikasi dari budidaya/broiler	1.576.972.700	-	Reclassification from broiler
Pembelian <i>live bird</i> dan karkas eksternal	1.884.446.487	8.698.889.330	Purchase live bird and carcass external
Overhead langsung	2.941.450.586	10.934.499.027	Direct overhead
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(1.405.793.687)</u>	Ending balance
Jumlah ayam karkas terjual	7.808.663.460	18.424.885.684	Total of carcass sold

22. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2024	2023	
Lain-lain			Others
Beban tenaga kerja <i>overhead</i> - tetap	11.400.541.146	9.888.431.714	Overhead labor expenses - fixed
Beban penyusutan (Catatan 11)	6.946.141.683	6.965.868.230	Depreciation expense (Note 11)
Beban <i>overhead</i> tetap	3.310.578.020	5.338.724.129	Fixed overhead expenses
Subtotal	21.657.260.849	22.193.024.073	Subtotal
Total Beban Pokok Penjualan	340.844.774.382	328.156.747.417	Total Cost of Sales

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
Biaya pengiriman	2.577.273.904	3.312.092.571	Delivery expenses
Biaya operasional marketing	81.868.330	37.964.050	Marketing operational expenses
Biaya komisi dan sponsorship	11.350.071	57.089.400	Commission and sponsorship expenses
Total	2.670.492.305	3.407.146.021	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

This account consists of:

	2024	2023	
Gaji karyawan dan tunjangan	5.163.495.795	6.922.770.556	Salary and benefits
Perijinan dan jasa profesional	1.496.224.714	1.706.219.388	License and professional services
Imbalan kerja (Catatan 17)	1.164.313.860	1.060.182.650	Employee benefit (Note 17)
Beban dan denda pajak	956.692.563	570.009.766	Tax expenses and penalties
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	556.990.063	578.693.064	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Utilitas	356.306.442	345.085.489	Utilities
Asuransi	159.150.187	309.743.592	Insurance
Sewa	150.066.000	68.119.530	Rent
Suku cadang dan pajak kendaraan	136.718.213	517.105.005	Vehicle spare parts and taxes
BBM dan operasional kantor	86.305.771	812.653.220	Fuel and office operational
Perjalanan dinas	81.910.075	245.975.191	Travelling
Pemeliharaan aset tetap	37.592.489	774.329.215	Fixed assets maintenance
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	438.194.942	640.534.288	Others (below Rp50 million)
Total	10.783.961.114	14.551.420.954	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Sewa mesin tetas telur	4.241.862.100	5.372.707.839	Hatchery machine rental
Pendapatan klaim asuransi	2.220.483.197	-	Insurance claims income
Penghasilan atas penjualan produk lainnya	2.166.219.385	2.342.490.161	Proceeds from sale of other products
Jasa giro	40.774.600	62.140.139	Current accounts
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(339.454.026)	(46.769.550)	Loss on impairment of accounts receivable
Neto	8.329.885.256	7.730.568.589	Net

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Bunga atas utang bank	2.615.856.300	1.448.726.617	Interest expense on bank loan
Beban provisi bank	756.029.506	276.969.613	Bank provision expense
Bunga atas pembiayaan konsumen	37.253.282	85.383.794	Interest expense on consumer financing
Administrasi bank	69.310.012	165.185.984	Bank administration expense
Total	3.478.449.100	1.976.266.008	Total

27. LABA PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Laba neto yang dapat diatribusikan Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	7.728.820.325	9.634.070.208	Attributable net profit Weighted average of outstanding ordinary shares
Laba per Saham Dasar	1,93	2,94	Earnings per Share

Pada tanggal 12 April 2023, nilai nominal per saham berubah dari Rp500.000 menjadi Rp25 per saham sesuai dengan Akta Notaris.

26. FINANCE COST

This account consists of:

27. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

On April 12, 2023, the par value per share changed from Rp500,000 to Rp25 per share in accordance with the Notarial Deed.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		Financial Assets <i>Measured at amortized cost:</i>
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Kas dan bank	3.308.328.305	3.308.328.305	10.914.502.128	10.914.502.128	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha	2.564.430.143	2.564.430.143	6.275.199.936	6.275.199.936	<i>Trade receivables</i>
Total Aset Keuangan	5.872.758.448	5.872.758.448	17.189.702.064	17.189.702.064	Total of Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang usaha	194.191.926.612	194.191.926.612	111.935.832.330	111.935.832.330	<i>Trade payables</i>
Utang bank	23.370.250.002	23.370.250.002	9.990.764.436	9.990.764.436	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	101.330.244	101.330.244	446.456.962	446.456.962	<i>Consumer financing payables</i>
Total Liabilitas Keuangan	217.663.506.858	217.663.506.858	122.373.053.728	122.373.053.728	Total of Financial Liabilities

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas dan bank	3.308.328.305	10.914.502.128	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha	2.564.430.143	6.275.199.936	<i>Trade receivables</i>
Total	5.872.758.448	17.189.702.064	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize any adverse effect they may have on its financial performance. The Directors review and approve policies to control each of these risks, which are summarized below, and also monitor the market price risk of all financial instruments.

a. Credit Risk

The Company's exposure to credit risk arises from defaults of other parties, with a maximum exposure equal to the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between the sustainability of receivables collectibility and flexibility through the use of bank and other loans.

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows				
		Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 Year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	
Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Total			
Utang usaha	194.191.926.612	194.191.926.612	194.191.926.612	-
Utang bank	23.370.250.002	23.370.250.002	4.918.999.992	18.451.250.010
Utang pembiayaan konsumen	101.330.244	101.330.244	101.330.244	-
Total	217.663.506.858	217.663.506.858	199.212.256.848	18.451.250.010
				Total

Trade payables
Bank loans
Consumer financing payables

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows				
		Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 Year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	
Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Total			
Utang usaha	111.935.832.330	111.935.832.330	111.935.832.330	-
Utang bank	9.990.764.436	9.990.764.436	5.041.420.760	4.949.343.676
Utang pembiayaan konsumen	446.456.962	446.456.962	345.126.718	101.330.244
Total	122.373.053.728	122.373.053.728	117.322.379.808	5.050.673.920
				Total

Trade payables
Bank loans
Consumer financing payables

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya,

Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas	260.070.186.113	155.010.662.197	<i>Total of liabilities</i>
Total ekuitas	207.750.258.532	200.748.375.624	<i>Total of equity</i>
Rasio Gearing	125%	77%	Gearing Ratio

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENT

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penjualan	361.344.059.586	352.261.975.649	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	340.844.774.382	328.156.747.417	<i>Cost of sales</i>
Hasil segmen	20.499.285.204	24.105.228.232	<i>Segment results</i>
Penghasilan lain-lain - neto	8.329.885.256	7.730.568.589	<i>Other income - net</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi	(1.338.226.502)	475.728.200	<i>Profit share from associates</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(2.829.221.114)	(2.742.621.830)	<i>Income tax expenses - net</i>
Beban penjualan	(2.670.492.305)	(3.407.146.021)	<i>Selling expenses</i>
Beban keuangan	(3.478.449.100)	(1.976.266.008)	<i>Finance cost</i>
Beban umum dan administrasi	(10.783.961.114)	(14.551.420.954)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba Segmen	7.728.820.325	9.634.070.208	Net Income

30. SEGMENT OPERASI (*Lanjutan*)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Assets and Liabilities of Segment
Aset dan Liabilitas Segmen			
Aset segmen	467.820.444.645	355.759.037.821	Segment assets
Liabilitas segmen	260.070.186.113	155.010.662.197	Segment liabilities

31. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa mesin tetas telur dengan PT Janu Putra Abadi dengan jangka waktu sewa terhitung dari tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Januari 2023. Pada tanggal 1 Juli 2023, perjanjian tersebut telah diperpanjang terhitung mulai tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peristiwa berdampak material

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal periode pelaporan yang berdampak signifikan dan material terhadap penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember 2024.

Peristiwa yang tidak berdampak material

Pada tanggal 25 Maret 2025, salah satu pemegang saham PT Janu Putra Sejahtera, Tbk, yaitu Hj. Singgih Januratmoko, yang memiliki 3.136.000.000 lembar saham atau sebesar 78,40% dari total saham perusahaan, melakukan divestasi saham pribadinya kepada pihak ketiga dengan melepas sebanyak 74.074.000 lembar saham atau sebesar 2,42% dari total kepemilikannya.

30. OPERATING SEGMENT (*Continued*)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Assets and Liabilities of Segment
Aset dan Liabilitas Segmen			
Aset segmen	467.820.444.645	355.759.037.821	Segment assets
Liabilitas segmen	260.070.186.113	155.010.662.197	Segment liabilities

31. AGREEMENTS AND OTHER MATERIAL INFORMATION

On January 29, 2021, the Company signed a lease agreement for egg hatching machine with PT Janu Putra Abadi with the lease period starting from January 29, 2021 until January 29, 2023. On July 1, 2023, the agreement has been extended starting from July 1, 2023 until June 30, 2025.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Material impact event

There are no events after the reporting period date that have a significant and material impact on the presentation of the Financial Statements as of December 31, 2024.

Events with no material impact

On March 25, 2025, one of the shareholders of PT Janu Putra Sejahtera, Tbk, namely Hj. Singgih Januratmoko, who owns 3,136,000,000 shares or 78.40% of the company's total shares, divested his personal shares to a third party by releasing 74,074,000 shares or 2.42% of his total ownership.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan transaksi material dalam POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha yang Mengandung Benturan Kepentingan, transaksi ini tidak dikategorikan sebagai transaksi material yang wajib dilaporkan oleh PT Janu Putra Sejahtera, Tbk karena tidak berdampak signifikan terhadap aset, liabilitas, ekuitas, kinerja keuangan, maupun *going concern* Perseroan.

Namun, sesuai dengan kewajiban keterbukaan informasi berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah melaporkan transaksi ini pada tanggal 25 Maret 2025.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Based on the provisions of material transactions in POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities Containing Conflict of Interest, this transaction is not categorized as a material transaction that must be reported by PT Janu Putra Sejahtera, Tbk because it does not have a significant impact on the Company's assets, liabilities, equity, financial performance, or going concern.

However, in accordance with the information disclosure obligation based on Article 2 paragraph (1) POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Information Disclosure of Certain Shareholders, PT Janu Putra Sejahtera Tbk has reported this transaction on March 25, 2025.

2024

LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT

MENJADI UNGGUL, MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Striving for Excellence, Driving
Sustainable Growth



JANU PUTRA
SEJAHTERA

PT Janu Putra Sejahtera Tbk

Kantor Pusat

Ruko Casa Grande No.35,
Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, D.I Yogyakarta

Kantor Operasional

Grha Janu Putra
Jalan Pemuda, Mlinjon, Tonggolan
Klaten Tengah, Klaten

P: (0274) 871163
E: info@januputrasejahtera.com

www.januputrasejahtera.com